

ENTERING THE NEW CHAPTER

Annual Report **2020** Sustainability Report





Sanggahan Disclaimer

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan serta data eksternal seperti Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, dan sumber terpercaya lainnya. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini memuat kata “Perseroan” dan “KDB Tifa Finance” yang didefinisikan sebagai PT KDB Tifa Finance Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pembiayaan. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT KDB Tifa Finance Tbk secara umum.

This Report contains statements on the Company’s financial condition, operations results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are sourced from the Company’s financial reports and external data including the Government, the Financial Services Authority, and other reliable sources. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Report contains the word “Company” or “KDB Tifa Finance” here in after referred to as PT KDB Tifa Finance Tbk as a company that carries out the main business activities in financing. The word “We” is at times used to simply refer to PT KDB Tifa Finance Tbk in general.

ENTERING THE NEW CHAPTER

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) Perseroan tahun 2020 ini bertema “Memasuki Babak Baru”. Tema ini menggambarkan perubahan strategis yang terjadi di Perseroan pada tahun 2020.

Perubahan strategis tersebut di atas terkait dengan masuknya pemegang saham pengendali baru Perseroan, yakni The Korea Development Bank (“KDB”). Kedatangan pemegang saham pengendali baru ini memberikan keunggulan penting (*major advantage*) bagi langkah Perseroan ke depannya. Sebagai lembaga perbankan milik pemerintah Republik Korea, bergabungnya KDB dalam struktur kepemilikan saham akan mampu mendukung Perseroan dalam melakukan berbagai perubahan, di antaranya adalah membantu pengembangan investasi teknologi, penguatan sumber dana serta struktur permodalan Perseroan ke depan. Berkat aksi korporasi di atas, Perseroan siap untuk memacu pertumbuhan dan ekspansi bisnisnya, bersaing dengan kuat di industri *multi-finance* nasional, dan turut serta dalam pembangunan berkelanjutan.

Laporan ini disusun berdasarkan data, kondisi, dan keadaan yang sebenarnya dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sehingga dapat menggambarkan kinerja maupun karakteristik usaha Perseroan secara nyata. Selain itu, Laporan ini juga menggunakan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, sesuai dengan kajian dan penilaian yang realistis atas kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun yang dilaporkan.

Tujuan dari penyusunan Laporan ini di antaranya sebagai sarana keterbukaan informasi, bagi pihak eksternal, internal, investor dan juga regulator serta dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has “Entering a New Chapter” as the theme for its 2020 Annual Report and Sustainability Report (“Report”). The theme describes the strategic changes the Company took in 2020.

This strategic change has to do with the entry of the Company’s new controlling shareholder, namely, The Korea Development Bank (“KDB”). The arrival of this new controlling shareholder provides a major advantage for the Company in its future steps. As a government-owned banking institution of the Republic of Korea, the incorporation of KDB in the Company’s shareholding structure will help the Company make various changes, such as developing technology investment, strengthening funding sources, and bolstering future capital structure. The corporate actions have enabled the Company to spur business growth and expansion, compete vigorously in the country’s multi-finance industry, and participate in sustainable development.

This Report was prepared based on actual data, conditions, and situations in the Company’s business activities. This included the implementation of sustainable finance. As such, the Report describes the performance and characteristics of the Company’s business in real terms. In addition, this Report uses assumptions regarding current conditions and future situations according to review and assessment of the internal and external conditions that affected the Company’s performance during the reported year.

The objectives of this Report, among others, serve as a means of information disclosure for external and internal parties as well as investors and regulators. Likewise, it also means fulfilling obligations with reference to applicable regulations.

Laporan ini juga dapat memberikan informasi secara komprehensif dan detail tentang profil Perseroan, pencapaian kinerja pemasaran, operasional, serta laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas untuk tahun 2020. Di samping itu, Laporan ini juga memuat informasi mengenai penerapan praktik perusahaan pembiayaan yang sehat sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk memberikan gambaran perubahan pada organisasi Perseroan, terkait dengan masuknya pemegang saham pengendali baru.

Laporan ini diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mendapatkan pemahaman, gambaran serta meningkatkan kepercayaan mereka kepada Perseroan, melalui penyampaian informasi yang terbuka, akurat dan relevan.

Para pemangku kepentingan juga dapat memperoleh informasi yang memadai terkait berbagai kebijakan dan rencana serta strategi bisnis yang telah dan akan ditempuh Perseroan dengan informasi pencapaian selama tahun 2020. Laporan ini juga menjadi bentuk laporan pertanggungjawaban manajemen kepada para pemegang saham, juga sebagai media informasi yang efektif dan komprehensif bagi para pemangku kepentingan tentang kinerja Perseroan saat ini dan prospek di masa mendatang. Kami berharap dapat bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan, mempersembahkan yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

This Report provides comprehensive and detailed information about the Company's profile, marketing achievements, operational performance, as well as financial position, profit and losses, and cash flow for 2020. In addition, this Report contains information regarding the implementation of sound financing company practices as part of the Company's implementation of Good Corporate Governance principles, which include providing an overview of changes in the Company's organization related to the entry of new controlling shareholders.

This Report aims to assist stakeholders in understanding a clear picture and gain their trust towards the Company by delivering transparent, accurate, and relevant information.

Stakeholders can also obtain adequate resources of information related to the Company's various policies, plans, and business strategies as well as information on the Company's achievements throughout 2020. This report is also a part of the management's accountability report to shareholders. It serves as an effective and comprehensive means of information for stakeholders regarding the Company's current performance and prospects. Together with all relevant stakeholders, we hope to present our best to boost the Company's continuous and sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents



01 Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Share Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates	11
Peristiwa Penting Significant Events	11

02 Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	22

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Sekilas Perseroan Company at Glance	37
Jejak Langkah Milestones	40
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	42
Bidang Usaha Lines of Business	43
Struktur Organisasi Organisational Structure	44
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	46
Profil Direksi Board of Directors Profile	50
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	54
Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associates	55
Kronologis Pencatatan Saham Chronological Shares Listing	56

Ikhtisar Efek yang Diterbitkan Perseroan Overview of Securities Issued by the Company	57
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and/or Professions	58
Informasi Website Perusahaan Company Website Information	59
Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan Office Address and Network	59
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders	61

04 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Budaya Perusahaan Corporate Culture	66
Manajemen Rekrutmen Recruitment Management	66
Komposisi Karyawan Employee Composition	68
Program Pengembangan Karyawan Employee Development Program	69
Realisasi Biaya Pelatihan Realization of Training Costs	74
Manajemen Kinerja Performance Management	75
Pengembangan Karir Career Development	76
Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program	77
Rencana Pengembangan Tahun 2021 Development Plan For 2021	77

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional Economic and National Financing Industry Overview	80
Tinjauan Bisnis Business Overview	87
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	88
Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	101

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan OJK Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies According to OJK Regulations	108
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	117
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	118
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	129
Dewan Komisaris Board of Commissioners	130
Direksi Board of Directors	138
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	148
Komite Audit Audit Committee	151
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	156
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	161
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	164
Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan Disclosure of Information and Access to Company Information	169
Audit Internal Internal Audit	172
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Public Accountant and/or Public Accountant Firm	175
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	176
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya Lawsuits and Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities	182
Kode Etik Code of Conducts	183
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	186
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management	187
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	187

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

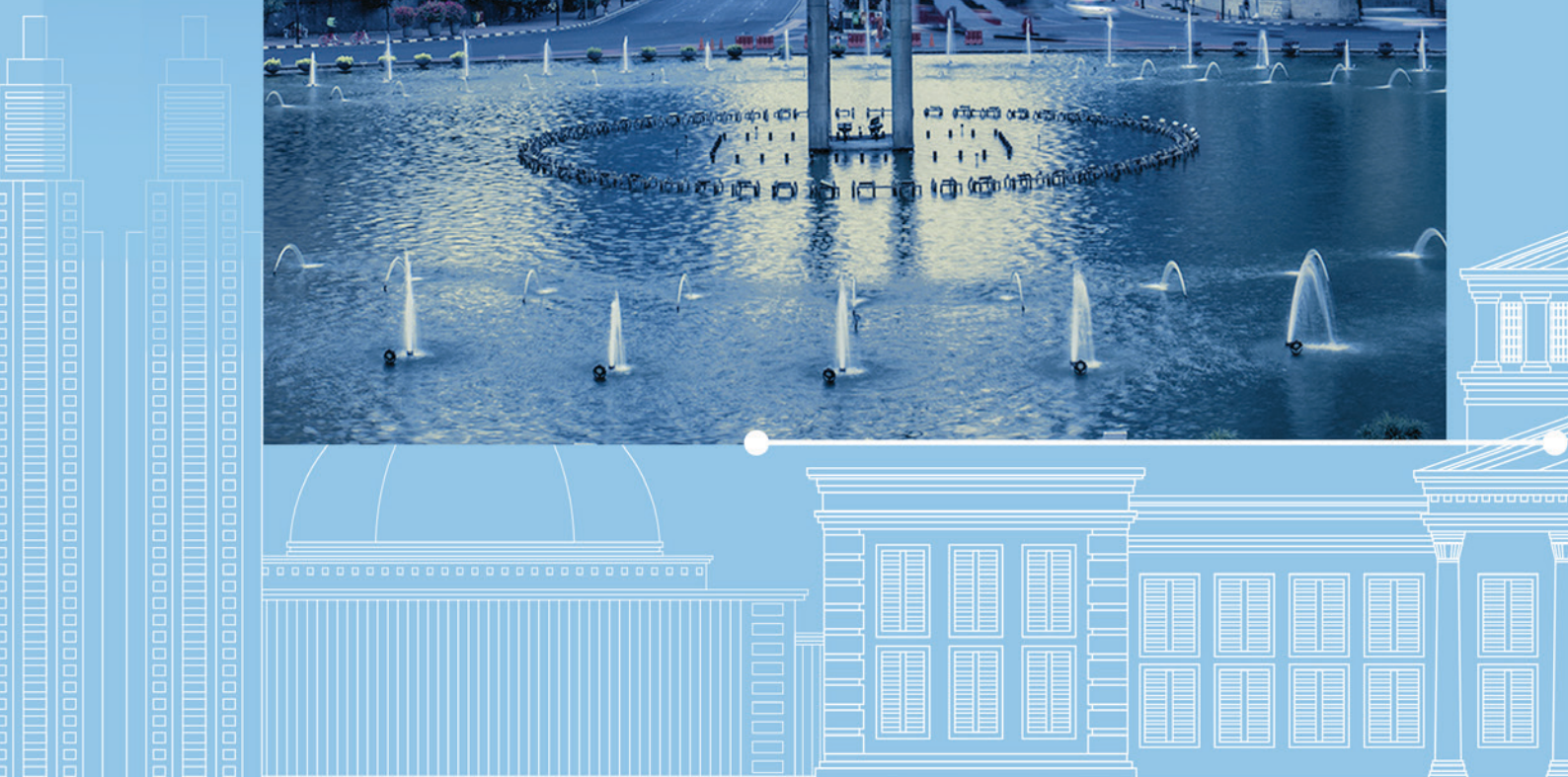
Prinsip Dasar Basic Principles	192
Landasan Pelaksanaan Implementation Foundation	193
Implementasi Program CSR CSR Program Implementation	194
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	195
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Aspect	196
Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspect	198
Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah Responsibility towards Customers Aspect	199

08 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	202
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect	203
Profil Perseroan Company Profile	204
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	209
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	214
Kinerja Ekonomi Economic Performance	215
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	216
Kinerja Sosial Social Performance	218
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility toward Sustainable Product/Service Development	222
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors	223

09 Laporan Keuangan Financial Report

224



Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

8 ————— **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

10 ————— **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

11 ————— **Penghargaan dan Sertifikat**
Awards and Certificates

11 ————— **Peristiwa Penting**
Significant Events





Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Description In Million Rupiah
Pendapatan	158.890	199.843	218.602	Revenue
Laba Operasi	24.515	43.774	37.068	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	14.885	33.034	27.837	Profit for the Year
Laba Bersih	14.947	32.780	28.194	Net Income
Jumlah Aset	1.103.816	1.212.066	1.514.969	Total Asset
Jumlah Portofolio Kotor**	856.593	1.163.664	1.428.825	Gross Portfolio**
Jumlah Liabilitas	738.620	841.357	1.169.481	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	365.196	370.710	345.488	Total Equity

Rasio Keuangan dan Usaha	2020	2019	2018	Financial and Business Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Rata-rata*	2,12%	3,21%	2,36%	Return on Average Asset Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Rata-rata*	4,05%	9,22%	8,32%	Return on Average Equity Ratio
Rasio Laba Operasi Terhadap Pendapatan	15,40%	21,90%	16,96%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	1,84	1,34	1,29	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,02	2,27	3,39	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,67	0,69	0,77	Debt to Asset Ratio

* Perhitungan mengikuti SEOJK.05/2016
The calculation follows SEOJK.05/2016

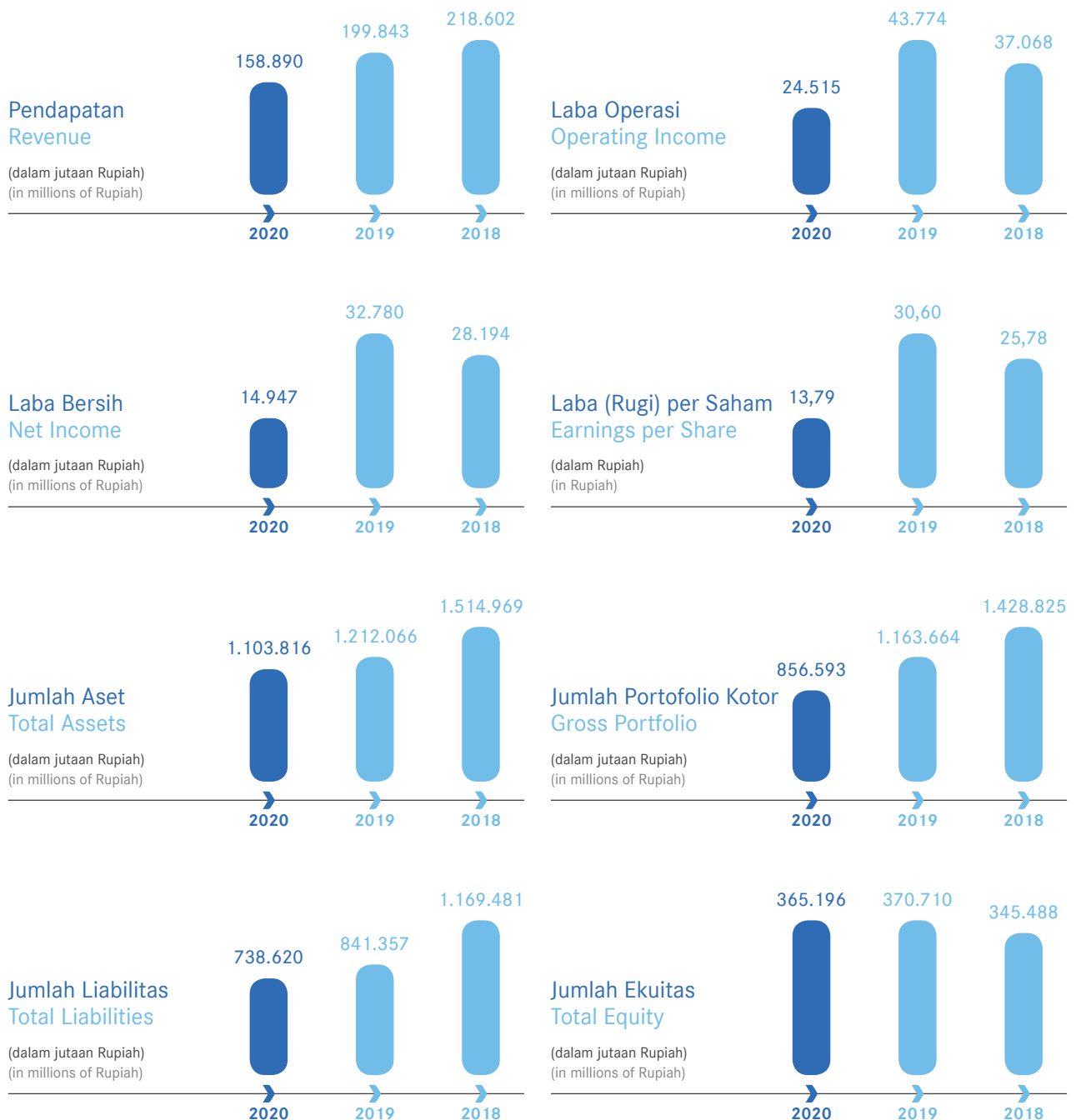
** Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT dan aset IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)
Finance lease receivables, consumer financing, factoring receivables, assets for lease, IMBT receivables and IMBT assets.

Lainnya	2020	2019	2018	Others
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.079.700.000	1.079.700.000	1.079.700.000	Number of Issued Shares
Harga Nominal per Saham (Rp)	100	100	100	Per Value Per Share (Rp)
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	13,79	30,60	25,78	Earnings Per Share (Rp)



Pandemi Covid-19 telah memengaruhi kinerja Perseroan. Walaupun mengalami sedikit penurunan, Perseroan optimis dapat kembali meningkatkan kinerja terbaiknya seiring dengan harapan akan pulihnya kondisi ekonomi pada tahun mendatang.

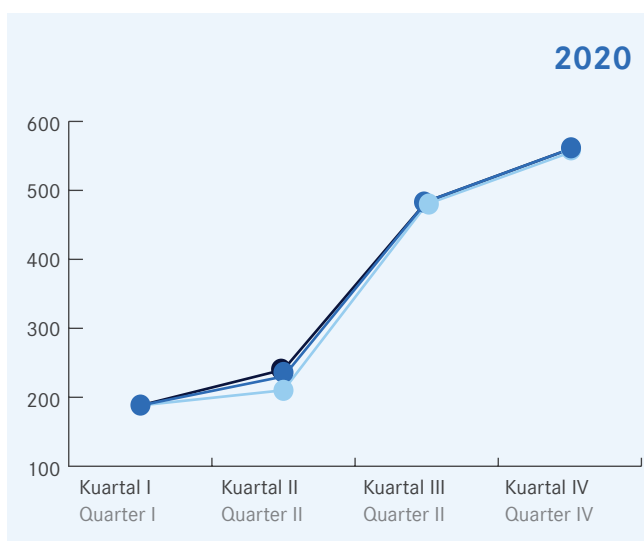
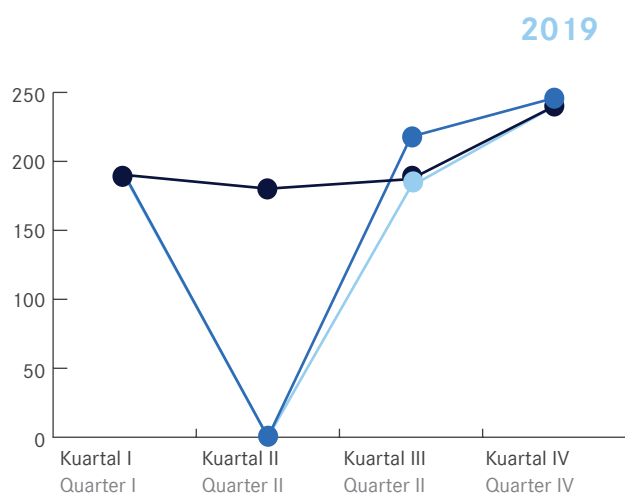
The Covid-19 pandemic has affected the Company, leading to its slightly decreased performance. Nevertheless, the Company is optimistic about improving its best performance once again in line with the economic recovery outlook in the upcoming year.



Ikhtisar Saham

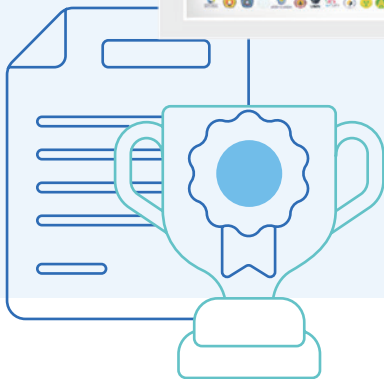
Share Highlights

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan) Outstanding Shares (in thousand)	Kapitalisasi Pasar (dalam ribuan Rupiah) Market Capitalization (in thousand of Rupiah)
2019	I (Pertama) First	29 Maret 2019 March 29, 2019	190	190	189	1.100	1.079.700	205.143.000
	II (Kedua) Second	28 Juni 2019 June 28, 2019	180	0	0	0	1.079.700	194.346.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2019 September 30, 2019	187	218	182	1.049.400	1.079.700	201.903.900
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2019 December 30, 2019	240	246	240	117.300	1.079.700	259.128.000
2020	I (Pertama) First	31 Maret 2020 March 31, 2020	188	188	188	0	1.079.700	202.983.600
	II (Kedua) Second	30 Juni 2020 June 30, 2020	230	240	210	413.700	1.079.700	248.331.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2020 September 30, 2020	484	484	480	61.500	1.079.700	522.574.800
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2020 December 30, 2020	560	560	555	700	1.079.700	604.632.000



Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)
 Harga Tertinggi (Rp)
Highest Price (Rp)
 Harga Terendah (Rp)
Lowest Price (Rp)

Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates



Nama

Name

Sertifikat sebagai sponsor dalam Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi VII dengan Tema "Implementasi Security Management Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital"

Certificate as a sponsor of the VII Accounting Scientific Conference Event with the theme "Implementation of Security Management to Improve the Quality of Financial Statements in the Digital Era"

Institusi Pemberi

Institution

Konferensi Ilmiah Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia

VII Accounting Scientific Conference of the Indonesian Institute of Accountants

Tanggal

Date

6 – 7 Februari 2020

February 6 – 7, 2020

Peristiwa Penting Significant Events



Juni
June

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karyawan di masa pandemi Covid-19 tahun 2020, Perseroan mengadakan pemeriksaan "Rapid Test" melalui pengambilan darah untuk seluruh karyawan guna mencegah dan sebagai deteksi dini penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan.

The Company shows its responsibility for employees' health during the Covid-19 pandemic in 2020 by conducting a "Rapid Test". The Company drew blood of all employees to prevent the spread of Covid-19 and as an early detection of the outbreak in the Company's premise.



Juli
July

Penyerahan "Covid-19 Survival Kit" yang dilakukan secara simbolis oleh Presiden Direktur kepada Ketua Tim Covid-19 untuk selanjutnya didistribusikan kepada seluruh karyawan sebagai tindak lanjut atas kepedulian Perseroan akan kesehatan dan keselamatan seluruh Karyawan di masa pandemi Covid-19, di mana Manajemen senantiasa mengutamakan penerapan protokol kesehatan secara ketat terhadap seluruh karyawan baik ketika berada di dalam maupun di luar lingkungan kantor Perseroan.

The handover of the "Covid-19 Survival Kit" was carried out symbolically by the President Director to the Covid-19 Team Leader. Further, the survival kit was distributed to all employees as to further show the Company's concern for the health and safety of all employees during the Covid-19 pandemic. Management always implements the strict health protocols to all employees at inside and outside the Company's office environment.



14 Agustus
August

Dalam rangka meningkatkan edukasi literasi keuangan masyarakat Indonesia, dan sebagai bentuk partisipasi untuk turut serta mensukseskan program yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga pemerintah, Perseroan menyelenggarakan program tahunan Edukasi Literasi Keuangan berkolaborasi dengan PT IDS Medical System Indonesia. Kegiatan tersebut dilakukan secara virtual sebagai bentuk penyesuaian kegiatan Perseroan di masa pandemi Covid-19 dan turut dihadiri oleh anggota Direksi, tim *marketing* dan juga peserta lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada para profesional di lingkungan PT IDS Medical System Indonesia dan juga para *customer* terhadap Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank khususnya Perusahaan Pembiayaan dan juga produk-produk keuangan yang ditawarkan.

In order to improve financial literacy education for the Indonesian people, and to participate in the success of the Financial Services Authority (OJK) and government agenda, the Company organized an annual Financial Literacy Education program in collaboration with PT IDS Medical System Indonesia. This activity was carried out virtually as an adjustment to the Company's activities during the Covid-19 pandemic. The Board of Directors members, the marketing team and other participants attended this event. This program aims to increase the understanding of financial literacy to the professionals in the PT IDS Medical System Indonesia and the customers of Non-Bank Financial Services Institutions, especially Financing Companies and the financial products offered.



27 Agustus
August

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2020 diselenggarakan di Ruang Rapha 1-2, Lantai 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center - Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020. Dalam RUPST dan RUPSLB tersebut telah diputuskan beberapa keputusan terkait langkah strategis yang akan diambil Perseroan di tahun 2020, di antaranya adalah persetujuan Rencana Pengambilalihan Mayoritas Saham Perseroan oleh The Korea Development Bank ("KDB") dan juga perubahan susunan pengurus Perseroan. Acara tersebut turut dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, manajemen, perwakilan dari KDB dan juga undangan lainnya. RUPST dan RUPSLB tahun 2020 merupakan salah satu momen yang sangat penting dalam perjalanan eksistensi Perseroan selama kurun waktu lebih dari 30 (tiga puluh) tahun di industri *Multi-finance*.

The Company's 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held at Rapha Room 1-2, 2nd Floor, JS Luwansa Hotel and Convention Center - Jakarta on August 27, 2020. The AGMS and EGMS has made several resolutions regarding strategic steps that the Company will take in 2020, including the approval of the Acquisition Plan of the Majority of the Company's Shares by The Korea Development Bank ("KDB"). The resolution also includes the change in the composition of the Company's management. The members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, management, representatives from KDB and other invitees attended the AGMS and EGMS. The 2020 AGMS and EGMS becomes the great momentum for the Company's journey in the Multi-finance industry for more than 30 years.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2020, pada tanggal 8 September 2020 dilaksanakan penandatanganan Akta Jual Beli Saham di hadapan Notaris sehubungan dengan pengambilalihan mayoritas saham Perseroan oleh The Korea Development Bank ("KDB"). Sebelumnya KDB telah memperoleh persetujuan atas rencana pengambilalihan saham dan juga atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selain telah melakukan segala pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hadir dalam acara tersebut adalah jajaran Direksi, wakil dari pemegang saham lama dan juga perwakilan KDB. Dengan pengambilalihan tersebut meyakinkan seluruh insan Perseroan, bahwa langkah awal perubahan telah dilalui yang selanjutnya akan membawa Perseroan menuju babak baru yang lebih baik.

As a follow-up to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions in 2020, on September 8, 2020, a Shares Sale and Purchase Deed was signed before a Notary in connection with the acquisition of the majority of the Company's shares by The Korea Development Bank ("KDB"). Previously, KDB had obtained approval for the plan of shares acquisition and the Fit and Proper Test as a Controlling Shareholder of a Financing Company from the Financial Services Authority (OJK) in addition to fulfilling all the provisions of the applicable laws and regulations. The Board of Directors, representatives of old shareholders and representatives of KDB attended the event. This acquisition assures all personnel of the Company that the initial steps of change have been taken for the Company towards a new, better business journey.

Dalam rangkaian proses pengambilalihan Perseroan oleh The Korea Development Bank ("KDB"), efektif sejak tanggal 10 September 2020, Perseroan secara resmi merubah nama menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk, perubahan ini sebelumnya telah memenuhi segala persyaratan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga melakukan beberapa perubahan dan penyesuaian lainnya di antaranya perubahan Identitas Perseroan, Logo, Visi, Misi dan juga Nilai-Nilai Perusahaan. Atas perubahan nama tersebut, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In processes for the acquisition of the Company by The Korea Development Bank ("KDB"), effective from September 10, 2020, the Company officially changed its name to PT KDB Tifa Finance Tbk. This change has previously met all the requirements of the prevailing laws and regulations. The Company also made several other changes and adjustments, including changes to the Company's identity, logo, vision, mission and corporate values. Due to the name change, the Company has conducted information disclosure to the public, shareholders and other stakeholders.



September
September



September
September





Desember
December

Penyelenggaraan *Public Expose* Tahun 2020 dalam rangka pemenuhan kewajiban penyampaian informasi kepada publik dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020. *Public Expose* kali ini dilakukan secara virtual sebagai bentuk penyesuaian pelaksanaan kegiatan Perseroan di masa pandemi Covid-19. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan juga para undangan, di mana salah satu agendanya adalah pemaparan kinerja Perseroan sampai dengan Triwulan III tahun 2020, kendala dan tantangan yang dihadapi serta strategi bisnis di tahun 2020.

The 2020 Public Expose was held on December 10, 2020. It aims to fulfill the obligation to convey information to the public. It was conducted virtually as an adjustment to the implementation of the Company's activities during the Covid-19 pandemic. All of the Board of Directors members and invited guests attended the event. In the 2020 Public Expose, the Company presented its performance up to the third quarter of 2020, as well as the obstacles, challenges and business strategies in 2020.



Desember
December

Dalam pelaksanaan Inklusi Keuangan tahun 2020 kali ini, Perseroan berkolaborasi dengan PT Andini Sarana yang merupakan salah satu *supplier* alat-alat kesehatan di Indonesia. Selain dalam rangka memperkenalkan produk-produk pembiayaannya, diharapkan dengan penyelenggaraan acara tersebut dapat meningkatkan peran serta masyarakat di Industri Jasa Keuangan Non-Bank khususnya Perusahaan Pembiayaan. Acara tersebut masih dilakukan secara virtual dengan melibatkan tim marketing Perseroan dan juga dihadiri oleh manajemen PT Andini Sarana serta undangan lainnya.

In implementing Financial Inclusion in 2020, the Company collaborated with PT Andini Sarana, a medical devices supplier in Indonesia. Besides introducing its financing products, the Company expects the holding of this event can increase public participation in the Non-Bank Financial Services Industry, especially Financing Companies. The Company has held the event virtually involving the Company's marketing team. The management of PT Andini Sarana and other invitees attended this event.

Dalam rangka implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap aspek sosial, lingkungan dan ekonomi masyarakat, serta dengan memperhatikan kondisi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan menyerahkan sebanyak 332 (tiga ratus tiga puluh dua) paket “Covid-19 Survival Kit” kepada ratusan warga pemukiman padat penduduk di lingkungan kantor Perseroan, Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan. Dalam kegiatan tersebut jajaran Direksi dan manajemen Perseroan terjun langsung ke masyarakat untuk menyerahkan bantuan yang diterima secara simbolis oleh Ketua RT dan RW setempat serta disaksikan oleh perwakilan warga masyarakat.

In implementing Corporate Social Responsibility to show further the Company’s concern for the social, environmental and economic aspects of the community, and by taking into account the current conditions of the Covid-19 pandemic until the end of 2020, the Company handed over 332 packages of “Covid-19 Survival Kit” to hundreds of residents of densely populated settlements in the Company’s office area, Kuningan Barat Village, South Jakarta. In this activity, the Company’s Board of Directors and the management went directly to the community to hand over aid, which was symbolically received by the heads of the local RT and RW and witnessed by representatives of the community.



Desember
December 21

Dalam rangka program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di masa pandemi Covid-19, Perseroan berpartisipasi dengan memberikan dukungan kepada POLDA Metro Jaya melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan memberikan donasi dalam kegiatan Operasi Lilin Jaya 2020 di mana dalam Operasi tersebut memberikan pelayanan Swab Antigen Gratis kepada para pemudik dan masyarakat pada Liburan Natal dan Tahun Baru 2020. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan kepedulian para pelaku usaha dan juga lembaga-lembaga keuangan lainnya, untuk senantiasa berkolaborasi bersama mengkampanyekan arti penting kesehatan dan keselamatan kepada seluruh lapisan masyarakat atas bahaya dan potensi penyebaran virus di masa pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir sampai saat ini.

For the Corporate Social Responsibility program during the Covid-19 pandemic, the Company participated by providing support to POLDA Metro Jaya through the Indonesian Financial Services Association (APPI) by providing donations in Operasi Lilin Jaya 2020. The operation provided Free Antigen Swab services to travelers and the public on the 2020 Christmas and New Year Holidays. This activity is expected to increase the participation and concern of business participants and other financial institutions. They are also anticipated to collaborate together to socialize the importance of health and safety for community amidst the dangers and the potential for the virus spread during the Covid-19 pandemic, which has not ended until now.



Desember
December 24-28



Laporan Manajemen

Management Reports

18 ————— **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

21 ————— **Laporan Direksi**
Board Of Directors Report





● HWANG KILSEOG

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Ekonomi global mengalami gejolak yang luar biasa pada tahun 2020 yang ditandai dengan penurunan tajam dari Produk Domestik Bruto (PDB) di seluruh dunia yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan *lockdown* pada seluruh bisnis dan perdagangan.

The global economy experienced the most severe crash in 2020, as denoted by the sharp decline in Gross Domestic Product (GDP) across the world due to the Covid-19 pandemic and lockdowns over the entire business and trading activities.

Pemerintah Indonesia mengambil tindakan dengan meningkatkan alokasi anggaran ke segmen kesehatan dan bantuan sosial, dan menggantungkan harapan mereka pada stimulus yang berjumlah triliunan rupiah serta melaksanakan program pemulihan untuk memperbaiki perekonomian secara merata.

The Indonesian government has increased the budget by allocating it to healthcare and social assistance segments. In addition, the Indonesian government holds their hope via stimulus program to release trillions of rupiah in order to recover the economy with a soft landing.

Industri *Multi-Finance* serta perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami dampak dari pemberlakuan *lockdown* sehingga tugas-tugas yang dihadapi pun semakin berat. Kami banyak menerima permintaan dari nasabah untuk merestrukturisasi pembiayaan mereka dan permintaan itu dapat Kami penuhi dengan pinjaman yang direstrukturisasi dari pemberi pinjaman kepada Perseroan.

Tim dari Perseroan dapat mengatasi tantangan pada tahun ini dengan baik dan berhasil mempertahankan keuntungan meskipun menghadapi banyak rintangan.

Ada banyak hal yang patut disyukuri di tahun yang tidak biasa ini dimana The Korea Development Bank (KDB) tetap mempertahankan komitmen mereka untuk mengakuisisi saham mayoritas dari pemegang saham utama Perseroan yang terselesaikan pada tanggal 8 September 2020, dan menekankan bahwa tahun 2020 adalah tahun persiapan bagi sebuah babak baru untuk tahun-tahun mendatang.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Banyak strategi-strategi pada awal tahun 2020 didasarkan pada prospek pemulihan ekonomi dimana strategi itu diambil berdasarkan pengalaman dalam menghadapi tantangan ekonomi selama dua tahun berturut-turut. Ternyata tantangan yang dihadapi pada tahun itu bukan apa-apa.

Dewan Komisaris kembali menyaksikan, bagaimana tim manajemen mampu mengatasi dan mengelola tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan menghadapi semua terpaan dengan tenang.

Kesadaran untuk menekan biaya-biaya operasional tertanam dalam budaya Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko, tim kerja yang baik dan solid serta orientasi kinerja yang profesional, sangat membantu dalam mengatasi tantangan pada tahun 2020.

Kinerja Keuangan

Terlepas dari tantangan yang hampir mustahil untuk dapat diatasi, tim manajemen Perseroan tetap fokus dan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp14,9 miliar pada tahun ini.

Prospek dan Rencana Bisnis Tahun 2021

Tahun 2020 tidak hanya mengajarkan kepada kita semua untuk mengatasi tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya, tetapi juga membuktikan bahwa transformasi digital, otomatisasi, keberlanjutan, dan penggunaan data di

The Multi-Finance Industry and many companies in Indonesia have experienced the impact of the lockdown measures, which let them face many burdens. We are getting a lot of requests in relation to restructuring from our customers and these requests were thankfully met with restructured loans from lenders to the Company.

The team from the Company was able to overcome the challenges this year well and managed to maintain profits despite facing many obstacles.

There are many things to celebrate in this unusual year where The Korea Development Bank (KDB) maintained their commitment to acquire a majority stake from the Company's major shareholders which was finalized on September 8, 2020, and emphasized that 2020 is a year of preparation for a new chapter in the coming years.

Supervision on Strategy Implementation

Many of the strategies in early 2020 were based on the prospects of a normal economic recovery where the strategy is taken based on experience in facing economic challenges for two consecutive years. It turned out that the challenges faced in the year were nothing.

The Board of Commissioners has witnessed again, how the management team is able to overcome and manage the unprecedented challenges in a calm and professional manner.

The awareness to reduce operational cost is embedded in the Company culture together with risk management, teamwork and performance orientations helped in overcoming challenges in 2020.

Financial Performance

In spite of the seemingly insurmountable challenges, the Company's management team remained focus and still managed to generate a net profit for the year of Rp14.9 billion.

2021 Business Prospect and Plans

2020 not only taught us to overcome challenges that have never been faced before but also proved that digital transformation, automation, sustainability and use of data in the technology realm is the future direction. Many businesses

dunia teknologi merupakan bagian dari bisnis dimasa depan. Banyak bisnis sudah memperbaharui sistemnya dan dapat beradaptasi dengan perubahan ini.

Pemerintah Indonesia telah memberi isyarat kepada dunia bahwa mereka serius dengan menyetujui Omnibus Law tentang Penciptaan Lapangan Kerja (yang merupakan kunci untuk menarik Investasi Asing Langsung) dan mendirikan *Sovereign Wealth Fund* untuk mendorong investasi ke dalam proyek-proyek inti negara.

Tim manajemen terus membiayai segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih produktif dengan harapan dapat memulihkan perekonomian bangsa. Perseroan juga berniat untuk menarik klien dari Korea dan Indonesia, dimana hal ini akan memberikan landasan yang kuat di tahun 2021.

Segi Lingkungan, Sosial and Tata Kelola Perusahaan (ESG), serta transformasi teknologi tidak boleh dilupakan karena ini semua telah membawa kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang cepat di Indonesia. Pembiayaan untuk syariah cenderung menjadi rencana jangka panjang.

Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa kinerja Perseroan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik dari sisi keuangan maupun kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan.

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi secara berkala melaporkan setiap kemajuan Perseroan kepada Dewan Komisaris, dimana selanjutnya kami memberikan arahan dan rekomendasi serta menjalankan fungsi pengawasan kami.

Perseroan menerapkan *triple line of defense* melalui pengawasan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dengan penunjukan akuntan publik. Skema pengawasan ini berjalan efektif selama tahun 2020, dan menghasilkan kolaborasi yang bermanfaat antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi seluruh aspek Perseroan.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya. Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

are already reinventing and adapting to these changes in order to sustain.

The Indonesian government has signalled to the world that it is serious about approving the Omnibus Law on Job Creation (key to attracting Foreign Direct Investment) and setting up a Sovereign Wealth Fund to encourage investments into key infrastructure projects.

The management team intends to continue financing the expected recovery of the productive Micro Small and Medium Enterprises (MSME) segment. Coupled with the Company's intention to attract Korean and Indonesian Corporate clients should provide a solid foundation for 2021.

Environmental, social and Corporate Governance (ESG) aspects, as well as technological transformation, should not be forgotten because these have brought prosperity and rapid economic growth in Indonesia. In a long-term plan, Sharia financing is likely to be a strategy as well.

Compliance and Good Corporate Governance

The Board of Commissioners would like to note that the Company's performance has been consistently improving from year to year, both in terms of financials as well as compliance and corporate governance implementation.

In line with best practices in corporate governance, the Board of Directors has regularly reported every progress of the Company's to the Board of Commissioners, whereby we subsequently have provided direction and recommendations as well as carried out our supervisory function.

The Company exercises the triple line of defense through supervision of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and finally by the appointment of a public accountant. This supervision scheme was effectively run during 2020, resulting in a fruitful collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing all aspects of the Company.

Issuance of Sustainability Report

This year, the Company published its first Sustainability Report. This Sustainability Report is a manifestation of the Company's compliance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for

Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bentuk keterbukaan informasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk senantiasa mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2020, sehubungan dengan pengunduran diri Bpk. FX. Bagus Ekodanto selaku Komisaris Independen Perseroan. Selanjutnya pada tanggal Laporan ini terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021.

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya dan juga kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi serta segenap karyawan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya di tahun ini.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, Pemerintah Indonesia dan juga mitra bisnis serta seluruh jaringan Perseroan untuk tahun yang telah dilalui.

Kepada semua pelanggan dan pemasok, Kami sangat berterima kasih atas dukungan yang tak henti-hentinya khususnya dalam menghadapi tahun yang sangat sulit dan tetap berharap bahwa hubungan baik yang telah ada dapat tetap terjalin dimasa yang akan datang. Semoga segala hal-hal baik yang telah kita kembangkan hingga saat ini dalam jangka panjang akan menghasilkan hasil yang sangat baik.

Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as a form of information disclosure on the implementation of sustainable financial actions.

By publishing this Sustainability Report, the Company shows its commitment to always supporting sustainable financial actions.

Board of Commissioners Changes

There is a change in the composition of the Board of Commissioners in 2020, in connection with the resignation of Mr. FX. Bagus Ekodanto as Independent Commissioner of the Company. Furthermore, on the date of this report, there are changes in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Deed of Decision of General Meeting of Shareholders Number 98 dated March 15, 2021.

Acknowledgments

The Board of Commissioners appreciates the efforts and contribution of the Board of Directors as well as, each and every employee of the Company in facing the unprecedented challenges throughout the year.

The Board of Commissioners also thanks our shareholders, stakeholders, the Government of Indonesia and the entire Company's business partners and network for the past year.

To all our customers and suppliers, We thank you for your unwavering support especially in an extremely difficult year and remain hopeful that the strong relationship shall persevere into the future. May all the good things we have cultivated up to so far for the long term earn magnificent returns for everyone involved.

Jakarta, April 2021



HWANG KILSEOG

Presiden Komisaris

President Commissioner



KIM KANG SOO
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi Board Of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Di tahun yang luar biasa dan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, hujan lebat mengguyur kota Jakarta pada hari pertama bulan Januari tahun 2020 yang mengakibatkan banjir di banyak bagian kota yang luas ini. Beberapa pusat perbelanjaan besar yang terkena dampak cukup parah ditutup selama lebih dari sebulan untuk melakukan perbaikan dan pemeriksaan keamanan. Mungkinkah ini pertanda buruk yang akan terjadi di tahun 2020?

In an extraordinary and unprecedented year, torrential rains in Jakarta kicked off the very first day of January 2020 that resulted in unrelenting floods which inundated many parts of this expansive city. Some severely affected major shopping malls were closed for more than a month in order to conduct repairs and safety checks. Perhaps this was a harbinger for what to expect in 2020?

Perseroan mengawali tahun 2020 dengan penuh optimisme yang disebabkan oleh pencapaian rekor laba tertinggi dalam dua belas bulan terakhir, meskipun banyak tantangan makro

The Company started the year 2020 full of optimism having achieved record profits in the previous twelve months despite a myriad of macro and micro challenges. However, sentiment

dan mikro. Namun, sentimen dengan cepat berbalik pada bulan Februari ketika pandemi Covid-19 mulai mendatangkan permasalahan di seluruh dunia. Perseroan bersama dengan industri *Multi-Finance* Indonesia pun terkena dampaknya dan banyak dari klien Kami yang meminta untuk merestrukturisasi pinjaman mereka.

Perseroan dapat terus-menerus membahas semua hal-hal negatif yang Kami alami. Namun Perseroan memilih untuk fokus pada hal-hal positif karena ada lebih banyak hal di sini yang bisa membangkitkan semangat dan patut untuk dibahas.

Tim Kami di Perseroan secara profesional dapat mengatur dan bernegosiasi dengan para nasabah yang meminta untuk merestrukturisasi pembiayaan mereka, dan tim Kami juga bisa bernegosiasi dengan para pemberi pinjaman untuk menyesuaikan sebagian besar syarat dan ketentuan yang disepakati sehingga memungkinkan adanya ruang untuk bisa menyenangkan kedua belah pihak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan cepat melaksanakan beberapa langkah penting untuk meringankan sebagian beban para pelaku dan pemangku kepentingan di Industri *Multi-Finance*.

Terlepas dari dampak pandemi Covid-19 yang mengkhawatirkan sektor *Multi-Finance* dan Indonesia pada umumnya, The Korea Development Bank (KDB) tidak pernah goyah dalam niat, dukungan, dan komitmen mereka untuk mengakuisisi saham mayoritas dari pemegang saham utama Perseroan. KDB merupakan salah satu Bank besar yang dimiliki 100% (seratus persen) oleh Pemerintah Republik Korea, dengan spesialisasi pada pembiayaan korporasi. Transaksi akuisisi tersebut akhirnya terwujud pada tanggal 8 September 2020 dengan beberapa blok lintas saham yang telah disepakati sebagaimana tercermin pada papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia dengan penyelesaian dari aspek hukum beberapa hari kemudian.

Segera setelah itu, Kami bersepakat untuk mengganti nama Perseroan menjadi KDB Tifa Finance. Setelah hampir 31 tahun eksis dalam sektor *Multi-Finance*, Kami akan meneruskan bisnis Kami pada sektor yang sama. Penggantian nama Perseroan juga diikuti dengan pemegang saham mayoritas yang juga baru.

quickly turned by February as the Covid-19 pandemic started wreaking havoc on the world. The Company along with the Indonesian multi-finance industry was impacted when hordes of clients requested to restructure their outstanding loans.

The Company could go on and on about all the negatives that have been repeated much too often. However, the Company chooses to accentuate the positive and there is certainly much more to cheer.

The teams at the Company admirably managed and negotiated with both the customers who requested to restructure their financing as well as lenders to the Company in order to match most of the agreed terms and conditions thereby allowing for some breathing room. The Financial Services Authority (OJK) rapidly implemented several important measures to ease some of the burdens on the Multi-Finance Industry participants and stakeholders.

Despite the worrisome impact of the Covid-19 pandemic on the Multi-Finance sector and Indonesia at large, the Korea Development Bank (KDB) never wavered in their intention, support and committed interest to acquire a majority stake from the Company's major shareholders. KDB is a large bank that is 100% (one hundred percent) owned by the Government of the Republic of Korea, with a specialization in corporate financing. The Acquisition transaction finally materialized on September 8, 2020 with several block crossings of the agreed shares as reflected on the main trading board of the Indonesian Stock Exchange with the legal completion several days later.

Soon thereafter, the blessed the Company was rebranded KDB Tifa Finance. After almost 31 years in strong existence, the next chapter continues as KDB Tifa Finance goes from strength to strength with a new majority shareholder.

Tinjauan Atas Perkembangan Makro Ekonomi

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) vs. China dan Eropa tidak menjadi fokus utama lagi karena sebagian besar pemerintah di seluruh dunia berusaha keras untuk memfokuskan diri dan berupaya memperbaiki sumber daya dan dana mereka untuk mengelola dan memperbaiki perekonomian yang menurun drastis yang berdampak pada bisnis besar dan kecil, juga fokus dalam melayani pencatatan statistik pengangguran dan dengan cepat belajar bagaimana meringankan sistem kesehatan masyarakat yang sudah kelebihan beban karena memerangi, mempelajari dan mengatasi virus Covid-19. Selain memerangi virus Covid-19, Amerika juga terganggu oleh Pemilihan Presiden yang bisa dikategorikan sebagai Pemilu yang paling menarik dalam beberapa dekade terakhir.

Seperti yang sudah bisa diprediksi, eksodus atau pelarian modal global dikembalikan ke tempat aman, yang sering juga disebut dengan aset *safe haven* seperti, Dolar Amerika dan emas. Senat AS menyetujui pendanaan pandemi sementara Federal Reserve AS (FED) berjanji untuk memberikan pelonggaran kuantitatif tak terbatas yang membuat keputusan pelarian modal menjadi lebih menarik. Para pemimpin Uni Eropa (UE) dan Bank Sentral Eropa (ECB) menyerukan tindakan cepat yang serupa dengan menyediakan sejumlah besar bantuan yang dialokasikan untuk mencoba meredakan dampak bersamaan dengan menjanjikan tindakan akomodatif lebih lanjut.

Penurunan PDB secara cepat terjadi di setiap negara yang terkena dampak meskipun ada stimulus fiskal dan moneter gabungan yang besar. Kebijakan untuk mengunci dan menutup perbatasan negara membuat perdagangan global dan perjalanan ke luar negeri terhenti. Banyak negara ASEAN sangat bergantung pada bisnis lintas batas untuk memacu pertumbuhan dalam negeri tetapi semua itu terhenti.

Sementara negeri-negeri lain masih berkuat pada efek mikro dari virus Covid-19 yang mematikan seperti, konsumsi domestik yang lamban dan pemulihan yang lambat ke pasar ekspor utama, Tiongkok mempercepat stimulus yang berfokus di dalam negeri dan berfokus pada pengeluaran pemerintah sambil tetap mencari dan mengumpulkan dukungan luar negeri untuk menetralkan perang dagang dengan Amerika. Kecepatan pemulihan ekonomi negara pasca dampak Covid-19 tidak secepat Tiongkok. Ketika sebagian besar negara masih menghadapi resesi di tahun 2020, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan PDB Tiongkok tumbuh sebesar 1,9%. Kenyataannya ekspansi aktual PDB untuk Tahun Buku 2020 mencapai 2,3% YoY (6,1% YoY FY2019).

Overview of Macroeconomic Developments

The trade war between the United States of America (USA) vs. primarily China and Europe took a back seat as most governments around the world pulled out all the stops to focus their efforts, resources and funds on managing the economic downward spiral, impact to businesses large and small, cater to record unemployment statistics and rapidly learn how to ease overloaded public health systems in battling and learning more about the Covid-19 virus. The USA was also distracted by its Presidential Elections, which was the most momentous in decades.

As expected, the exodus of global capital flight to safety naturally reverted to the safe haven assets such as, the US dollar currency and gold. The US Senate approved wave after wave of pandemic funding while the US Federal Reserve (FED) pledged to provide unlimited quantitative easing making the capital flight decision even more appealing. The European Union (EU) and the European Central Bank (ECB) leaders echoed similarly speedy actions with large sums of aid to try to cushion the impact while promising further accommodative measures.

Swift GDP downgrades faced each affected country despite major combined fiscal and monetary stimulus. Lockdowns and border closures rendered global trade and travel at a standstill. Many ASEAN member states as a collective often rely heavily on cross border business in order to spur domestic growth but all that came to a grinding halt.

While still grappling with the early micro effects of the deadly Covid-19 virus such as, sluggish domestic consumption and slow recovery to its top export markets, China accelerated its domestically focused stimulus and government spending while remaining ever the polished diplomat in gaining offshore support to neutralize the continuous war of words with the USA. However, the speed at which the country's economy is rebounding post the Covid-19 impact even had the International Monetary Fund (IMF) forecasting China's GDP to grow by 1.9% in 2020 compared to many other countries facing recessions. Actual FY2020 GDP expansion came in at 2.3% YoY (6.1% YoY FY2019).

Maju ke kuartal empat, sebagian besar ekuitas utama (seperti AS) dan pasar mata uang didukung oleh pendistribusian vaksin untuk mengendalikan virus Covid-19 yang diharapkan dapat memulihkan keterpurukan ekonomi dengan cepat yang telah diderita sejak bulan Maret dan bisa mengembalikan sebagian besar kerugian yang diderita sepanjang tahun pada bulan November. Beberapa pengamat ekonomi sudah meramalkan potensi refleksi pada akhir 2021 karena akan ada banyak negara melakukan "reset" atau "reboot".

Di dalam negeri, Indonesia tidak jauh berbeda, disebabkan oleh pengambilan langkah-langkah fiskal dan moneter yang tergesa-gesa. Sayangnya, arus keluar modal asing memicu penurunan tajam Rupiah terhadap US Dolar, hingga melampaui Rp 16.000 pada puncaknya antara akhir Maret dan awal April. Kekhawatiran tentang bagaimana mendanai defisit anggaran (diperkirakan sekitar 16% dari PDB selama dua hingga tiga tahun kedepan) membuat Pemerintah Indonesia berusaha keras untuk mengubah peraturan yang membatasi defisit anggaran hingga 3% dari PDB. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia (BI - Bank Sentral) memutuskan untuk membentuk skema "pembagian beban" (BI akan membeli obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah) yang menyebabkan lebih banyak aksi jual asing terutama di pasar obligasi.

Seperti yang sudah diduga, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia kuartal kedua menyusut menjadi minus 5,3% Tahun-ke-Tahun (YoY) sebelum sedikit pulih ke minus 3,5% YoY di kuartal ketiga. Dua perempat pertumbuhan negatif secara teknis menempatkan negara kedalam resesi. PDB kuartal keempat melanjutkan tren kenaikan di minus 2,19% YoY sehingga PDB tahun ini berada pada minus 2,07% YoY (5,02% pada tahun 2019, 5,17% pada tahun 2018, 5,07% pada tahun 2017), yang tercatat sebagai kondisi terendah sejak krisis di tahun 1997.

Pihak berwenang Indonesia mulai memberlakukan *total lockdown* pada bulan April di setiap kota besar yang membuat negara hampir lumpuh total. Namun, pada bulan Juni pelonggaran peraturan *lockdown* di banyak kota besar memungkinkan ekonomi berangsur-angsur pulih. Meskipun Jakarta kembali memberlakukan *total lockdown* antara pertengahan September hingga pertengahan Oktober, tetapi setelah itu pergerakan ekonomi berangsur normal.

Meskipun krisis telah menyita hampir semua fokus pemerintah, parlemen Indonesia masih berhasil membuat perubahan besar yaitu dengan pembuatan Undang-Undang Cipta Kerja dari Omnibus Law yang sangat penting dalam menarik Penanaman Modal Asing (FDI), terutama untuk pusat manufaktur yang berhubungan dengan teknologi masa depan seperti, kendaraan listrik, baterai industri, dan

Fast forward to the fourth quarter, most of the major equity (such as the USA) and currency markets buoyed by the prospects of a vaccine to control the Covid-19 virus, recovered speedily from the trough in March to reversing most of the losses suffered through the year by November. Some forecasters are already thinking about the potential of reflection by the end of 2021 as the "reset" or "reboot" theme gathers momentum.

Domestically, Indonesia was not much different as hurried fiscal and monetary measures took center stage. Unfortunately, foreign capital outflows triggered a sharp decline in the USD/IDR to levels surpassing Rp16,000 at the peak between the end of March and beginning April. Concerns on how to fund the budget deficit (estimated to be around 16% of GDP over two to three years) had the Indonesian Government scrambling to amend a regulation that limits the budget deficit to 3% of GDP. The Ministry of Finance and Bank Indonesia (BI - Central Bank) decided to forge a "burden sharing" scheme (BI will purchase bonds issued by the government) causing even more foreign selloffs, especially in the bond market.

As widely expected, Indonesia's second quarter Gross Domestic Product (GDP) contracted to minus 5.3% Year-on-Year (YoY) before recovering slightly to minus 3.5% YoY in the third quarter. Two-quarters of negative growth technically places the country in a recession. However, fourth quarter GDP continued the upward trend at minus 2.19% YoY to round off the year's GDP at minus 2.07% YoY (5.02% in 2019, 5.17% in 2018, 5.07% in 2017), which was recorded as the lowest condition since the crisis in 1997.

Indonesian authorities initiated total lockdowns from April in every major city, which brought the country almost to a standstill. However, by June interim lockdown relaxation in many major cities allowed the economy to start healing. This despite Jakarta reverting to total lockdown measures between mid-September to mid-October but has since eased mobility controls.

Despite the crisis taking up almost all of the Government's focus, the Indonesian parliament still managed to pass a major game-changing Omnibus Law on Job Creation, which is crucial in attracting Foreign Direct Investment (FDI), especially for future manufacturing and technology hubs such as, electric vehicles, industrial battery and Cloud Data Centres. The formation of a Sovereign Wealth Fund

Cloud Data Centres. Pembentukan *Sovereign Wealth Fund* (Nusantara Investment Authority) juga dianggap penting dalam memberikan pembiayaan alternatif untuk mendorong proyek-proyek infrastruktur utama yang sangat dibutuhkan.

Pasar ekuitas Indonesia berhasil mencapai puncaknya pada awal Januari tetapi segera terhenti dan jatuh pada akhir Maret. Namun, perbaikan demi perbaikan dapat memulihkan ekonomi pada bulan Desember dan sebagian besar kerugian dapat tergantikan karena optimisme yang baik terhadap vaksin Covid-19 sehingga mendorong sentimen bullish, tapi kemudian ekonomi yang sudah mulai pulih itu diperburuk oleh arus masuk modal asing. Tren imbal hasil obligasi memiliki pola yang serupa. Jejak momentum kenaikan PDB triwulan ketiga dan keempat merupakan validasi atas pemulihan ekonomi yang diharapkan.

Isu dan Tantangan

Ketika banyak ekonom meramalkan 2020 menjadi tahun pemulihan setelah dua tahun sebelumnya didominasi oleh sentimen politik yang tidak pasti dan perlambatan ekonomi secara umum, pandemi Covid-19 adalah *spoiler* yang tidak terduga dan menjadi yang terutama. Segmen Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan nasabah utama Perseroan pun terpengaruh.

Tim Sales dan Marketing Perseroan menjaga ketertiban nasabah yang meminta untuk merestrukturisasi hutang mereka dengan permintaan seperti, memperpanjang jangka waktu pembayaran angsuran mereka atau memperpanjang masa tenggang atau membayar angsuran seminimal mungkin per bulannya untuk jangka waktu tertentu. Banyak yang bernegosiasi untuk membayar bunga hanya untuk jangka waktu tertentu, namun yang lain meminta struktur khusus yang dirancang untuk membantu mereka bertahan dalam masa-masa sulit ini sambil berusaha mempertahankan bisnis.

Tim manajemen Perseroan memilih klien mana yang bisa didahulukan kemudian memulai negosiasi dengan bank pemberi dana dan lembaga keuangan untuk merestrukturisasi pinjaman Perseroan sambil berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan perubahan dalam syarat dan ketentuan pembayaran yang telah disepakati dengan nasabah.

Di tengah restrukturisasi yang padat akan permintaan, Perseroan tetap fokus pada pelanggan setia yang tetap menjaga pembayaran mereka meskipun terjadi krisis.

Secara keseluruhan, biaya operasional Perseroan yang lebih rendah, manajemen risiko yang lebih baik, dan proses

(Nusantara Investment Authority) is also deemed vital in providing alternative financing to boost much-needed key infrastructure projects.

Indonesia's equity markets managed to hit the peak in early January but soon stalled and plunged to a trough by the end of March. However, rally after rally recovered much of the losses by December as optimism towards a Covid-19 vaccine drove bullish sentiment, which was exacerbated by foreign capital inflows. Bond yield trends were similar in pattern. In addition, the third and fourth quarter GDP upward momentum track was a validation of the expected economic recovery.

Issues and Challenges

Just when many economists were forecasting 2020 to be a recovery year following two previous years dominated by uncertain political sentiment and general economic slowdown, the Covid-19 pandemic was an unexpected spoiler and a major one at that. Again the Company's key Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) customer segment was affected.

The Company's Sales and Marketing team kept relative order being the first line of interaction with customers asking to restructure their debts with requests such as, to prolong the tenor of their financing terms or extend grace periods or repaying the minimum possible per month for a fixed period. Many negotiated to pay interest only for a defined period. Yet, others asked for tailored structures designed to help them endure these challenging times while making an effort to sustain the business.

The Company's management team in pre-empting the many client requests initiated negotiations with funding banks and financial institutions in order to restructure the Company's borrowings while trying as much as possible, to match the changes in the terms and conditions of the financing as agreed with customers.

Amidst the frantic restructuring actions, the Company kept its focus on loyal and existing customers who continued to maintain their payments despite the crisis.

Overall, the Company's lower operational expenses, improved risk management and sharper collection process helped in

penagihan yang lebih intensif membantu membatasi dampak yang jauh lebih parah dari pandemi.

Dengan selesainya akuisisi saham mayoritas Perseroan oleh KDB pada bulan September 2020, pendanaan segar yang sangat dibutuhkan tersedia pada kuartal keempat untuk kesiapan tahun 2021 dan seterusnya.

Tinjauan Atas Strategi dan Kinerja

Perseroan mempunyai pandangan yang lebih optimis di awal tahun dan tetap fokus pada kompetensi inti sektoral seperti, infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan. Upaya tambahan harus diarahkan pada tema Lingkungan, Keberlanjutan dan Tata Kelola (ESG) sambil mencari nasabah yang mempunyai potensi di industri baru atau masa depan seperti, industri dan manufaktur baterai komersial, infrastruktur kendaraan listrik, logistik pengelolaan limbah bersih atau sumber alternatif pembangkit listrik.

Dikarenakan pandemi Covid-19, sebagian besar upaya tim di Perseroan diarahkan untuk mengelola nasabah yang ada selama paruh pertama tahun ini. Namun, karena sebagian masalah telah bisa diatasi dengan distribusi vaksin untuk virus Covid-19 dan didukung oleh KDB sebagai pemegang saham mayoritas baru, angka pembiayaan baru mulai meningkat pada kuartal keempat. Peminjam awal berasal dari segmen logistik, manufaktur, dan infrastruktur karena kepercayaan bisnis meningkat menuju prospek tahun 2021.

Kinerja Keuangan

Pendapatan mengalami kontraksi sebesar 20,5% YoY menjadi Rp159 miliar, sedangkan Portofolio Pembiayaan pada akhir tahun mencapai Rp828,8 miliar dibandingkan dengan Rp1,2 triliun pada akhir tahun 2019.

Laba sebelum Pajak sebesar Rp24,5 miliar (minus 44,00% YoY) menghasilkan Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp14,9 miliar (minus 54,94% YoY).

Tren kenaikan rasio tertahan dengan Return On Average Equity (ROAE) sebesar 4,1% (9,2% pada 2019) dan Return On Average Assets (ROAA) sebesar 2,1% (3,2% pada 2019).

Terlepas dari dampak yang sangat memprihatinkan dari pandemi Covid-19, sangat mengagumkan bahwa tim masih berhasil mengembalikan keuntungan untuk tahun ini.

limiting a much more drastic fallout from the pandemic.

With the completion of the majority acquisition of the Company by KDB in September 2020, much needed fresh funding was made available by the fourth quarter in readiness for the year 2021 and beyond.

Overview of Strategy and Performance

In a more optimistic outlook at the beginning of the year, the Company remained focused on sectoral core competencies such as infrastructure and construction equipment, factory machinery, logistics and warehousing, and health and beauty care equipment. Additional effort was directed towards the Environment, Sustainability and Governance (ESG) theme while sourcing for potential customers in new or future industries, such as industrial and commercial battery manufacturing, electric vehicles infrastructure, waste management logistics and clean or alternative sources of power generation.

Due to the Covid-19 pandemic, most of the team's efforts at the Company were directed at managing existing customers during the first half of this year. However, because some of the problems have been resolved with the distribution of vaccines for the Covid-19 virus and supported by KDB as the new majority shareholder, new financing figures began to increase in the fourth quarter. The initial borrowers came from the logistics, manufacturing and infrastructure segments as business confidence increases towards the 2021 outlook.

Financial Performance

Revenue contracted 20.5% YoY to Rp159 billion, while the Financing Portfolio ended the year at Rp828.8 billion as compared to Rp1.2 trillion at year ended 2019.

Profit before Tax settled at Rp24.5 billion (minus 44.00% YoY) resulting in a Nett Profit for the year at Rp14.9 billion (minus 54.94% YoY).

The upward trend in Ratios was halted with Return On Average Equity (ROAE) at 4.1% (9.2% in 2019) and Return On Average Assets (ROAA) at 2.1% (3.2% in 2019).

In spite of the drastic impact from the Covid-19 pandemic, it is admirable that the team still managed to return a profit for the year.

Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa memupuk nilai-nilai di tempat kerja, membekali seluruh tim dengan pola pikir yang adaptif terhadap perubahan, terbuka terhadap inovasi, dan progresif dalam mengejar pembelajaran.

Dengan beberapa kebijakan pembatasan terkait sumber daya manusia selama pandemi Covid-19, Perseroan terus mengembangkan tim melalui berbagai pelatihan dan program kepemimpinan, seiring dengan keinginan Perseroan untuk meningkatkan daya saing di seluruh lapisan organisasi.

Sepanjang tahun 2020 (sebagian besar melalui tele atau konferensi video), Perseroan mendorong dan merekomendasikan sejumlah pelatihan internal dan eksternal (terkait langsung dengan tanggung jawab dan/atau keterampilan para staf seperti, Presentasi yang Efektif dan Mengelola Tim). “Kandidat Berpotensi Tinggi” yang teridentifikasi akan disalurkan ke pelatihan yang lebih spesifik yang dirancang sebagai program pengembangan individu, alat retensi, dan akhirnya perencanaan suksesi.

Catatan penting di tahun 2020, bahwa dengan proses akuisisi oleh KDB, tidak terdapat karyawan yang menerima pemutusan hubungan kerja berdasarkan kebijakan KDB. KDB berkomitmen penuh untuk melangkah bersama dengan seluruh insan Perseroan untuk mengembangkan Perseroan kedepan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan, menunjukkan budaya kerja Perseroan yang kuat melalui praktik bisnis yang beretika, tata kelola perusahaan yang baik, serta kesadaran lingkungan dan sosial. Kepercayaan pemangku kepentingan kepada Kami sangatlah penting untuk memastikan kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki Direksi yang berfungsi dengan baik dan independen untuk memimpin operasional sehari-hari dan proses pengambilan keputusan Perseroan sambil menerima rekomendasi yang berharga dan dukungan yang solid dari Dewan Komisaris beserta komite-komitennya. Hal ini memungkinkan Perseroan hingga saat ini dapat memenuhi harapan para pemegang saham Perseroan dan mendistribusikan nilai yang berarti kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan sangat meyakini dan mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi. Tata kelola perusahaan yang berkualitas sesuai dengan tujuan

Human Capital

The Company continuously fosters the values in the workspace, equipping all the team with a mindset that is adaptive to change, open to innovation, and progressive in pursuing learning.

With several policy restrictions related to human capital during the Covid-19 pandemic, the Company continues to develop the team through various training activities and leadership programs, as the Company wants to enhance the competitiveness of its human resources across all layers of the organization.

Throughout 2020 (mostly via tele or video conference), the Company encouraged and recommended a host of internal and external training (directly related to the area of responsibility and/or softer skillsets such as Effective Presentation and Managing a Team). Identified “Hi-Potential Candidates” will be channeled towards more specific training designed as all-round individual development programs, retention tools and eventually succession planning.

An important note in 2020 is that with the acquisition process by KDB, no employee has received termination based on KDB’s policies. KDB is fully committed to stepping together with all of the Company’s team to develop the Company in the future.

Corporate Governance

The Company continues to uphold a high standard of corporate governance, demonstrating strong corporate citizenship through ethical business practices, sound corporate governance, and environmental and social awareness. Our stakeholders’ trust in Us is vital for ensuring the Company’s business continuity.

The Company maintained a well-functioning and independent Board of Directors to lead the Company’s day-to-day operation and decision-making process while receiving valuable recommendations and solid support from the Board of Commissioners and its committees. This has allowed the Company to this day to meet the expectations of the Company’s shareholders and distribute meaningful value to the stakeholders.

The Company strongly believes and practice good corporate governance at all levels of the organization. Quality corporate governance in accordance with the goals and benefits can

dan manfaat dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas kredit, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dinamis. Dengan KDB sebagai pemimpin, Kami yakin tata kelola perusahaan serta standar dan proses utama lainnya akan diangkat ke tingkat global.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Perusahaan

Perseroan, seperti tahun-tahun sebelumnya, berkomitmen terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat. Kehadiran Perseroan sebagai entitas bisnis akan berguna tidak hanya bagi nasabah langsung dan para pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Kami.

Dengan semangat tersebut, Perseroan berhasil menjunjung tinggi tanggung jawabnya terhadap kegiatan tanggung jawab perusahaan sepanjang tahun.

Di bidang pendidikan, Perseroan berperan sebagai sponsor dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Perseroan juga memberikan donasi kepada program beasiswa yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Untuk mendukung inisiatif Literasi dan Inklusi Keuangan Pemerintah, Perseroan secara aktif mengedukasi masyarakat sekitar sambil memberikan wawasan kepada para peserta tentang manfaat dan risiko produk dan layanan keuangan, terutama yang disediakan oleh perusahaan pembiayaan.

Menjelang akhir tahun, tim mendonasikan ratusan paket Covid-19 (masing-masing berisi perlengkapan pelindung seperti masker, *sanitizer*, dan disinfektan) kepada masyarakat di sekitar lokasi Kantor Pusat Perseroan di Jakarta. Perseroan juga menyumbangkan dana untuk melakukan *Rapid Test* Covid-19 melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bekerja sama dengan Polda Metro Jaya.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2020

Dalam perjalanan usahanya, Perseroan telah berhasil menciptakan pertumbuhan yang progresif. Pertumbuhan ini merupakan hasil pengelolaan bisnis yang strategis dan sinergis, serta didukung komitmen Kami untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Untuk itu, tahun ini Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang pertama, untuk periode pelaporan 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Laporan ini

only improve the Company's performance in a sustainable manner. This is evident in the continuous improvements to the quality of the business processes, risk management, credit quality, annual report and dynamic Standard Operating Procedures (SOP). We have no doubt with KDB at the helm, the Company's corporate governance and other key standards and processes will be elevated to global levels.

Sustainability and Corporate Responsibility

As in the previous years, the Company is committed to the social, economic, educational wellbeing of the community. The Company presence as a business shall be of use not only to our direct customers and shareholders, but also to those living among Us.

With this spirit, the Company managed to uphold its responsibility towards corporate responsibility activities during the year.

In the field of education, the Company took part as a sponsor in activities held by the Association of Indonesian Accountants (IAI). The Company also donated to the scholarship program organized by the Association of Indonesian Multi-Finance Companies (APPI). In support of the Government's Financial Literacy and Inclusion initiatives, the Company actively educated selected communities while providing the participants with insights into the benefits and risks of financial products and services, especially those provided by financing companies.

Towards the end of the year, the team donated hundreds of Covid-19 kits (each containing protective essentials such as a mask, sanitizers, and household cleaning detergents) to the surrounding communities where the Company's Jakarta Headquarters is located. The Company also donated funds to conduct Covid-19 Rapid Tests via the Indonesian Finance Company Association (APPI) in collaboration with Polda Metro Jaya.

Issuance of 2020 Sustainability Report

In the course of its business, the Company has succeeded in creating progressive growth. This growth is the result of strategic and synergic business management, supported by Our commitment to carry out sustainable business activities.

For this reason, this year the Company published its first Sustainability Report, for the reporting period of January 1, 2020 to December 31, 2020. This report is a form

merupakan bentuk pemenuhan terhadap kepatuhan, sebagaimana tertuang dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Kami berkomitmen untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang berbasis pada nilai-nilai keberlanjutan perusahaan, yakni pemberian manfaat optimal melalui pelaksanaan kebijakan yang beretika dan berintegritas. Penentuan langkah strategis Perseroan mengacu pada tatanan nilai, visi dan misi Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tentunya berpotensi menghadapi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan, sesuai lokasi operasi Perseroan. Maka, Kami senantiasa mengidentifikasi dan memitigasi isu-isu potensial tersebut dengan melaksanakan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, serta pembangunan infrastruktur yang mampu mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program-program tanggung jawab sosial Kami selaras dengan aspek-aspek yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Upaya ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada 2030, dan Perseroan menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi secara proaktif dalam pencapaiannya.

Perubahan Direksi

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi di sepanjang tahun 2020. Selanjutnya pada tanggal Laporan ini telah terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021.

Prospek dan Strategi Bisnis 2021

Terbukti dari tren pertumbuhan PDB triwulanan menjelang akhir tahun 2020, Perseroan mengalami peningkatan kinerja pembiayaan selama triwulan keempat. Tren paruh kedua tahun 2020 di pasar ekuitas dan obligasi (sebagian didorong oleh aliran modal asing yang mencari aset dengan imbal hasil yang lebih tinggi) dan dukungan fiskal dan moneter pemerintah yang berkelanjutan menunjukkan sentimen positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2021.

Bersamaan dengan peluncuran vaksin Covid-19 di Indonesia, Omnibus Law dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus

of compliance with OJK, as stated in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

As a finance company, We are committed to implementing sustainable financial actions based on corporate sustainability values, namely providing optimal benefits through implementing policies that are ethical and have integrity. The determination of the Company's strategic steps refers to the Company's values, vision and mission.

In running its business, the Company has the potential to face various social and environmental problems, which depends on the location of the Company's operations. So, We always identify and mitigate these potential issues by implementing various community development and empowerment programs, partnership programs, and infrastructure development to support the community's welfare.

Our social responsibility programs are aligned with the aspects set out in the Sustainable Development Goals (SDGs). The aim is to support government programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the Company states its commitment to participate proactively in order to achieve its sustainable development.

Board of Directors Changes

There was no change in the composition of the Board of Directors throughout the year 2020. Furthermore, on the date of this Report, there has been a change in the composition of the Board of Directors in accordance with the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders Number 90 dated February 23, 2021.

2021 Business Outlook and Strategy

As evidenced by the quarterly GDP growth trends towards the year-end 2020, the Company experienced a tick up in financing performance during the fourth quarter. Second half-year 2020 trends in the equity and bond markets (partly driven by returning foreign capital flows seeking higher-yielding assets) and continued government fiscal and monetary support indicate cautious positive sentiment towards Indonesia's economic recovery in 2021.

Along with the Covid-19 vaccine roll out in Indonesia, the Omnibus Law on Job Creation (a second Omnibus Law on the

Law kedua di Sektor Keuangan diharapkan akan diluncurkan pada tahun 2021) yang bertujuan untuk meningkatkan Investasi Asing Langsung (FDI), pembentukan *Sovereign Wealth Fund* yang berperan menyediakan pembiayaan alternatif untuk proyek infrastruktur utama (termasuk rencana jangka panjang untuk memindahkan ibu kota ke Kalimantan), ekonomi digital Indonesia yang sedang marak dan dapat menarik investor global, serta daftar teknologi masa depan yang diakhiri dengan stimulus berkelanjutan dari pemerintah yang diharapkan dapat menyediakan banyak pendorong akomodatif.

Beberapa perusahaan telah menabung uang/modalnya selama pandemi dan membuat kebijakan untuk memperketat biaya manajemen. Hal ini dapat mengarah pada prospek Merger dan Akuisisi (M&A) yang lebih aktif pada tahun 2021 karena perusahaan yang lebih kuat memanfaatkan situasi tersebut, mencoba memulihkan momentum yang hilang dan mengikuti tren siklus peningkatan di beberapa sektor seperti komoditas, digitalisasi dan lain-lain.

Perseroan berencana untuk mempertahankan bisnis leasing UMKM yang ada. Sejalan dengan keahlian inti KDB, tim manajemen yang baru bermaksud untuk mengejar pembiayaan yang sudah mapan di Korea dan klien korporat domestik di Indonesia.

Namun demikian, Perseroan menyadari pemulihan sektor riil versus ekspektasi euforia pasar modal. Kebangkitan bisa terjadi hanya dalam jangka pendek yang didorong oleh permintaan yang terpendam yang biasanya tidak berkelanjutan. Kerusakan ekonomi yang cukup lama yang disebabkan *lockdown*, perombakan bisnis, dan juga karena memenuhi protokol keamanan virus Covid-19 akan memakan waktu dalam proses pemulihannya, karena perubahan besar telah terjadi dalam norma perilaku, juga dalam pasokan agregat (dan rantai pasokan). Semua perubahan yang terjadi pada ekonomi dan bisnis ini tidak bisa dipulihkan hanya dengan vaksinasi virus Covid-19.

Oleh karena itu, Perseroan lebih memilih konservatif dan memperkirakan kinerja keuangan tetap sama jika dibandingkan pada tahun 2020. Pertumbuhan organik dari kompetensi inti Perseroan akan terus menjadi andalan. Perseroan juga harus lebih memperhatikan manajemen risiko dan kualitas aset dimana ini akan bisa lebih berlanjut untuk jangka panjang.

Kesadaran ESG terus diperlukan dalam mencari sumber untuk mendapatkan nasabah baru. Perseroan akan terus mengembangkan pembiayaan Syariah karena permintaan yang meningkat.

Financial Sector is expected to be rolled out in 2021) aiming to boost Foreign Direct Investment (FDI), formation of the Sovereign Wealth Fund whose role is to provide alternative financing for key infrastructure projects (including a longer-term plan to move the capital city to Kalimantan from Jakarta), Indonesia's booming digital economy attracting global investors and future tech listings topped off with continued stimulus from the government should provide ample accommodative drivers.

Selected segments and companies have hoarded valuable cash/capital during the pandemic and took action to become even leaner with stringent cost management. This could lead to a more active Mergers and Acquisition (M&A) outlook in 2021 as stronger companies take advantage of the situation, try to recover lost momentum and catch cyclical up trends in several sectors (commodity, digitization, etc).

The Company plans to maintain the existing MSME leasing business. In line with KDB's core expertise, the new management team intends to pursue financing established Korean and domestic corporate clients in Indonesia.

However, the Company is cognizant of the real sector recovery versus euphoric expectations by the capital markets. The resurgence could be short-term driven by pent-up demand, which is typically unsustainable. Lasting economic damage from lockdowns, reinventing or even overhauling of businesses to cater to the Covid-19 virus safety protocols will take time, major changes in behavioral norms and destruction of aggregate supply (and supply chain) and demand cannot just be vaccinated to jump-start the recovery.

Therefore, the Company prefers to be conservative and is forecasting financial performance to remain the same when compared to 2020. Organic growth from the Company's core competencies shall continue to be the mainstay with an added focus on risk management and quality assets which is more sustainable for the longer term.

ESG awareness shall continue to be a theme when sourcing for customers. The Company shall continue developing Sharia financing to incorporate the rising demand trends.

Memantau dan mengelola biaya dan risiko operasional kini menjadi bagian dari budaya Perseroan. Pemantauan dan pengelolaan ini akan menghasilkan keuntungan dalam pendapatan non-bunga dan diversifikasi portofolio pinjaman, sumber pendanaan, produktivitas dan efisiensi tim.

Setiap pertumbuhan non-organik harus bersifat oportunistik dan dipikirkan dengan matang bersama-sama dengan pemegang saham utama Perseroan.

Ucapan Terima Kasih

Direksi dengan tulus menghargai dan berterima kasih kepada semua nasabah setia, kreditor, pemasok, mitra, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan untuk melalui tahun yang penuh tantangan ini. Untuk nasabah dan bersama dengan nasabah Perseroan akan terus berusaha untuk mengembangkan produk dan layanannya.

Tim manajemen dengan penuh kerendahan hati berterima kasih kepada seluruh anggota tim Perseroan atas ketekunan, kesetiaan dan upaya mereka dalam mempertahankan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Akhir kata, tim manajemen mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kontribusi dan waktunya yang tak ternilai.

Dengan KDB sebagai pemegang saham utama, seluruh insan Perseroan harus melihat ke depan dengan keyakinan yang lebih baik dalam menghadapi masa depan.

Monitoring and managing operating expenses and risks are now part of the Company culture. This will in turn lead to benefits in non-interest income and diversification in the lending portfolio, sources of funding, team productivity and efficiency.

Any non-organic growth shall be opportunistic in nature and well thought through together with the Company's major shareholders.

Acknowledgements

The Board of Directors sincerely appreciates and thank all loyal customers, creditors, suppliers, partners, shareholders and other stakeholders for their unwavering trust and support through a supremely challenging year. For customers and together with customers, the Company will continue to strive to develop its products and services.

The management team also humbly thanks the Company's team members for their persistence, loyalty and efforts to hold the fort throughout 2020.

Last but not least, the management team would like to thank the Board of Commissioners for their invaluable contribution and time.

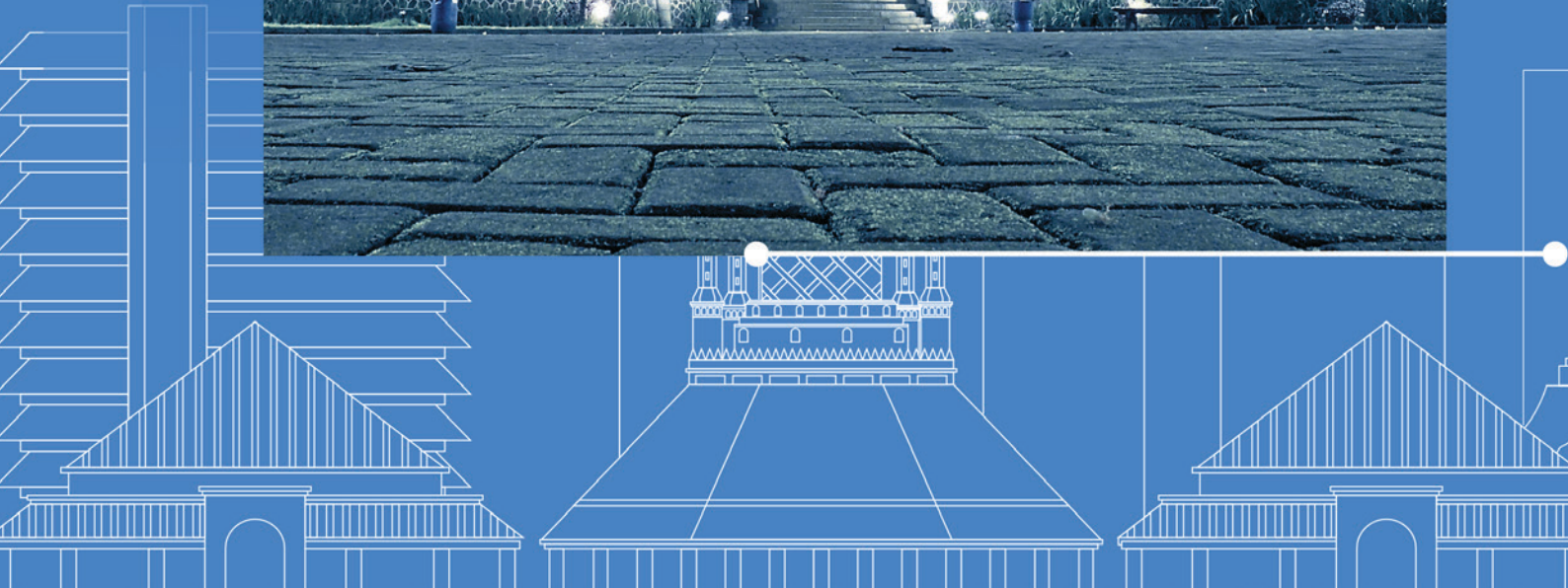
Anchored with KDB as major shareholder, everyone should look forward with better confidence in facing the future.

Jakarta, April 2021



KIM KANG SOO
Presiden Direktur
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

36	Identitas Perusahaan Corporate Identity	54	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
37	Sekilas Perseroan Company at Glance	54	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Subsidiary and Associate
40	Jejak Langkah Milestones	56	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
42	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	57	Ikhtisar Efek yang Diterbitkan Perseroan Overview of Securities Issued by Company
43	Bidang Usaha Lines of Business	42	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
44	Struktur Organisasi Organization Structure	58	Informasi Website Perusahaan Company Website Information
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	59	Alamat Kantor dan Jaringan Perseroan Office Address and Company Network
50	Profil Direksi Board of Directors Profile	61	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perseroan
Company's Name

PT KDB Tifa Finance Tbk



Tanggal Berdiri
Date of Establishment

14 Juni 1989
June 14, 1989



**Dasar Hukum
Pendirian**
Legal Basis of
Establishment

Akta Pendirian Nomor 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.

Establishment Deed Number 42 dated June 14, 1989 drawn up before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta and obtained Ratification from Minister of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia Number C2-6585. HT.01.01- TH.89 dated July 25, 1989.



Kegiatan Usaha
Business Lines

- Pembiayaan Investasi Melalui Sewa Pembiayaan Dengan Hak Opsi
 - Pembiayaan Modal Kerja
 - Pembiayaan Multiguna
 - Sewa Operasi
 - Kegiatan Berbasis *Fee*
 - Pembiayaan Syariah
-
- Investment Financing Through Finance Lease
 - Working Capital Financing
 - Multipurpose Financing
 - Operating Lease
 - Fee-Based Activities
 - Sharia Financing



Website

www.kdbtifa.co.id



Email

corporate.secretary@kdbtifa.co.id



Customer Care

customer.care@kdbtifa.co.id



**Kepemilikan
Ownership**

The Korea Development Bank	84,65%
PT Dwi Satrya Utama	15,00%
Masyarakat/Public	0,35%



**Tanggal Pencatatan
Saham**
Share Listing Date

8 Juli 2011
July 8, 2011



Kode Saham
Share Code

TIFA



Jumlah Kantor
Total Office

1 Kantor Pusat/Head Office
1 Kantor Cabang/Branch Office
4 Kantor Perwakilan/Representative Offices



Jumlah Karyawan
Total Employees

70 Karyawan per Desember 2020
70 Employees as of December 2020

Sekilas Perseroan Company at Glance

Pendirian

PT KDB Tifa Finance Tbk dahulu PT Tifa Finance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan multinasional yang bergerak dalam usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Perseroan menjadi salah satu pelopor di sektor pembiayaan di Indonesia sejak pertama berdiri tahun 1989 dengan inisiasi pendirian oleh DSU Group yang awalnya bernama PT Tifa Mutual Finance Corporation melalui Akta Pendirian Nomor 42 tanggal 14 Juni 1989 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.

Pengembangan

Sejak pendirian, Perseroan terus tumbuh dan berkembang dan beberapa kali melakukan penambahan modal untuk memperkuat bisnisnya. Pada tahun 1996, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan *joint venture* dengan masuknya perusahaan asal Singapura Tan Chong Credit Pte Ltd yang merupakan anak perusahaan dari Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia melalui kepemilikan saham sebesar 48,00% dalam Perseroan.

Pada fase krisis keuangan tahun 1997-1998 yang menimpa Indonesia dan negara-negara di Asia lainnya, dimana perekonomian khususnya di Indonesia mengalami hantaman yang cukup kuat, namun dengan strategi dan kemampuan yang dimilikinya, Perseroan tidak hanya mampu bertahan akan tetapi justru mampu terus berekspansi, dan Perseroan tercatat sebagai salah satu perusahaan yang sukses melewati fase krisis tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Tifa Finance dan terus mengembangkan bisnisnya, sehingga pada tahun 2006, Perseroan telah dapat memenuhi syarat modal disetor minimum Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai salah satu langkah strategis dalam pengembangan usahanya, Perseroan secara resmi membuka dan mengoperasikan Unit Usaha Syariah pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, Perseroan berupaya memperkuat struktur permodalan dengan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 278.000.000 (dua ratus

Establishment

PT KDB Tifa Finance Tbk formerly PT Tifa Finance Tbk is a multinational finance company engaged in investment financing, working capital financing and multipurpose financing businesses. The Company has since its establishment in 1989 become one of the pioneers in the financing sector in Indonesia. The Establishment of the Company preceded the initiation of DSU Group, which was originally named PT Tifa Mutual Finance Corporation through Deed of Establishment Number 42 dated June 14, 1989 drawn up before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C2-6585. HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.

Development

The Company has ever since scaled its position in the industry and is on track with development the Company has had several capital injections. In 1996, the Company transformed into a joint venture with the Singaporean company Tan Chong Credit Pte Ltd joined. The latter is a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia owning 48.00% of the Company's shares.

During the 1997-1998 financial crisis that afflicted Indonesia and several other Asian countries, the Indonesian economy was hit hard. Armed with strategies and capabilities, the Company survived the crisis and continued to grow. The Company is known for being one of the very few that survived the crisis.

In 2000, the Company changed its name to PT Tifa Finance and continued to develop its business. Later in 2006, the Company was able to meet the minimum paid-up capital requirement of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) with reference to applicable regulations.

The Company in 2011 officially commenced its Sharia Business Unit, as one of the Company's strategic development. In the same year, the Company sought to reinforce its capital structure by conducting an Initial Public Offering (IPO) of 278,000,000 (two hundred and seventy-eight million) shares to the public. The IPO obtained Effective Registration on July

Tahun 2020 menandai perubahan penting bagi Perseroan, dengan masuknya The Korea Development Bank (“KDB”) setelah melewati proses yang cukup panjang sejak tahun 2019 melalui pengambilalihan 80,65% saham dalam Perseroan yang menjadikan KDB sebagai pemegang saham pengendali di mana setelah melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), persentase saham KDB bertambah menjadi 84,65%.

The year 2020 marked a significant change for the Company, with the Korea Development Bank (“KDB”) entering the market after a lengthy process that began in 2019 with the acquisition of 80.65% of the Company’s shares. As a result of the Mandatory Tender Offer (MTO) process, KDB has become a controlling shareholder, with the percentage of KDB shares increasing to 84.65%.

tujuh puluh delapan juta) sahamnya kepada masyarakat dan mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 30 Juni 2011 serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2011.

Tahun 2020 menandai perubahan penting bagi Perseroan, dengan masuknya The Korea Development Bank (“KDB”) setelah melewati proses yang cukup panjang sejak tahun 2019 melalui pengambilalihan 80,65% saham dalam Perseroan yang menjadikan KDB sebagai pemegang saham pengendali, dimana setelah melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), persentase saham KDB bertambah menjadi 84,65%. Dengan masuknya KDB, Perseroan melakukan penyesuaian yang cukup signifikan dengan merubah nama menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk selain merubah visi, misi dan juga nilai-nilai perusahaan agar selaras dengan arah dan strategi KDB sebagai perusahaan induk.

KDB Tifa Finance Saat Ini

Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *multi-finance* papan atas di Indonesia, dengan dukungan 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 4 (empat) Kantor Perwakilan, yang tersebar di beberapa

30, 2011 and the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2011.

The year 2020 marks significant changes for the Company, with The Korea Development Bank (“KDB”) entering the market after a lengthy process that began in 2019 with the acquisition of 80.65% of the Company’s shares which made KDB become a controlling shareholder, as a result of the Mandatory Tender Offer (MTO) process KDB’s share percentage increased to 84.65%. With the entry of KDB, the Company made significant changes, including changing its name to PT KDB Tifa Finance Tbk with new vision, mission, and corporate values to align with KDB’s directions and strategies as the parent entity.

KDB Tifa At Present

With 30 years of proven sustainable growth under its belt, the Company has evolved into becoming one of the leading multi-finance companies in Indonesia, supported with 1 (one) Head Office, 1 (one) Branch Office, and 4 (four) Representative



wilayah Indonesia di antaranya Jakarta, Surabaya, Semarang, Pekanbaru dan Makassar. Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan selama kurun waktu lebih dari 30 (tiga puluh) tahun.

Ke depan, dukungan dan komitmen penuh dari KDB sebagai pemegang saham pengendali, diharapkan akan mampu membawa Perseroan ke tingkat selanjutnya, sehingga Perseroan akan mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap perkembangan ekonomi Indonesia serta menjadikan Perseroan memiliki daya saing di industri *multi-finance* Indonesia.

Sejalan dengan kemajuan Teknologi Informasi, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan infrastruktur teknologi yang menjadi salah satu komitmen dari KDB untuk masa depan. Selain itu, manajemen selalu meningkatkan budaya kerja (*corporate culture*) yang didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan sehingga dapat memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan secara optimal. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mampu meningkatkan kinerja bisnisnya seiring dengan tuntutan dari investor dan juga *stakeholders*, dan dalam hal ini Perseroan akan terus mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sehingga kepercayaan investor dapat terus terjaga di masa yang akan datang.

Offices spread across various cities in Indonesia, such as Jakarta, Surabaya, Semarang, Pekanbaru and Makassar. The Company has demonstrated its sustainable growth for a period of more than 30 (thirty) years.

Going forward, support and full commitment from KDB as the majority shareholder are expected to scale the Company to greater heights. This way, the Company will maintain and even improve its ability to optimally contribute to the Indonesian economic development, in addition to having a strong competitiveness attribute in the multi-finance industry throughout the Archipelago.

With technology taking up almost all aspects of everyday life, the Company has been endeavoring to improve its technology infrastructure. In addition, the Company's management always improves its corporate culture based on capabilities and needs so that it can have a positive impact on the Company's optimal performance. As a public company, the Company has managed to boost its business performance to meet the demands of investors and stakeholders. Therefore, the Company will put forward the principles of Good Corporate Governance to maintain the trusts of investors at the present and in the future.

Jejak Langkah Milestones

1989

Juni June

Berdiri dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dengan modal awal Rp5 miliar. Establishment under the name of PT Tifa Mutual Finance Corporation with an initial capital of Rp5 billion.

1991

Oktober October

Meningkatkan modal menjadi Rp9 miliar. Gaining the capital to Rp9 billion.

1993

Desember December

Meningkatkan modal menjadi Rp19,70 miliar. Increasing the capital to Rp19.70 billion.

2000

Agustus August

Mengubah nama menjadi PT Tifa Finance. Changed the name to PT Tifa Finance.

2006

Januari January

Membuka Kantor Perwakilan Semarang. Opening Semarang Representative Office.

November November

Meningkatkan modal menjadi Rp102,39 miliar. Increasing the capital to Rp102.39 billion.

2011

Februari February

Membentuk Unit Usaha Syariah. Establishing a Sharia Business Unit.

2014

Oktober October

Untuk pertama kali mengeluarkan *Medium Term Notes* (MTN) dalam USD. Issuing Medium Term Notes (MTN) in USD for the very first time.

2015

Mei May

Menyesuaikan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Peraturan OJK. Business Activity adjustment based on OJK Regulation.

November November

Membuka Kantor Perwakilan Balikpapan (dahulu Samarinda). Establishing Representative Office in Balikpapan (formerly Samarinda).

2020

September September

Pengambilalihan Perseroan oleh The Korea Development Bank dengan kepemilikan saham setelah MTO sebesar 84,65%.

The acquisition of the Company by The Korea Development Bank with a share ownership after MTO of 84.65%.

1996

Februari February

Menjadi perusahaan *Joint Venture* dengan masuknya Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) Singapura yang merupakan entitas anak dari Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia dengan kepemilikan saham sebesar 48,00%.

Becoming a Joint Venture with Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) Singapore, which was a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia. The TCC owned share ownership of 48.00%.

1997

Maret March

Meningkatkan modal menjadi Rp37,90 miliar. Increasing the capital to Rp37.90 billion.

Juni June

Meningkatkan modal menjadi Rp28,80 miliar. Increasing the capital to Rp28.80 billion.

2012

Januari January

Mencapai Total Aset > Rp1 triliun. Achieving Total Assets > Rp1 trillion.

2013

Juli July

Membuka Kantor Perwakilan Makassar. Opening a Makassar Representative Office.

Juli July

- Menjadi Perusahaan Terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Membuka Kantor Perwakilan Pekanbaru.
- Becoming a Public Company and list its shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Establishing Representative Office in Pekanbaru.

2017

Juni June

Diversifikasi Kegiatan Pembiayaan melalui fasilitas Modal Usaha. Diversifying Financing Activities through Business Capital facilities.

2018

Agustus August

Menerbitkan MTN IV senilai USD10.000.000. Issuance of MTN IV worth USD10,000,000.

2019

September September

Perseroan genap berusia 30 tahun sejak mendapatkan izin operasional pada 26 September 1989. The Company turned 30 years old since obtaining an operational permit on September 26, 1989.



Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Platform Keuangan yang membawa
Indonesia ke Masa Depan
Indonesian's Financial Platform
Leading to Bright Future



Misi Mission

Menjadi Institusi Keuangan
Terdepan untuk Mendorong
Pertumbuhan Berkelanjutan
Advanced Financial Institution at the
Forefront of Sustainable Growth



Nilai-nilai KDB Tifa KDB Tifa Values



Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.



Kami melangkah keluar dari zona nyaman
menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes.



Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk
menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways.



Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward.



Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.



Kami menerima perubahan.
We embrace change.



Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate.



Kami menemukan solusi secara cepat.
We find solution on the spot.



Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi
perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
We take full responsibility to become a socially reliable company.



Kami berpikir secara digital.
We think digital.



Bidang Usaha Lines of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 192 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Maksud dan Tujuan, Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed of Meeting Decision Number 192 dated August 27, 2020 concerning the Purpose and Objectives, the Company is engaged in financing services with the following business fields:

1 **Pembiayaan Investasi dengan cara:**

Investment Financing by:

- Sewa Pembiayaan
Finance Lease
- Jual dan Sewa Balik
Sale and Leaseback
- Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
Factoring with Recourse
- Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Installment Financing

2 **Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:**

Working Capital Financing by:

- Jual dan Sewa Balik
Sale and Leaseback
- Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
Factoring with Recourse
- Fasilitas Modal Usaha
Working Capital Facility

3 **Pembiayaan Multiguna dengan cara:**

Multipurpose Financing by:

- Sewa Pembiayaan
Finance Lease
- Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Installment Financing

4 **Sewa Operasi** **Operating Lease**

5 **Kegiatan Berbasis Fee** **Fee-based Activities**

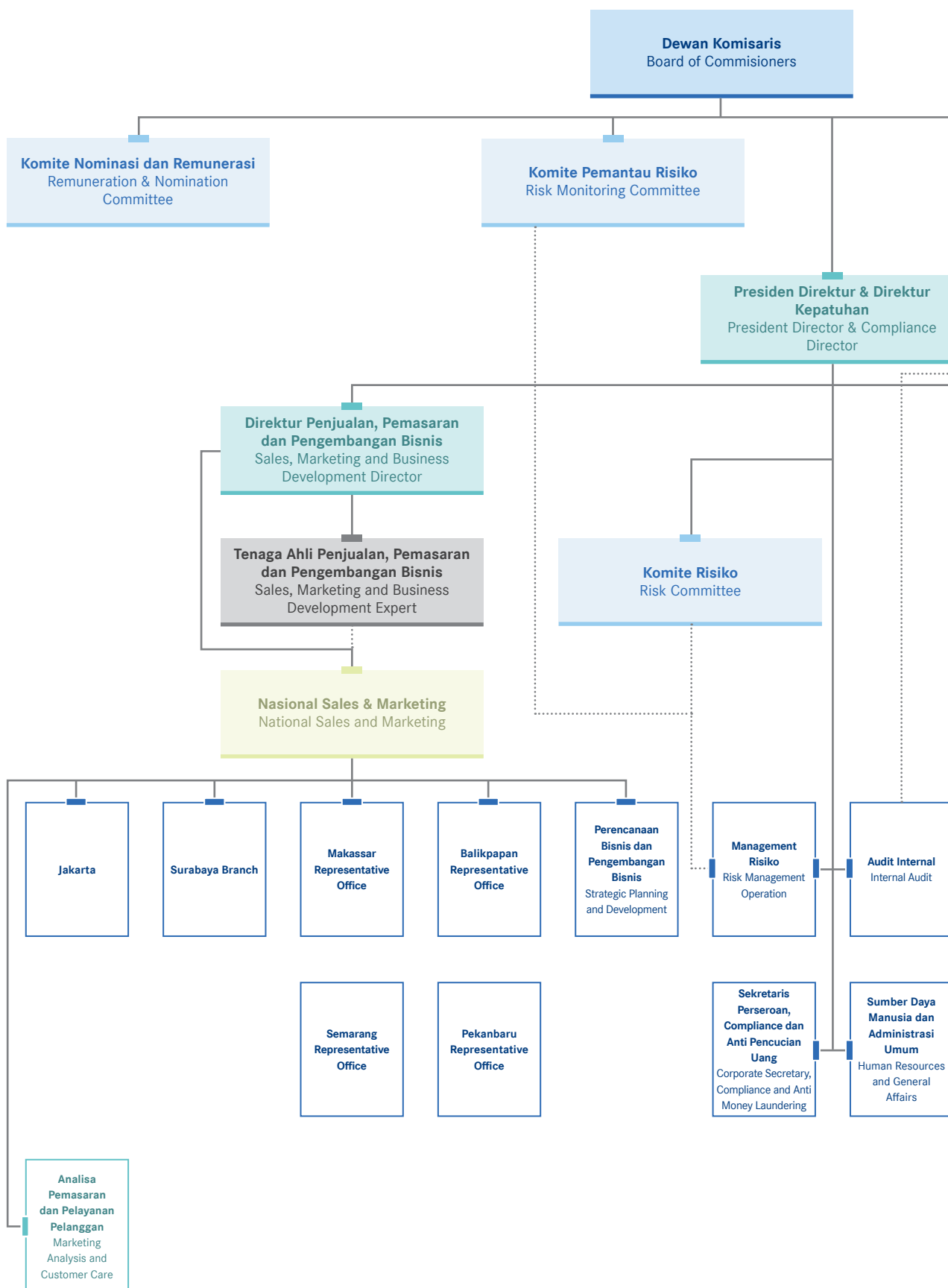
6 **Pembiayaan Syariah dengan cara:** **Sharia Financing by:**

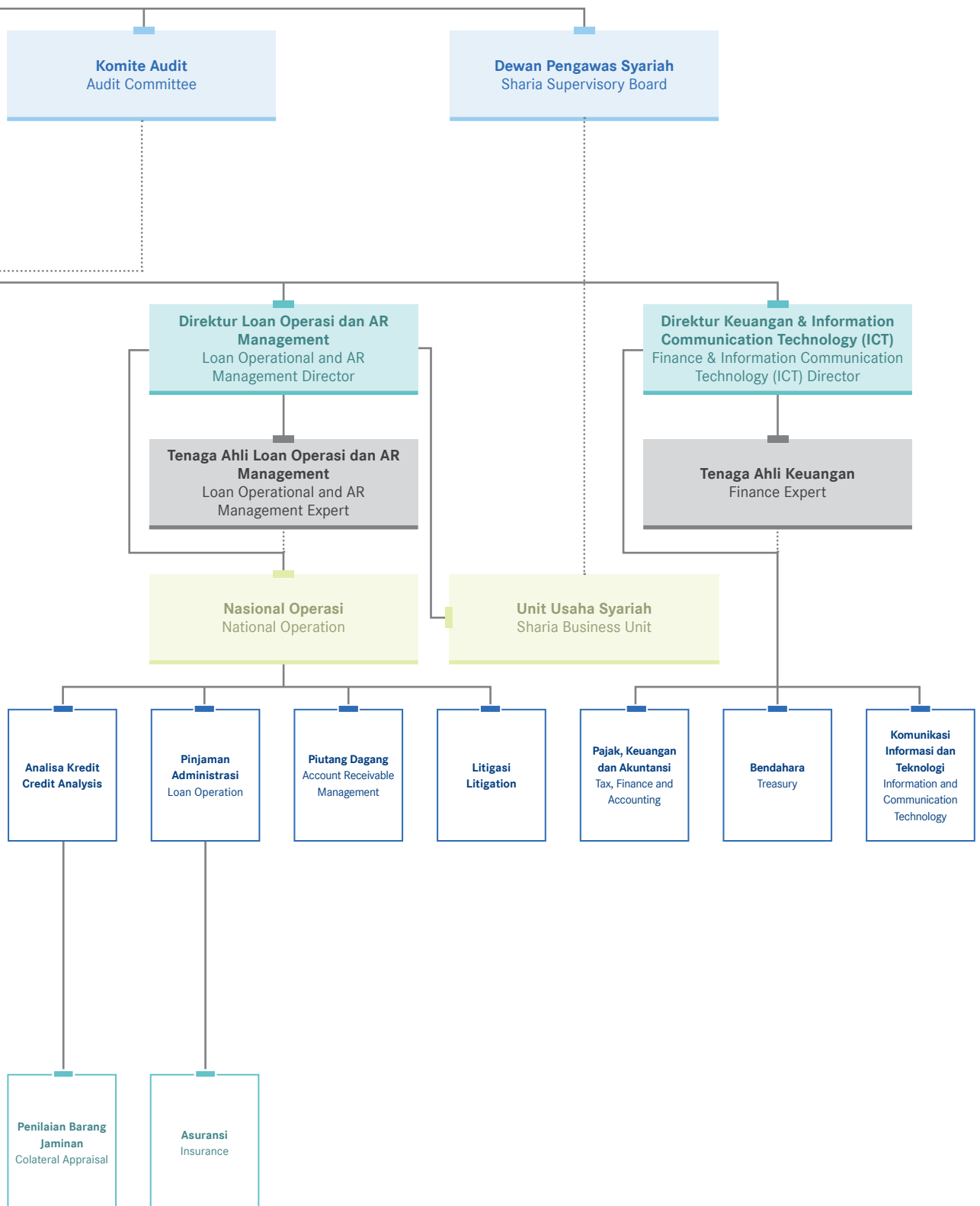
- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



HWANG KILSEOG

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia/Age

55 tahun pada 5 Mei 2020
55 years old as of May 5, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 5 Mei 1965
South Korea, born in South Korea on May 5, 1965

Domisili/Domicile

Singapura
Singapore

Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-119/NB.11/2021 tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Kantor Pusat Regional Asia The Korea Development Bank.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karir di industri perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1990 dan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya sebagai Manajer Senior di Departemen Perbankan Global pada tahun 2005, Wakil Manajer Umum di KDB Asia Limited, Hong Kong tahun 2008, Manajer Umum di Kantor Cabang London, UK tahun 2016, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Kantor Pusat Regional Asia sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Seoul National University, Korea Selatan pada tahun 1987.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Legal Basis of Appointment

Ratified as the President Commissioner at the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 98 dated March 15, 2021. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-119/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

He currently also serves as the Head of Asia Regional Head Office in The Korea Development Bank.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He has begun his career in banking industry at The Korea Development Bank since 1990 and has occupied several important positions. He has served as Senior Manager at Global Banking Department in 2005, Deputy General Manager at KDB Asia Limited, Hong Kong in 2008, General Manager in London Branch, UK in 2016, and currently as the Head of Asia Regional Head Office since 2020 heretofore.

Education

He completed his education with a Bachelor of Economics from Seoul National University, South Korea in 1987.

Training

In 2020, he attended Basic Certification Preparation Training for members of the Board of Commissioners of Financing Companies organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).

SIM JAE POONG

Komisaris
Commissioner

Usia/Age

54 tahun pada 10 Juli 2020
54 years old as of July 10, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 10 Juli 1966
South Korea, born in South Korea on July 10, 1966

Domisili/Domicile

Singapura
Singapore



Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-120/NB.11/2021 tanggal 1 Maret 2021.

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 98 dated March 15, 2021. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-120/NB.11/2021 dated March 15, 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Manajer Umum di The Korea Development Bank, Cabang Singapura.

Concurrent Positions

He currently also serves as General Manager of Singapore Branch at The Korea Development Bank.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Pengalaman

Beliau memiliki karir di sektor perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1992 dan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya sebagai Manajer Departemen Restrukturisasi Perusahaan pada tahun 2000, Manajer Senior Departemen Perencanaan Strategi tahun 2008, Wakil Manajer Umum Departemen Perbankan Korporat tahun 2009, Wakil Senior Manajer Umum Cabang Singapura dan terakhir sebagai Manajer Umum Cabang Singapura sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini.

Experience

He commenced his banking career at The Korea Development Bank since 1992 and has occupied several important positions including as Manager of Corporate Restructuring Department in 2000, Senior Manager of Strategic Planning Department in 2008, Deputy General Manager at Corporate Banking Department in 2009, Deputy Senior Manager in Singapore Branch and most recently as General Manager in Singapore Branch since 2019 heretofore.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Sogang University, Korea pada tahun 1992.

Education

He completed his education with a Bachelor of Economics from Sogang University, Korea in 1992.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau telah mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Training

In 2020, he participated in the Basic Certification Preparation Training for members of the Board of Commissioners of Financing Companies organized by the Indonesian Finance Companies Association (APPI).



CHOI JUNG SIK

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age

63 tahun pada 23 Desember 2020
63 years old as of December 23, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Korea Selatan 23 Desember 1957
Indonesia, born in South Korea on December 23, 1957

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-118/NB.11/2021 tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pratama Abadi Industri.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Beliau memiliki karir di beberapa perusahaan diantaranya tahun 1982-1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990-1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992-1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995-2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003-2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo, tahun 1999-2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia dan tahun 2016 hingga saat ini sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 98 dated March 15, 2021. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-118/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

He currently also served as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

His career in several companies are during 1982-1989 as Senior Accountant at Sandong KPMG, as Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation during 1990-1992, as Head of Business Development at PT Hankook Keramik during 1992-1995, as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri during 1995-2002, as President Director at PT Sinar Timur Industrindo during 2003-2016, as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia during 1999-2017 and since 2016, He served as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri.

Education

He completed his education with a Bachelor of Business Administration from Korea University in Korea in 1980.

Training

In 2020, he attended Basic Certification Preparation Training for members of the Board of Commissioners of Financing Companies organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age

61 tahun pada 19 September 2020
61 years old as of September 19, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Jakarta, 19 September 1959
Indonesia, born in Jakarta, on September 19, 1959

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-403/NB.11/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 26 dated June 7, 2018. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-403/NB.11/2015 dated July 1, 2015.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

Concurrent Positions

He currently also serves as Independent Commissioner of PT Berlina Tbk, as well as President Director of PT Graha Power Utama.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Pengalaman

Beliau memulai kariernya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris.

Experience

He commenced his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London, England.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

Education

He completed his education in Mechanical Engineering from University College London in England with an honorary degree in 1982 and attended Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales England in 1985.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

TRAINING

In 2020, he participated in the "Financing Industry in the Midst of the COVID-19 Pandemic" National Seminar organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).

Profil Direksi Board of Directors Profile



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director

Usia/Age

53 tahun pada 8 Mei 2020
53 years old as of May 8, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 8 Mei 1967
South Korea, born in South Korea on May 8, 1967

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-62/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Beliau memulai karir perbankan sejak tahun 1991 di The Korea Development Bank dan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya pada tahun 2011 sebagai Wakil Manajer Umum di Departemen Perbankan Internasional, tahun 2014 sebagai Deputi Manajer Umum di Departemen Layanan Konsultasi dan terakhir pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Perwakilan di Kantor Perwakilan The Korea Development Bank Jakarta.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Pusan National University, Korea pada tahun 1991.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan bagi anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Legal Basis of Appointment

Ratified as the President Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 90 dated February 23, 2021. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with the Decree Number KEP-62/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

Currently he has no concurrent positions at other companies.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He started his banking career since 1991 at The Korea Development Bank and held several important positions including in 2011 as Deputy General Manager at International Banking Department, in 2014 as Deputy General Manager at Consulting Services Department, and most recently in 2018 He serves as Head of Representative Office Jakarta Representative Office of The Korea Development Bank.

Education

He completed his education with a Bachelor of Economics in Accounting from Pusan National University, Korea in 1991.

TRAINING

In 2020, he participated in the Financing Expert Certification Preparation Training for members of the Board of Directors of Financing Companies organized by the Indonesian Finance Companies Association (APPI).

ESTER GUNAWAN

Direktur
Director

Usia/Age

59 tahun pada 9 Oktober 2020
59 years old as of October 9, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Jakarta, 9 Oktober 1961
Indonesia, born in Jakarta, on October 9, 1961

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 190 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 190 dated August 27, 2020. She has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Currently She has no concurrent positions at other companies.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

Affiliation

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders or other Main Parties.

Pengalaman

Beliau memulai kariernya pada tahun 1986 di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada tahun 1989 beliau bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan selanjutnya bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting, antara lain Finance General Manager hingga diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Experience

She started her career in 1986 at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. In 1989 she joined PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit and subsequently joined the Company since 1990. She has held various important positions, including Finance General Manager and Director of the Company.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Indonesia tahun 1988.

Education

She completed her education with a Bachelor of Economics in Accounting at the University of Indonesia in 1985 and a Masters in Economics majoring in Management at the University of Indonesia in 1988.

Pelatihan

Selama tahun 2020, beliau aktif berpartisipasi dalam beberapa pelatihan antara lain:

- Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”
- Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19”

Keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Training

During 2020, he actively participated in several training programs including:

- “2020 Direction and Policy” National Seminar
- “The Financing Industry in the Midst of the COVID-19 Pandemic” National Seminar

Both seminars are organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).



KIM KYUNG WOO

Direktur
Director

Usia/Age

46 tahun pada 28 Januari 2020
46 years old as of January 28, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 28 Januari 1974
South Korea, born in South Korea on January 28, 1974

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-63/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Beliau memulai karir perbankan sejak tahun 2000 di The Korea Development Bank dan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya pada tahun 2007 sebagai Manajer di Departemen Sumber Daya Manusia, tahun 2011 sebagai Manajer Proyek di Departemen Keuangan Proyek I, tahun 2014 sebagai Pakar Regional di Departemen Bisnis Internasional, tahun 2018 sebagai Kepala Tim Keuangan Korporat Cabang Jongro dan terakhir pada tahun 2020 menjabat sebagai Deputy Manajer Umum di Departemen Bisnis Internasional.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Administrasi Bisnis dari Yonsei University, Korea pada tahun 1997.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan bagi anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 90 dated February 23, 2021. He has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-63/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

Currently he has no concurrent positions at other companies.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He started his banking career since 2000 at The Korea Development Bank and held several important positions including in 2007 as Manager at Human Resources Department, in 2011 as Project Manager at Department of Finance Project I, in 2014 as Regional Expert at Department of International Business, in 2018 as Head of the Corporate Finance Team, Jongro Branch and most recently in 2020 as Deputy General Manager at International Business Department.

Education

He completed his education with a Bachelor of Business Administration from Yonsei University, Korea in 1997.

Training

In 2020, he participated in the Financing Expert Certification Preparation Training for members of the Board of Directors of Financing Companies organized by the Indonesian Finance Companies Association (APPI).

INA DASHINTA HAMID

Direktur
Director

Usia/Age

58 tahun pada 27 Desember 2020
58 years old as of December 27, 2020

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Semarang 27 Desember 1962
Indonesia, born in Semarang on December 27, 1962

Domisili/Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-64/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.

Legal Basis of Appointment

Ratified as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions Number 90 dated February 23, 2021. She has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test in accordance with Decree Number KEP-64/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Currently she has no concurrent positions at other companies.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Affiliation

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Pengalaman

Beliau memulai karir di PT Garishindo Buana Finance pada tahun 1991-2000. Pada tahun 2000-2009, beliau bergabung dengan Perseroan. Selanjutnya, beliau bekerja di institusi lain yaitu di PT Itochu Auto Finance tahun 2009-2010 dan PT SMFL Leasing Indonesia tahun 2010-2012. Terakhir, beliau kembali bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dengan jabatan sebagai Nasional Operation Head.

Experience

She commenced his career at PT Garishindo Buana Finance in 1991-2000. In 2000-2009, she joined the Company. Furthermore, she worked in other institutions, namely at PT Itochu Auto Finance in 2009-2010 and PT SMFL Leasing Indonesia in 2010-2012. Finally, she returned to the Company in 2014 with the position of National Operations Head.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Kenotariatan dari Universitas yang sama pada tahun 2010.

Education

She completed her education with a Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1990 and her Masters of Notary from the same university in 2010.

Pelatihan

Di tahun 2020, beliau mengikuti Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan bagi anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Training

In 2020, she participated in the Financing Expert Certification Preparation Training for members of the Board of Directors of Financing Companies organized by the Indonesian Finance Companies Association (APPI).

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Shareholders as of December 31, 2020

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	%
The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,65%
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	16.195.500.000	15,00%
Masyarakat/Public *)	3.830.300	383.030.000	0,35%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid In Capital	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00%

*) Kepemilikan saham di bawah 5%

*) Share ownership below 5%

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2020 Shareholders Owning 5% or More as of December 31, 2020

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
The Korea Development Bank	913.914.700	84,65%
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	15,00%
Total	1.075.869.700	99,65%

Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh
Percentage is calculated out of the fully paid in Capital

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2020 Shareholders Owning Less than 5% as of December 31, 2020

Status Pemilik Status of Ownership	Total Investor Total Investors	Total Efek Total Securities	%
Pemodal Nasional Domestic Investor			
1. Perorangan Individual	271	2.889.900	0,27
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	922.300	0,08
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	274	3.812.200	0,35
Pemodal Asing Foreign Investor			
1. Perorangan Individual	3	15.100	0,00
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	3.000	0,00
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	4	18.100	0,00
Total	278	3.830.300	0,35

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Share Ownership of Members of the Boards of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Lisjanto Tjiptoblantoro	-	-
Sng Chiew Huat	-	-
Antonius Hanifah Komala	-	-

Direksi

Board of Directors

Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Bernard Thien Ted Nam	-	-
Ester Gunawan	-	-
Tjahja Wibisono	-	-

*Sumber: Biro Administrasi Efek Perseroan

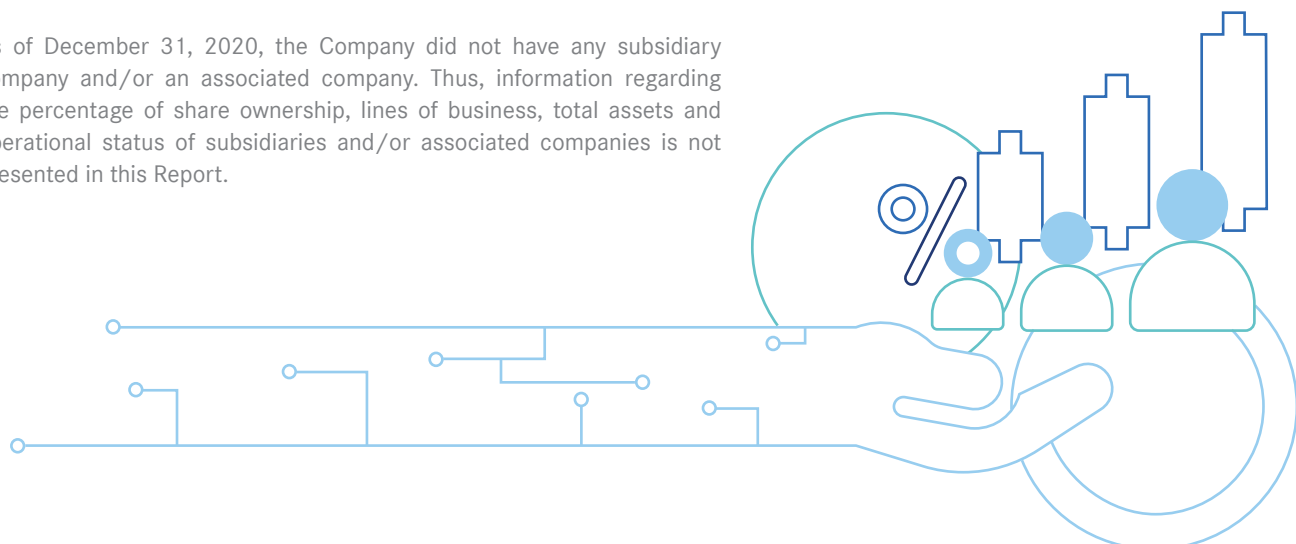
*Source: The Company's Securities Administration Bureau

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiary and Associate

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak dan/atau perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not have any subsidiary company and/or an associated company. Thus, information regarding the percentage of share ownership, lines of business, total assets and operational status of subsidiaries and/or associated companies is not presented in this Report.



Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing



Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat atau *Initial Public Offering (IPO)* serta memperoleh efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) berdasarkan surat Nomor S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 278.000.000 (dua ratus tujuh puluh delapan juta) lembar saham kepada masyarakat atau sebesar 25,75% (dua puluh lima koma tujuh lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum dengan nilai nominal saham sebesar Rp100,- (seratus rupiah) dan harga penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus rupiah).

Saham sejumlah 55.800.000 (lima puluh lima juta delapan ratus ribu) lembar merupakan saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, dan sebanyak 222.200.000 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus ribu) saham atas nama pemegang saham Perseroan yang terdiri 115.544.000 (seratus lima belas juta lima ratus empat puluh empat ribu) saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 (seratus enam juta enam ratus lima puluh enam ribu) saham atas nama Tan Chong Credit Pte Ltd. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari hasil penawaran umum perdana saham.

Sebagai realisasi pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya sebesar 1.023.900.000 (satu miliar dua puluh tiga juta sembilan ratus ribu) lembar saham atau senilai Rp102.390.000.000,- (seratus dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta rupiah) menjadi sebesar 1.079.700.000 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus ribu) lembar saham atau senilai Rp107.970.000.000,- (seratus tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah) pada Agustus 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.079.700.000 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

In 2011, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and obtained an effective registration statement from the Financial Services Authority/OJK (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) based on letter Number S-7296/BL/2011 dated June 30, 2011. Through the initial public offering, the Company offered 278,000,000 (two hundred seventy-eight million) shares to the public or 25.75% (twenty five point seven five percent) of the amount of issued and fully paid-up capital of the Company after the public offering with a nominal value of shares of Rp100 (one hundred rupiah) and an offering price of Rp200 (two hundred rupiah).

The Company made its debut on the Indonesia Stock Exchange by listing all of the issued and fully paid shares from the initial public offering. All the shares listed include 55,800,000 (fifty-five million eight hundred thousand) new shares originating from the Company's portfolio, and as many as 222,200,000 (two hundred twenty-two million two hundred thousand) shares on behalf of the Company's shareholders consisting of 115,544,000 (one hundred fifteen million five hundred and forty-four thousand) shares on behalf of PT Dwi Satrya Utama and 106,656,000 (one hundred six million six hundred and fifty-six thousand) shares on behalf of Tan Chong Credit Pte Ltd.

The initial public offering in August 2011 saw the Company increase its issued and fully paid-up capital from the previous 1,023,900,000 (one billion twenty-three million nine hundred thousand) shares, or worth Rp102,390,000,000 (one hundred and two billion three hundred and ninety million rupiah), to 1,079,700,000 (one billion seventy-nine million seven hundred thousand) shares or equivalent to Rp107,970,000,000 (one hundred seven billion nine hundred and seventy million rupiah). Therefore, the total number of shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,079,700,000 (one billion seventy-nine million seven hundred thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid-up capital.

Pada September 2020 Perseroan mengalami perubahan besar terhadap komposisi pemegang saham, dengan masuknya The Korea Development Bank (“KDB”) yang melakukan pengambilalihan saham Perseroan sebanyak 870.763.100 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu seratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.076.310.000,- (delapan puluh tujuh miliar tujuh puluh enam juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah) atau sama dengan 80,65% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Atas pengambilalihan tersebut, KDB berkewajiban melakukan Penawaran Tender Wajib atas 46.981.900 (empat puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus) saham milik pemegang saham minoritas. Dari hasil Penawaran Tender Wajib tersebut KDB memperoleh tambahan saham sebesar 43.151.600 (empat puluh tiga juta seratus lima puluh satu ribu enam ratus) saham yang berasal dari penjualan saham milik pemegang saham minoritas, sehingga per tanggal 16 November 2020 jumlah saham yang dimiliki oleh KDB menjadi sebanyak 913.914.700 (sembilan ratus tiga belas juta sembilan ratus empat belas ribu tujuh ratus) saham atau menjadi sama dengan 84,65% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan ini, Perseroan belum melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan Perseroan harus melakukan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia.

In September 2020, the Company underwent a major change in the composition of shareholders, with The Korea Development Bank (“KDB”) acquiring the Company’s 870,763,100 (eight hundred seventy million seven hundred sixty-three thousand one hundred) shares, with a nominal value of Rp87,076,310,000. (eighty-seven billion seventy-six million three hundred and ten thousand rupiah) or equal to 80.65% of the issued and fully paid-up capital in the Company. KDB is obliged to conduct a Mandatory Tender Offer for 46,981,900 (forty-six million nine hundred eighty-one thousand nine hundred) shares belonging to minority shareholders for the acquisition. The Mandatory Tender Offer means that KDB obtained an additional share of 43,151,600 (forty-three million one hundred and fifty-one thousand six hundred) shares from the sale of shares belonging to minority shareholders. Thus, as of November 16, 2020, KDB owned 913,914,700 (nine hundred thirteen million nine hundred fourteen thousand seven hundred) shares or equal to 84.65% of the total issued and fully paid shares in the Company.

Until the publication of this Report, the Company has not made any corporate action, which prompts the Company to conduct additional share listing on the Indonesia Stock Exchange.

Ikhtisar Efek yang Diterbitkan Perseroan

Overview of Securities Issued by Company

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes IV* (MTN IV) Tifa Finance senilai USD10.000.000 (sepuluh juta US Dollar) dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021. Penerbitan MTN IV tersebut ditujukan untuk memperkuat sumber pendanaan Perseroan dalam rangka meningkatkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usaha utama Perseroan yaitu sewa pembiayaan. MTN IV ini memiliki suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Atas penerbitan MTN IV tersebut di atas, Perseroan telah melakukan pelunasan seluruhnya pada bulan Januari 2021, sehingga pada tanggal dikeluarkannya Laporan ini, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban atas penerbitan surat utang maupun penerbitan efek bersifat utang lainnya.

On August 30, 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) worth USD10,000,000 (ten million US Dollar) and will be due on September 10, 2021. The issuance of MTN IV, in essence, is to strengthen the Company’s funding sources to increase working capital to finance the Company’s primary business activities, namely, finance leases. This MTN IV has a fixed interest rate of 6.25% per year, paid every 3 (three) months.

Regarding the issuance of MTN IV, as previously mentioned, the Company has fully paid off in January 2021. On the date of the publication of this Report, the Company no longer has any obligations for issuing debt securities or other debt securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kustodian Custody



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : +62-21 52991099
Fax : +62-21 52991199
Website : www.ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62-21 52991099
Fax : +62-21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau



PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat 10150 - Indonesia
Telp : +62-21 22638327
Fax : +62-21 22639048
Website : www.ficomindo.com

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Central Jakarta 10150 - Indonesia
Phone : +62-21 22638327
Fax : +62-21 22639048
Website : www.ficomindo.com

Akuntan Publik Public Accountant



Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
(A Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telp : +62-21 5708111
Fax : +62-21 5722737
Website : www.moore-global.com

Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris
(A Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Phone : +62-21 5708111
Fax : +62-21 5722737
Website : www.moore-global.com

Notaris Notary



Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Telp : +62-21 6345668
Fax : +62-21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Phone : +62-21 6345668
Fax : +62-21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Informasi Website Perseroan Company Website Information

Perseroan menyediakan akses informasi mengenai hal-hal berkaitan dengan Perseroan dan aktivitas bisnisnya kepada masyarakat umum, salah satunya melalui situs resmi Perseroan, <https://www.kdbtifa.co.id/id>. Informasi yang dimuat di situs resmi Perseroan telah berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides access to information of matters relating to the Company and its business activities to the general public, one of which is through the Company's official website, <https://www.kdbtifa.co.id/id>. The information contained on the Company's official website is already pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.

Alamat Kantor dan Jaringan Perseroan Office Address and Company Network



Kantor Pusat Head Office

Equity Tower Lantai 39
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
T : +62-21-50941140

Equity Tower 39th Floor
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190 - Indonesia
T : +62-21-50941140



Kantor Cabang Branch Office

Surabaya
Graha Bukopin Lantai 10, Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
T : +62-31-99241058, 99241183

Surabaya
Graha Bukopin 10th Floor, Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
Ph. : +62-31-99241058, 99241183



Kantor Perwakilan Representative Office

Semarang
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T : +62-24-3587560
F : +62-24-3560076

Semarang
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
Ph. : +62-24-3587560
F : +62-24-3560076

Balikpapan
Hotel Grand Senyuir
Jl. A.R.S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
T : +62-542-421844, 820211 ext 7401
F : +62-542-421844

Balikpapan
Hotel Grand Senyuir
Jl. A.R.S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
Ph. : +62-542-421844, 820211 ext 7401
F : +62-542-421844

Pekanbaru
Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
T : +62-761-45759
F : +62-761-862875

Pekanbaru
Surya Dumai Building 3rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
Ph. : +62-761-45759
F : +62-761-862875

Makassar
Hotel Claro Shopping Arcade Lantai 1
Jl. A. P. Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T : +62-411-8110655
F : +62-411-8110656

Makassar
Claro Hotel Shopping Arcade 1st Floor
Jl. A. P. Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
Ph. : +62-411-8110655
F : +62-411-8110656

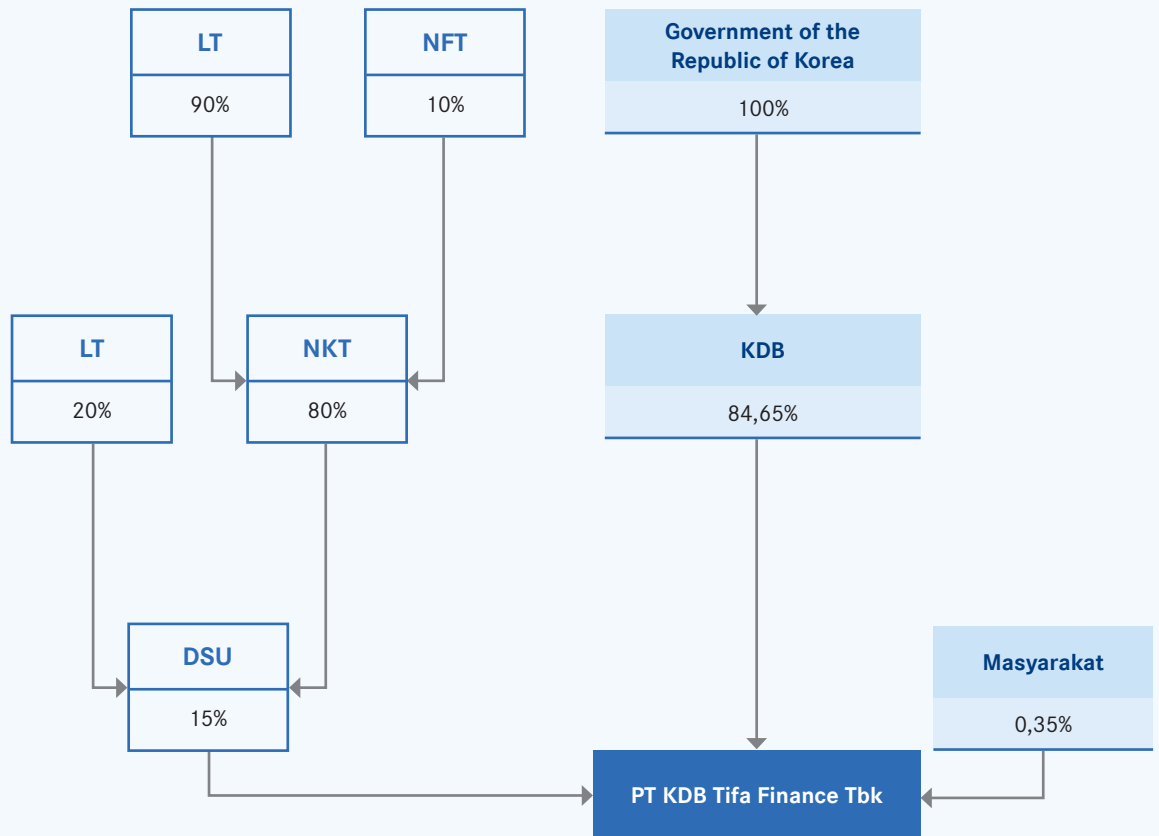


THE KOREA DEVELOPMENT BANK

14 Eunhaeng-ro,
Yeongdeungpo-gu,
Seoul 07242, Korea
Telepon : (+82) 1588 1500, 1668 1500
Website : www.kdb.co.kr
E-mail : connectingdots@kdb.co.kr

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



Keterangan/Note

→ jalur pengendalian/Controlling Line
KDB : The Korea Development Bank

DSU : PT Dwi Satrya Utama
LT : Lisjanto Tjiptobiantoro

NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
NKT : PT Niaga Karya Tunggal



Sumber Daya Manusia

Human Resources

66	Budaya Perusahaan Corporate Culture	75	Manajemen Kinerja Performance Management
66	Manajemen Rekrutmen Recruitment Management	76	Pengembangan Karir Career Development
68	Komposisi Karyawan Employee Composition	77	Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program
69	Program Pengembangan Karyawan Employee Development Program	77	Rencana Pengembangan Tahun 2021 Development Plan For 2021
74	Realisasi Biaya Pelatihan Realization Of Training Costs		





Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan. Integritas dan kualitas Sumber Daya Manusia Perseroan mampu menghadirkan nilai tambah yang nantinya berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui penempatan jabatan yang tepat untuk sumber daya manusia yang tepat sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka, Perseroan dapat memaksimalkan potensi mereka sehingga individu-individu tersebut memberikan kinerja terbaik.

Optimalisasi peran dan fungsi Departemen Sumber Daya Manusia menjadi penting dilakukan untuk peningkatan potensi para karyawan melalui dukungan manajemen puncak yang mengelola Divisi Sumber Daya Manusia. Kemampuan beradaptasi dan menghadapi perubahan sangat berhubungan erat dengan penerapan kebijakan dan pengelolaan bisnis yang dinamis dan adaptif.

Langkah optimalisasi peran dan fungsi Departemen Sumber Daya Manusia dimulai dengan perencanaan organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, strategi perekrutan yang efektif dan kreatif, manajemen bakat berbasis kompetensi yang relevan, internalisasi yang didorong oleh transformasi budaya, pengembangan penghargaan berbasis kinerja, serta implementasi penggunaan *Business Partner* Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Tentunya penerapan langkah tersebut didukung dengan penerapan teknologi Sumber Daya Manusia terbaru. Langkah optimalisasi dilakukan untuk mewujudkan transformasi Perseroan di jalur yang diinginkan.

Manajemen secara berkelanjutan menyelaraskan teknik rekrutmen dengan perkembangan zaman agar proses perekrutan karyawan menarik lebih banyak perhatian generasi saat ini serta dapat mengidentifikasi dan memberikan program pengembangan bakat yang optimal. Karakteristik generasi muda yang sangat adaptif dengan teknologi serta

Human Resources (HR) constitutes one of the important factors in supporting the Company's business growth sustainably. The integrity and quality of the Company's human resources shall be able to provide added value that paved the way for a positive impact on the welfare of the communities surrounding the operations of KDB Tifa Finance. By placing the right positions for the right Company's human resources according to their competence and expertise, the Company can maximize their potential so that these individuals could give their best performance.

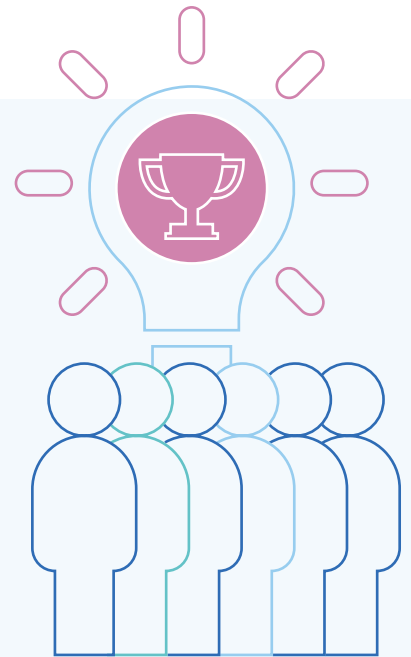
Optimizing the role and function of the Human Resources Department is essential. The Company has done this by continuously honing the potential of its employees through the support of top management in charge of Human Resources Division. The ability to adapt to and deal with change is closely related to the implementation of dynamic and adaptive policies and business management.

Optimization of the roles and functions of the Human Resources Department begins with the planning of the Human Resources organization according to its goals, effective and creative recruitment strategies, relevant competency-based talent management, internalization driven by cultural transformation, development of performance-based rewards, and implementation of qualified Human Resources Business Partners. Surely, the implementation of these steps is supported by the application of the latest Human Resources technology. Optimization steps are taken to bring the Company's transformation on the desired path.

The Management continuously aligns recruitment techniques. With time, the employee recruitment process attracts more attention to the current generation and can identify and deliver optimal talent development programs. The characteristics of the young generation are very adaptive to technology and trends. For that reason, the Management

Guna menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa memaksimalkan potensi seluruh karyawannya melalui penempatan sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dengan kompetensi serta keahlian mereka.

To maintain business continuity, the Company always maximizes the potential of its employees through the right placement of human resources according to their competence and expertise.



tren. Oleh karenanya, Manajemen memberikan setiap individu dari berbagai generasi kesempatan untuk berinovasi dan mengembangkan diri, guna mendorong daya saing Perseroan di industri *multi-finance*.

Perseroan sangat menyadari bahwa meningkatnya persaingan bisnis juga turut mendorong adanya optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memprioritaskan kepentingan karyawan. Sejalan dengan proses pengembangan karyawan, Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil merealisasikan beberapa program pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain:

1. Program *Internship*/Magang
Program yang diperuntukan bagi mahasiswa dari universitas yang telah bekerjasama dengan Perseroan agar mereka dapat belajar mengenal dunia kerja lebih dalam. Melalui program magang ini, pada saat lulus nanti diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi dunia kerja.
2. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan, baik yang bersifat teknis terkait dengan pekerjaan maupun *leadership*/manajerial, dan sertifikasi untuk mendukung persyaratan jabatan maupun fungsi karyawan.
3. Penerapan sistem manajemen kinerja dimulai dari penetapan sasaran/target kerja, evaluasi secara berkala dan penilaian kinerja yang dilakukan pada akhir tahun.
4. Implementasi Human Resources Management System (HRMS) yang terintegrasi sehingga karyawan dapat lebih mudah menggunakan sistem tersebut.

provides people from all generations with the opportunity to innovate and develop themselves, to encourage the Company's competitiveness in the multi-finance industry.

The Company is very aware that increased business competition also encourages optimization in the management of Human Resources while still prioritizing the interests of employees. In line with the employee development process, the Company always pays attention to the composition of employees in accordance with the Company's operational needs and continues to promote humane labor practices.

Throughout 2020, the Company successfully managed to execute several Human Resources development programs, including:

1. Internship Program
This program is intended for students from universities having collaborated with the Company. The objective is to enable students to gain insights into the career life. After graduation, the Company offers an internship program, which can help them prepared to face their career life.
2. Training to improve employee competence, both technical training related to work and leadership/managerial work, and certification to support job requirements and employee functions.
3. Implementation of a performance management starts from the setting of work targets, periodic evaluation and performance assessment which is carried out at the end of the year.
4. Implementation of an integrated Human Resources Management System (HRMS) so that employees can more easily use the system.

Budaya Perusahaan Corporate Culture



Sejalan dengan perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas, Perseroan terus berupaya menginternalisasikan nilai-nilai dan budaya Perseroan yang baru kepada seluruh jajaran dan setiap jenjang organisasi agar mereka dapat menerapkannya dalam aktivitas operasional sehari-hari. Nilai-nilai dan budaya yang saat ini dipegang teguh oleh Perseroan adalah:

In line with the change of the majority shareholder ownership, the Company continually strives to internalize the Company's new values and culture to all levels of the organization so that they can apply them in their daily operational activities. The Company's values and culture currently upheld are:

- Kami memperhatikan suara klien
 - Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur
 - Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik
 - Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju
 - Kami memberikan solusi terbaik
 - Kami menerima perubahan
 - Kami berkomunikasi dan memulai
 - Kami menemukan solusi secara cepat
 - Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial
 - Kami berpikir secara digital
- We heed voice of clients
 - We step out of comfort zone into calculated changes
 - We cooperate with outside to find better ways
 - We think forward to act forward
 - We provide expert's solution
 - We embrace change
 - We communicate and initiate
 - We find solution on the spot
 - We take full responsibility to become a socially reliable company
 - We think digital

Manajemen Rekrutmen Recruitment Management

Bisnis yang terus bertumbuh tentu membutuhkan manajemen rekrutmen yang profesional demi keberlangsungan bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala untuk mengisi posisi strategis, bidang fungsi, serta peserta pelatihan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan menggunakan dua pendekatan yang berbeda yaitu rekrutmen secara internal dan eksternal.

Secara umum, perekrutan karyawan diutamakan dari dalam Perseroan atau disebut juga perekrutan secara internal. Perekrutan karyawan secara internal ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam memberikan kesempatan bagi karyawan yang ada untuk terus mengembangkan keterampilan agar dapat meningkatkan potensi serta karirnya.

Growing businesses certainly needs professional recruitment management for business sustainability. To meet these needs, the Company conducts regular recruitment to fill strategic positions, function areas, as well as training participants. In the recruitment process, the Company uses two different approaches, namely internal and external recruitment.

In general, employee recruitment takes precedence from within the Company or internal recruitment. This internal employee recruitment is one of the Company's efforts to provide opportunities for existing employees to continue to develop skills in order to increase their potential and career.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan karyawan secara internal adalah sebagai berikut:

1. SDM akan menginformasikan secara formal mengenai posisi yang kosong.
2. SDM akan berdiskusi dengan atasan/supervisor karyawan mengenai kesempatan yang ada beserta dengan penempatannya.
3. Karyawan yang telah memenuhi kriteria Perseroan akan dilakukan seleksi dan penilaian.
4. Pengumuman kepada karyawan, atasan lama dan atasan baru mengenai posisi barunya sebagai hasil promosi/mutasi.

Selain itu, Perseroan melakukan perekrutan karyawan melalui pendekatan lain yaitu pencarian calon karyawan dari luar atau secara eksternal. Selain untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di Perseroan, pendekatan ini dimaksudkan untuk memperkaya profil karyawan di Perseroan.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan karyawan menggunakan pendekatan eksternal adalah sebagai berikut:

1. SDM menginformasikan mengenai posisi kosong melalui media promosi seperti media sosial, *recruitment web-base* atau pun referensi.
2. Calon karyawan yang telah terpilih akan mengikuti serangkaian proses seleksi.
3. Calon karyawan yang telah lulus proses seleksi akan diberikan penawaran untuk dapat berkerja di Perseroan.
4. Calon karyawan yang telah menyetujui penawaran yang diberikan akan mengikuti orientasi karyawan terlebih dahulu pada saat pertama kali bergabung di Perseroan.

Di awal tahun 2020, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap kebutuhan perekrutan Sumber Daya Manusia dalam rangka pengembangan bisnis. Namun, Perseroan terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda dunia sehingga Perseroan perlu meninjau ulang rencana perekrutan Sumber Daya Manusia yang sebelumnya telah ditetapkan.

Perseroan menjalankan beberapa strategi antara lain melakukan penyesuaian ulang terhadap beberapa rencana pengembangan organisasi Perseroan yang membutuhkan penambahan Sumber Daya Manusia dan melakukan pembenahan internal proses Perseroan. Strategi yang dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja dan memberikan hasil yang maksimal dengan Sumber Daya yang ada saat ini.

The stages in the internal employee recruitment process are as follows:

1. HR will inform formally about vacant positions.
2. HR will discuss with employees' supervisors about opportunities as well as their placement.
3. Employees who have met the Company's criteria will be selected and assessed.
4. Announcement to employees, former supervisors and new supervisors regarding their new position as a result of promotion/transfer.

In addition, the Company recruits employees through another approach, namely searching for prospective employees from outside the Company or external recruitment. In addition to meeting the needs of human resources in the Company, this approach is intended to enrich the employees' profile in the Company.

The stages carried out in the employee recruitment process using an external approach are as follows:

1. HR will inform vacant positions in the media with promotion means such as social media, web-based recruitment or reference.
2. Prospective employees who have been shortlisted will follow a series of recruitment processes.
3. Prospective employees who have passed the recruitment process will get offers to be able to work in the Company.
4. Prospective employees who have agreed to the offers will follow the employee orientation initially when they first join the Company.

In early 2020, the Company conducted a mapping of the recruitment needs of Human Resources for business development. However, the Company was affected by the Covid-19 pandemic that hit the world, so the Company needs to review its previously established Human Resources recruitment plans.

The Company has executed several strategies, including re-adjusting some of the Company's organizational development plans that require additional Human Resources and making internal improvements to the Company's processes. Strategies are carried out in order to improve performance and provide the best results with the existing resources.

Komposisi Karyawan Employee Composition

Per 31 Desember 2020, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 70 (tujuh puluh) karyawan. Jumlah karyawan aktif pada tahun 2020 menurun sebesar 3% (tiga persen) dibandingkan tahun 2019.

As of December 31, 2020, the Company's business activities were supported by 70 (seventy) employees. The total of active employees in 2020 decreased by 3% (three percent) compared to 2019.

Adapun komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Employees' composition is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Jabatan The Company's employees' composition based on position

Jabatan Position	2019	2020
Manajemen Puncak Top Management	3	3
Manajemen Menengah Middle Management	19	18
Manajemen Pelaksana Executive Management	8	7
Staff Administrasi dan lainnya Administrative Staff and Other	42	42
Jumlah Total	72	70

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan The Company's Employees' composition based on level of education

Jenjang Pendidikan Level of Education	2019	2020
S2-S3 Master's degree	7	5
S1 Bachelor's degreee	51	51
D3 Diploma degree	5	5
SLTA & dibawahnya Senior High School and Below	9	9
Jumlah Total	72	70

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian The Company's employees' composition based on employment status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2020
Tetap Fixed	67	60
Tidak Tetap Not Fixed	5	10
Jumlah Total	72	70

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Usia
The Company's employees' composition based on age

Jenjang Usia Age	2019	2020
20-30	24	21
31-40	28	28
41-50	12	14
51-60	7	6
61-70	1	1
Jumlah Total	72	70

Catatan:

1. Karyawan Probation masuk ke Karyawan tetap
2. Staff Admin: 1F - 2B
3. Manajemen Pelaksana: 3A - 3B
4. Manajemen Menengah: 4A - 4E
5. Manajemen Puncak: >5A
6. Tidak termasuk BOC, Dewan Pengawas Sharia dan Tenaga Ahli

Notes:

1. Probation employees include in the list of permanent employees
2. Staff Admin: 1F - 2B
3. Executive Management: 3A - 3B
4. Middle Management: 4A - 4E
5. Top Management: >5A
6. Excluding BOC, Sharia Supervisory Board and Experts

Program Pengembangan Karyawan Employee Development Program

Penyediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi serta sejalan dengan pertumbuhan bisnis adalah tantangan terbesar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan total jumlah karyawan sebanyak 70 (tujuh puluh) personel yang tersebar di 6 (enam) jaringan kantor di Indonesia, Perseroan terus memastikan bahwa kompetensi seluruh karyawan dikembangkan secara merata.

Demi tercapainya tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan di seluruh jenjang organisasi melalui berbagai program pelatihan. Program pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi serta kualifikasi karyawan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang tidak relevan seperti diskriminasi karyawan berdasarkan gender, usia, status kepegawaian dan lain-lain.

Program pengembangan karyawan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

1. *Functional/Technical* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari;
2. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola, mengatur,

Providing high-quality Human Resources and in line with business growth is the biggest challenge for the Company in optimizing Human Resources management. With a total of 70 (seventy) employees spread across 6 (six) office networks in Indonesia, the Company continues to ensure that the competence of all employees is developed evenly.

In order to achieve these goals, the Company is committed to improving employee competencies at all levels of the organization through various training programs. Training programs are provided according to the competency and qualifications needs of employees without considering other irrelevant factors such as employee discrimination based on gender, age, employment status and others.

The employee development program is divided into 3 (three) categories, namely:

1. *Functional/Technical* programs, namely a training programs to improve skills and support employees in carrying out their daily work;
2. *Leadership/Managerial* programs, namely a training program to improve the ability to manage, organize,

mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan Perseroan;
3. Sertifikasi yaitu pelatihan yang sifatnya wajib diikuti oleh karyawan sehubungan dengan tuntutan fungsi dan jabatannya.

coordinate and move subordinates towards achieving the Company's goals;

3. Certification, namely training which is mandatory for employees to participate in connection with the demands of their function and position.

Pada tahun 2020, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan mencapai realisasi biaya sebesar Rp107.903.516,- dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company realized a cost of Rp107,903,516. This allocated budget was realized for the following employee training and development programs:

	Materi Material	Pelaksana Organizer
Januari January		
14 Januari 2020 January 14, 2020	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 dan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 and SEOJK No.30/SEOJK.04/2016	<ul style="list-style-type: none"> PT Bursa Efek Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association
16 Januari 2020 January 16, 2020	Sosialisasi dan Implementasi SE-25/PJ/2019 Socialization and Implementation SE-25/PJ/2019	<ul style="list-style-type: none"> Asosiasi Emiten Indonesia BEI KPPPMB (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa)
23 Januari 2020 January 23, 2020	Pemaparan Arah Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mengenai IKNB Presentation of the Direction of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding IKNB	APPI
30 Januari 2020 January 30, 2020	Pertemuan Direksi Perusahaan Pembiayaan Anggota APPI terkait Putusan MK terhadap Jaminan Fidusia Meeting of the Board of Directors of the APPI Member regarding the Constitutional Court Decision on Fiduciary Guarantee	APPI
Februari February		
4 - 5 Februari 2020 February 4 - 5, 2020	Presentation Skill	DSU Group
4 Februari 2020 February 4, 2020	Seminar Terkait Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 Seminar related to POJK No. 51/POJK.03/2017	<ul style="list-style-type: none"> PT Bursa Efek Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association
5 Februari 2020 February 5, 2020	Seminar Hukum "Kekuatan Eksekusi Jaminan Fidusia Pasca Putusan MK Kekuatan Eksekutorial Jaminan Fidusia Pasca Putusan MK No.18/PUU-XVII/2019" Legal Seminar "Execution Power of Fiduciary Guarantee Post-Court Decision Fiduciary Guarantee Executive Power Post Decision MK No.18/PUU-XVII/2019"	APPI
19 Februari 2020 February 19, 2020	Presentation Skill	ICSA
20 Februari 2020 February 20, 2020	Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020 National Seminar Strategy and Direction on year 2020	APPI
20 Februari 2020 February 20, 2020	Breakfast Insight on Artificial Intelligence	Open Gov Asia Alibaba
25 Februari 2020 February 25, 2020	Round Table Discussion "Adu Cepat RUU Minerba dan Omnibus Law Sektor Pertambangan"	Pusat Studi Hukum Energi & Pertambangan
28 Februari 2020 February 28, 2020	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Language)	Bursa Efek Indonesia
Maret March		
3 Maret 2020 March 3, 2020	Job Grading & Job Evaluation	DSU Group

	Materi Material	Pelaksana Organizer
3 Maret 2020 March 3, 2020	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	<ul style="list-style-type: none"> ICSA PT Bursa Efek Indonesia
5 Maret 2020 March 5, 2020	Bimbingan Teknis Implementasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Technical Guidance for the Implementation of Monthly Financial Companies Reports	OJK
6 Maret 2020 March 6, 2020	Edukasi Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-02/PJ/2019 Education Director General of Taxation Regulation No. PER-02/PJ/2019	KPP Perusahaan Masuk Bursa
10 – 12 Maret 2020 March 10 – 12, 2020	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Certification on Financing - Managerial	SPPI
11 – 12 Maret March 11 – 12, 2020	Role & Challenges of Corporate Secretary in the Middle of Bussiness Environment Change 2020	Inti Pesan
April April		
15 April 2020 April 15, 2020	Webinar ICSA E-PROXY	ICSA
23 April 2020 April 23, 2020	SR & Covid-19 What and How to Report?	ICSA
29 April 2020 April 29, 2020	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71	<ul style="list-style-type: none"> PT Bursa Efek Indonesia Ikatan Akuntansi Indonesia
Mei May		
20 Mei 2020 May 20, 2020	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	APPI – SPPI
28 Mei 2020 May 28, 2020	Webinar Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19 Financing Industry Webinar Amid the Covid-19 Pandemic	APPI
Juni June		
11 Juni 2020 June 11, 2020	PSAK 71 challenges in view of Covid-19: Impact on Accounting and Technology	KPMG
15 Juni 2020 June 15, 2020	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Certification on Financing – Managerial	SPPI
16 Juni 2020 June 16, 2020	Workshop: Mitigasi Risiko Kredit dan Restrukturisasi Melalui Penjaminan Workshop: Credit Risk Mitigation and Restructuring Through Guarantee	LPPI Mobile
18 Juni 2020 June 18, 2020	Webinar ICSA dengan topic “Business Sustainability VS Sustainability Management, which one are you?”	ICSA
23 Juni 2020 June 23, 2020	Sosialisasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Socialization of the National Economic Recovery Policy	OJK
25 Juni 2020 June 25, 2020	Serifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	APPI - SPPI
25 Juni 2020 June 25, 2020	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris Basic Certification on Financing for Commissioners	APPI - SPPI
Juli July		
3 Juli 2020 July 3, 2020	Reporting on Emission and Climate Risk	IDX - GRI
8 Juli 2020 July 8, 2020	Sosialisasi Pelaporan SLIK pada Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura SLIK Reporting Socialization for Financing Companies and Venture Capital Companies	OJK
9 Juli 2020 July 9, 2020	Reporting on Waste with circular economy Perspective	IDX - GRI

	Materi Material	Pelaksana Organizer
13 Juli 2020 July 13, 2020	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial Financing Basic Certification - Managerial	APPI - SPPI
16 Juli 2020 July 16, 2020	Sosialisasi dan Diskusi Program Asuransi Kendaraan Bermotor Untuk Restrukturisasi Kredit Lembaga Pembiayaan Socialization and Discussion of Motor Vehicle Insurance Programs for Credit Restructuring of Financing Institutions	APPI
17 Juli 2020 July 17, 2020	Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa New Normal Opportunities and Challenges of Industry & Business World in New Normal Period	Asosiasi Emiten Indonesia
21 Juli 2020 July 21, 2020	Sustainable Development Goals Reporting	IDX - GRI
23 Juli 2020 July 23, 2020	Diskusi dan sinergi kehumasan Public relations discussion and synergy	OJK
28 Juli 2020 July 28, 2020	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan Financing Industry Health Recovery	APPI
29 Juli 2020 July 29, 2020	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop	BEI - IFC - OJK
Agustus August		
4 Agustus 2020 August 4, 2020	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	IDX - GRI
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Sosialisasi POJK No. 28/2020 dan SEOJK No. 11/2020 POJK No. 28/2020 and SEOJK No. 11/2020 Socialization	OJK
6 Agustus 2020 August 6, 2020	Sosialisasi POJK No. 29/2020 dan POJK No. 30/2020 dan POJK No. 40/2020 POJK No. 29/2020 and POJK No. 30/2020 and POJK No. 40/2020 Socialization	OJK
6 Agustus 2020 August 6, 2020	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB Socialization of Regulations in the Field of Supervision of the IKNB Sector	OJK
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020, POJK No. 42/POJK.04/2020, POJK No. 37/POJK.04/2020 dan POJK No. 43/POJK.04/2020 Socialization POJK No. 17/POJK.04/2020, POJK No. 42/POJK.04/2020, POJK No. 37/POJK.04/2020 and POJK No. 43/POJK.04/2020	OJK - IDX
26 - 28 Agustus 2020 August 26 - 28 2020	Virtual Workshop Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Virtual Workshop on Information System for Consumer Education and Protection Reporting (SiPEDULI)	OJK
September September		
7 September 2020 September 7, 2020	PPN Barang Tarikan VAT Attractive Goods	APPI
9 - 10 September 2020 September 9 - 10, 2020	Data Analysis & Reporting With Excel	GNV Learning Center
10 September 2020 September 10, 2020	Rapat Umum Tahunan Badan Mediasi Pembiayaan, Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) Annual General Meeting of the Indonesian Mediation, Pawnshop and Venture Agency (BMPPVI)	BMPPVI
12 September 2020 September 12, 2020	Webinar Nasional: Penerapan Wakalah Bil Ististmar Sebagai Produk Baru Keuangan Syariah National Webinar: The Application of Wakalah Bill Ististmar as a New Product of Shariah Finance	Iqtishad Consulting
16 September 2020 September 16, 2020	Sertifikasi Dasar Keuangan - Managerial Financial Basic Certification - Managerial	APPI - SPPI
21 September 2020 September 21, 2020	Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) Islamic Economic and Financial Research Forum (FREKS)	OJK, Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (DPP IAEI) dan Universitas Diponegoro

	Materi Material	Pelaksana Organizer
22 September 2020 September 22, 2020	Sosialisasi Bulan Inklusi Nasional 2020 Socialization for the 2020 National Inclusion Month	OJK
22 September 2020 September 22, 2020	Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) Islamic Economic and Financial Research Forum (FREKS)	OJK, Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (DPP IAEI) dan Universitas Diponegoro
23 September 2020 September 23, 2020	Musyawaharah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia 2020 Deliberation of the Indonesian Listed Companies Association 2020	AEI
23 September 2020 September 23, 2020	Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) Islamic Economic and Financial Research Forum (FREKS)	OJK, Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (DPP IAEI) dan Universitas Diponegoro
24 September 2020 September 24, 2020	Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) Islamic Economic and Financial Research Forum (FREKS)	OJK, Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (DPP IAEI) dan Universitas Diponegoro
30 September 2020 September 30, 2020	Sosialisasi Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Socialization of Consumer Protection in the Financial Services Sector	OJK
Oktober October		
1 Oktober 2020 October 1, 2020	Webinar OJK-IDX: Undangan Workshop “Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor” OJK-IDX Webinar: Workshop Invitation “Sukuk Issuance Strategy During Pandemics To Attract Investors”	OJK - BEI
6 Oktober 2020 October 6, 2020	Business Revamp	BCA
14 Oktober 2020 October 14, 2020	Sertifikasi Dasar Keuangan - Managerial Financial Basic Certification - Managerial	APPI - SPPI
14 – 15 Oktober 2020 October 14 – 15, 2020	Penyusunan Perjanjian Utang Piutang & Penjaminan Yang Aman Dari Segi Hukum Preparation of Accounts Receivable & Guarantee Agreements that are safe from a legal point of view	Kontan Academy
14 – 15 Oktober 2020 October 14 – 15, 2020	Peraturan OJK terbaru No. 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko: Pemenuhan POJK, Manajemen Risiko yang Ideal dan Relevansi terhadap target bisnis The latest OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management: Fulfillment of POJK, Ideal Risk Management and Relevance to business targets	Risk Management Guard
15 Oktober 2020 October 15, 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC)	Bursa Efek Jakarta
20 Oktober 2020 October 20, 2020	Acara Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 Seminar on Restructuring and Corporate Action in a series of 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) events	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (“KPEI”) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”)
21 Oktober 2020 October 21, 2020	Webinar Ekonomi Nasional National Economic Webinar	Asosiasi Emiten
22 – 23 Oktober 2020 October 22 – 23, 2020	Panduan Tuntas Perhitungan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan LKNB (POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No.11/SEOJK.05/2020) Complete Guide to Calculating the Composite Rating for the Soundness of NBFIs (POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No.11/SEOJK.05/2020)	Risk Management Guard
30 Oktober 2020 October 30, 2020	Isu Isu Pokok Tentang UU Cipta Kerja Kluster Ketenagakerjaan Key Issues About the Law of Creating Employment Cluster Employment	MBS

	Materi Material	Pelaksana Organizer
November November		
5 - 6 November 2020 November 5 - 6, 2020	Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2020 Peran Serta Ekonomi Syariah Dalam pemulihan Ekonomi Nasional Ijtima' Sanawi Webinar (Annual Meeting) DPS Year 2020 The Role And Shariah Economy In The Recovery Of The National Economy	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
9 - 10 November 2020 November 9 - 10, 2020	Webinar Audit Bank Syariah Sharia Bank Audit Webinar	Medina Consulting
11 November 2020 November 11, 2020	FGD RSEJJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik RSEJJK FGD on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK - BEI
18 November 2020 November 18, 2020	Webinar Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan EasySR.com Introduction Webinar - Sustainability Reporting Platform	Asosiasi Emiten Indonesia
18 November 2020 November 18, 2020	Workshop Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Consumer Protection Portal Application Workshop (APPK)	OJK
19 November 2020 November 19, 2020	Webinar Sosialisasi POJK No. 44/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Webinar of POJK No. 44/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions Socialization	OJK
26 November 2020 November 26, 2020	Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Pasar Modal SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market Environment	Asosiasi Emiten Indonesia
Desember December		
1 Desember 2020 December 1, 2020	Seminar Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia Online Seminar on Multifinance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession	APPI
17 Desember 2020 December 17, 2020	Optimalisasi Peran Internal Auditor Dalam Melakukan Audit Optimizing the Role of the Internal Auditor in Conducting an Audit	Infobank

Realisasi Biaya Pelatihan Realization of Training Costs

Pada tahun 2020, realisasi anggaran pelatihan karyawan Perseroan sebesar Rp107.903.516,- (seratus tujuh juta sembilan ratus tiga ribu lima ratus enam belas rupiah).

Nominal realisasi anggaran tersebut menurun sebesar 71% dibandingkan dengan realisasi anggaran pelatihan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 367.578.377,- (tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Namun, jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan dari Perseroan mengalami peningkatan. Situasi ini disebabkan mayoritas penyelenggaraan pelatihan dilakukan secara *online* akibat pandemi Covid-19. Hasilnya, biaya pelaksanaan pelatihan dengan metode *online* ini tidak sebesar biaya pelatihan tatap muka.

In 2020, the realization of the Company's employee training budget was Rp107,903,516 (one hundred seven million nine hundred three thousand five hundred and sixteen rupiahs).

The nominal of the budget realization decreased by 71% compared to the realization of the 2019 training budget, which was Rp367,578,377 (three hundred sixty-seven million five hundred seventy-eight thousand three hundred and seventy-seven rupiah). However, the total employees who got training from the Company has increased. This situation happened because the majority of training were conducted online due to the Covid-19 pandemic. As a result, the cost of implementing this online training method is not as big as the face-to-face training costs.

Matriks pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development Metrics

	2019	2020	Remark
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp 367.578.377	Rp 108.394.425	Turun 71% Decrease 71 %
Total Peserta Number of Participants	36	40	Naik 11% Increase 11%
Total Program Pelatihan Number of Training Programs	3 Program	3 Program	<ul style="list-style-type: none"> • Program <i>Leadership/Managerial</i> Leadership/Managerial Program • Program <i>Technical</i> Technical Program • Sertifikasi Certification

Peserta Pelatihan berdasarkan Program Training Participants by Position Level

Program Training Training Program	Metode Method	Peserta Participant
Leadership	<i>External Training</i>	3
Technical Skill	<i>External Training</i>	29
Sertifikasi Certification	<i>External Training</i>	8

Manajemen Kinerja Performance Management

Perseroan menerapkan sejumlah mekanisme manajemen kinerja untuk memastikan bahwa setiap karyawan memberikan kontribusi terbaiknya di Perseroan. Adapun tahapan implementasi manajemen kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Sasaran Kerja Karyawan
 - Karyawan merumuskan Indikator Kinerja Utama mereka (KPI);
 - KPI diturunkan dari atasan kepada staf untuk memastikan korelasi kinerja;
 - Atasan memberikan masukan dan persetujuan KPI staf mereka.
2. Tinjauan Kinerja
Tinjauan kinerja dilakukan pada pertengahan tahun oleh atasan terhadap pencapaian KPI staf mereka.
3. Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja KPI dalam setahun. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan terhadap staf mereka untuk menentukan imbalan atas kinerja yang telah dicapai dan skema apresiasi kinerja lainnya.

The Company implements several performance management mechanisms to ensure that every employee makes the best contribution to the Company. The stages of performance management implementation are as follows:

1. Determination of Employee Work Goals
 - Employees formulate their Key Performance Indicators (KPI);
 - KPIs are passed down from heads to staff in order to ensure correlation of performance;
 - Heads provide input and KPI approval to their staff.
2. Performance Review
Performance reviews are conducted mid-year by heads on the KPI achievements of their staff.
3. Performance Assessment
Performance assessment is carried out based on the achievement of KPI performance in a year. Performance assessment are carried out by heads on their staff to determine rewards for achieved performance and other performance appreciation schemes.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan pada parameter yang digunakan. Selain hasil yang didapatkan, parameter juga mengukur proses mengakomodasi aktivitas yang telah dilakukan agar target tercapai, memasukan unsur pengelolaan dan menciptakan peran “pemimpin dalam mengembangkan timnya”, dan unsur meningkatkan aspek “kehadiran penerus”. Dengan perubahan parameter tersebut, struktur KPI menjadi lebih seimbang dalam hal manajemen, kepemimpinan, dan transformasi, dibandingkan struktur KPI sebelumnya.

Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan mengembangkan *Employee Dashboard* untuk para pimpinan. *Employee Dashboard* bermanfaat untuk mengumpulkan informasi tentang komposisi tim para pimpinan, status pekerjaan, dan produktivitas waktu kerja mereka. Inovasi ini memungkinkan terjadinya pelaksanaan kinerja pemantauan, serta respons yang cepat dan tepat dalam mencari solusi atas masalah kinerja yang dihadapi.

In 2020, the Company made changes to the parameters used. In addition to the results, the parameters measure the process of accommodating the activities that have been carried out in order to achieve targets, include management element and create the role of “leaders in developing the team”, and element of increasing the “successor presence” aspect. With the change in these parameters, the KPI structure has become more balanced in terms of management, leadership, and transformation, compared to the previous KPI structure.

In addition, in 2020 the Company developed an *Employee Dashboard* for leaders. The *Employee Dashboard* is useful for gathering information about the team composition of the leaders, their job status, and the productivity of their working time. This innovation enables the implementation of performance monitoring, as well as a fast and precise response in finding solutions to performance problems at hand.

Pengembangan Karir Career Development



Perseroan berkomitmen mempertahankan karyawan potensial dan berkemampuan unggul serta mengembangkan keterampilan mereka agar dapat terus bersama-sama dengan Perseroan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan mengadakan program pengembangan karir untuk Sumber Daya Manusia. Program itu dilaksanakan secara transparan dan dengan tujuan memotivasi karyawan.

Program pengembangan karir ini dilakukan secara menyeluruh, dimulai dari merencanakan karir, melaksanakan, dan mengawasi karir karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaan program tersebut sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan Perseroan ataupun karyawan.

The Company is committed to retaining excellent potential and capable employees as well as developing their skills. This way, they can continue making a contribution to the Company, so as to realize the Company’s vision and mission. Hence, the Company holds a career development program for Human Resources. The program is conducted transparently and with the aim of motivating employees.

This career development program is carried out thoroughly, starting from career planning, implementing and supervising the careers of the Company’s employees. This is carried out to ensure the implementation of the program is in accordance with the expectations and targets of the Company or employees.



Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program

Untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat loyalitas karyawan dan keterikatan terhadap Perseroan, serta mendorong kinerja optimal mereka, Perseroan menerapkan kebijakan struktur kompensasi yang kompetitif. Kebijakan mengenai kompensasi selalu ditinjau ulang dan disesuaikan dari waktu ke waktu. Penyesuaian kebijakan mengikuti kebutuhan dan perkembangan industri *multi-finance* dan pasar tenaga kerja di wilayah operasional Perseroan.

Kompensasi yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan mempertimbangkan konsep 3P yaitu *Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance*. Berdasarkan konsep tersebut, Perseroan menetapkan struktur dan skala nominal upah dari yang terkecil sampai dengan terbesar untuk setiap golongan jabatan. Dengan adanya struktur dan skala upah Perseroan berusaha menjaga kesenjangan antara upah terendah dan tertinggi, serta menjamin kepastian upah yang didapatkan oleh setiap karyawan.

To increase productivity and strengthen the loyalty and bonds between employees of the Company. Moreover, to encourage their optimal performance, the Company has executed a competitive compensation structure policy. The compensation policy is always reviewed and adjusted from time to time. Policy adjustments follow the needs and developments of the multi-finance industry and the labor market in the operational areas of the Company.

In determining compensation, the Company takes into account the 3P concept: Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance. Based on this concept, the Company has set the structure and nominal scale of wages from the smallest to the largest nominal for each class of position. With the structure and scale of wages, the Company strives to maintain the gap between the lowest and highest wages, as well as to ensure certainty of the wages received by each employee.

Rencana Pengembangan Tahun 2021 Development Plan For 2021



Demi implementasi program pengembangan karyawan yang berkelanjutan, Perseroan secara berkala memantau serta melakukan tinjauan ulang terhadap program yang telah berjalan. Tinjauan ulang itu dilakukan untuk mengetahui apakah program pengembangan telah memenuhi kebutuhan perusahaan dan telah meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional di Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan para karyawan. Hal ini bertujuan menunjang rencana Perseroan untuk menjadi institusi Keuangan terdepan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

For the implementation of sustainable employee development program, the Company periodically monitors and reviews ongoing programs. The review aims to find out whether the development program has met the needs of the company and has increased the knowledge and skills of employees in carrying out operational activities in the Company.

As for 2021, the Company will focus on increasing the knowledge and skills of employees. This is aimed at supporting the Company's plan to Advanced Financial Institution at the forefront of sustainable growth.



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

80	Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional Overview of the Economy and the National Financing Industry	88	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
87	Tinjauan Bisnis Business Overview	101	Teknologi Informasi Information Technology (IT)



Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

Overview of the Economy and the National Financing Industry

Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan, dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah indikator dini pada bulan November 2020 mengkonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kenaikan Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai perkiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai menunjukkan perbaikan pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Global economic performance continues to show improvement, and is expected to increase even further in 2021. The improvement in the world economy is driven by increased mobility and the impact of continued policy stimuli in various countries, especially the United States (US) and China. The development of a number of early indicators in November 2020 confirmed the ongoing improvement in the global economy. The increase in manufacturing and services Purchasing Managers' Index (PMI) continued in the US and China, consumer and business confidence continued to improve in the US, China and the European region, and unemployment rates declined in many countries. With these developments, the global economic recovery is predicted to continue with growth in the range of 5.0% in 2021, after contracting by 3.8% in 2020. The pace of global economic recovery in the future will be influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued policy stimulus on fiscal and monetary. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices as previously estimated. Meanwhile, global financial market uncertainty is predicted to ease due to positive expectations on the global economic outlook in line with the availability of vaccines, amid conditions of large global liquidity, low interest rates and the weakening trend in the US dollar exchange rate.

The improvement in domestic economic growth is expected to continue gradually and will increase in 2021. This development is indicated by the continued positive performance of a number of indicators in November 2020, such as increased community mobility in several regions, continued improvement in the Manufacturing PMI, and strengthening consumer confidence and expectations of income, availability of employment opportunities, and business activities. In the future, vaccination and discipline in implementing the Covid-19 protocol are prerequisite conditions for the national economic recovery process. The improving prospect for the domestic economy is also supported by various policy measures aimed at encouraging (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal stimulus, (iii) channeling bank credit from the side demand and supply, (iv) continued monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerated economic and financial digitalization, particularly in relation to the development of MSMEs. Under these conditions, Indonesia's economic growth is expected to starting to show improvement in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020, and further increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities in taking further policy steps so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.





Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021.

The improvement in domestic economic growth is expected to continue gradually and will increase in 2021.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal. Defisit transaksi berjalan diperkirakan tetap rendah didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2020 mencatat surplus sebesar 2,61 miliar dolar AS, melanjutkan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 3,58 miliar dolar AS. Sementara itu, aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik berlanjut, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net inflows* sebesar 2,54 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 15 Desember 2020. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2020 tetap tinggi, yakni 133,6 miliar dolar AS, setara pembiayaan 9,9 bulan impor atau 9,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, defisit transaksi berjalan diperkirakan akan di bawah 1,5% dari PDB pada tahun 2020 dan sekitar 1,0-2,0% dari PDB pada tahun 2021, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal ekonomi Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Nilai tukar Rupiah pada 16 Desember 2020 menguat 0,63% secara rerata, meskipun melemah terbatas 0,04% secara *point to point* dibandingkan dengan level November 2020.

The Indonesian Balance of Payments (NPI) is predicted to remain favorable, thus supporting external sector resilience. The current account deficit is predicted to remain low on the back of a continuing surplus in the goods account. The November 2020 trade balance recorded a surplus of 2.61 billion US dollars, continuing the surplus in the previous month of 3.58 billion US dollars. Meanwhile, foreign capital inflows to the domestic financial market continued, as reflected in portfolio investment which recorded a net inflow of 2.54 billion US dollars in the October to December 15, 2020 period. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of November 2020 remained high at 133.6 billion US dollars, the financing equivalent of 9.9 months of imports or 9.5 months of imports and servicing of government external debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports. Looking ahead, the current account deficit is expected to be below 1.5% of GDP in 2020 and around 1.0-2.0% of GDP in 2021, thus supporting the resilience of Indonesia's external economic sector.

The rupiah exchange rate was maintained on the back of stabilization measures by Bank Indonesia and continued inflows of foreign capital into the domestic financial market. On December 16, 2020, the Rupiah exchange rate strengthened 0.63% on average, although it was limited by 0.04% point to point compared to November 2020 levels.

Nilai tukar Rupiah tergantung pada aliran modal asing ke pasar keuangan domestik karena itu perlu persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik. Dengan disahkannya *Omnibus Law* pada bulan Desember 2020, diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia dalam menarik investor luar negeri, seiring dengan menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik.

Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 16 Desember 2020 mencatat depresiasi sekitar 1,72% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2019. Bank Indonesia terus berusaha menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah ditengah kondisi global dan pandemi yang masih tidak menentu dengan kewaspadaan menghadapi gelombang ke-3 serangan pandemi Covid-19 dengan *strain* baru.

Hal ini didukung defisit transaksi berjalan yang rendah, inflasi yang rendah dan terkendali, daya tarik aset keuangan domestik yang tinggi, dan premi risiko Indonesia yang menurun, serta likuiditas global yang besar. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tercatat rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2020 tercatat 0,28% (mtm), sehingga secara tahunan inflasi mencapai 1,59% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sejalan dengan pengaruh permintaan domestik yang belum kuat, konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target, dan stabilitas nilai tukar yang terjaga. Sementara itu, inflasi kelompok *volatile food* meningkat terutama karena faktor musiman akibat kenaikan harga komoditas hortikultura seiring dengan berlalunya musim panen serta harga komoditas global yang meningkat. Inflasi kelompok harga-harga barang atau jasa dalam regulasi juga meningkat didorong oleh kenaikan tarif angkutan udara di tengah deflasi komoditas tarif listrik sejalan kebijakan penyesuaian tarif. Bank Indonesia memperkirakan inflasi 2020 lebih rendah dari batas bawah target inflasi dan kembali ke sasarannya $3,0\% \pm 1\%$ pada 2021. Bank Indonesia konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah melalui Tim Pengendali Inflasi (TPI dan TPID), guna mengendalikan inflasi sesuai kisaran targetnya.

The Rupiah exchange rate depends on the flow of foreign capital into the domestic financial market. Therefore, it requires a positive perception of investors towards the domestic economy. With the passing of the Omnibus Law in December 2020, it is hoped that it can increase Indonesia's competitiveness in attracting foreign investors, in line with easing uncertainty on global financial markets and positive investor perceptions of the prospects for improvement in the domestic economy.

With this development, up to December 16, 2020, the rupiah recorded depreciation of around 1.72% (ytd) compared to the level at the end of 2019. Bank Indonesia continues to strive to maintain the stability of the Rupiah exchange rate amid global conditions and an uncertain pandemic with vigilance against the 3rd wave of the Covid-19 pandemic attack with new strains.

This is supported by a low current account deficit, low and controlled inflation, high attractiveness of domestic financial assets, and a declining risk premium for Indonesia, as well as large global liquidity. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen the rupiah exchange rate stabilization policy in accordance with its fundamentals and the functioning of the market mechanism, through the effectiveness of monetary operations and the availability of liquidity in the market.

Inflation has been low in line with insufficient demand and adequate supply. Consumer Price Index (CPI) inflation in November 2020 was recorded at 0.28% (mtm), so that annually inflation reaches 1.59% (yoy). Core inflation remains low in line with the weak influence of domestic demand, consistency of Bank Indonesia policy in directing inflation expectations within the target range, and maintained exchange rate stability. Meanwhile, inflation in the volatile food category increased mainly due to seasonal factors due to the increase in horticultural commodity prices in line with the passing of the harvest season and rising global commodity prices. Inflation of the prices of goods or services under regulation also increased due to higher air transport tariffs amid deflation in electricity tariff commodities in line with tariff adjustment policies. Bank Indonesia predicts 2020 inflation to be lower than the lower limit of the inflation target and return to its target of $3.0\% \pm 1\%$ in 2021. Bank Indonesia consistently maintains price stability and strengthens policy coordination with the Government, both at the central and regional levels through the Inflation Control Team (TPI and TPID), in order to control inflation within the target range.

Sejalan dengan kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif yang ditempuh Bank Indonesia, kondisi likuiditas tetap longgar, sehingga mendorong suku bunga terus menurun dan mendukung pembiayaan perekonomian. Hingga 15 Desember 2020, Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sekitar Rp694,87 triliun, terutama bersumber dari penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sekitar Rp524,07 triliun. Longgarnya kondisi likuiditas mendorong tingginya rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yakni 31,52% pada November 2020 dan rendahnya rata-rata suku bunga PUAB *overnight*, sekitar 3,20% pada November 2020. Longgarnya likuiditas serta penurunan BI7DRR berkontribusi menurunkan suku bunga deposito dan kredit modal kerja dari 4,93% dan 9,38% pada Oktober 2020 menjadi 4,74% dan 9,32% pada November 2020. Penurunan suku bunga kredit diperkirakan akan berlanjut dengan longgarnya likuiditas dan rendahnya suku bunga kebijakan Bank Indonesia. Imbal hasil SBN 10 tahun turun dari 6,16% pada akhir November 2020 menjadi 6,07% pada 16 Desember 2020. Dari besaran moneter, pertumbuhan besaran moneter M1 dan M2 pada November 2020 tetap tinggi, yaitu sebesar 15,8% (yoy) dan 12,2% (yoy). Ke depan, ekspansi moneter Bank Indonesia dan percepatan realisasi anggaran serta program restrukturisasi kredit perbankan diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit dan pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional.

Sinergi ekspansi moneter Bank Indonesia dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional terus diperkuat. Bank Indonesia melanjutkan komitmen untuk pendanaan APBN Tahun 2020 melalui pembelian SBN dari pasar perdana dalam rangka pelaksanaan UU Nomor 2 Tahun 2020, baik berdasarkan mekanisme pasar maupun secara langsung, sebagai bagian upaya mendukung percepatan implementasi program PEN, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi. Sampai dengan 15 Desember 2020, Bank Indonesia telah membeli SBN di pasar perdana melalui mekanisme pasar sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020, sebesar Rp75,86 triliun, termasuk dengan skema lelang utama, Greenshoe Option (GSO) dan Private Placement. Sementara itu, realisasi pendanaan dan pembagian beban untuk pendanaan Public Goods dalam APBN tahun 2020 oleh Bank Indonesia melalui mekanisme pembelian SBN secara langsung sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020, berjumlah Rp397,56 triliun. Dengan demikian secara keseluruhan Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan dan pembagian

In line with the accommodative monetary and macroprudential policies pursued by Bank Indonesia, liquidity conditions remained loose, which pushed interest rates down and supported financing for the economy. As of December 15, 2020, Bank Indonesia has increased liquidity (*quantitative easing*) in banks by around Rp694.87 trillion, mainly due to a decrease in the statutory reserve requirement (GWM) of around Rp155 trillion and monetary expansion of around Rp524.07 trillion. Loosening liquidity conditions led to a high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), which was recorded at 31.52% in November 2020 and a low average overnight interbank interest rate, around 3.20% in November 2020. Looser liquidity and a reduction in the BI7DRR contributed to lowering deposit and working capital loan rates from 4.93% and 9.38% in October 2020 to 4.74% and 9.32% in November 2020. The reduction in loan interest rates is expected to continue with loose liquidity and low policy rates Bank Indonesia. The yield on 10-year SBN decreased from 6.16% at the end of November 2020 to 6.07% on December 16, 2020. In terms of monetary terms, the growth in the monetary size of M1 and M2 in November 2020 remained high, namely at 15.8% (yoy) and 12.2% (yoy). Going forward, Bank Indonesia's monetary expansion and acceleration of budget realization as well as the banking credit restructuring program are expected to boost credit distribution and financing for national economic recovery.

The synergy of Bank Indonesia's monetary expansion with the acceleration of the Government's fiscal stimulus in promoting national economic recovery continues to be strengthened. Bank Indonesia continues its commitment to funding the 2020 State Budget through the purchase of SBN from the primary market in the context of implementing Law Number 2 of 2020, both based on market mechanisms and directly, as part of an effort to support accelerated implementation of the PEN program, while maintaining macroeconomic stability. As of December 15, 2020, Bank Indonesia has purchased SBN on the primary market through a market mechanism in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, amounting to Rp75.86 trillion, including the main auction scheme, the Greenshoe Option (GSO) and Private Placement. Meanwhile, the realization of funding and burden sharing for public goods funding in the 2020 State Budget by Bank Indonesia through the direct purchase of SBN in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated July 7, 2020, amounted to Rp397.56 trillion. Thus, overall Bank Indonesia has purchased SBN for funding and burden sharing in the 2020 State Budget

beban dalam APBN 2020 guna program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp473,42 triliun. Selain itu, Bank Indonesia juga telah merealisasikan pembagian beban dengan Pemerintah atas penerbitan SBN untuk pendanaan Non Public Goods-UMKM sebesar Rp114,81 triliun dan Non Public Goods-Korporasi sebesar Rp62,22 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020. Dengan sinergi ini, Pemerintah dapat lebih memfokuskan pada upaya akselerasi realisasi APBN tahun 2020 untuk mendorong pemulihan perekonomian nasional.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Oktober 2020 tetap tinggi yakni 23,70%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah yakni 3,15% (bruto) dan 1,03% (neto). Namun demikian, fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah tercermin dari pertumbuhan kredit pada November 2020 yang masih terkontraksi 1,39% (yoy), sedangkan DPK tumbuh 11,55% (yoy). Bank Indonesia memandang bahwa rendahnya pertumbuhan kredit lebih disebabkan oleh sisi permintaan dari dunia usaha, di samping karena persepsi risiko dari sisi penawaran perbankan. Pertumbuhan kredit berpotensi akan meningkat pada sektor-sektor seperti Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, Industri Kulit dan Alas Kaki, di samping sejumlah sektor-sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Kinerja korporasi pada sektor-sektor tersebut serta pada UMKM menunjukkan perbaikan, tercermin pada peningkatan indikator penjualan dan kemampuan bayar di dunia usaha. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, serta memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, KSSK, perbankan dan dunia usaha untuk mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas.

Transaksi Sistem Pembayaran baik tunai maupun nontunai menunjukkan peningkatan sejalan dengan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada November 2020 mencapai Rp804,9 triliun, tumbuh 12,3% (yoy), seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi. Transaksi pembayaran menggunakan ATM, Kartu Debit, dan Kartu Kredit menunjukkan perbaikan dengan lebih rendahnya kontraksi pertumbuhan (yoy) pada November 2020 sebesar 1,93% dibandingkan dengan Oktober 2020 sebesar 3,97%. Transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh positif sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi

for the national economic recovery program of Rp473.42 trillion. In addition, Bank Indonesia has also realized the burden sharing with the Government for the issuance of SBN for Non-Public Goods-MSME funding of Rp114.81 trillion and Rp62.22 trillion for Non Public Goods-Corporations in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and Governor of Bank Indonesia dated July 7, 2020. With this synergy, the Government can focus more on efforts to accelerate the realization of the 2020 State Budget to encourage national economic recovery.

Financial system resilience was maintained, although risks from the continued impact of Covid-19 on financial system stability were closely monitored. The capital adequacy ratio (CAR) of banks in October 2020 remained high at 23.70%, and the ratio of non-performing loans (NPL) remained low at 3.15% (gross) and 1.03% (net). However, the intermediation function of the financial sector was still weak, as reflected in credit growth in November 2020 which still contracted by 1.39% (yoy), while deposits grew by 11.55% (yoy). Bank Indonesia views that the low credit growth is due more to the demand side of the business world, as well as the perceived risk from the supply side of banks. Credit growth has the potential to increase in sectors such as the Food and Beverage Industry, Base Metal Industry, Leather and Footwear Industry, in addition to a number of priority sectors that support economic growth and exports. Corporate performance in these sectors as well as in MSMEs shows improvement, as reflected in the increase in sales indicators and the ability to pay in the business world. Bank Indonesia will continue with accommodative macroprudential policies, as well as strengthen synergy and policy coordination with the Government, KSSK, banks and the business world to address supply and demand side problems in lending/financing from banks to businesses in priority sectors.

Payment System Transactions, both cash and non-cash, have shown an increase in line with the economic recovery, accompanied by the acceleration of economic and financial digitalization. Currency in circulation (UYD) in November 2020 reached Rp804.9 trillion, a growth of 12.3% (yoy), in line with improving economic activity. Payment transactions using ATMs, Debit Cards, and Credit Cards showed improvement with lower growth contraction (yoy) in November 2020 of 1.93% compared to October 2020 of 3.97%. Digital economic and financial transactions continue to grow positively in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic, as well as the strong public preference and acceptance of digital transactions. This can be seen from the

masyarakat akan transaksi digital. Hal itu terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik pada November 2020 yang terus tumbuh positif, sebesar 20,27% (yoy). Demikian pula dengan volume dan nilai transaksi *digital banking* yang tumbuh positif pada Oktober 2020 sebesar 29,98% (yoy) dan 2,11% (yoy). Bank Indonesia memperkirakan tren digitalisasi akan terus berlanjut didukung dengan integrasi ekosistem *fintech*. Selanjutnya, kebijakan Sistem Pembayaran diarahkan kepada penguatan momentum pemulihan ekonomi nasional, sinergi dengan pemerintah dan otoritas lainnya, serta perluasan akseptasi digital di seluruh wilayah Indonesia.

Di samping perbaikan kondisi perekonomian global maupun domestik, di sisi lain pandemi Covid-19 telah memberikan pukulan telak bagi bisnis industri pembiayaan. Ini tampak jelas dari pembiayaan *multifinance* yang anjlok hingga *double digit* selama masa pandemi. Padahal lembaga keuangan lain, seperti perbankan dan *fintech*, malah mampu tumbuh positif meskipun hanya satu digit.

Laju pertumbuhan pembiayaan pun kini belum berbalik arah. Justru menjelang akhir tahun lalu, penurunan pembiayaan *multifinance* terus berlanjut. Hingga November 2020, piutang pembiayaan turun sebesar 17,1% atau menjadi Rp375,91 triliun. Sedangkan pada Oktober 2020, pembiayaan turun 15,7%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) akan kembali bangkit. OJK menargetkan, piutang industri perusahaan pembiayaan akan menunjukkan pertumbuhan positif di tahun 2021 seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat yang kembali pulih di kisaran 4±1% (yoy).

Pada 2020 pandemi Covid-19 menyebabkan kinerja intermediasi IKNB masih tertekan akibat pandemi Covid-19. Premi asuransi komersial misalnya, masih berkontraksi sebesar -7,34% (yoy) dari sebelumnya tumbuh 4,77% (yoy). Piutang Perusahaan Pembiayaan berkontraksi sebesar -17,1% (yoy) dari sebelumnya tumbuh 3,7%, akibat belum pulihnya berbagai sektor perekonomian.

Besarnya restrukturisasi kredit di perusahaan pembiayaan tahun 2020 yang mencapai Rp189,96 triliun atau setara 48,52% dari total pembiayaan kepada 5 juta kontrak. Namun, profil risiko perusahaan pembiayaan dengan NPF yang masih terkendali sebesar 4,5%.

Sementara itu, profil risiko IKNB masih terjaga dalam level yang terkendali terlihat dari *Risk-Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar

value of Electronic Money transactions in November 2020 which continued to grow positively, amounting to 20.27% (yoy). Likewise, the volume and value of digital banking transactions grew positively in October 2020, amounting to 29.98% (yoy) and 2.11% (yoy). Bank Indonesia predicts that the digitalization trend will continue, supported by the integration of the fintech ecosystem. Furthermore, the Payment System policy is directed at strengthening the momentum of national economic recovery, synergies with the government and other authorities, as well as expanding digital acceptance throughout Indonesia.

In addition to improving global and domestic economic conditions, on the other hand the Covid-19 pandemic has dealt a crushing blow to the financing industry business. This is evident from multi-finance financing which fell to double digits during the pandemic period. In fact, other financial institutions, such as banking and fintech, have even been able to grow positively even though it is only one digit.

The rate of growth in financing has yet to reverse direction. Precisely towards the end of last year, the decline in multi-finance financing continued. Until November 2020, financing receivables decreased by 17.1% or to Rp375.91 trillion. Meanwhile, in October 2020, financing decreased by 15.7%.

The Financial Services Authority (OJK) is targeting the Non-Bank Financial Industry (IKNB) to revive. OJK targets that the accounts receivable from the finance company industry will show positive growth in 2021 in line with the increase in private consumption which returns to around 4±1% (yoy).

In 2020 the Covid-19 pandemic caused the intermediation performance of the IKNB to remain depressed due to the Covid-19 pandemic. Commercial insurance premiums, for example, still contracted by -7.34% (yoy) from the previous growth of 4.77% (yoy). Financing company receivables contracted by -17.1% (yoy) from the previous growth of 3.7%, due to the lack of recovery in various economic sectors.

The amount of credit restructuring in finance companies in 2020 reached Rp189.96 trillion or the equivalent of 48.52% of the total financing to 5 million contracts. However, the risk profile of finance companies with NPF is still under control at 4.5%.

Meanwhile, the IKNB risk profile was maintained at a manageable level, as evidenced by the Risk-Based Capital (RBC) of the life insurance and general insurance industry at 540% and 354%, respectively, well above the regulatory

120%. Begitupun Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan yang tercatat sebesar 2,19%, jauh di bawah maksimum 10%.

Industri pembiayaan sepanjang tahun 2020 mengalami tekanan yang besar di mana piutang pembiayaan turun lebih dari 17% akibat tergerusnya penjualan mobil dan motor hingga 50%. Namun demikian, seiring dengan optimisme vaksinasi dan pemulihan ekonomi diharapkan tahun 2021 industri pembiayaan bisa tumbuh positif sekitar 5%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan kebijakan yang telah dikeluarkan untuk menjaga stabilitas sektor jasa keuangan di tengah pelambatan perekonomian akibat dampak pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan OJK untuk menjaga stabilitas pada sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di antaranya melalui POJK Nomor 14/POJK.05/2020. POJK ini merupakan kebijakan stimulus yang diberikan OJK bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang diharapkan bisa menjaga stabilitas industri keuangan non bank dan memberikan keringanan bagi para debitur khususnya perusahaan pembiayaan dengan nilai di bawah Rp10 miliar. Selain itu masa berlaku restrukturisasi pembiayaan ini kemudian diperpanjang dari 31 Desember 2020 menjadi 17 April 2021 berdasarkan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 yang dikeluarkan pada Desember 2020.

threshold of 120%. Likewise, the gearing ratio for finance companies, which was recorded at 2.19%, far below the maximum of 10%.

The finance industry throughout 2020 was under great pressure where financing receivables fell by more than 17% due to a 50% reduction in sales of cars and motorbikes. However, in line with the optimism of vaccinations and economic recovery, it is hoped that in 2021 the financing industry will grow positively by around 5%.

The Financial Services Authority (OJK) continues to improve supervision and implementation of policies that have been issued to maintain the stability of the financial services sector amid the economic slowdown due to the impact of the Covid-19 pandemic. Various policies that have been issued by the OJK to maintain stability in the Non-Bank Financial Industry (IKNB) sector include POJK Number 14/POJK.05/2020. This POJK is a stimulus policy provided by OJK for the Non-Bank Financial Industry (IKNB) which is expected to maintain the stability of the non-bank financial industry and provide relief for debtors, especially finance companies with a value of below Rp10 billion. In addition, the validity period of this financing restructuring was later extended from December 31, 2020 to April 17, 2021 based on POJK Number 58/POJK.05/2020 issued in December 2020.



Tinjauan Bisnis Business Overview



Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan serta Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis *fee* dan kegiatan pembiayaan syariah. Perseroan selama ini telah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Business Financing Companies and the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, business leasing without option rights (*operating lease*), fee-based activities and sharia financing activities. The Company has been carrying out the following business activities:

1. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu.
2. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu Perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
3. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

1. Leasing, which is a financing activity in the form of providing capital goods, either a lease with option rights (*finance lease*) or a lease without an option (*operating lease*) to be used by the lessee (*lessee*) for a period of time.
2. Factoring, namely financing activities in the form of purchasing and/or transferring as well as processing receivables or short-term claims of a Company from domestic or foreign trade transactions.
3. Consumer finance, namely financing activities for the procurement of goods based on consumer needs with an installment or periodic payment system by consumers, through a Purchase Agreement with Installment transactions.
4. Carrying out financing activities carried out in accordance with Sharia principles with Ijarah M vomiyah Bittamlik (IMBT) transactions.

Total pendapatan masing-masing kegiatan usaha dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The total income of each business activity is described in the table as follows:

Pendapatan Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Revenues In million Rupiah
Sewa Pembiayaan	132.804	157.764	165.555	Finance Lease Income
Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih	14.796	27.786	34.783	Sharia - Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income - Net
Pembiayaan Konsumen	1.731	5.366	10.873	Consumer Financing Income
Anjak Piutang	-	119	195	Factoring Income

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Dalam bagian ini, tinjauan keuangan yang diuraikan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Namun Perseroan membatasi hanya akan membahas perbandingan kinerja Perseroan untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1,1 triliun atau turun 8,9% dibandingkan Rp1,2 triliun yang dibukukan pada tahun 2019. Penurunan Total Aset Perseroan disebabkan oleh penurunan total portofolio pembiayaan. Beberapa faktor penyebab penurunan Portofolio pembiayaan antara lain disebabkan oleh penurunan *new lending/new* realisasi nasabah sepanjang tahun 2020.

Perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

In this section, the financial review described refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 which are presented in this Annual Report book. However, the Company limits it to only discussing the comparison of the Company's performance for the last 2 (two) years.

The Company's Financial Statements have been through an audit process conducted by the Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and received a fair opinion in all material matters, including the Company's financial position on December 31, 2020, 2019 and 2018, as well as the financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Accounting Standards.

In the Financial Position Report as of December 31, 2020, the Company recorded total assets of Rp1.1 trillion or a decrease of 8.9% compared to Rp1.2 trillion recorded in 2019. The decrease in the Company's Total Assets was caused by a decrease in the total financing portfolio. Several factors contributed to the decline in the financing portfolio, among others, the decline in new lending/new customer realization throughout 2020.

The comparison of the realization of the Company's assets as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is explained in the table as follows:

Aset Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Assets In million Rupiah
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	252.940	18.604	47.131	Cash and Cash Equivalents and Placement in Banks
Surat-surat Berharga	-	2.010	1.718	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan	659.868	942.845	1.037.403	Finance Lease Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	5.464	9.642	57.527	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang - bersih	-	1.491	4.193	Factoring Receivables - Net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	7.133	9.011	4.645	Sharia - Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.523	1.110	1.379	Other Accounts Receivables - Third Parties
Biaya dibayar di Muka	268	537	514	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	91	1.209	874	Deffered Tax Assets
Properti Investasi	9.932	10.515	10.667	Investment Property
Aset Tetap	6.601	9.230	9.376	Property and Equipment
Aset Untuk Disewakan	-	181	241	Assets for Lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	138.933	176.471	293.438	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset Pengampunan Pajak	1.000	1.000	1.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain - Bersih	19.063	28.210	44.861	Other Assets - Net
Jumlah Aset	1.103.816	1.212.066	1.514.969	Total Assets

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp739 miliar atau turun 12,2% YoY. Penurunan total liabilitas terutama diakibatkan oleh penurunan besarnya Surat Utang Jangka Menengah dan Pinjaman yang diterima selama tahun 2020.

As of December 31, 2020, the Company recorded total liabilities of Rp739 billion or decreased by 12.2% YoY. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in the size of Medium-term Notes and Loans received during 2020.

Perbandingan realisasi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

The comparison of the realization of the Company's liabilities as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is described in the following table:

Liabilitas Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Liabilities In million Rupiah
Surat Utang Jangka Menengah	35.247	81.013	132.562	Medium Term Notes
Utang Pajak	6.131	4.577	5.660	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	563.668	615.517	878.640	Loans Received
Beban Akrual	1.569	4.225	4.378	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	50.574	64.143	40.391	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	392	4.838	3.496	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	80.812	67.045	104.354	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	738.620	841.357	1.169.481	Total Liabilities

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp365 miliar atau turun 1,5% dibandingkan Rp371 miliar yang dibukukan pada tahun 2019 sebagai efek penerapan PSAK 71 yang dimulai per 1 Januari 2020, meskipun Perseroan membukukan Laba.

As of December 31, 2020, the Company recorded total equity of Rp365 billion or a decrease of 1.5% compared to Rp371 billion recorded in 2019 as an effect of the application of PSAK 71 which began on January 1, 2020, even though the Company recorded a profit.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The Company's equity as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is described in the table as follows:

Ekuitas Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Equity In million Rupiah
Modal Saham	107.970	107.970	107.970	Capital Share
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10.831	10.831	10.831	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Cadangan Umum	450	400	350	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	245.945	251.509	226.337	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	365.196	370.710	345.488	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Total pendapatan Perseroan menurun 20,5% YoY menjadi Rp159 miliar.

Income

The Company's total revenue decreased 20.5% YoY to Rp159 billion.

Hal ini disebabkan penurunan portfolio Perseroan sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan pembiayaan investasi

This was due to a decrease in the Company's portfolio which resulted in a decrease in investment financing income by

sebesar 15,8% menjadi Rp133 miliar, pendapatan multiguna sebesar 67,7% menjadi Rp2 miliar dan pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik sebesar 46,7% menjadi Rp15 miliar.

Laba Operasi

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Laba Operasi sebesar Rp25 miliar atau turun 43,9% YoY akibat penurunan Pendapatan Perseroan dan penyesuaian Pembentukan cadangan penurunan nilai dengan menerapkan PSAK 71.

Laba Tahun Berjalan

Setelah Laba Operasi dikurangi dengan Pajak Penghasilan, Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp14,9 miliar atau turun 54,9% YoY.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah koreksi dari Laba (Rugi) Komprehensif lain, jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2020 menjadi sebesar Rp14,9 miliar atau turun sebesar 54,4% dibandingkan Rp33 miliar yang dibukukan pada tahun 2019.

Perbandingan realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

15.8% to Rp133 billion, multipurpose income by 67.7% to Rp2 billion and Ijarah Muntahiyah Bittamlik's income by 46.7% to Rp15 billion.

Operating profit

As of December 31, 2020, the Company recorded an Operating Income of Rp25 billion or decreased by 43.9% YoY due to a decrease in Company Revenues and an adjustment to the formation of allowance for impairment by applying PSAK 71.

Profit for the Year

After the Operating Income was deducted by Income Tax, the Company recorded a Profit For The Year of Rp14.9 billion or a decrease of 54.9% YoY.

Total Comprehensive Income

After the correction of other Comprehensive Profit (Loss), the Company's total Comprehensive Income for 2020 will be Rp14.9 billion or a decrease of 54.4% compared to Rp33 billion recorded in 2019.

The comparison of the realization of the Company's Profit and Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is described in the table as follows:

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Profit or Loss and Other Comprehensive Income In million Rupiah
Pendapatan				Revenues
Sewa Pembiayaan	132.804	157.764	165.555	Finance Lease Income
Pembiayaan Konsumen	1.731	5.366	10.873	Consumer Financing Income
Anjak Piutang	-	119	195	Factoring Income
Sewa Operasi	-	-	95	Operating Lease Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	3.599	3	119	Gain on Sale of Property and Equipment and Assets for Lease
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Bersih	14.796	27.786	34.783	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income - Net
Bunga dan Bagi Hasil	837	825	280	Interest Income and Profit Sharing
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	-	1.992	4.762	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	5.123	5.987	1.939	Others
Jumlah Pendapatan	158.890	199.843	218.602	Total Revenues
Beban				Expenses
Beban Bunga dan Bagi Hasil	60.562	94.422	115.704	Interest and Profit Sharing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43.716	43.647	43.555	General Administrative Expenses
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	27.583	18.000	22.274	Provision for Impairment Losses - Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	585	-	-	Loss and Sale of Property and Equipment and Assets for Lease

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Profit or Loss and Other Comprehensive Income In million Rupiah
Jumlah Beban	134.375	156.069	181.533	Total Expenses
Laba Operasi	24.515	43.774	37.068	Operating Income
Beban (Penghasilan) Pajak	9.629	10.740	9.232	Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	14.885	33.034	27.837	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	61	(254)	357	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	14.947	32.780	28.194	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	13,79	30,60	25,78	Earnings Per Share Basic (In Full Rupiah)

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat surplus sebesar Rp326 miliar, sedangkan pada tahun 2019 surplus sebesar Rp288 miliar.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Perseroan lebih banyak melakukan aktivitas *collection* dibandingkan aktivitas *lending*.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp101 miliar pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 defisit sebesar Rp842 juta. Hal ini disebabkan oleh penempatan pada deposito.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di sisi lain, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat defisit sebesar Rp101 miliar, sedangkan tahun 2019 defisit sebesar Rp319 miliar. Hal ini menunjukkan Perseroan lebih banyak melakukan pembayaran Pinjaman daripada mencairkan Pinjaman, hal ini sejalan dengan penurunan jumlah Pinjaman Perseroan.

Cash flow statement

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, net cash flow from operating activities recorded a surplus of Rp326 billion, while in 2019 a surplus of Rp288 billion was recorded.

This shows that in 2020, the Company will carry out more collection activities than lending activities.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow from investing activities experienced a deficit of Rp101 billion in 2020, while in 2019 the deficit was Rp842 million. This is due to the placement on deposits.

Cash Flows from Financing Activities

On the other hand, net cash flow from financing activities in 2020 was recorded at a deficit of Rp101 billion, while in 2019 the deficit was Rp319 billion. This shows that the Company makes more loan payments rather than disbursing loans, this is in line with the decrease in the amount of the Company's loans.

Arus Kas Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Cash Flow In million Rupiah
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	326.391	288.438	94.344	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(100.710)	(842)	63	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(100.887)	(318.540)	(65.215)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	124.794	(30.944)	29.192	Net Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.166	42.842	13.580	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	137.550	12.166	42.842	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

Target Kolektibilitas Portofolio

Kolektibilitas Portofolio Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini tercermin dari naiknya rasio NPF Perseroan dari 1,8% tahun 2019 menjadi 3,4% tahun 2020. Situasi Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi secara negatif berbagai sektor ekonomi dan hal ini mempengaruhi pula sebagian kondisi nasabah-nasabah Perseroan.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan berjumlah 4.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100,- per lembar saham atau senilai Rp400.000.000.000,-. Dari keseluruhan modal dasar tersebut, sebanyak 1.079.700.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah mengalami perubahan dengan masuknya pemegang saham pengendali baru yaitu The Korea Development Bank (“KDB”) yang melakukan pengambilalihan saham mayoritas Perseroan sebesar 80,65% pada tanggal 8 September 2020. Komposisi kepemilikan saham KDB kembali mengalami perubahan dengan selesainya proses Penawaran Tender Wajib pada tanggal 16 November 2020 menjadi 84,65% melalui pembelian saham dari pemegang saham minoritas melalui proses Penawaran Tender Wajib tersebut.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Portfolio Collectability Targets

The Company’s portfolio collectability in 2020 has decreased compared to 2019. This is reflected in the increase in the Company’s NPF ratio from 1.8% in 2019 to 3.4% in 2020. The situation of the Covid-19 pandemic has negatively affected various economic sectors and this has also affected some of the conditions of the Company’s customers.

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Referring to the Company’s Articles of Association, the authorized capital of the Company is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share or Rp400,000,000,000. Of the total authorized capital, 1,079,700,000 shares have been issued and fully paid-up by the Company’s shareholders. Until the end of 2020, the capital structure and composition of the Company’s shareholders had changed with the entry of a new controlling shareholder, namely The Korea Development Bank (“KDB”), which acquired the majority of the Company by 80.65% on September 8, 2020. Composition KDB’s share ownership changed again with the completion of the Mandatory Tender Offer process on November 16, 2020 to 84.65% through the purchase of shares from minority shareholders through the Mandatory Tender Offer process.

The Company’s Capital Structure as of December 31, 2020 is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid in Shares	Persentase Kepemilikan The Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Nominal Amount of Capital Placed and Paid in	
Modal Dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Capital Placed and Paid in:
The Korea Development Bank	913.914.700	84,65	91.391.470.000	The Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	15,00	16.195.500.000	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat (kurang dari 5%)	3.830.300	0,35	383.030.000	Public (less than 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.079.700.000	100,00	107.970.000.000	The Amount of Capital Placed and Paid in
Jumlah Saham dalam Portepel	2.920.300.000		292.030.000.000	The Number of Shares in Portepel

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat adanya investasi untuk barang modal.

Material Bonds for Capital Goods Investment

As of December 31, 2020, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Capital Goods Investment

As of December 31, 2020, the Company did not record any investment for capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Period Date

No	Tanggal Date	Informasi dan Fakta Material Material Information and Facts
1.	23 Februari 2021 February 23, 2021	<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan berdasarkan Akta Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0117113 tanggal 23 Februari 2021, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Presiden Direktur : Kim Kang Soo Direktur : Ester Gunawan Direktur : Kim Kyung Woo Direktur : Ina Dashinta Hamid</p> <p>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors based on Deed Number 90 dated February 23, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami SH., MHum., Notary Court in Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Number AHU-AH.01.03-0117113 dated February 23, 2021, so that the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:</p> <p>President Director : Kim Kang Soo Director : Ester Gunawan Director : Kim Kyung Woo Director : Ina Dashinta Hamid</p>
2.	15 Maret 2021 March 15, 2021	<p>Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0169785 tanggal 17 Maret 2021, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Presiden Komisaris : Hwang Kilseog Komisaris : Sim Jae Poong Komisaris Independen: Choi Jung Sik Komisaris Independen: Antonius Hanifah Komala</p> <p>Changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners based on Deed Number 98 dated March 15, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn Notary in Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0169785 dated March 17, 2021, so that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>President Commissioner : Hwang Kilseog Commissioner : Sim Jae Poong Independent Commissioner : Choi Jung Sik Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala</p>
3.	Januari 2021 January 2021	<p>Perseroan melakukan penarikan Fasilitas Kredit Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah). Fasilitas dimaksud dijamin dengan <i>Letter of Comfort</i> atas nama KDB International Dept. HQ.</p> <p>The Company withdrew the Corporate Loan Credit Facility (Working Capital) from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp120,000,000,000, - (one hundred and twenty billion Rupiah). The facility is secured by a Letter of Comfort in the name of KDB International Dept. HQ.</p>

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020 dan Target Tahun 2021

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

No	Keterangan Description	2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian 2020 Achievement 2020	Target 2021 2021 Target
1	Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	599	595	101%	60.000
2	Total Liabilitas Total Liability	839	649	129%	252.602
3	Total Ekuitas Total Equity	365	340	107%	1.031.635
4	Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	15	-21	171%	16.930
5	Total Modal Total Capital	119	119	100%	745.027

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada undang-undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan, bahwa pembagian dividen harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan jumlah besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain tingkat kesehatan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Pembayaran dividen dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana penguatan modal serta modal kerja Perseroan. Sehingga apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan keputusan RUPS.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala

Comparison between the 2020 Target and Realization and the 2021 Target

The targets and realization of the Company's financial performance in 2020 are as follows:

Dividend Policy

In accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to laws governing Limited Liability Companies, and in accordance with the dividend policy applicable in the Company, dividend distribution must first obtain approval from the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Determination of the amount of dividends to be paid to shareholders must also pay attention to and consider several factors, including the level of health, the level of capital adequacy, the need for funds for further business expansion, and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

Net income after deducting the allowance for reserves, is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated by the GMS. Dividends as referred to may only be distributed if the Company has positive retained earnings. Dividend payments are made by first considering the need for reserve funds, funding activities, plans to strengthen the capital and working capital of the Company. Therefore, if necessary, from time to time the Company may not pay dividends to shareholders in accordance with applicable regulations, with due observance of the resolution of the GMS.

All shares that have been subscribed and fully paid have equal rights in all respects, including the right to distribute

hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan membayar dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, manajemen mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen dengan rasio minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih konsolidasi Perseroan mulai tahun buku 2011 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal dimasa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Berikut adalah realisasi pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

dividends in accordance with the provisions of the articles of association and the prevailing laws and regulations.

The distribution of dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Board of Directors. The company plans to pay dividends to all shareholders at least once a year.

Without reducing the level of financial soundness and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise, in accordance with the provisions of the articles of association, management has a plan to propose dividend distribution with a minimum ratio of 20% (twenty percent) of the Company's consolidated net income starting for the 2011 fiscal year by considering the following:

1. Results of operations, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future;
2. The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties;
3. Obligations to fulfill the formation of a reserve fund;
4. The Company's compliance with applicable laws and regulations;
5. Approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

Below is the dividend distribution realization for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Dividen Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	Dividends In million Rupiah
Tanggal Pembayaran	N/A	27 Juni June 27	11 Juli July 11	Payment Date
Dividen per Saham (dalam Rp)	N/A	7	6	Dividend per Share (in Rp)
Jumlah Pembayaran Dividen	N/A	7.558	6.478	Total Dividend Payment
Persentase Dividen	N/A	26,80%	28,19%	Dividend Percentage

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK) melalui surat Perseroan Nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011 dan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan dana dimaksud habis digunakan. Sampai dengan tanggal Laporan ini belum terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perseroan.

Realization of Proceeds from Public Offering

The Company has reported the use of all proceeds from the initial public offering of shares to the Financial Services Authority (OJK), formerly known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Baepam-LK) through the Company's letter Number 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011 and also to the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds are used up. As of the date of this Report, no public offering has been made by the Company.

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Share Ownership by Employees and/or Management

As of December 31, 2020, the Company did not have a share ownership scheme for employees and/or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information Regarding Investments, Divestments, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

As of December 31, 2020, the Company did not record any transactions related to investment, divestment, acquisitions and debt/equity restructuring.

Informasi Mengenai Transaksi Material

Information Regarding Material Transactions

Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi Name of Party Conducting Transaction	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Material Information Regarding Material Transactions
The Korea Development Bank	Kreditur dan juga Perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan Creditors and also the Company which is the controlling shareholder of the Company	Fasilitas Kredit Credit Facility	<p>Perseroan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan The Korea Development Bank dengan nilai transaksi sebesar USD20 juta atau setara dengan Rp284.000.000.000,- (kurs USD 1 setara Rp14.200,-). Nilai Transaksi dimaksud adalah 76,61% dari ekuitas Perseroan sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit yang berakhir pada 31 Desember 2019. Atas Transaksi ini Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 7 Desember 2020 dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company entered into a Loan Agreement with The Korea Development Bank with a transaction value of USD20 million or equivalent to Rp284,000,000,000 (exchange rate of USD 1 is equivalent to Rp14,200). The value of the Transaction referred to is 76.61% of the Company's equity as seen from the Company's audited Financial Statements which ended on December 31, 2019. For this Transaction, the Company has conducted Information Disclosure to the public on December 7, 2020 and has reported it to the Financial Services Authority accordingly with the applicable provisions.</p>
PT Bank Central Asia Tbk	Kreditur Creditor	Fasilitas Kredit Credit Facility	<p>Perseroan mengadakan Perjanjian Kredit Lokal dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp150.000.000.000,-. Nilai Transaksi dimaksud adalah 40,46% dari ekuitas Perseroan sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit yang berakhir pada 31 Desember 2019. Atas Transaksi ini Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 10 Desember 2020 dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company entered into a Local Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk with a transaction value of Rp150,000,000,000. The value of the Transaction referred to is 40.46% of the Company's equity as seen from the Company's audited Financial Statements which ended on December 31, 2019. For this Transaction, the Company has conducted Information Disclosure to the public on December 10, 2020 and has reported it to the Financial Services Authority accordingly with the applicable provisions.</p>

Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information Regarding Transactions with Affiliated Parties

Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi Name of Party Conducting Transaction	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information Regarding Transactions with Affiliated Parties
The Korea Development Bank	Kreditur dan juga Perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan Creditors and also the Company which is the controlling shareholder of the Company	Fasilitas Kredit Credit Facility	Perseroan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan The Korea Development Bank dengan nilai transaksi sebesar USD20 juta atau setara dengan Rp284.000.000.000,- (kurs USD 1 setara Rp14.200,-). Nilai Transaksi dimaksud adalah 76,61% dari ekuitas Perseroan sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit yang berakhir pada 31 Desember 2019. Atas Transaksi ini Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 7 Desember 2020 dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company entered into a Loan Agreement with The Korea Development Bank with a transaction value of USD20 million or equivalent to Rp284,000,000,000 (exchange rate of USD 1 is equivalent to Rp14,200). The value of the Transaction referred to is 76.61% of the Company's equity as seen from the Company's audited Financial Statements which ended on December 31, 2019. For this Transaction, the Company has conducted Information Disclosure to the public on December 7, 2020 and has reported it to the Financial Services Authority according to the applicable provisions.
PT Tifa Arum Realty (TAR)	Perusahaan yang merupakan pemegang saham Perseroan A Company that is a shareholder of the Company	Transaksi Sewa Ruang Kantor Office Space Rental Transactions	Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan TAR. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. The company entered into an office lease agreement with TAR. The lease agreement for the office space has a term of 2 (two) to 4 (four) years.
PT Dwi Satrya Utama (DSU)	Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Perseroan A Company that is a shareholder of the Company	Transaksi jasa konsultasi manajemen Management consulting services transactions	Perseroan menandatangani perjanjian kontrak manajemen dengan DSU, di mana DSU ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perseroan, perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2020. The Company signed a management contract agreement with DSU, in which DSU was appointed as the Company's management consultant, the agreement underwent several extensions with the last extension until December 31, 2020.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak bagi kegiatan operasional Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menentukan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak memberikan

Regulatory Changes and Their Impact on the Company

As of December 31, 2020, there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's operational activities.

Changes in Accounting Policies

The Company has determined an amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and a new Interpretation of Financial Accounting Standards

dampak perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Aspek Pemasaran

Apabila ditinjau dari aspek pemasaran, Perseroan masih terus melakukan perbaikan baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, sepanjang tahun 2020 Perseroan telah melakukan beberapa pembenahan di antaranya dengan meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran yang ada, serta memacu kontribusi jaringan kantor Perseroan secara optimal khususnya kantor-kantor cabang di luar Jakarta. Selain itu optimalisasi pelayanan juga diupayakan secara maksimal oleh Perseroan dengan strategi penambahan tenaga *marketing* serta tenaga kerja lainnya yang potensial dan dibutuhkan oleh Perseroan.

Dari sisi eksternal, Perseroan masih berusaha melakukan ekspansi ke sektor-sektor usaha yang masih memiliki prospek yang dinilai baik seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, serta alat kesehatan dan kecantikan.

Prospek Usaha

Dengan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2020 khususnya dengan kondisi ekonomi global dan juga Indonesia yang menurun sebagai dampak dari pandemi Covid-19, di mana tantangan tersebut masih akan dirasakan di tahun

(ISAK), but it does not give a substantial change impact on the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements:

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised financial accounting standards, which became effective January 1, 2020, was relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

- Amendments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Adjustments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The adoption of the following new financial accounting standards, which became effective from January 1, 2020, was relevant to the Company and caused significant changes to the Company's accounting policies and had a material impact on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Rent

Marketing Aspects

When viewed from the marketing aspect, the Company is still making improvements both internally and externally. From the internal side, throughout 2020 the Company has made several improvements including increasing the productivity of the existing sales force, as well as spurring the optimal contribution of the Company's office network, especially branch offices outside Jakarta. In addition, optimizing services is also pursued optimally by the Company with a strategy of adding marketing personnel and other workers who are potential and needed by the Company.

From the external side, the Company is still trying to expand into business sectors that still have good prospects, such as infrastructure, consumer goods, logistics, and medical and beauty equipment.

Business Prospect

With the challenges faced throughout 2020, especially with global economic conditions and also Indonesia which has decreased as a result of the Covid-19 pandemic, where these challenges will still be felt in 2021, the Company must

2021 maka Perseroan tentu saja harus menyesuaikan target bisnisnya di tahun 2021, dengan berbagai tantangan dan kesulitan di tengah pandemi Covid-19 walaupun tentu saja Perseroan dituntut untuk tetap optimis di mana diharapkan bahwa kondisi akan membaik selepas kuartal IV Tahun 2020, Perseroan harus menyusun Rencana Bisnisnya tetap realistis menyusul kondisi yang tengah terjadi. Kualitas portofolio pembiayaan yang terjaga dengan baik menjadi prioritas utama Perseroan sampai dengan saat ini.

Dengan masuknya pemegang saham pengendali baru yaitu The Korea Development Bank ("KDB") melalui proses pengambilalihan sebesar 80,65% saham Perseroan, tentu saja akan membawa arah dan langkah bisnis yang baru bagi Perseroan, di mana arah dan strategi bisnis Perseroan akan diselaraskan dengan strategi bisnis KDB.

Strategi yang akan dijalankan di tahun 2021, dengan peran serta KDB sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, maka Perseroan akan fokus melanjutkan strategi untuk memperkuat *core business* pembiayaan produktif di sektor infrastruktur/konstruksi, manufaktur logistik dan juga kesehatan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro.

Perseroan juga akan melakukan diversifikasi risiko dan meningkatkan pendapatan sekaligus ikut berperan serta dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memperbesar portofolio di bidang ini baik melalui proses konvensional maupun dengan dukungan teknologi, sehingga dapat meningkatkan dan memperluas jaringan distribusi yang menyebar ke pasar usaha kecil dan menengah (UKM) yang saat ini masih kurang tersentuh siklus pembiayaan dari Lembaga Jasa Keuangan. Perseroan akan tetap fokus pada *customer* yang mempunyai *track record* yang baik dan terus memperluas *database* nasabah, dengan harapan kondisi akan segera membaik di awal tahun 2021.

Dari sisi pendanaan, Perseroan masih akan bergantung dari perbankan dan berharap memperoleh terobosan baru dari Peraturan Pemerintah yang memungkinkan perusahaan pembiayaan memperoleh pendanaan selain dari Bank dan Pasar Modal. Di tahun 2021, Perseroan akan tetap mempertahankan kreditur mitra strategis yang telah ada dari Perbankan dan juga lembaga pembiayaan lainnya baik dalam dan luar negeri.

Selain itu strategi diversifikasi pendanaan juga akan ditempuh Perseroan di tahun 2021 dengan menjajaki sumber-sumber pendanaan baru berbiaya murah. Dalam jangka menengah dan jangka panjang Perseroan berencana untuk melakukan diversifikasi pendanaan melalui pasar modal dengan menjajaki penerbitan surat utang jangka

of course adjust its business targets in 2021, with various challenges and difficulties in the midst of the Covid-19 pandemic although of course the Company is required to remain optimistic where it is hoped that conditions will improve after the fourth quarter of 2020, the Company must compile a realistic business plan following the current conditions. The well-maintained quality of the financing portfolio is the Company's top priority to date.

With the entry of a new controlling shareholder, namely The Korea Development Bank ("KDB"), through the acquisition process of 80.65% of the Company's shares, it is hoped that the entry will bring new business directions and steps for the Company, in which the Company's business direction and strategy will be aligned with KDB business strategy.

The strategy that will be implemented in 2021, with the participation of KDB as the controlling shareholder of the Company, the Company will focus on continuing the strategy to strengthen the core business of productive financing in the infrastructure/construction, logistics manufacturing and health sectors by taking into account macroeconomic conditions.

The Company will also diversify risks and increase revenue while also participating in the development of small and medium enterprises (SMEs) by enlarging the portfolio in this field both through conventional processes and with technological support, so as to increase and expand the distribution network that spreads to the small business market. and medium enterprises (UKM) which are currently still not being touched by the cycle of financing from the Financial Services Institutions. The company will remain focused on customers who have a good track record and continue to expand the customer database, with the hope that conditions will improve soon in early 2021.

From the funding side, the Company will still depend on banks. The Company also hopes to get new breakthroughs from Government Regulations that allow financing companies to obtain funding other than from banks and the capital market. In 2021, the Company will maintain its existing strategic partner creditors from banks and other financing institutions both domestic and foreign.

In addition, the Company will also undertake a diversification strategy of funding in 2021 by exploring new low-cost funding sources. In the medium and long term, the Company plans to diversify its funding through the capital market by exploring the issuance of long-term debt securities and foreign funding, of course this will continue to consider macroeconomic

panjang dan pendanaan luar negeri, tentu saja hal ini ke depan akan tetap mempertimbangkan kondisi perekonomian secara makro. Perseroan juga menjaga *cost of fund* sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan bisnisnya, di mana saat ini Bank adalah penyedia *funding* mayoritas Perseroan yang menentukan *cost of fund* Perseroan. Rencana penambahan modal melalui *corporate action* di tahun 2021 juga diharapkan menjadi angin segar yang dapat menambah modal kerja Perseroan dengan *cost of fund* yang rendah, sehingga akan mampu meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang.

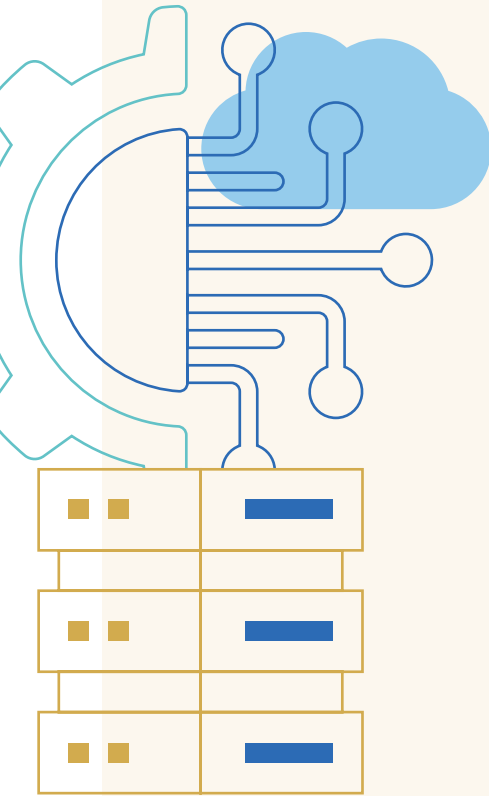
Dalam bidang operasional, Perseroan akan konsisten meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki melalui peningkatan kompetensi dan *reward system* yang efektif di samping menciptakan budaya kerja yang kondusif. Perseroan juga melanjutkan program otomatisasi untuk memperoleh sistem kerja yang lebih efisien dan efektif di beberapa bagian sistem prosedur operasional. Evaluasi setiap kantor operasional dilakukan untuk melihat peluang dan risiko yang dihadapi untuk menetapkan target pembiayaan yang sesuai dengan potensi daerah tersebut dan sesuai dengan sektor-sektor yang menjadi target *market* Perseroan. Perseroan berharap walaupun terdapat beberapa perlambatan di tahun 2020 yang mungkin akan berlanjut di tahun 2021, Rencana Bisnis ini akan tetap dijalankan dengan baik di mana Perseroan berusaha untuk mencapai lebih dari apa yang telah diproyeksikan sampai dengan akhir tahun 2021, sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perekonomian nasional khususnya di bidang pembiayaan sektor produktif.

conditions in the future. The Company also maintains the cost of funds as an important factor in the development of its business, where currently the Bank is the provider of funding for the majority of the Company which determines the Company's cost of funds. The plan to increase capital through corporate actions in 2021 is also expected to be a breath of fresh air that can increase the Company's working capital with a low cost of funds, so that it will be able to increase the Company's competitiveness in the future.

In the operational field, the Company will consistently improve the quality of its human resources through competency enhancement and an effective reward system in addition to creating a conducive work culture. The Company also continues the automation program to obtain a more efficient and effective work system in several parts of the operational procedure system. Evaluation of each operational office is carried out to see the opportunities and risks faced in order to determine financing targets that are in accordance with the potential of the area and in accordance with the sectors that are the Company's target market. The Company hopes that even though there are some slowdowns in 2020 which may continue in 2021, this Business Plan will continue to be executed properly where the Company strives to achieve more than what has been projected by the end of 2021, so that the Company can make more contributions. good for the national economy, especially in the productive sector financing.



Teknologi Informasi Information Technology (IT)



Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam strategi organisasi Perseroan, terutama sebagai katalis dan pendorong perubahan manajemen dalam Perseroan. Penggunaan aplikasi TI yang luas dan taktis - bersama dengan yang terkait solusi, infrastruktur, mekanisme, dan tata kelola - semakin mempercepat evolusi Perseroan menuju kepemimpinan yang tangguh di industri *multifinance*.

Selain itu Perseroan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem TI yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem TI disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian maupun Perseroan dapat dicapai.

Secara lebih luas di era globalisasi dan dunia yang seolah tanpa batas sekarang ini merupakan faktor terpenting dan telah menjadi urat nadi dan titik sentral yang sangat krusial di dalam era milenial, di mana dunia persaingan bisnis perusahaan pembiayaan khususnya di Indonesia sekarang ini semakin hari semakin ketat. Penggunaan TI yang mumpuni akan mendukung performa *financial* suatu perusahaan pembiayaan baik dalam perkembangan usahanya dan meningkatkan laba dengan beroperasi secara efektif dan efisien.

Information Technology (IT) plays a key role in the Company's organizational strategy, especially as a boost for management change within the Company. The extensive and strategic use of IT applications - along with those related to solutions, infrastructure, mechanisms and governance - further accelerates the Company's evolution towards strong leadership in the multi-finance industry.

In addition, the Company realizes that a good and reliable IT system in the organization will support the control components. A good and reliable IT system is defined if every member of the organization gets a clear message about what to do. Thus, the Company's, work unit, individual goals can be achieved.

In general, in the globalization era that seems to be borderless today, IT is the most important and crucial factor. IT is much needed in the millennial era amidst the cutthroat competition in Indonesian finance company business. The use of qualified IT will boost the effective and efficient operation. Thus, it will support the financial performance of a finance company, both in business development and increased profits.



Penggunaan TI yang tepat dan cepat akan menghasilkan informasi data yang tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap tersedia setiap saat kala dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat menunjang suatu proses pengambilan keputusan yang efektif pada sebuah organisasi serta akan mendukung proses bisnis secara keseluruhan dengan mengutamakan kualitas pelayanan yang prima terhadap pelanggan.

Dari sisi TI, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di antaranya dalam aspek perbaikan dan penerapan teknologi informasi secara berkelanjutan. Kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks memicu Perseroan untuk menerapkan TI di mana Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan/ memperoleh teknologi dan aplikasi guna memaksimalkan layanan dan proses sesuai harapan.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Teknologi Informasi (Kebijakan TI) meliputi pedoman pengelolaan semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di-*scan* dan diketik.

Tujuan utama dari pedoman ini adalah:

1. Membuat *standard* Kebijakan dan Manajemen TI sesuai dengan ruang lingkup pelaku dan pengguna TI Perseroan, pengadaan dan penggunaan perangkat keras dan lunak serta keamanan untuk semua kegiatan bisnis Perseroan antara lain keamanan fisik, jaringan dan pemulihan bencana;
2. Membantu Perseroan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan platform TI;
3. Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data;
4. Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen;
5. Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi;
6. Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi;
7. Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi, antara lain dengan memberikan pelatihan untuk *scan* dan *update* antivirus pada masing-masing pengguna, memberikan informasi tentang hal-hal pencegahan terhadap serangan virus, spam dan *malware*;
8. Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan, antara lain memberlakukan pemeriksaan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun pada masing-masing komputer sesuai dengan *form setting software* yang disetujui oleh akses *user* terhadap sistem informasi secara berkala, menjalankan proses *backup* data setiap hari baik di Kantor Pusat maupun di *Data Recovery Site*, dan lainnya.

The use of appropriate and fast IT will obtain timely, relevant, accurate and complete data information. It is available at any time when the company need it to support an effective decision-making process in an organization. The use of appropriate and fast IT will also support the overall business process by prioritizing excellent service to the customer.

From the IT aspect, the Company has a competitive advantage, including in continuous improvement and application of information technology. Increasingly complex customer needs have driven the Company to implement IT. The Company continually strives to invest in technology and applications in order to maximize services and processes as expected.

Information Technology Policy

The Company implements an Information Technology Policy that includes guideline for managing all information that is electronically generated, received, stored, printed, scanned and typed.

The aims of this guideline are:

1. Making IT Policy and Management standards in accordance with the scope the Company's IT users and players, procurement and use of hardware and software as well as security for all of the Company's business activities, among others; physical security, network and disaster recovery;
2. Helping the Company regulate security and stability of IT platform;
3. Creating a safe environment for data processing;
4. Identifying information and management security risks;
5. Communicating responsibility for information protection;
6. Prioritizing information and information systems that need to be protected;
7. User awareness and training on information security, among others by providing training for *scan* and *update* of antivirus for each user, giving information on matters related to the prevention of virus attack, spam and malware;
8. Periodic review procedure for policy and security measure, among others are enforcing checks at least two times in a year on each computer based on *form setting software* approved by user access to information system periodically, carrying out data backup process on a daily basis at the Head Office and in the Data Recovery Site, and others.

Program pengembangan TI di tahun 2020, antara lain:

1. Pembaruan dan pengembangan aplikasi inti (*core system*) menggunakan versi terakhir untuk mengotomatiskan beberapa proses yang masih manual dan belum terstandarisasi;
2. Bekerja sama dengan penyedia jasa pusat data dalam rangka menyediakan pusat data internal yang terstandarisasi, profesional, dan *secure* sesuai dengan panduan penyelenggaraan pusat data dari Menkominfo;
3. Penutupan akses protokol jaringan yang bersifat umum untuk menghindari dan mencegah infiltrasi atau serangan dari jaringan luar baik yang bersifat penyerangan maupun pencurian data;
4. Prosedur pelaksanaan *back up* data aplikasi inti secara harian dan dijalankan secara otomatis;
5. Pengamanan hasil *back up* data dengan kata kunci yang berbeda setiap hari secara otomatis;
6. Maksimalisasi aset server perusahaan dengan menggunakan teknologi virtualisasi server sebagai salah satu langkah *capacity planning* Perseroan;
7. *Launching new website* KDB Tifa.

Audit Teknologi Informasi

Audit TI Perseroan secara rutin dilakukan oleh Internal Audit Departemen. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pengendalian TI melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan selaras dengan keseluruhan sasaran bisnis. Auditor TI tidak hanya memeriksa control keamanan fisik, namun juga pengendalian bisnis dan keuangan secara keseluruhan yang melibatkan sistem TI.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Berikut merupakan rencana pengembangan TI Perseroan yang akan dilakukan di tahun 2021:

1. Pengembangan platform *Enterprise Application Integration* untuk kebutuhan integrasi dengan platform KDB HO;
2. Pengembangan *dashboard monitoring* untuk manajemen guna kebutuhan *Decision Support System*;
3. Evaluasi efektivitas dan efisiensi *company profile website* sebagai sarana publikasi perusahaan secara daring;
4. Optimalisasi teknologi *cloud* yang sudah dimiliki untuk pengintegrasian *service* ke *user* seperti layanan data *storage*;
5. Pengembangan optimalisasi laporan manajemen untuk KDB HO.

IT development programs in 2020 include:

1. Updating and developing core system application using the latest version to automate some processes that are still manual and not standardized;
2. Collaborating with data center service provider in order to provide standardized, professional and secure internal data center in accordance with data center operation guidelines from the Minister of Communication and Information;
3. Closing network protocol access in general to avoid and prevent infiltration or attacks from external networks, both data attack and data theft;
4. Procedure for implementation of core application back up data on a daily basis and it is run automatically;
5. Automatically securing the results of back up data with different keywords every day;
6. Maximizing the Company's server assets by using server virtualization technology as a step in the Company's capacity planning.
7. Launching KDB Tifa new website.

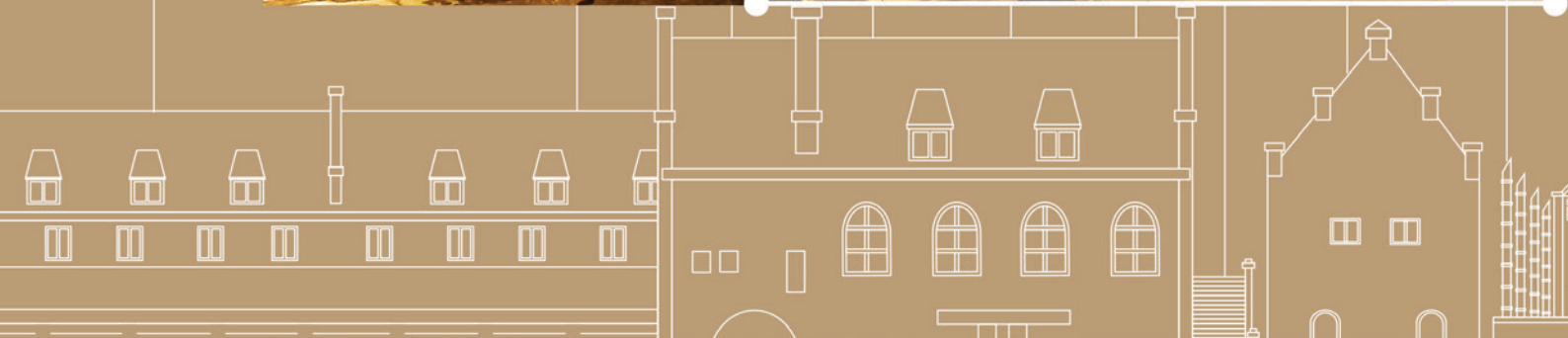
Information Technology Audit

The Company's IT Audit is routinely conducted by the Internal Audit Department. This is done with the purpose of deciding if the IT control is able to protect the Company's assets, ensure data integrity and align with the overall business targets. Not only do IT Auditors examine physical security controls, but they also investigate overall business and financial controls involving information technology systems.

Information Technology Development Plan for 2021

The Company's IT development plans in 2021 are as follows:

1. Development of an Enterprise Application Integration platform for the integration with the KDB HO platform;
2. Development of dashboard monitoring for management to fulfill the needs of the Decision Support System;
3. Evaluating the effectiveness and efficiency of the company profile website as a means of online company publication;
4. Optimizing existing cloud technology for integrating user services, such as data storage services;
5. Development of management report optimization for KDB HO.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

108	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance For Public Companies According to OJK Regulations	169	Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan Disclosure of Information and Access to Company Information
117	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	172	Audit Internal Internal Audit
118	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	175	Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Public Accountant and/or Public Accountant Firm
129	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	176	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
130	Dewan Komisaris Board of Commissioners	182	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya Lawsuits and Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities
138	Direksi Board of Directors	183	Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities
148	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	183	Kode Etik Code of Conduct
151	Komite Audit Audit Committee	186	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
156	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	187	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management
161	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	187	Sistem Pelaporan Pelanggan Whistleblowing System
164	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		



KDB Tifa Finance berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan yang kuat untuk menjawab berbagai tantangan yang timbul dari Perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin kompetitif, serta untuk memperkuat Langkah Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan. Selain itu penerapan Tata Kelola yang dilakukan secara konsisten di setiap aktivitas Perseroan juga ditujukan untuk menunjang kekuatan dan sustainabilitas Perseroan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan Perseroan juga merupakan bagian dari komitmen KDB Tifa Finance untuk membangun nilai perusahaan bagi pemegang saham dan juga bagi para pemangku kepentingan lainnya. Bahkan jauh sebelum menjadi perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan pada semua aspek dan lini kerja serta menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, KDB Tifa Finance menyadari bahwa penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan juga perlu dilakukan melalui pemenuhan peraturan perundangan yang diberlakukan bagi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, di mana seluruh perusahaan publik diwajibkan untuk mengangkat pejabat dan membentuk struktur organisasi yang independen serta memberikan peran aktif pada Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi.

Penerapan GCG secara konsisten menjadikan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang maksimal, Perseroan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan termasuk namun tidak terbatas antara lain adalah:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

KDB Tifa Finance is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as a strong foundation to address various challenges that arise from changes in the business environment, rising competitions, and to strengthen the Company's Steps in realizing a healthy and sustainable business growth. In addition, Good Corporate Governance is implemented consistently in all activities of the Company to support the Company's strength and sustainability in the future.

Implementing Good Corporate Governance within the Company is also part of KDB Tifa Finance's commitment to build corporate values for shareholders and other stakeholders. Even prior to becoming a public company with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company had always applied Good Corporate Governance principles in all aspects and lines of work and has made this governance a part of the corporate culture.

As a public company, improvements in the implementation of Corporate Governance have also been carried out through compliance with regulations for Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange, which requires that all public companies appoint officials and create independent organization structure. Companies are also required to have Corporate Secretary that actively work towards fulfilling information disclosure obligations.

The consistent implementation of GCG allows the Company to be more professional, transparent, and efficient, thus enhancing value for shareholders and stakeholders. To make the most of implementing GCG, the Company reers to applicable laws and regulations in Indonesia.

The legal basis for the Company's GCG implementation includes but is not limited to:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- POJK Number 21/POJK.04/2015 on Application of Public Company Governance Guidelines;
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company;
- POJK Number 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees;



Penerapan GCG secara konsisten menjadikan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through its consistency in GCG implementation, the Company becomes more professional, transparent and efficient in its operational activities, so as to maximize the added value for shareholders and stakeholders.

- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- POJK Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- POJK Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company;
- POJK Number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 35/POJK.05/2018 on Business Operations of the Financing Company;
- POJK Number 10/POJK.05/2019 on Business Operations of Sharia Financing Company and Business Unit of Sharia Financing Company;
- POJK Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Financing Companies;
- POJK Number 29/POJK.05/2020 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Sesuai ketentuan dalam Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, diatur bahwa terdapat penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Penjelasan implementasi Perseroan atas aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut di atas untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the provision of SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, there are a total of 5 (five) aspects of application, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations related to GCG implementation that a company must report in its Annual Report of the Public Company.

The following is an explanation of the Company's implementation of the above aspects, principles, and recommendations in 2020:

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies According to OJK Regulations

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Increasing value during the hosting of the General Meeting of Shareholders.	Perusahaan Terbuka memiliki metode untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup dengan memprioritaskan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	✓	-	<p>Dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2020, Perseroan telah menggunakan fasilitas e-proxy pada sistem eASY-KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat, diambil dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Suara elektronik dari pemberi kuasa e-proxy pada eASY KSEI; c. Suara dari pemegang saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan; d. Suara dari kuasa pemegang saham selain e-proxy, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan. <p>Pemungutan suara untuk butir b dan c dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat atau tidak mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertama: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan; • Kedua: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) yang memberikan suara blanko/ abstain diminta untuk mengangkat tangan, dan suara abstain dianggap mengemukakan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; • Ketiga: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang rapat pada saat pemungutan suara dianggap memberikan suara setuju. <p>Pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang setuju, tidak setuju atau yang memberikan suara blanko/abstain diminta untuk mengisi kartu suara yang akan dikumpulkan oleh petugas pada saat mengangkat tangan atau tidak mengangkat tangannya.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
					<p>In the implementation of the 2020 GMS, the Company used the e-proxy facility on the eASY-KSEI system provided by KSEI, so the voting for each meeting agenda is taken from:</p> <ol style="list-style-type: none"> Electronic sound from e-proxy authorizer given to eASY KSEI; The voice of shareholders, which was submitted during the voting of the concerning agenda; The voice of shareholders besides e-proxy, which was submitted during the voting of the concerning agenda. <p>Voting for item b and c is done orally by lifting hands or not with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> First: Those (shareholders or shareholders besides e-proxy) who disagree was asked to raise their hands; Second: Those (shareholders or shareholders besides e-proxy) who abstained was asked to raise their hands, and abstains was considered to be in favor of the majority of shareholders who voted; Third: Those (shareholders or shareholders besides e-proxy) who did not raise their hands or leave the meeting room during voting were considered to be in agreement. <p>Shareholders or shareholders besides e-proxy who voted agree, disagree, or abstain were asked to fill a voting card which was collected by the officer when they raised or did not raise their hands.</p>
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS.	-	✓	<p>Pada saat pelaksanaan RUPS tahun 2020 terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.</p> <p>During the Annual GMS of 2020, there was 2 (two) member of the Board of Commissioners who was not present.</p>
		All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Company attended the GMS.			
		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓	-	<p>Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perseroan untuk jangka waktu minimal 1 (satu) tahun dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p>
		Summary minutes of the GMS are available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.			<p>Summary minutes of the GMS are available on the Company's website for a minimum time of 1 (one) year and is available in 2 (two) languages, namely, Bahasa Indonesia and English.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
	<p>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Enhancing the Quality of Communications between the Public Company and Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</p>	✓	-	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam membangun komunikasi yang baik dan efektif dengan pemegang saham/investor serta pihak-pihak terkait lainnya.</p> <p>The Company has shareholders/investors communication policy functioned as the Company's guideline in communicating with related parties.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company disclosed its communications policy with shareholders or investors on the website.</p>	✓	-	<p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor telah tersedia dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan www.kdbtifa.co.id</p> <p>Communication Policy with shareholders/ investors is available and accessible on the Company's website www.kdbtifa.co.id</p>
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of the Board of Commissioners members when making considerations of the Public Company's condition.</p>	✓	-	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan.</p> <p>The Number of Board of Commissioners members has complied with prevailing law and considered the Company's needs, complexity, condition, and capabilities.</p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of the Board of Commissioners members based on the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	✓	-	<p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kinerja Perseroan</p> <p>The composition of the Board of Commissioners of the company is very diverse, with the knowledge, skills and experience needed that can support and improve the performance of the company.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure its own performance.	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	✓	-	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment of the Board of Commissioners' performance has been on the whole disclosed in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning a member's resignation when they are involved in financial crimes.	✓	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>fit and proper test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan. A resignation policy for the Company's Board of Commissioners' members is governed in the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of the Company Policy. An appointed member of the Board of Commissioners must pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority, and the appointed member must sign a statement saying that he/she has never been involved in financial crime.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that serves the function of the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Board of Directors member-nomination process.</p>	✓	-	<p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>A succession policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Policy and is disclosed in this Annual Report.</p>
3. Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role.	<p>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthen the Board of Directors' membership and composition.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of the Board of Directors members while considering the condition of the Public Company and its effectiveness at making decisions.</p>	✓	-	<p>Sebagai organ Perseroan yang bertugas dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014, POJK Nomor 30/POJK.05/2014, POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020.</p> <p>As an organ of the Company in charge of the management of the Company, the act of determining the number of Board of Directors members takes into account the Company's complexity, needs and its condition. The number of existing Board of Directors members has complied with Financial Services Authority Rule (POJK) Number 33/POJK.04/2014 and POJK Number 30/POJK.05/2014, POJK Number 30/POJK.05/2014 and POJK Number 29/POJK.05/2020.</p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of the Board of Directors while taking into account requirements in diversity of expertise, knowledge, and experience.</p>	✓	-	<p>Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta pengetahuan khususnya di bidang keuangan.</p> <p>The Board of Directors has members with diverse backgrounds in terms of knowledge, expertise and experience especially in the financial sector.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance possesses the relevant expertise and knowledge in the field of accounting.</p>	✓	-	<p>Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan manajemen dari Universitas yang sama. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting dari Finance General Manager hingga Direktur yang membawahi keuangan Perseroan sehingga pengalaman dan kompetensi beliau di bidang akuntansi dan keuangan tidak perlu diragukan lagi.</p> <p>Mrs. Ester Gunawan is the Company's Finance Director. She graduated with a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Master's Degree in Economics with a majoring in Management from the same university. She was assigned to hold key positions starting from Finance General Manager to Accounting Director in the Company. As a result, her experience and competency in the field of accounting is beyond any need for doubt.</p>
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p>Enhancing the implementation quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	✓	-	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Company has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.</p>	✓	-	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>A self-assessment for the performance of the Board of Directors has been on the whole disclosed in this Annual Report.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy for the resignation of members who are involved in financial crimes.</p>	✓	-	<p>Perseroan berkomitmen untuk menjadi Perusahaan yang memiliki integritas tinggi baik sebagai Perusahaan Terbuka maupun Perusahaan Pembiayaan. Sebelum menjadi anggota Direksi Perseroan, seluruh Direksi diharuskan untuk menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan pengunduran diri termuat dalam Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.</p> <p>The Company is committed to being a company with high integrity, both as a Public Company and as a Multi-Finance Company. Prior to being appointed as members of the Board of Directors, each Director is required to sign a Declaration stating that they have never been involved in financial crimes and has passed a fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK). A resignation policy is included in the Board of Commissioners, Directors', and Sharia Supervisory Board Policy.</p>
4.	<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Stakeholder participation.</p> <p>Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	✓	-	<p>Kebijakan mengenai <i>Insider Trading</i> telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan (<i>code of conduct</i>).</p> <p>Insider Trading Policy has been included in Code of Conduct of the Company.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	✓	-	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i>.</p> <p>The Company has an Anti-Corruption and an Anti-Fraud policy.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	✓	-	<p>Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor termuat dalam peraturan internal Perseroan yang berupa <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP).</p> <p>Vendor selection and competency development are disclosed in the Company's internal regulation as Standard Operating Procedure (SOP).</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has a policy to fulfill the rights of creditors.</p>	✓	-	<p>Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan apa yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara Kreditur dengan Perseroan.</p> <p>The Company respects creditor's rights by exercising rights and obligations based on written agreements between the Company and creditors.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public company has a whistleblowing system.</p>	✓	-	<p>Perseroan telah menyusun dengan baik kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggan (<i>whistleblowing system</i>).</p> <p>The Company has formulated a policy for its whistleblowing system and reported it in this Annual Report in the Whistleblowing System section.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p>	-	✓	<p>Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan sehingga Perseroan tidak membuat kebijakan terkait hal tersebut.</p> <p>The Company does not have an incentive program for its Board of Directors and employees. As such, the Company does not have any policies on this matter.</p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
5. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Improving the implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology platforms broadly in addition to its website as a medium for information disclosure.	✓	-	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi. Situs web Perseroan menjadi salah satu media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan selain media lainnya antara lain situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan.</p> <p>The Company utilizes information technology as means of information disclosure. Its Company website is one way for stakeholders to gain information disclosure. Other ways include through the Indonesia Stock Exchange website and through statements to the press that are officially released. The Company is committed to always developing its information disclosure mediums, especially through its Company website, so that stakeholders can get comprehensive, thorough and effective knowledge about the Company.</p>
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Public Company disclosed the ultimate beneficiaries for those who owned at least 5% (five percent) shares in the Public Company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a Public Company through majority shareholders.</p>	✓	-	<p>Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan ini terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p>The Company has disclosed in this Report regarding the ultimate beneficiaries for those who owned at least 5% (five percent) shares in the Public Company in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in the Company through majority shareholders.</p>

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Perseroan yang merupakan badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

The Company, as a legal entity in the form of a Limited Liability Company, or as a legal entity which is a capital alliance, was established based on an agreement. It conducts business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT).

Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun dengan fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan sehari-hari.

To carry out its activities, a Limited Liability company requires company organs that consist of a General Meeting of Shareholders, a Board of Commissioners and a Board of Directors. The three organs of the company are of an equal position with each other. However, each serves different functions and authorities in order to carry out the daily management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT maupun Anggaran Dasar. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan 2 (dua) organ Perseroan yang menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas utama Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional Perseroan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi harus senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not given to the Directors or Board of Commissioners but within the limits specified in Company Law or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors are the 2 (two) organs of the Company that carry out its day-to-day operational activities. The main duties of the Board of Commissioners are essentially as supervisors and advisers, while the main duties of the Board of Directors are to implement the decisions of the GMS and the directives from the Board of Commissioners and to manage the Company's operations. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors must always coordinate and work together to achieve the goals and sustainability of the Company's business in the long run.

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Direksi membentuk komite-komite serta fungsi satuan kerja di bawah Direksi untuk mendukung fungsi dan tugas Direksi sehari-hari, di antaranya adalah Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggan.

In order to carry out its functions and duties, the Board of Commissioners has formed committees under itself, namely, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and also Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors forms committees and work units under itself to support its own daily functions and duties. These include Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management and the Customer Reporting System.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang sangat penting dalam meningkatkan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Each organ in the Company has its own roles and functions that are very important in increasing the value of the Company. Each serve as a main pillar in encouraging and driving the implementation of GCG within the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organisasi tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta menetapkan penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik. RUPS juga membahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organization in the corporate governance structure. The GMS has the authority to, among other things, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the articles of association, approve annual reports and determine the form and amount of rewards, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners and Directors, determine the use of profits, and appoint a public accountant. The GMS also discusses strategies, policies and other important matters proposed by the Directors, Board of Commissioners or shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain:

General Meeting of Shareholders in 2020

Throughout 2020, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Some important decisions made at these meetings include:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2020.

Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2020.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report, and provide full repayment and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions taken for the 2019 fiscal year to the extent that these actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
II	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp32.779.909.549,- dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan;Sisanya sebesar Rp32.729.909.549,- dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the 2019 fiscal year as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">Rp50,000,000 allocated and recorded as Reserve Fund;The remaining amount of Rp32,729,909,549 was booked as Retained Earnings to increase the Company's working capital. <p>b. Gave power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the determination of the use of the Net Profit in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">Sebesar Rp50.000.000,- telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp32.729.909.549,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan. <p>Has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none">Rp50,000,000 has been allocated and recorded as a Reserve Fund.The remaining Net Profit of the Company amounting to Rp32,729,909,549 has been recorded as Retained Earnings.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
III	<p>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>a. Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020.</p> <p>b. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or the Public Accountant firm, and to appoint a replacement in case the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm that has been appointed for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut: Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Has been realized with the following details: The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Annual Financial Report ending on December 31, 2020. The Company has also reported the aforementioned appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.</p>
IV	<p>a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000,- (gross) per tahun, dan pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020 as much as Rp2,500,000,000 (gross) per annum, and to authorize the President Commissioner to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>
V	<p>a. Menyetujui perubahan pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>i. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat Tuan Kim Kang Soo selaku Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Presiden Direktur"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. - Mengangkat Tuan Kim Kyung Woo selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Direktur"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 	

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none">- Mengangkat Nyonya Ina Dashinta Hamid selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari OJK ("FPT Direktur"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.- Mengangkat kembali Tuan Bernard Thien Ted Nam selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan calon penggantinya yaitu Tuan Kim Kang Soo memperoleh persetujuan atas FPT Presiden Direktur dan menerima pengunduran diri Tuan Bernard Thien Ted Nam selaku Presiden Direktur Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Bernard Thien Ted Nam dari tanggung jawab dan tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dikeluarkannya FPT Presiden Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris.- Mengangkat kembali Nyonya Ester Gunawan selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.- Mengangkat kembali Tuan Tjahja Wibisono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan calon penggantinya yaitu Tuan Kim Kyung Woo memperoleh persetujuan atas FPT Direktur dan menerima pengunduran diri Tuan Tjahja Wibisono selaku Direktur Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Tjahja Wibisono dari tanggung jawab dan tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dikeluarkannya FPT Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. <p>ii. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengangkat Tuan Hwang Kilseog selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari OJK ("FPT Presiden Komisaris), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.- Mengangkat Tuan Sim Jae Poong selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari OJK ("FPT Komisaris), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.- Mengangkat Tuan Choi Jung Sik selaku Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari OJK ("FPT Komisaris Independen), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Komisaris Independen, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Terkait pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta pengunduran diri Komisaris Independen telah dituangkan dalam Akta Nomor 190 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal;• Terkait calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dimaksud telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari OJK dan telah ditegaskan dalam akta Notaris mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan di bawah Akta Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 dan Akta Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas segala perubahan tersebut telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pengunduran diri Tuan Lisjanto Tjiptobiantoro selaku Presiden Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Lisjanto Tjiptobiantoro dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya yaitu Tuan Hwang Kilseog memperoleh persetujuan FPT Presiden Komisaris dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. - Menyetujui pengunduran diri Nyonya Sng Chiew Huat selaku Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Nyonya Sng Chiew Huat dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya yaitu Tuan Sim Jae Poong memperoleh persetujuan FPT Komisaris dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. - Menyetujui pengunduran diri Tuan Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2020. <p>iii. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan Tuan Jaenal Efendi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.</p> <p>Berdasarkan keputusan huruf a butir i,ii, dan iii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan pada saatnya diperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK atas pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Bernard Thien Ted Nam Direktur : Ester Gunawan Direktur : Tjahja Wibisono</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Lisjanto Tjiptobiantoro Komisaris : Sng Chiew Huat Komisaris Independen: Antonius Hanifah Komala</p> <p>Dewan Pengawas Syariah Jaenal Efendi</p> <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK terkait keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>a. Approved changes in the management of the Company as follows:</p> <p>i. Approved changes in the composition of the Company's Board of Directors as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- Appointed Mr. Kim Kang Soo as the President Director of the Company for a term of 2 (two) years. The appointment is effective from the time of the approval of the President Director Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the President Director FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company.- Appointed Mr. Kim Kyung Woo as the Director of the Company for a term of 2 (two) years. The appointment is effective from the time of the approval of the President Director Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the President Director FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company.- Appointed Mrs. Ina Dashinta Hamid as the Director of the Company for a term of 2 (two) years. The appointment is effective from the time of the approval of the President Director Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the President Director FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company.- Reappointed Mr. Bernard Thien Ted Nam as the President Director of the Company for a term of 2 (two) years. The reappointment is effective from the closing of this Meeting, until the successor Mr. Kim Kang Soo receives the approval of the President Director Fit and Proper Test from OJK and accept the resignation of Mr. Bernard Thien Ted Nam as the President Director of the Company and give full release to Mr. Bernard Thien Ted Nam from the responsibilities and management of the Company as long as those actions are recorded in the Company's Annual Report, which is effective as of the issuance of the President Director FPT and stated/stipulated in the Deed made before a Notary.- Reappointed Mrs. Ester Gunawan as the Director of the Company for a term of 2 (two) years. The reappointment is effective from the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022.- Reappointed Mr. Tjahja Wibisono as the Director of the Company for a term of 2 (two) years. The reappointment is effective from the closing of this Meeting, until the successor Mr. Kim Kyung Woo receives the approval of the Director Fit and Proper Test from OJK and accept the resignation of Mr. Tjahja Wibisono as the Director of the Company and give full release to Mr. Tjahja Wibisono from the responsibilities and management of the Company as long as those actions are recorded in the Company's Annual Report, which is effective as of the issuance of the Director FPT and stated/stipulated in the Deed made before a Notary.	<p>Has been realized with the following description:</p> <ul style="list-style-type: none">• The reappointment of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board, and the resignation of Independent Commissioners have been documented in Deed Number 190 on August 27, 2020, made before Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. All necessary steps have been taken in accordance with applicable regulations both in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market;• The appointment of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners based on the resolution of the Annual GMS have obtained the approval of the Fit and Proper Test from OJK and documented in the Notary deed regarding changes in the composition of Company's management in Deed Number 90 on February 23, 2021 and Deed Number 98 on March 15, 2021. Both made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta after notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. All the necessary steps have been taken for all the changes to comply with applicable regulations both in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>ii. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Appoint Mr. Hwang Kilseog as the President Commissioner of the Company for a term of 3 (three) years. The appointment is effective from the time of the approval of the President Commissioner Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the President Commissioner FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company. - Appointed Mr. Sim Jae Poong as the Commissioner of the Company for a term of 3 (three) years. The appointment is effective from the time of the approval of the Commissioner Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the Commissioner FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company. - Appointed Mr. Choi Jung Sik as the Independent Commissioner of the Company for a term of 3 (three) years. The appointment is effective from the time of the approval of the Independent Commissioner Fit and Proper Test from OJK, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. The appointment will be cancelled if the person concerned does not have the approval of the Independent Commissioner FPT, and therefore no decision is required from the General Meeting of Shareholders of the Company. - Approved the resignation of Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro as the President Commissioner of the Company and give full release to Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro from the responsibilities and supervision actions as long as those actions are recorded in the Company's Annual Report. The resignation is effective from the time Mr. Hwang Kilseog, as the successor, receives the approval of the President Commissioner FPT from OJK, and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. - Approved the resignation of Mrs. Sng Chiew Huat as the Commissioner of the Company and give full release to Mrs. Sng Chiew Huat from the responsibilities and supervision actions as long as those actions are recorded in the Company's Annual Report. The resignation is effective from the time Mr. Sim Jae Poong, as the successor, receives the approval of the Commissioner FPT from OJK, and stated/stipulated in the Deed made before a Notary. - Approved the resignation of Mr. Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto as the Independent Commissioner of the Company and give full release to Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro from the responsibilities and supervision actions as long as those actions are recorded in the Company's Annual Report. The resignation is effective as of May 1, 2020. 	

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>iii. Approved the reappointment of Mr. Jaenal Efendi as part of the Sharia Supervisory Board of the Company for a term of 3 (three) years. The reappointment is effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.</p> <p>Based on the decisions in letter a, points i, ii, and iii, as of the closing of this Meeting until the time of the approval of the Fit and Proper Test from OJK on the aforementioned appointment of the Board of Directors and Commissioners, the composition of the Company's management is as follows:</p> <p>Board of Directors President Director : Bernard Thien Ted Nam Director : Ester Gunawan Director : Tjahja Wibisono</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Lisjanto Tjiptobiantoro Commissioner : Sng Chiew Huat Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala</p> <p>Sharia Supervisory Board Jaenal Efendi</p> <p>Approved the granting of full authority and delegation with substitution rights to the Company's Board of Directors, either individually or collectively, to take all necessary actions related to decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to stating/writing down the decision to appoint or make changes to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, either after the closing of this Meeting or after obtaining approval of the Fit and Proper Test from OJK related to that decision, into deeds made before a Notary, and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take necessary actions, including but not limited to the responsibility of reporting/notify to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 27, 2020.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <p>i. Merubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan, yaitu merubah nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk.</p> <p>ii. Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dalam rangka penyesuaian sehubungan dengan pemberlakuan POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p>iii. Merubah Pasal 16 ayat 3 dan 6, Pasal 17 ayat 6 dan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p>	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> iv. Merubah Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian sehubungan dengan pemberlakuan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. v. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban persetujuan/pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Approved changes to the Company's Articles of Association, which include: <ul style="list-style-type: none"> i. Amending Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Name and Location, changing the Company's name to PT KDB Tifa Finance Tbk. ii. Amending Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, to adjust with the enforcement of POJK Number 35/POJK.05/2018 on Business Operations of the Financing Company, Government Regulations Number 24 of 2018 on Licensing for Electronically Integrated Business Services (OSS) and Regulation of the Head of the Statistics Indonesia Number 19 of 2017 on Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Indonesia Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification. iii. Amending Article 16 paragraph 3 and 6, Article 17 paragraph 6 and Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association. iv. Amending the Company's Articles of Association, to adjust with the enforcement of POJK Number 14/POJK.04/2019 on Amendments to POJK Number 31/POJK.04/2015 regarding Addition of Public Company Capital by Giving Pre-emptive Rights, POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Organizing of a Public Company Shareholders Meeting, and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. v. Reinstating the entire Articles of Association of the Company. b. Approved the granting of full authority and delegation with substitution rights to the Company's Board of Directors, either individually or collectively, to take all necessary actions related to decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to stating/writing down the decision to make amendments to the Company's Articles of Association, into deeds made before a Notary, and then submit an application for approval and/or notifying the decision of this Meeting and/or changes in the Company's Articles of Association during this Meeting, to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take necessary actions including but not limited to the responsibility to approve/report/notify the relevant authorities in accordance with applicable regulations. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <p>Seluruh perubahan anggaran dasar Perseroan telah dituangkan dalam Akta Nomor 192 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.</p> <p>Has been realized with the following description: All amendments to the Company's articles of association have been documented in Deed Number 192 on August 27, 2020, made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. All the necessary steps have been taken so that the amendments to the articles of association comply with applicable regulations both in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.</p>

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
II	<p>a. Menyetujui atas rencana pengalihan saham Perseroan yang nantinya akan mengakibatkan perubahan pengendali, yang mekanisme serta tata caranya akan berpedoman kepada ketentuan Pasar Modal yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menegaskan ke dalam suatu akta pernyataan yang dibuat di hadapan Notaris, atas susunan dan komposisi pemegang saham Perseroan setelah proses pengalihan saham yang dipersyaratkan oleh ketentuan Pasar Modal telah selesai dilakukan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham per tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the plan to transfer the Company's shares that will lead changes to the controller, in which the mechanisms and procedures will be based on the applicable regulations of the Capital Market.</p> <p>b. Approved the granting of full authority and delegation with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions related to decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to stating/confirming into a deed made before a Notary, regarding the composition of the Company's shareholders after the completion of the share transfer process required by the Capital Market regulations, in accordance with the shareholder ownership data from the list of shareholders as of the date which will be determined by the Company's Board of Directors, and then notifying the concerned authorized parties, and take all the necessary actions regarding that decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pengambilalihan mayoritas saham Perseroan sebesar 80,65% oleh The Korea Development Bank ("KDB") telah efektif pada tanggal 8 September 2020 dan atas perubahan komposisi dan susunan pemegang saham Perseroan dimaksud telah dituangkan dalam Akta Nomor 85 tanggal 9 September 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas perubahan komposisi dan susunan pemegang saham dimaksud telah dilakukan langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank dan juga Pasar Modal. <p>Has been realized with the following description:</p> <ul style="list-style-type: none"> The takeover process over the majority of the Company's shares of 80.65% by the Korea Development Bank ("KDB") is effective as of September 8, 2020, and the changes in the Company's composition of shareholders have been documented in Deed Number 85 on September 9, 2020 made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta, and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The changes to the composition of shareholders have taken the necessary steps to comply with applicable regulations, both in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.
III	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Agreed to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net profits within 1 (one) fiscal year, in 1 (one) transaction or several transactions cumulatively, independently or related to one another, for the purpose of obtaining loans and/or funding which the Company will receive, with guaranteed values, and terms and conditions that are considered favorable by the Company's Board of Directors, and by taking into account the Company's articles of association and applicable regulations.</p> <p>b. Approved the granting of authority and delegation to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to that decision, including but not limited to stating/writing down that decision into a deed made before a Notary. All the necessary steps have been taken to comply with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain:

Annual General Meeting of Shareholders 2019

In 2019, the Company held 2 (two) GMS which consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Some of the important decision results in those meetings are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019

Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2019.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements, as well as provide full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in 2017 fiscal year as long as those actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized</p>
II	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar 26,80% dari Laba Bersih Perseroan atau senilai Rp7.557.900.000,- dibayarkan sebagai Deviden Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh Deviden Tunai sebesar Rp7,- dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku; • Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • Sisanya sebesar Rp20.585.945.322,- dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the use of the Company's Net Profit for the 2018 fiscal year as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp7,557,900,000 or 26.80% of the Company's Net Profit distributed as Cash Dividend to the Company's shareholders so that each share will receive a Cash Dividend Rp7,- with due observance of applicable tax regulations; • Rp50,000,000 allocated and recorder as a Reserve Fund; • The remaining Rp20,585,945,322 is recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital. <p>b. Gave power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the use of the Company's Net Profit, in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deviden Tunai telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2019 dengan jumlah sebesar Rp7,- per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp7.557.900.000,- • Sebesar Rp50.000.000,- telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. • Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp20.585.945.322,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan. • Cash Dividends were paid on 27 June 2019 to the amount of Rp7,- per share or in the amount of Rp7,557,900,000 • Rp50,000,000 has been allocated and recorded as a Reserve Fund. • The Company's remaining Net Profit of Rp20,585,945,322 has been posted as Retained Earnings.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
III	<p>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p>a. Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019.</p> <p>b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, and appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm in case the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for any reason was unable to complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2019. The Company has also reported the appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.</p>
IV	<p>a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000,- per tahun, dan pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for all members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year as much as Rp2,500,000,000 per annum, and to authorize the President Commissioner to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Mei 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 24, 2019.

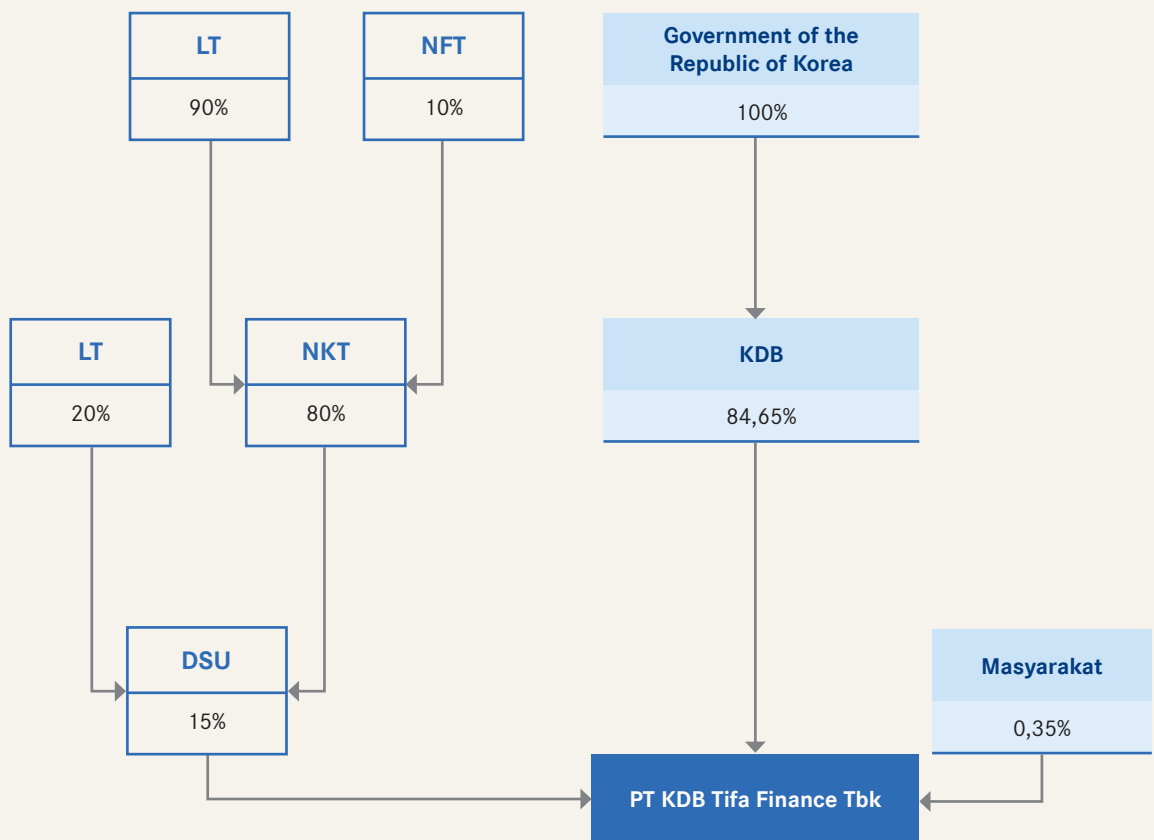
Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>a. Agreed to pledge more than 50% of the Company's net assets in 1 book year, in 1 transaction, or several cumulative transactions, independently or in connection with each other, in the form of a loan and/or funding that will be received by the Company, with the value of the guarantee and terms and conditions that the Board of Directors deem appropriate that also keeps in mind the Company's budgets policies and applicable provisions.</p> <p>b. Consented to the delegation and authority of the Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any action necessary in connection with such a decision, including but not limited to, stating/releasing such a decision in a deed made before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws, and to perform all and every action necessary, in accordance with applicable laws.</p>	



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders



Keterangan/Note

→ jalur pengendalian/Controlling Line
KDB : The Korea Development Bank

DSU : PT Dwi Satrya Utama
LT : Lisjanto Tjiptobiantoro

NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
NKT : PT Niaga Karya Tunggal

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Dari sisi keanggotaan, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, sementara itu 2 (dua) Komisaris lainnya (termasuk Presiden Komisaris) berasal dari perwakilan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Keseluruhan anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis.

Pada tanggal dikeluarkannya Laporan ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Dari sisi keanggotaan, 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, sementara itu 2 (dua) Komisaris lainnya (termasuk Presiden Komisaris) berasal dari perwakilan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Keseluruhan anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, di mana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sejumlah minimal 30% (tiga puluh persen) atau minimal 1 (satu) orang dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, dan anggota Dewan Komisaris telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020 berikut dengan perubahannya sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan ini:

The Board of Commissioners is part of a Company's organ that is responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

Board of Commissioners Membership Composition

There were 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners in 2020 who were led by a President Commissioner. In terms of membership, 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner, while 2 (two) other Commissioners (including the President Commissioner) come from representatives of the Company's majority shareholders. All members of the Board of Commissioners are professionals with extensive expertise and experience in both the financial services industry and business.

As of the publication date of this Report, there were 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, who were led by a President Commissioner. In terms of membership, 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners, while 2 (two) other Commissioners (including the President Commissioner) come from representatives of the Company's majority shareholders. All members of the Board of Commissioners are professionals with extensive expertise and experience in both the financial services industry and business.

The composition of the members of the Board of Commissioners has complied with provisions of both the Non-Bank Financial Services Industry and the Capital Market. The Company has Independent Commissioners that comprise 30% (thirty percent) or at minimum 1 (one) person from all members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years. These members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK). All members of the Board of Commissioners do not have family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The following was the composition of the Company's Board of Commissioners in 2020, along with the changes up to the date of the publication of this Report:

Susunan anggota Dewan Komisaris di tahun 2020
Presiden Komisaris : Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris : Sng Chiew Huat
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala

Composition of the Board of Commissioners in 2020
President Commissioner : Lisjanto Tjiptobiantoro
Commissioner : Sng Chiew Huat
Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala

Susunan anggota Dewan Komisaris pada tanggal Laporan

Presiden Komisaris : Hwang Kilseog
Komisaris : Sim Jae Poong
Komisaris Independen : Choi Jung Sik
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala

Composition of the Board of Commissioners as of the date of the Report

President Commissioner : Hwang Kilseog
Commissioner : Sim Jae Poong
Independent Commissioner : Choi Jung Sik
Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, serta memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

Board of Commissioners Member Requirements

All members of the Board of Commissioners of the Company have fulfilled all requirements as specified in legislation, particularly in the Non-Bank Financial Industry and Capital Market. Each member has good character and morals, and also fulfills the required aspects of integrity and aspects of financial reputation.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Members

Pursuant to provisions in the Company's articles of association, members of the Board of Commissioners are appointed by the Annual Meeting of Shareholders (AGMS). Each appointment is effective from the date of the appointment of the Annual GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. Members of the Board of Commissioners whose term of service has ended may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Seorang anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notice to the Company. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days after receiving the resignation request.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris di antaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penerapan manajemen risiko, dan penerapan Anti

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In general, the main duties of the Board of Commissioners include overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors and monitoring the effectiveness of the application of Good Corporate

Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara di mana Presiden Komisaris mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang tentang Pasar Modal serta peraturan lainnya yang terkait serta memastikan dilaksanakannya ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan;
- Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- Dewan Komisaris menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- Dewan Komisaris memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan dari anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan instansi terkait lainnya;
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap jenjang organisasi dan juga kegiatan usaha Perseroan;
- Dewan Komisaris melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya

Governance, the application of risk management, the application of anti-money laundering, prevention of financing of terrorism, and any actions deemed necessary to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the precautionary principle. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is that of equals, with the President Commissioner being a coordinator of the activities of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners stipulated in the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Policy are as follows:

- The Board of Commissioners has a duty and responsibility to comply with the laws and regulations that force in Indonesia, including but not limited to, laws governing Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Capital Market Laws and other related regulations and ensure the implementation of provisions in the Company's articles of association;
- The Board of Commissioner is required in good faith and full responsibility to carry out their duties for the interests and business of the Company by taking into account applicable laws and regulations;
- The Board of Commissioners oversees the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to Directors;
- The Board of Commissioners monitors the Board of Directors to maintain the balance of the interests of all parties;
- The Board of Commissioners prepares a report on their activities, which is a part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
- The Board of Commissioners gives approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires assistance from committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners ensures the Board of Directors follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit, under the supervision of OJK and/or other related authorities and agencies;
- The Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the organization and also the Company's business activities;
- The Board of Commissioners carries out duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's articles of association and in accordance with what has been determined by the GMS based on statutory regulations;
- In certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS in

sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;

- Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui penyusunan kebijakan dimaksud. Dengan adanya Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa Jabatan, tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Pengembangan Kompetensi dan Program Sertifikasi Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya, di mana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 (satu) kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment*

accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and in the articles of association;

- The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and with prudence.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners of the Company, in carrying out its duties, refers to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Policy, the Company's articles of association, Limited Liability Company Laws, regulations on the Non-Bank Financial Industry (especially in regard to financing companies), Financial Services Authority Regulations, and other regulations in the Capital Market. The Board of Commissioners of the Company has Policy and Regulations that serves as the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG), through the formulation of the aforementioned policies. With this charter and code, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board is expected to maintain high work standards in achieving the Company's vision and mission. The policy and Regulations of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board contains the legal basis, composition and tenure, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and accountability.

The Work Guidelines and Regulations for the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board can be accessed through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id.

Board of Commissioners Competency Development and Certification Program

Pursuant to the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018, members of the Board of Commissioners of the Financing Company must follow the Basic Certification process held by the Indonesian Financial Company Association (APPI). In addition, all members of the Company's Board of Commissioners already have basic level certification for financing as required by the aforementioned POJK.

The aforementioned POJK also regulates sustainability requirements that must be met by members of the Board of Commissioners each year. In order to meet the sustainability requirements, each member of the Board of Commissioners of the Financing Company must attend at least 1 (one) seminar held by the above-mentioned association and by the Financial Services Authority. In addition, each member of the Board of Commissioners is also required to fulfill the refreshment

points yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 5 poin setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

points provisions that are regulated and determined by the Indonesian Professional Finance Certification (SPPI). They must reach 5 points annually.

Throughout 2020, members of the Company's Board of Commissioners participated in several seminars organized by APPI regarding the fulfillment of sustainability requirements and also the refreshment points as follows:

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Lisjanto Tjiptobiantoro	Seminar Nasional "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" National Seminar on "Multifinance Strategy Survives during the Indonesian Economic Recession"	APPI
Sng Chiew Huat	-	-
Antonius Hanifah Komala	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar on "Financing Industry during the Covid-19 Pandemic"	APPI
Hwang Kilseog	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Preparation Training for Basic Financing Certification - Commissioners Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Financing Certification - Commissioners 	APPI SPPI
Sim Jae Poong	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Preparation Training for Basic Financing Certification - Commissioners Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Financing Certification - Commissioners 	APPI SPPI
Choi Jung Sik	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Preparation Training for Basic Financing Certification - Commissioners Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Financing Certification - Commissioners 	APPI SPPI

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris, dalam 1 (satu) tahun Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, yang berarti minimal 6 (enam) kali setahun. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 (satu) tahun tersebut. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan pada periode tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara fisik maupun melalui telekonferensi, termasuk didalamnya rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, dengan data sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Based on external and internal provisions governing the meetings of the Board of Commissioners, in 1 (one) year the Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, which means at least 6 (six) times a year. Members of the Board of Commissioners must attend at least 75% (seventy-five percent) of the total number of meetings in this 1 (one) year period. The Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors.

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners held 7 (seven) meetings which were attended by all members of the Board of Commissioners both physically and through teleconference, including joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the data that summarizes the meetings:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (Fisik) Physical Attendance	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) Attendance via Teleconference
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	-
Sng Chiew Huat	Komisaris Commissioner	7	1*)	6
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	-

*) Rapat Bersama dengan Direksi/Meetings with the Board of Directors

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, di mana besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2020 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dimaksud. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan dimaksud untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Total	Rp100 juta ≤ Rp1 miliar Rp100 million ≤ Rp1 billion	Rp1 miliar - Rp2 miliar Rp1 billion - Rp2 billion
3 orang Komisaris 3 Commissioners	-	✓

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja.
 - Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem self-assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
 - Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;

Remuneration Procedure Disclosure for Board of Commissioners Members

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company was held on August 27, 2020, and it has become a reference in determining the remuneration procedure for the Board of Commissioners. The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners for 2020 has been agreed and determined at this annual GMS. Furthermore, the Annual GMS gives the authority and power to the President Commissioner to determine the allocation of the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners throughout 2020. The process of determining the allocation of remuneration for members of the Board of Commissioners by the President Commissioner must heed the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 1 (one) year throughout 2020 is as follows:

Policy and Implementation of Assessment of Performance of Boards of Commissioners and Directors Members

- Procedure for Implementing Performance Appraisal.
 - Conduct performance evaluations through the preparation of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) with a self-assessment system or other system to be decided later at the Board of Commissioners' meeting;
 - Provide responses and recommendations regarding the determination of the Directors KPI at the beginning of each work year;

- c. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan mencantulkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
 - d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
 - e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;
 - f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasi;
 - g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
 - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;
 - Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegal dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.
2. Kriteria Yang Digunakan.
- a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen;
 - b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis.
 - c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
 - Laporan Auditor;
 - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
 - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.
3. Pihak Yang Melakukan Penilaian.
- Pihak yang melakukan penilaian atau assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Nominasi dan Remunerasi.
- c. Evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and write them down in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners;
 - d. Submit reports on the performance the Board of Commissioners according to the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners;
 - e. Formulate a measuring and performance evaluation system for the Board of Commissioners and propose it in the GMS;
 - f. Submit KPI proposals and objectives annually to the GMS for confirmation;
 - g. In conducting the assessment the Board of Commissioners is required to:
 - Formulate policies regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and the reporting of this information to shareholders;
 - Review the criteria, targets, and key performance indicators included in the Directors' management contract or the work plan and budget of the Company both individually and collegially and submit this data to Shareholders in their supervisory reports on a semester or annual basis.
2. Criteria Used.
- a. Every year there is an obligation to make a management KPI and become a Management Contract;
 - b. KPI covers financial aspects, customer focus, workforce, leadership and other dynamic aspects.
 - c. Calculation of the Company's KPI achievement is based on:
 - An Auditor's Report;
 - Guidelines for the Formulation and Assessment of KPIs;
 - Comparison of the achievement of the work program that has been realized with the target to be achieved.
3. Parties Conducting Assessments.
- The party that evaluates the Board of Commissioners and Board of Directors is the Committee appointed by the Board of Commissioners which is the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di bawahnya, yaitu:

Committee Performance Evaluation Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed a number of committees to assist the Board in carrying out its duties and responsibilities. The Committees under the Board of Commissioners are:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Selanjutnya sampai dengan tanggal Laporan ini Dewan Komisaris membentuk 1 (satu) komite sebagai pemenuhan atas ketentuan mengenai Tata Kelola Bagi Perusahaan Pembiayaan, sehingga Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite di bawahnya sebagai berikut:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing komite telah dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, sehingga dapat diketahui mengenai efektifitas kinerja komite yang bersangkutan yang akan berpengaruh pada penilaian kinerja komite.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota Dewan Komisaris yang memiliki independensi atau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pihak utama lainnya dalam Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi disini berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

Komisaris Independen menjalankan masa jabatannya selama jangka waktu 2 (dua) periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Di tahun 2020, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan minimal 30% (tiga puluh persen) atau minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sedangkan sampai dengan tanggal Laporan ini, Perseroan telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang

1. Audit Committee; and
2. Nomination and Remuneration Committee.

Furthermore, up to the date of the publication of this Report, the Board of Commissioners has formed 1 (one) committee to comply with provisions concerning Governance for Financing Companies. Thus, the Board of Commissioners has 3 (three) committees as follows:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

The Audit Committee, the Nomination and the Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee are required to submit their reports to the Board of Commissioners. Then, the Board will examine and evaluate these reports to the extent to which the duties and functions of each committee has been carried out properly.

The Board of Commissioners holds regular meetings with these committees to discuss the duties and responsibilities of each committee. Hence, the effectiveness of the performance of each committee concerned can be known.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is part of members of the Board of Commissioners having independence or no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholders or other major parties in the Company. Not having any affiliations means not having financial relations, management, share ownership and/or family relations up to the second degree that can affect an Independent Commissioner's ability to act independently.

The Independent Commissioner runs his term of office for a period of 2 (two) periods and can be reappointed as long as the Independent Commissioner declares his independence status to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2020, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, constituting 30% (thirty percent) or at least 1 (one) Independent Commissioner of the total members of the Board of Commissioners.

As of the date of the publication of this Report, the Company has 2 (two) Independent Commissioners who constitute 50%

merupakan 50% (lima puluh persen) dari total keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Sebelum diangkat oleh RUPS, masing-masing Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan yang antara lain menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perseroan;
2. Bahwa Komisaris Independen tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki posisi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan;
3. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bahwa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.

(fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Before being appointed by the GMS, each Independent Commissioner must declare his independence through a statement which, among others, states the following matters:

1. That the Independent Commissioner has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board in the Company;
2. That the Independent Commissioner has never worked as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors of the Company or other companies that have affiliations with the Company within the last 6 (six) months;
3. That the Independent Commissioner does not own the Company's shares either directly or indirectly;
4. That the Independent Commissioner does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. That the Independent Commissioner will always maintain the independence of carrying out his duties and responsibilities for the sake of the creation of Good Corporate Governance in the Company.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan bagian dari organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsi kepengurusan dalam Perseroan. Direksi melaksanakan pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan anggaran dasarnya.

Komposisi Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Direktur. Keseluruhan anggota Direksi merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

As one of the Company's organs, the Board of Directors is authorized and responsible for carrying out the Company's management function. The Board of Directors is tasked with managing the Company's interests, in accordance with its purposes and objectives and representing the Company both inside and outside the court, which is pursuant to the articles of association.

Composition of Board of Directors Member

The Board of Directors in 2020 consists of (three) members who are led by one President Director. All members of the Board of Directors are professionals qualified with vast expertise and experience in both financial and business industries. They do not have affiliation with main and controlling shareholders of the Company.

Pada tanggal dikeluarkannya Laporan ini, anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, yang diketuai oleh seorang Presiden Direktur. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah berpengalaman dalam bidang operasional baik di Industri Keuangan Non Bank, perbankan maupun perusahaan lainnya, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dibawahinya. Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan Pembiayaan dan/atau lembaga keuangan lain serta perusahaan lainnya.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2 (dua) tahun, dan anggota Direksi telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Dewan Direksi Perseroan di tahun 2020 berikut dengan perubahannya sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan ini:

Susunan anggota Direksi di tahun 2020

Presiden Direktur : Bernard Thien Ted Nam
Direktur : Ester Gunawan
Direktur : Tjahja Wibisono

Susunan anggota Direksi pada tanggal Laporan

Presiden Direktur : Kim Kang Soo
Direktur : Ester Gunawan
Direktur : Kim Kyung Woo
Direktur : Ina Dashinta Hamid

Persyaratan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, dan memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutuhnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai

As of the publication date of this Report, there are 4 (four) members of the Company's Board of Directors, chaired by a President Director. All members of the Company's Board of Directors are experienced in operational sectors in Non-Bank Financial Industry, Banking Industry and other companies, and have proper expertise in their own positions. Members of the Board of Directors do not have concurrent positions as Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officials in the Bank, Finance Companies and/or other financial institutions and companies.

Members of the Board of Directors are appointed by General Meeting of Shareholders for 2 (two) years, and they have passed the Fit and Proper Test held by Financial Services Authority (OJK). The Company's Directors do not have mutual family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The following is the composition of the Company's Board of Directors in 2020, along with the changes up to the date of the publication of this Report:

Composition of the members of the Board of Directors in 2020

President Director : Bernard Thien Ted Nam
Director : Ester Gunawan
Director : Tjahja Wibisono

Composition of the members of the Board of Directors as at the date of the Report

President Director : Kim Kang Soo
Director : Ester Gunawan
Director : Kim Kyung Woo
Director : Ina Dashinta Hamid

Requirements for Board of Directors Members

All members of the Board of Directors of the Company have fulfilled all requirements specified in legislation, especially in regulation of Non-Bank Financial Industry and Capital market. All members of the Board of Directors have good character, and have met aspects of integrity and financial reputation.

Appointment and Dismissal of Board of Directors Members

Pursuant to the provisions in the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Each appointment is effective from the date of the appointment

dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-2 (kedua) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Seorang anggota Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan harian Perseroan, termasuk memastikan terselenggaranya prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, merumuskan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan risiko, pemeliharaan dan pengelolaan asset, pengelolaan sumber daya manusia, memastikan pencapaian dan tujuan usaha, terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas biaya, serta melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Secara lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya;
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;

of the appointed Annual GMS until the closing of the 2nd (second) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before his term ends. Members of the Board of Directors whose term of service has ended may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

A member of the Board of Directors is authorized to resign from his position by giving a written notice to the Company. The Company is required to organize GMS to decide the resignation of the Director members within 90 (ninety) days after the resignation is received.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors generally has full responsibility for the implementation of the daily management of the Company. This includes ensuring the implementation of governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization, formulating and implementing business strategies and policies, risk monitoring and management, asset maintenance and management, asset management of human resources, ensuring the achievement and business objectives, continuously striving to improve cost efficiency and effectiveness, as well as reporting the overall performance of the Company to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Furthermore, the duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Policy for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, the articles of association and applicable laws and regulations as follows:

- The Board of Directors must comply with laws and regulations, articles of association and other internal regulations of the Company in carrying out their duties;
- The Board of Directors is obliged to manage the Company according to its authorities and responsibilities;
- The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the articles of association of the Company;
- The Board of Directors must implement the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's articles of association and the prevailing laws and regulations;
- The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to the GMS;

- Direksi memastikan bahwa Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
 - Direksi memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
 - Direksi membantu dan memberikan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
 - Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan;
 - Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan;
 - Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- The Board of Directors ensures that the Company takes into account the interests of all parties, especially the interests of Debtors, Creditors and/or other Stakeholders;
 - The Board of Directors ensures that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
 - The Board of Directors assists and provides facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and powers of the Company's Organs and the Sharia Supervisory Board;
 - The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in order to achieve the aims and objectives as stipulated in the articles of association of the Company;
 - The Board of Directors is obliged to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other Extraordinary GMS as stipulated in the articles of association of the Company and other laws and regulations;
 - The Board of Directors is obliged to follow up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority (OJK) or results of supervision by other authorities;
 - The Board of Directors prepares an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company;
 - The Board of Directors is fully responsible for determining the strategic direction for both the short and long term as well as the priorities of the Company;
 - The Board of Directors carries out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the articles of association of the Company and which are stipulated by the GMS based on the provisions of laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sesuai uraian di bawah ini:

Distribution of Board of Directors Duties and Responsibilities

The distribution of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors is in accordance with the following descriptions

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategis yang berhubungan dengan instansi terkait; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan standard etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Lead, coordinate, guide, control, and supervise the Board of Directors in the delivery of strategies agreed upon by the Company; • Establish strategic policies relating to relevant agencies; • Direct the actions and strategic policies of the Company in maintaining its portfolio quality; • Direct and oversee the implementation of the Board of Directors' decisions on the resolution of various problems being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity; • Controlling and evaluating internalization of the principles and practices of good corporate governance and ethical standards or basic rules that reflect the basic values that are used consistently in the Company.
		Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Internal Audit, Risk Management and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan strategis sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah; • Penetapan kebijakan strategis manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Establishing a strategic policy for the internal control system and conducting oversight of the entire department or division's performance and overseeing improvements made based on Internal Audit recommendations; • Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations, including sharia principles for • Establish strategic risk management policies and monitor operational risks that have the potential to disrupt the course of the Company's business activities.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
		Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya Visi dan Misi Perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana. • The main responsibility in the management of human resources in order to achieve the Vision and Mission of the Company; • Ensuring that HR management can run optimally through planned recruitment and employee development.
Ester Gunawan	Direktur Director	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; • Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Manage the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports that the Company needs accurately and in a timely manner; • Coordinate and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable regulations.
		Teknologi dan Informasi Information and Technology	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kebijakan strategik rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; • Mengarahkan Departemen Teknologi dan Informasi dalam penyelesaian permasalahan (<i>incident</i>) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. • Formulating strategic policies for the Company's long-term plans in the fields of planning, development and information technology; • Direct the Departemen of Technology and Information in solving the problems (incidents) that occur in the Company to maintain operational stability.
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan. • Conduct oversight of the entire marketing department's performance in order to achieve the Company's sales targets; • Perform supervision and control of all marketing, sales and promotion management performance for the interests of the Company.
		Pengembangan Bisnis Business Development	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan. • Responsibility for the development of systems and marketing management mechanisms, business development in general; • Direct and oversee the implementation of the Company's business development plans that have been decided at a meeting of the Board of Commissioners relating to the development of the Company's business.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; Memastikan pembiayaan beserta semua dokumennya telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator, Direksi dan kreditor. Direct the actions and strategic policies of the Company in maintaining portfolio quality; Direct and supervise the implementation of the Board of Directors' decisions on the resolution of various problems currently being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the continuity of the Company's business; Ensure that financing and all documents meet the requirements set by regulators, the Board of Directors and creditors.
		Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengembangan bisnis Syariah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; Meningkatkan portofolio pembiayaan Syariah agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap Perseroan; Pengelolaan atas operasional serta optimalisasi Unit Usaha Syariah serta mengkomunikasikan setiap permasalahan yang ada dengan Dewan Pengawas Syariah. Conduct Sharia business development in accordance with the predetermined strategy; Improve the Sharia financing portfolio in order to provide maximum contribution to the Company; Manage operations and optimization of the Sharia Business Unit and communicating any existing problems with the Sharia Supervisory Board.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Direksi Perseroan memiliki Kebijakan Dewan Komsiaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui penyusunan kebijakan dimaksud. Dengan adanya Kebijakan Dewan Komsiris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diharapkan akan tercapai standard kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa Jabatan, tugas dan tanggung

Board of Directors Work Guidelines

The Boards Policy, the articles of association of the Company, Limited Liability Company Laws, regulations in the Non-Bank Financial Industry especially finance companies, Financial Services Authority Regulations and other regulations in the Capital Market are all references for every member of the Board of Directors in carrying out its duties. As the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors of the Company continuously works and implements its duties in accordance with the Work Guidelines and Charter. The Board of Directors' Work Guidelines and Charter are expected to establish high work standards in achieving the Company's vision and mission. The Work Guidelines and Charter contain, among others, information on the legal basis, composition and tenure, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and accountability for the Board of Directors.

Jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Kebijakan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Direksi, dalam 1 (satu) tahun Direksi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang berarti minimal 12 (dua belas) kali setahun. Anggota Direksi wajib menghadiri minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 (satu) tahun tersebut. Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan pada periode tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, termasuk didalamnya rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, dengan data sebagai berikut:

Direksi Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (Fisik) Physical Attendance	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) Attendance via Teleconference
Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur President Director	12	12	-
Ester Gunawan	Direktur Director	12	12	-
Tjahja Wibisono	Direktur Independen Independent Director	12	12	-

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Direksi setiap tahunnya, di mana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 (satu) kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Di

The policies of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Board of Directors Meetings

Based on external and internal regulations governing Board of Directors' meetings, the Board of Directors must hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, or in other words, minimum 12 (twelve) meetings in 1 (one) year. Members of the Board of Directors must attend a minimum of 50% (fifty percent) of the total number of meetings in this 1 (one) year period. The Directors also hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically.

Throughout 2020, the Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings. All meetings were attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors also held joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors meetings are elaborated in the following table:

Competency and Certification Development Program

Pursuant to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018, members of the Board of Directors of the Financing Company are required to follow the Certification process held by the Indonesian Financial Services Association (APPI). All members of the Board of Directors have already been certified with the basic level of financing certificate as required by the POJK.

The Board of Directors is required to meet the sustainability requirements each year as regulated in the aforementioned POJK. In order to meet the sustainability requirements, each member of the Board of Directors of the Finance Company must attend at least 1 (one) seminar held by the Association and the Financial Services Authority (OJK). In addition, each member

samping masing-masing anggota Direksi juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 10 point setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

of the Board of Directors is also required to fulfill refreshment point provisions that are regulated and determined by the Indonesian Professional Finance Certification (SPPI). Each member must get 10 points annually.

Throughout 2020, members of the Company's Board of Directors participated in several seminars organised by APPI. The details of each fulfillment of sustainability requirements and refreshment points is as follows:

Anggota Direksi Board of Directors Member	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Bernard Thien Ted Nam	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020" Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Restoring the Health of the Financing Industry" 	APPI APPI
Ester Gunawan	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020" Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" Webinar "The Financing Industry Amid the Covid-19 Pandemic" 	APPI APPI
Tjahja Wibisono	<ul style="list-style-type: none"> Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" Webinar "The Financing Industry Amid the Covid-19 Pandemic" Seminar Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" Online Seminar on Multifinance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession" 	APPI APPI
Kim Kang Soo	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi; Financing Expert Certification Preparation Training - Directors; Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi Financing Expert Certification - Directors 	APPI SPPI
Kim Kyung Woo	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi; Financing Expert Certification Preparation Training - Directors; Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi Financing Expert Certification - Directors 	APPI SPPI
Ina Dashinta Hamid	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Persiapan Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi; Financing Expert Certification Preparation Training - Directors; Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Direksi Financing Expert Certification - Directors 	APPI SPPI

Penilaian Satuan Kerja di Bawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Direksi telah membentuk satuan kerja yang dalam Struktur Organisasi Perseroan disebut sebagai Departemen Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko. Departemen-departemen tersebut telah bekerja secara efektif membantu Direksi dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Satuan kerja di bawah Direksi tersebut di atas membuat laporan secara berkala yang disampaikan kepada Direksi, dan Direksi menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan

Assessment of Work Unites under Board of Directors

The Board of Directors seeks to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) by establishing work units. In the Company's Organisation Structure, these work units are Internal Audit Department and Risk Management Department. These departments are tasked with assisting the Board of Directors effectively in carrying out its supervision and control over the Company's business activities.

The work units aforementioned make periodic reports that are submitted to the Directors. Subsequently, the Board of Directors reviews and assesses the reports to examine whether the tasks and functions of each work unit have been

fungsi masing-masing satuan kerja telah dijalankan dengan baik. Terkait laporan yang menyajikan temuan-temuan dan juga rekomendasi perbaikan selanjutnya akan ditindaklanjuti secara efektif oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan GCG yang optimal.

carried out properly. In addition, the Board of Directors also effectively follows up the reports that provide findings and recommendations for further improvement in the context of optimal GCG implementation.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi, di mana RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2020. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Presiden Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Disclosure of Remuneration Procedure for Board of Directors Members

The remuneration procedure for members of the Board of Directors refers to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on August 27, 2020. The Annual GMS provided the Board of Commissioners the authority and power to determine the allocation of the amount of remuneration for each member of the Board of Directors for their work throughout 2020. In this context, President Commissioner is responsible for determining the allocation and remuneration amount for members of the Board of Directors by taking heed of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Secara umum Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan remunerasi disetiap level organisasi sesuai dengan jabatannya untuk mendorong pencapaian kinerja secara optimal. Dalam menetapkan besaran remunerasi dimaksud, memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan, sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

In general, the Company has a policy to determine remuneration at every level of the organisation to encourage optimal performance achievement. The duties, responsibilities, authorisation of the Board of Directors as well as achievement of the Company's objectives and performance are references to determine the amount of remuneration. The Company's remuneration structure for members of the Board of Directors in the form of natura consists of salaries, bonuses and benefits, while the remuneration structure in the form of non-natura consists of transportation and health insurance.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration received by members of the Board of Directors in 1 (one) year throughout 2020 is as follows:

Jumlah Total	Rp 1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp 1 billion ≤ Rp5 billion	Rp5 miliar - Rp10 miliar Rp5 billion - Rp10 billion
3 orang Direktur 3 Directors	-	✓

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan yang ada di suatu lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah. Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah, sesuai ketentuan yang berlaku maka wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan keputusan RUPS di mana DPS yang bersangkutan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sesuai Suratnya Nomor U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Komposisi Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2020 terdiri dari 1 (satu) orang, dengan profil singkat sebagai berikut:

Jaenal Efendi

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun pada 29 Juli 2020. Lahir di Pasuruan tanggal 29 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta dengan jurusan Ekonomi Islam. Terakhir beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August-Goettingen Jerman dengan program Ekonomi dan Keuangan Islam.

Beliau diangkat kembali sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2020 dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) OJK dengan Surat Keputusan Nomor KEP-NB/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017. Dewan Pengawasan Syariah Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Mengawasi jalannya Unit Usaha Syariah Perseroan;
- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dan sebagai wakil Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fatwa DSN-MUI serta memberikan pengarahan atau pengawalan produk dan/atau jasa, pengelolaan kekayaan dan kewajiban, praktik, pemasaran, dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah;
- Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan di DSN-MUI;

The Sharia Supervisory Board (DPS) is an organ of a company and is part of a sharia financial institution or any kind of financial institution that has a Sharia Business Unit. As a financial institution operating Sharia Business Unit, the Company is required to have a Sharia Supervisory Board in accordance with the applicable regulations.

The appointment of Sharia Supervisory Board is based on the resolution of the GMS, which stipulates that such a board has obtained a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) in accordance with its Letter Number U-184/DSN-MUI/III/2017 dated March 23, 2017.

Sharia Supervisory Board Membership Composition

The Sharia Supervisory Board of the Company in 2020 consists of 1 (one) person, with a brief profile as follows:

An Indonesian citizen who is 46 years old as of July 29, 2020. He was born in Pasuruan on July 29, 1974. He graduated from Kediri Tribakti Islamic Institute (IAIT) and completed his education at Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) in Jakarta majoring in Islamic Economics. Eventually, he studied at Georg August-Goettingen University in Germany majoring in Islamic Economics and Finance.

He was reappointed as the Company's Sharia Supervisory Board at the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2020 and has passed the OJK fit and proper test with Decree Number KEP-NB/NB.22/2017 dated May 31, 2017. Sharia Supervisory Board of the Company has fulfilled all the requirements as stipulated in the prevailing laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation.

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

- Oversee the running of the Sharia Business Unit of the Company;
- Provide advice and suggestions to the Company's Board of Directors regarding matters related to sharia so that business activities are carried out in accordance with sharia principles;
- Supervise the implementation of the above-mentioned DSN-MUI fatwa and provide guidance for the Company's products and/or services, its wealth and liability management, its practices, its marketing, and its business activities to comply with sharia principles;
- Lay out problems that require discussion at DSN-MUI;

- Sebagai mediator antara Perseroan dengan DSN-MUI dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian atau fatwa DSN-MUI.
- Serve as a mediator between the Company and DSNMUI in communicating proposals and suggestions for the development of the Company's products and services that require a study or fatwa from DSN-MUI.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah juga harus memperhatikan serta mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.05/2019, anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah lulus dari penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) OJK wajib memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training Activity	Penyelenggara Organizer
28 Juli 2020 July 28, 2020	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Restoring the Health of the Financing Industry"	APPI

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran dan Pengawasan Prinsip Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan memberikan nasehat dan saran dengan melakukan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit

Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board Members

Pursuant to the provisions in the Company's articles of association, members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Each appointment is effective from the date of the appointment of the appointed Annual GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to GMS rights to dismiss members of the Sharia Supervisory Board at any time before their term ends. Members of the Sharia Supervisory Board whose term of service has ended may be reappointed by the GMS with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of members of the Sharia Supervisory Board must also consider and obtain recommendations from DSN-MUI.

Competency Development Program and Certifications

Pursuant to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 10/POJK.05/2019, members of the Sharia Supervisory Board of Financing Companies that have Sharia Business Units (UUS) and have passed the fit and proper test of OJK are required to meet sustainability requirements least 1 (one) time within 1 (one) year.

Throughout 2020, members of the Sharia Supervisory Board of the Company have participated in a number of seminars held both by the OJK and other institutions to fulfill sustainability requirements. The list of seminars attended is as follows:

Frequency and Method of Providing Guidance, Advice, and Supervision of Sharia Principles

The Company's Sharia Supervisory Board provides advice and suggestions by holding meetings with the Board of Directors or the management of the Company and the Head

Usaha Syariah. Hasil pertemuan tersebut kemudian akan disimpulkan kedalam suatu bentuk risalah rapat. Selain mengadakan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah, Dewan Pengawas Syariah juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian prinsip syariah;
- Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
- Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah sebanyak 5 (lima) kali.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

of the Sharia Business Unit. The results of the meeting will be summarized in a form of minutes of the meeting. Besides holding meetings with the Board of Directors or the management of the Company and the Sharia Business Unit Leader, the Sharia Supervisory Board also carries out the following:

- Provide an assessment of the provisions contained in the Company's sharia contract and, on the basis of this assessment, the DPS then provides a statement of sharia compliance;
- Oversee the development of the Company's Sharia Business Units (UUS) by reviewing sharia financial reports submitted by the Board of Directors each month;
- Hold meetings or conferences at least 6 (six) times in one year.

Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board has held a total of 5 (five) meetings or conferences with the Board of Directors, the Company's management and the Chair of the Sharia Business Unit.

Affiliate Relations Between Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi								Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority Shareholders
	Direksi Board of Directors				Dewan Komisaris Board of Commissioners				
	KKS	EG	KKW	IDH	HKS	SJP	CJS	AHK	
Direksi Board of Directors									
Kim Kang Soo	-	×	×	×	×	×	×	×	×
Ester Gunawan	×	-	×	×	×	×	×	×	×
Kim Kyung Woo	×	×	-	×	×	×	×	×	×
Ina Dashinta Hamid	×	×	×	-	×	×	×	×	×
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Hwang Kilseog	×	×	×	×	-	×	×	×	✓
Sim Jae Poong	×	×	×	×	×	-	×	×	✓
Choi Jung Sik	×	×	×	×	×	×	-	×	×
Antonius Hanifah Komala	×	×	×	×	×	×	×	-	×
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority Shareholders									
The Korea Development Bank	×	×	×	×	✓	✓	×	×	-

Keterangan/Description:

✓ = Ya/Yes, × = Tidak/No

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota dari profesional independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Pada tahun 2020, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 050/COM/HO/05/19 tanggal 24 Mei 2019 sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala
Anggota : Lenny Anggraini
Endang Sulastri

Pada tanggal Laporan ini serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua : Choi Jung Sik
Anggota : Yoon, Young Jun
Yustina Peniyanti

Legal Basis Audit Committee Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee is based on:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Forming the Internal Audit Unit Charter.
- Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00183/BEI/12-2018 on Amendment to Regulation I-A concerning Listing of Shares and Equity Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company;

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee consists of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) independent members. The Chairperson and all members of the Audit Committee have good integrity, character and morals.

In 2020, the composition of the Audit Committee is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 050/COM/HO/05/19 dated May 24, 2019:

Chairman : Antonius Hanifah Komala
Members : Lenny Anggraini
Endang Sulastri

As of the publication of this Report and based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 001/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the membership composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : Choi Jung Sik
Members : Yoon, Young Jun
Yustina Peniyanti

Profil Anggota Komite Audit

Choi Jung Sik

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980. Memiliki karier di beberapa perusahaan di antaranya tahun 1982-1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990-1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992-1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995-2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003-2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo dan tahun 1999-2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Audit Committee Member Profile

He graduated from Korea University and obtained Bachelor of Business Administration in 1980. He has a career in several companies namely as a Senior Accountant at Sandong KPMG in 1982-1989, as an Investment Analyst at the Korea Development Investment Corporation in 1990-1992, as Head Business Development Plan at PT Hankook Keramik in 1992-1995, as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri in 1995-2002, as President Director at PT Sinar Timur Industrindo in 2003-2016 and as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia in 1999-2017. In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he has also served as President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri since 2016.

Yoon, Young Jun

Menyelesaikan pendidikan master dari Universitas Indonesia dalam Hukum Perpajakan Indonesia dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar Ph.D dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki 21 (dua puluh satu) tahun pengalaman di Korea dan pemerintah Indonesia untuk pemeriksaan pajak, pernah menjadi auditor pajak pemerintah Korea dan bekerja sebagai Direktur Deloitte Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Legal dan FAT di PT PAR Kland World Indonesia.

He completed his master's education from the University of Indonesia majoring in Indonesian Tax Law and He is also currently completing his education to obtain a Ph.D from Pelita Harapan University. He has 21 (twenty-one) years of experience in Korea and the Indonesian government for tax audits. He has been a tax auditor for the Korean government and worked as a Director of Deloitte Indonesia. He currently serves as Legal and FAT Director at PT PAR Kland World Indonesia.

Yustina Peniyanti

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana *Tax Policy* dan *Tax Administration* di Universitas Indonesia pada tahun 1999. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia tahun 2007 dan juga menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2008. Memiliki karier sebagai auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik di antaranya tahun 1989 sebagai Junior Auditor di KAP Trisno Utomo dan Rekan, tahun 1989-1991 sebagai Junior Auditor di KAP Darmawan & Co, tahun 1991-1992 sebagai Accounting Supervisor di PT Alltrak's 1978, tahun 1993-1994 sebagai Cost Accountant di PT Adi Multi Sarana, tahun 1994-2001 sebagai Tax Accountant & Tax Librarian di Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm, tahun 2001-2004 sebagai Tax Accountant & Litigation Manager di PT Andalan Dunia Bisnis, tahun 2004-2005 sebagai Associate Tax Partner di KAP J. Tanzil & Rekan, dan saat ini sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

She completed her Bachelor of Economics education in Accounting from Tarumanegara University in 1990, and completed her Postgraduate education in Tax Policy and Tax Administration at the University of Indonesia in 1999. Subsequently, she completed her Bachelor of Law education at the University of Indonesia in 2007 and also completed accounting profession education at the Faculty of Economics, also at the University of Indonesia in 2008. She has a career as an auditor in several public accounting firms, including in 1989 as a Junior Auditor at KAP Trisno Utomo and Rekan, in 1989-1991 as a Junior Auditor at KAP Darmawan & Co, in 1991-1992 as an Accounting Supervisor at PT Alltrak's 1978, in 1993-1994 as Cost Accountant at PT Adi Multi Sarana, in 1994-2001 as Tax Accountant & Tax Librarian at Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm, in 2001-2004 as Tax Accountant & Litigation Manager at PT Andalan Dunia Bisnis, in 2004-2005 as Associate Tax Partner at KAP J. Tanzil & Partners, and is currently a lecturer at the Faculty of Economics, Accounting, Tarumanegara University.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Kebijakan Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Menelaah atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar

Audit Committee Duties and Responsibilities

In reference to the Company's Audit Committee Policy, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Review financial information that will be released by the Company to the public and/or to authorities, such as financial reports and other reports related to the Company's financial information;
- Review the level of compliance/obedience that the Company has with the laws and regulations in the capital

- modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
 - Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 - Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 - Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting yang telah dipertimbangkan;
 - Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
 - Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
 - Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- market and other laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide independent recommendations in the event of disagreements between management and the Public Accountant for the services that have been rendered;
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fees;
 - Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up acts by the Directors on the findings of internal auditors;
 - Review the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 - Analyze and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
 - Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;
 - Examine the independence and objectivity of public accountants;
 - Review the adequacy of audits carried out by public accountants to ascertain all important risks that have been considered;
 - Submit a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of said report;
 - Assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating the planning and conducting of audits in order to assess the adequacy of internal controls that include the financial reporting process;
 - The Audit Committee is only responsible to the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Jika masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 (satu) periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Audit

Period and Terms of Office of Audit Committee Members

The Audit Committee members' term of office lasts no longer than the Board of Commissioners' term of office as stipulated in the Company's articles of association. If the term of office of an Audit Committee member expires, a reappointment can be made up to a maximum of 1 (one) subsequent period. In accordance to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the

Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Kebijakan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, suatu emiten atau perusahaan publik wajib memiliki Piagam Komite Audit. Sebagai emiten dan juga perusahaan publik, Perseroan telah memiliki Kebijakan Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Audit. Kebijakan Komite Audit Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, di mana sebagai anggota Komite Audit Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Merujuk pada Kebijakan Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Komite Audit melaksanakan rapat bersama 3 (tiga) organ Perseroan lainnya. Pertama, Komite Audit melaksanakan rapat bersama Direksi untuk membahas temuan atau pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit baik mengenai pelaksanaan kegiatan

Audit Committee members term of office will end upon the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Policy

According to the provisions stipulated in POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, an issuer or public company must have an Audit Committee Charter. As an issuer and a public company, the Company has an Audit Committee Policy, which regulates the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities and the Audit Committee reporting. The Company's Audit Committee policies can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id

Audit Committee Independence

All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity criteria as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. The Company's Audit Committee members must fulfill the following requirements:

1. Not a person who is in a Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance services, nonassurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company concerned within the past 6 (six) months;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
3. Have no direct or indirect shares in the Company;
4. Have no relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;
5. Have no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Audit Committee Meetings

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee members must hold meetings at least 4 (four) times in a period of 1 (one) year. The Audit Committee holds joint meetings with 3 (three) other Company's organs, First, the Audit Committee holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the findings or supervision conducted by the Audit Committee both regarding the implementation

operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain dengan Direksi, Komite Audit juga melaksanakan rapat bersama Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit Internal dan membahas temuan audit internal. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang auditor eksternal dalam rangka finalisasi laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage Rate
1.	Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
2.	Lenny Anggraini	4	4	100%
3.	Endang Sulastri	4	2	50%

of operational activities and the Company's financial performance. The Audit Committee also organizes joint meetings with the Internal Audit Team to discuss the annual audit plan, the internal audit report and to discuss internal audit findings. The Audit Committee also convenes meetings by inviting external auditors in the context of finalizing the relevant financial statements of the year.

In 2020, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings that was attended by all members. The meeting's details are as follows:

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee Training

Throughout 2020, the Company's Audit Committee members participated individually and jointly in various training activities, seminars, workshops and socialization to enhance knowledge and develop the competencies of all members of the Audit Committee.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Pengawasan Internal Perseroan

Pada tahun 2020, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.

Realization of Audit Committee Work Program

Company's Internal Oversight

In 2020, the Audit Committee found no irregularities or violations committed by the Company in regard to applicable and relevant laws and regulations relating to the Audit Committee.

Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2020 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2020 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Internal Audit

The Audit Committee reviewed the audit plan for 2020 and the internal audit report. The Audit Committee also evaluated the internal audit findings throughout 2020 and concluded that the internal audit had carried out its responsibilities effectively.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit juga memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2020, di mana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam

In order to carry out its duties and functions, the Audit Committee also provided recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will conduct an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2020. In this case, the Audit Committee recommended the appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm Public Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's financial statements in 2020. This appointment was approved and

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

Laporan Keuangan

Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standard pemeriksaan yang berlaku.

validated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on August 27, 2020.

Financial Statements

The external auditor, particularly Public Accountant and/or Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm, has carried out their duties independently and objectively and has considered important risks in determining audit procedures. The audit procedures have been carried out in accordance with applicable inspection standards.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Presiden Komisaris Perseroan dan Pejabat Perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Ketua maupun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Legal Basis for Formation of Nomination

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on but not limited to:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Nomination and Remuneration Committee Member Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) members who are the President Commissioner of the Company and Company Officials in charge of Human Resources. The chairman and all members of the Nomination and Remuneration Committee have good integrity, character and morals.

Di tahun 2020, dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 060/COM/HO/04/21 tanggal 21 April 2020, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala
Anggota : Lisjanto Tjiptobiantoro
Irsya Novianti

In 2020, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 060/COM/HO/04/21 dated April 21, 2020, the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairperson : Antonius Hanifah Komala
Members : Lisjanto Tjiptobiantoro
Irsya Novianti

Sedangkan pada tanggal Laporan ini, serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Ketua : Choi Jung Sik
Anggota : Hwang Kilseog
Irsya Novianti

Meanwhile, on the date of the publication of this Report, and based on Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairperson : Choi Jung Sik
Members : Hwang Kilseog
Irsya Novianti

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Choi Jung Sik

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980. Memiliki karier di beberapa perusahaan di antaranya tahun 1982-1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990-1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992-1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995-2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003-2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo dan tahun 1999-2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

He graduated from Korea University and obtained Bachelor of Business Administration in 1980. He has a career in several companies namely as a Senior Accountant at Sandong KPMG in 1982-1989, as an Investment Analyst at the Korea Development Investment Corporation in 1990-1992, as Head Business Development Plan at PT Hankook Keramik in 1992-1995, as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri in 1995-2002, as President Director at PT Sinar Timur Industrindo in 2003-2016 and as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia in 1999-2017. Despite serving as an Independent Commissioner of the Company, he has also served as President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri since 2016.

Hwang Kilseog

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Seoul National University, Seoul, Korea pada tahun 1987. Memulai karier perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1990 dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya sebagai Manajer Senior di Departemen Perbankan Global pada tahun 2005, Wakil Manajer Umum di KDB Asia Limited, Hong Kong tahun 2008, Manajer Umum di Kantor Cabang London, UK tahun 2016, dan terakhir sebagai Kepala Kantor Pusat Regional Asia sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini selain juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

He completed his education from Seoul National University, Seoul, Korea in 1987 and obtained Bachelor of Economics. He commenced his banking career at The Korea Development Bank since 1990 and held several important positions including as Senior Manager in the Global Banking Department in 2005, Deputy General Manager at KDB Asia Limited, Hong Kong in 2008, General Manager at the London Branch Office, UK in 2016, and most recently as Head of the Asia Regional Headquarters from 2020 and is currently serving as President Commissioner of the Company.

Irsya Novianti

Menyelesaikan pendidikan di bidang ilmu sekretaris dari Tarakanita Secretarial Academy tahun 1988 dan melanjutkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas YAI tahun 2004. Memulai kariernya pada tahun 1997 sebagai Industrial Relation di PT Astra Internasional Tbk dan selanjutnya berkarier di PT Yutaka Manufacturing dengan posisi HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari sebagai Human Resources Development Team Leader (2008-2009), PT Home Center Indonesia sebagai Human Capital Business Partner Manager (2009-2010), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) sebagai Corporate Recruitment and Organisation Development Head dan terakhir sebagai Head of Human Resources and General Affair di PT Chitra Paratama (2013-2017). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

She completed her education in secretarial science from the Tarakanita Secretarial Academy in 1988 and continued her Bachelor of Economics education majoring in Management from YAI University in 2004. She began her career in 1997 as an Industrial Relation Officer at PT Astra International Tbk and subsequently working at PT Yutaka Manufacturing with the position of HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari as Human Resources Development Team Leader (2008-2009), PT Home Center Indonesia as Human Capital Business Partner Manager (2009-2010), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) as Corporate Recruitment and Organization Development Head and most recently as Head of Human Resources and General Affairs at PT Chitra Paratama (2013-2017). Currently, she has no concurrent positions at other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terkait dengan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

According to the Company's Nomination and Remuneration Committee Policy, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Related to Nominations

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria needed in the nomination process;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals that meet requirements for members of the Board of Commissioners and/or for Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Related to Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structures, policies of remuneration and the amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received

masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;

3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai emiten dan juga perusahaan publik Perseroan telah memiliki Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, di mana sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

by each member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;

3. Maintain the confidentiality of all Company data and information documents;
4. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners

Period and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Member

The Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee for a term of 3 (three) years which does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the members of the Nomination and Remuneration Committee term of office will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Nomination and Remuneration Committee Policy

According to the provisions stipulated in POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as an issuer and also a public company, the Company has a Nomination and Remuneration Committee Policy which regulates the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities and the reporting of the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration Committee policies can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id

Independence of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee has met independence, skills and integrity criteria as required by Financial Services Authority Regulation and Capital Market regulation. All members of the Nomination and Remuneration Committee have to at least fulfill the following criteria:

1. Must have high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with his educational background, and be able to communicate well;
2. Must not have personal interests that can cause negative impacts and conflict of interests towards the Company;
3. Must be able to work together and communicate well and effectively;
4. Must be willing to increase competence continuously through education and training;

5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
 - Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Antonius Hanifah Komala	3	3	100%
2.	Lisjanto Tjiptobiantoro	3	3	100%
3.	Irsya Novianti	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

- Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan benefit yang diterimakan di tahun 2020;

5. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:

- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Company's Majority Shareholders;
- Have experience related to nomination and/or remuneration; and
- Do not hold concurrent position as another committee member owned by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

According to the Nomination and Remuneration Committee Policy, members of the Committee is obliged to hold at least 3 (three) meetings within 1 (one) year. The Nomination and Remuneration meeting can only be organized if it is attended by majority of the committee members, and one of majority members of the Committee is the Committee Chairperson.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, which was attended by all members. Here is the following details:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee, both individually and collectively, has participated in training, seminars, workshops and outreach to increase knowledge and develop the competence of all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Realization of Nomination and Remuneration Committee Work Program

- Evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors related to the determination of the amount of remuneration and benefits received in 2020;

- Meninjau dan memberikan rekomendasi atas besaran remunerasi dan benefit bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
 - Pemberian usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta tatacara dan mekanisme penentuannya dimaksud;
 - Melakukan *self assessment* terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam proses pencalonan dan juga pengajuan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Pemberian usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait pengangkatan kembali pengurus, persetujuan pengunduran diri pengurus, dan pengangkatan pengurus baik anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Dewan Pengawas Syariah.
- Review and provide recommendations on the amount of remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company based on the results of performance evaluations;
 - Provide recommendations at the Annual General Meeting of Shareholder relating to determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as the procedures and mechanism for making such determinations;
 - Carried out self-assessment of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the nomination process and also submit the Fit and Proper Test approval to the Financial Services Authority;
 - Provide recommendations at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the re-appointment of the management, approval of the resignation of the management, and the appointment of the management, both members of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2020, Perseroan melalui Dewan Komisaris belum membentuk Komite Pemantau Risiko, dan pada tanggal Laporan ini Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai salah satu pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku selain guna memenuhi tuntutan kebutuhan atas terlaksananya pengawasan terhadap pengendalian internal secara optimal.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

In 2020, the Company, through the Board of Commissioners, has not yet established a Risk Monitoring Committee, and as of the date of this Report, the Company has established a Risk Monitoring Committee as one of the fulfillment of applicable regulations in addition to fulfilling the demands of the implementation of supervision of optimal internal control.

Legal Basis of Establishment of Risk Monitoring Committee

The establishment of the Company's Risk Monitoring Committee includes but is not limited to:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota yang merupakan profesional independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala
Anggota : Kim, Moo Kyung

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Antonius Hanifah Komala

Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985. Memulai karier pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

Composition of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee consists of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and 1 (one) member who is an independent professional. The chairperson and all members of the Risk Monitoring Committee have good integrity, character and morals.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Antonius Hanifah Komala
Members: Kim, Moo Kyung

Risk Monitoring Committee Member Profile

Kim, Moo Kyung

Menyelesaikan Pendidikan di Dankook University, Seoul, Korea pada tahun 2007 melalui program beasiswa Sekolah Bisnis untuk Prestasi Akademik 2002, 2003, 2004 dan di Yonsei University, Seoul, Korea pada tahun 2008 pada program Pascasarjana Bisnis Internasional. Saat ini sedang menempuh pendidikan untuk meraih gelar Ph.D program Manajemen Umum di Singapore Management University. Memiliki karier di beberapa Perusahaan di antaranya tahun 2009-2010 sebagai Asisten Manajer Departemen Perencanaan Strategi di AIG Korea Inc. Seoul, Korea, tahun 2010-2012 sebagai Associate Consultant di McKinsey & Company, U.S.A, tahun 2010-2014 sebagai Financial Manager di Apax Group Co.Ltd Wanchai, Hong Kong, tahun 2015 sampai dengan saat ini sebagai Managing Director pada Apax Group Co.Ltd Jakarta Indonesia dan sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Binus University International, Jakarta Indonesia.

He graduated from Dankook University, Seoul, Korea in 2007 through the Business School for Academic Achievement scholarship program 2002, 2003, 2004 and from Yonsei University, Seoul, Korea in 2008 majoring in the International Business Postgraduate program. He is currently pursuing his studies to earn a Ph.D in General Management program at Singapore Management University. His career in several companies includes in 2009-2010 as Assistant Manager of the Strategic Planning Department at AIG Korea Inc. Seoul, Korea, in 2010-2012 as Associate Consultant at McKinsey & Company, USA, in 2010-2014 as Financial Manager at Apax Group Co. Ltd. Wanchai, Hong Kong, from 2015 until now as Managing Director at Apax Group Co. Ltd Jakarta Indonesia and since 2017 and is currently as a Lecturer at Binus University International, Jakarta Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Kebijakan Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian tahunan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan tinjauan setiap tahun terhadap Kebijakan Komite Pemantau Risiko dan efektivitas serta kualitas

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In pursuant to the Company's Risk Monitoring Committee Policy, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Conduct an annual assessment of the implementation of the Company's risk management function;
2. Conduct annual reviews of the Risk Oversight Committee's Policies and the effectiveness and quality of

informasi yang diterimanya dan merekomendasikan setiap perubahan yang diperlukan;

3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang tertuang dalam Kebijakan Komite Pemantau Risiko, bagaimana Komite telah melaksanakan tanggung jawabnya dan akan memberikan rekomendasi tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau melakukan perbaikan;
4. Memberikan pertimbangan terhadap peraturan perundang-undangan dari semua yurisdiksi dan regulator yang berlaku; dan
5. Bekerja sama dan berkoordinasi apabila diperlukan dengan semua komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Kebijakan Komite Pemantau Risiko

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, sebagai emiten, perusahaan publik serta Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah memiliki Kebijakan Komite Pemantau Risiko yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Pemantau Risiko. Kebijakan Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, di mana sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Memiliki integritas, kapabilitas, pengetahuan, pengalaman, dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan latar belakang pendidikan yang sesuai;

the information it receives and recommend any necessary changes;

3. Report to the Board of Commissioners on matters contained in the Risk Monitoring Committee Policy, how the Committee has carried out its responsibilities and will provide recommendations for actions needed to resolve problems or make improvements;
4. Provide consideration to the laws and regulations of all applicable jurisdictions and regulators; and
5. Cooperate and coordinate if necessary with all other committees under the Board of Commissioners.

Period and Term of Office of Risk Monitoring Committee Member

The Board of Commissioners appoints members of the Risk Monitoring Committee for a term of 3 (three) years or does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the term of office of the members of the Company's Risk Monitoring Committee will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Risk Monitoring Committee Policy

As issuers, public companies and finance companies, the Company has a Committee Policy according to the provisions stipulated in POJK Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. Risk Monitoring regulates, among others, the composition, structure and requirements for membership, duties and responsibilities and the Risk Monitoring Committee reporting. The Company's Risk Monitoring Committee policies can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id

Independence of Risk Monitoring Committee

All members of the Company's Risk Monitoring Committee have met the criteria for independence, expertise and integrity required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations, Members of the Company's Risk Monitoring Committee must meet the following criteria, among others:

1. Have integrity, capability, knowledge, experience, with strong communication skills and an appropriate educational background;

2. Tidak memiliki kepentingan pribadi atau benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan;
 3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim;
 4. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
 5. Anggota komite yang berasal dari pihak Independen di luar Perseroan wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas;
 - b. Berpengalaman dalam bidang keuangan dan/atau manajemen risiko;
 - c. Tidak memiliki rangkap jabatan lain di semua komite lain di Perseroan.
2. Have no personal interest or conflict of interest that could have a negative impact on the Company;
 3. Have the ability to work and communicate effectively in a team;
 4. Have awareness to continuously improve competence through education and training;
 5. Committee members who are independent and external parties of the Company must meet the following requirements:
 - a. Have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholder;
 - b. Have experience in finance and/or risk management;
 - c. Have no other concurrent positions in all other committees in the Company.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Merujuk pada Kebijakan Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2020, belum terdapat realisasi terkait pelaksanaan Rapat, pelatihan dan juga program kerja, dikarenakan pada tahun 2020 Komite Pemantau Risiko belum dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Risk Monitoring Committee Meeting

According to the Risk Monitoring Committee Policy, members of the Risk Monitoring Committee are required to hold at least 4 (four) meetings within a period of 1 (one) year. The Risk Monitoring Committee meeting can only take place if it is attended by a majority of the Committee members, and one of the majority members of the Committee is the Chairperson of the Committee.

Throughout 2020, there is no realization related to the implementation of meetings, training and work programs, since the Board of Commissioners has not established the Risk Monitoring Committee in 2020.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sebagai pemenuhan atas ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019 telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan perannya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak eksternal, di antaranya adalah regulator, investor, nasabah, pemegang saham, termasuk media dan juga pihak-pihak terkait lainnya.

As a fulfillment of the provisions stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has (through the Board of Directors Decree Number 032/DIR/HO/03/19 dated March 29, 2019) appointed a Corporate Secretary to carry out a role as liaison officer between the Company and external parties, including regulators, investors, customers, shareholders, media and also other related parties.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasionalnya. Direksi berhak mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan berdasarkan mekanisme internal, dan berikut adalah profil singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations related to business and operational activities. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss a Corporate Secretary based on internal mechanisms, and the following is a brief profile of the Company's Corporate Secretary:

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of Corporate Secretary

Dwi Indriyanie
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 2003. Memulai karier di Kantor Notaris Otty Hari Chandra Ubayani Panoedjoe pada tahun 2003 sampai dengan 2004, sebelum bergabung dengan PT Bank Yudha Bhakti Tbk (saat ini PT Bank Neo Commerce Tbk) di tahun 2004 sampai dengan tahun 2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

She completed her education and obtained Bachelor of Law education at Pancasila University Jakarta in 2003. Her career began at the Notary Hari Chandra Ubayani Panoedjoe Office from 2003 to 2004, before joining PT Bank Yudha Bhakti Tbk (currently PT Bank Neo Commerce Tbk) from 2004 to 2019 with her last position as Head of the Corporate Secretary and Corporate Communication Department. Currently, she does not have any concurrent positions at the Issuer or other Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau perusahaan publik dengan regulator dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya;
- Following the development of the Capital Market and in particular the regulations that apply in the Capital Market field;
- Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the issuer or public company;
- Provide input to the Board of Directors of Issuers or public companies to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- Assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing governance, which includes:
 - Information disclosure to the public, shareholders and other related parties, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to regulators and other government agencies in an accurate and timely manner;
 - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Implementation of orientation programs towards the Company for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As a liaison or contact person between the Issuer or public company with the regulator and the public, as well as other related parties;

- Membuat daftar pemegang saham bersama dengan Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan;
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan.
- Create a list of shareholders with Securities Administration Bureau;
- Responsible for organizing the Company's General Meeting of Shareholders.

Kebijakan Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan Sekretaris Perusahaan dimaksud di antaranya mengatur mengenai ketentuan pemenuhan jabatan Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara lebih terinci, serta pelaporan dan pengungkapan. Kebijakan Sekretaris Perusahaan dapat diakses pada situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2020 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan dan juga sertifikasi, sebagai berikut:

Corporate Secretary Policy

As a commitment to complying with the provisions stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company operates a Corporate Secretary Policy. The Corporate Secretary Policy regulates the provisions for fulfillment of the position of Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in more detail, as well as reporting and disclosure. The Corporate Secretary's policy can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Corporate Secretary Training

In order to improve and develop competencies, throughout 2020 the Corporate Secretary participated in several training programs and also certification, as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
14 Januari 2020 January 14, 2020	Seminar POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Sharing Session	Jakarta	IDX, ICSA
	POJK Number 29/POJK.04/2016 Seminar on the Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Sharing Session		
4 Februari 2020 February 4, 2020	Seminar terkait Pendalaman POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	Jakarta	IDX, ICSA
	Seminar related to Deepening of POJK Number 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies		
19 Februari 2020 February 19, 2020	Presentation Skill	Jakarta	ICSA Academy
27 Februari 2020 February 27, 2020	Inhouse Training "Introduction to Instagram Marketing"	Jakarta	KDB Tifa
3 Maret 2020 March 3, 2020	Seminar Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait implementasi GCG	Jakarta	IDX, ICSA
	Corporate Governance Assessment Seminar and Sharing related to GCG implementation		
11-12 Maret 2020 March 11-12, 2020	Role and Challenge of Corporate Secretary in the Middle of Business Environment Change 2020	Jakarta	Inti Pesan
15 April 2020 April 15, 2020	Webinar E Proxy	Jakarta	IDX, ICSA
23 April 2020 April 23, 2020	Webinar Sustainability Report and Covid-19 How to Report	Jakarta	ICSA Academy
12 Mei 2020 May 12, 2020	Webinar Notifikasi dan Penilaian Merger dan Akuisisi serta Konsolidasi "Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19"	Jakarta	KPPU, AEI
	Webinar on Notification and Assessment of Mergers and Acquisitions and Consolidation "Notification Obligations of Mergers and Acquisitions in the Situation of the Covid-19 Pandemic"		

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
20 Mei 2020 May 20, 2020	Dialog terkait penerapan POJK 15 dan 16 Tahun 2020 Dialogue related to the implementation of POJK 15 and 16 of 2020	Jakarta	OJK, AEI
9 Juni 2020 June 9, 2020	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B PT Bursa Efek Indonesia Dissemination of Rule Number I-B of the Indonesia Stock Exchange	Jakarta	IDX
18 Juni 2020 June 18, 2020	Business Sustainability Vs Sustainability Management, Which are you?	Jakarta	ICSA Academy
11 Juni 2020 June 11, 2020	Emiten Menyambut New Normal Tantangan dan Peluang Issuer Welcomes New Normal Challenges and Opportunities	Jakarta	AEI
25 Juni 2020 June 25, 2020	Sustainability Report: A Practical Guidance	Jakarta	ICSA Academy
3 Juli 2020 July 3, 2020	Seminar Reporting on Emission and Climate Risk	Jakarta	IDX, GRI
9 Juli 2020 July 9, 2020	Reporting on Waste with Circular Economic Perspective	Jakarta	IDX, GRI
21 Juli 2020 July 21, 2020	Sustainable development goals reporting	Jakarta	IDX, GRI
23 Juli 2020 July 23, 2020	Kegiatan Diskusi dan sinergi kehumasan Discussion activities and public relations synergy	Jakarta	OJK
29 Juli 2020 July 29, 2020	ASEAN Corporate Governance Scorecard "How to Improve Governance Using ASEN Corporate Scorecard Indicators"	Jakarta	IDX, IFC
4 Agustus 2020 August 4, 2020	Preparing Stakeholders Engagement and Sustainability Strategy	Jakarta	IDX, GRI
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Sosialisasi POJK 28 dan SEOJK 11 Tahun 2020 Socialization of POJK 28 and SEOJK 11 of 2020	Jakarta	OJK
6 Agustus 2020 August 6, 2020	Sosialisasi POJK 29 Tahun 2020 Socialization of POJK 29 of 2020	Jakarta	OJK
5-6 Agustus 2020 August 5-6, 2020	Webinar Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB Webinar on Socialization of Regulations in the Field of IKNB Sector Supervision	Jakarta	OJK IKNB
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Sosialisasi POJK 17 dan 42 Tahun 2020 Socialization of POJK 17 and 42 of 2020	Jakarta	IDX, OJK
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Sosialisasi POJK Nomor 37/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 43/POJK.04/2020 Socialization of POJK Number 37/POJK.04/2020 and POJK Number 43/POJK.04/2020	Jakarta	IDX, OJK
26-28 Agustus 2020 August 26-28, 2020	Virtual workshop sistem informasi pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen SIPEDULI Virtual workshop on education reporting information system and consumer protection of SIPEDULI	Jakarta	OJK
22 September 2020 September 22, 2020	Sosialisasi Inklusi Keuangan AKSESSKU Satuan Aksi Keuangan Inklusif Dissemination of Financial Inclusion AKSESSKU Financial Inclusion Action Unit	Jakarta	OJK
23 September 2020 September 23, 2020	AEI Rapat Umum Anggota AEI General Meeting of Members	Jakarta	AEI
1 Oktober 2020 October 1, 2020	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors	Jakarta	OJK, IDX
15 Oktober 2020 October 15, 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification Dissemination of the Implementation of IDX Industrial Classification	Jakarta	IDX-IC
20 Oktober 2020 October 20, 2020	Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Action	Jakarta	OJK, BEI, KPEI
21 Oktober 2020 October 21, 2020	Webinar Ekonomi Nasional Webinar on National Economy	Jakarta	AEI
11 November 2020 November 11, 2020	Dengar Pendapat atas RSEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik Hearing of the RSEOJK on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies	Jakarta	OJK, IDX

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
18 November 2020 November 18, 2020	Pengenalan easy SR-Platform Laporan Keberlanjutan Introduction to the easy SR-Platform Sustainability Report	Jakarta	AEI
24 November 2020 November 24, 2020	CEO Networking	Jakarta	IDX

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga ketentuan internal lainnya. Adapun realisasi program kerja dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
- Menyusun Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019;
- Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2020;
- Melaksanakan seluruh rangkaian proses pengambilalihan saham mayoritas Perseroan oleh The Korea Development Bank, baik pengajuan perizinan serta hal-hal lainnya sampai dengan seluruh proses selesai dilaksanakan;
- Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 10 Desember 2020;
- Menyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan;
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021;
- Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2021;
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.

Realization of Corporate Secretary Work Program

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out several work programs in accordance with their duties and responsibilities as stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and also in accordance with other internal provisions. The realization of the aforementioned work program can be described as follows:

- Followed the development of the Capital Market, in particular, the applicable laws and regulations, ensuring the compliance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to the Capital Market by submitting such information to them;
- Compiled the Company's Annual Report 2019;
- Coordinate, attend meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings and document the minutes of these meetings;
- Coordinated the implementation of Corporate Social Responsibility;
- Organized the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on August 27, 2020;
- Carried out the entire series of processes for the acquisition of the majority of the Company's shares by The Korea Development Bank, both for licensing applications and other matters until the entire process is completed;
- Held a Public Expose on December 10, 2020;
- Organized the Company's Financial Literacy and Inclusion programs;
- Prepared a Sustainable Financial Action Plan for 2021;
- Prepared the Company's Business Plan for 2021;
- Delivered information disclosure to the public both through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website and submitted reports regularly and incidentally to regulators in an accurate and timely manner.

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

Disclosure of Information and Access to Company Information

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Information Disclosure

Information disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary in 2020 are as follows:

Laporan Periodik Periodic Report

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Recipient	Periodik Laporan Period of Report
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report	OJK, BEI	Bulanan Monthly
Laporan Tahunan Annual Report	OJK, BEI	Tahunan Annually
Laporan Hutang Valas Foreign Currency Debt Report	OJK	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements	OJK, BEI	Tahunan Annually
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements.	OJK, BEI	Triwulan Quarterly
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi Annual Financial Report	OJK, BEI	Semester Semester
Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	OJK	Tahunan Annually
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Action Plan Report	OJK	Tahunan Annually
Laporan Rencana Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on Implementation Plan for Financial Literacy and Inclusion	OJK	Tahunan Annually
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Transparency Report	OJK	Tahunan Annually
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	OJK	Semester Semester
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Monitoring Report	OJK	Semester Semester
Laporan Realisasi Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on Realization of Implementation of Financial Literacy and Inclusion	OJK	Semester Semester
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Report on Realization of Customer Data Update	OJK	Tahunan Annually
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Report on Evaluation Results of Audit Committee on Implementation of Providing Audit Services	OJK	Tahunan Annually
Laporan Penunjukan AP/KAP Report on Appointment of Public Accountant/Public Accounting Firm	OJK	Tahunan Annually
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Report on Sharia Principles Compliance Evaluation	OJK	Tahunan Annually
Laporan Self-Assessment Perlindungan Konsumen Consumer Protection Self-Assessment Report	OJK	Tahunan Annually

Laporan Insidental Incidental Reports

Tanggal Date	Perihal Subject
16 Januari 2020 January 16, 2020	Informasi Terkait Pemenuhan POJK 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Information Related to Fulfillment of Regulation of Financial Services Authority 8/2015 on Issuer or Public Company Websites
22 Januari 2020 January 22, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Facts or Information Report
4 Maret 2020 March 4, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak PSAK 71, 72 dan 73 Material Information or Facts Report on the Impact of PSAK 71, 72 and 73
5 Maret 2020 March 5, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit dengan Bank Harda Report on Material Information or Facts on Credit Agreement with Bank Harda
5 Maret 2020 March 5, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit dengan Bank J-Trust Report on Material Information or Facts on Credit Agreement with Bank J-Trust
5 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Pengunduran Diri Komisaris Independen Independent Commissioner Resignation Report
5 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Komisaris Independen Report on Material Information or Facts on the Resignation of the Independent Commissioner
5 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Report on Dismissal and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Members
5 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Report on Material Information or Facts of Dismissal and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Members
19 Mei 2020 May 19, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Report on Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact
11 Juni 2020 June 11, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Report on Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact
2 Juli 2020 July 2, 2020	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda RUPST dan RUPSLB Notification of the Implementation Plan and Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS
6 Juli 2020 July 6, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Akuisisi Report on Information or Material Facts of the Acquisition Plan
8 Juli 2020 July 8, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Report on Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact
9 Juli 2020 July 9, 2020	Jawaban atas Permintaan Penjelasan Bursa Response to Requests for Explanation of the Exchange
10 Juli 2020 July 10, 2020	Penyampaian Pengumuman RUPST dan RUPSLB Annual GMS and Extraordinary GMS Announcements
23 Juli 2020 July 23, 2020	Jawaban Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Requests for Explanation on the Volatility of Securities Transactions
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Panggilan RUPST dan RUPSLB Summons for the Annual GMS and Extraordinary GMS
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Report on Material Information or Facts of the Covid-19 Pandemic Impact
31 Agustus 2020 August 31, 2020	Laporan Hasil RUPST dan RUPSLB Report on the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS
31 Agustus 2020 August 31, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus Report on Information or Material Facts of Change of Management
9 September 2020 September 9, 2020	Laporan Perubahan Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure Change Report
9 September 2020 September 9, 2020	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares

Tanggal Date	Perihal Subject
9 September 2020 September 9, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Realisasi Akuisisi Report on Material Information or Facts on Acquisition Realization
10 September 2020 September 10, 2020	Tanggapan atas Pemenuhan Ketentuan V.1 dan V.2 Peraturan Bursa Nomor I-A Response to Fulfillment of Provisions V.1 and V.2 of Exchange Rule Number I-A
11 September 2020 September 11, 2020	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Pelaksanaan Penawaran Tender Wajib Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding the Implementation of Mandatory Tender Offers
14 September 2020 September 14, 2020	Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan PT KDB Tifa Finance Tbk (d/h PT Tifa Finance Tbk) Report on the Implementation of the Takeover of PT KDB Tifa Finance Tbk (formerly PT Tifa Finance Tbk)
14 September 2020 September 14, 2020	Laporan Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change Report
14 September 2020 September 14, 2020	Laporan Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Report on Changes in Purpose and Objectives and Business Activities of Financing Companies
14 September 2020 September 14, 2020	Laporan Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Report on Change of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of Financing Companies
21 September 2020 September 21, 2020	Jawaban atas Permintaan Penjelasan Response to Requests for Explanation
22 September 2020 September 22, 2020	Laporan Lock-up Saham Stock Lock-up Report
24 September 2020 September 24, 2020	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB Submission of Deed on the Minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS
25 September 2020 September 25, 2020	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Penawaran Tender Wajib oleh KDB kepada Pemegang Saham Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Changes and/or Additional Information on the Disclosure of Mandatory Tender Offer Information by KDB to Shareholders
6 Oktober 2020 October 6, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengumuman Penawaran Tender Wajib Report on Information or Material Facts of Mandatory Tender Offer Announcement
8 Oktober 2020 October 8, 2020	Laporan Perubahan Website dan Alamat Email Report on Change of Website and Email Address
20 November 2020 November 20, 2020	Permohonan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik kepada OJK terkait Pelaksanaan Penawaran Tender Wajib Request for Information by Issuers and Public Companies to OJK regarding the Implementation of Mandatory Tender Offers
20 November 2020 November 20, 2020	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares
24 November 2020 November 24, 2020	Laporan Rencana Pelaksanaan Public Expose Report on Public Expose Implementation Plan
1 Desember 2020 December 1, 2020	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation Request by the Indonesia Stock Exchange
1 Desember 2020 December 1, 2020	Laporan Up Date NPWP dan Alamat Perusahaan Tercatat Report on Up Date of Listed Company NPWP and Address
4 Desember 2020 December 4, 2020	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
7 Desember 2020 December 7, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Transaksi Material dan Afiliasi KDB Report on Material Information or Facts on KDB Material and Affiliated Transactions
10 Desember 2020 December 10, 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Transaksi Material BCA Report on Material Information or Facts of BCA Material Transactions
15 Desember 2020 December 15, 2020	Laporan Pelaksanaan Public Expose Public Expose Implementation Report
15 Desember 2020 December 15, 2020	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation Request by the Indonesia Stock Exchange

Akses Informasi Peroseroan

Peroseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktifitas sebagai berikut:

1. Paparan Publik
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020
Link Microsofts Teams: https://bit.ly/kdbtifa_pubex_2020
2. Situs Web resmi Peroseroan: www.kdbtifa.co.id
3. Email:
corporate.secretary@kdbtifa.co.id
customer.care@kdbtifa.co.id

Access to Company Information

The Company provided access to information to the public through various activities as follows:

1. Public Expose
Day/Date : Thursday, December 10, 2020
Microsofts Teams link: https://bit.ly/kdbtifa_pubex_2020
2. The Company's official website: www.kdbtifa.co.id
3. Email:
corporate.secretary@kdbtifa.co.id
customer.care@kdbtifa.co.id

Audit Internal Internal Audit

Audit Internal Peroseroan bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan internal secara independen terhadap unit kerja yang ada sesuai dengan struktur organisasi terhadap aktifitas operasional Peroseroan, untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan pengendalian risiko serta memastikan seluruh aktivitas Peroseroan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan Dewan Komisaris.

Dalam struktur organisasi Peroseroan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan apabila diperlukan Presiden Direktur dapat meminta Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus diluar program audit yang telah tersusun diawal tahun terhadap hal-hal yang menjadi perhatian (bersifat *urgent*).

Kebijakan Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal selain berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga merujuk kepada Kebijakan Audit Internal. Adapun Kebijakan Audit Internal antara lain mengatur mengenai fungsi dan tujuan Audit Internal, ruang lingkup dan aspek audit, tanggung jawab dan kode etik Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan audit. Kebijakan Audit Internal Peroseroan dapat diakses melalui situs web resmi Peroseroan www.kdbtifa.co.id.

The Company' Internal Audit is responsible for carrying out an internal control function independently of existing work units in accordance with the organization structure of the Company's operational activities, to ensure the effectiveness of internal control and risk control and to ensure that all of the Company's activities are in accordance with policies, standards, procedures, regulations and/or the legislation in force, and to submit a report on the results of inspections directly to the President Director with a copy of the Board of Commissioners.

In the Company's organization structure, Internal Audit reports directly to the President Director. If necessary, the President Director can request an Internal Audit to conduct special audits outside the audit program that has been arranged at the beginning of the year for matters of concern (of an urgent nature).

Internal Audit Policy

In carrying out its functions, the Internal Audit in addition to being guided by applicable laws and regulations, also refers to the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter, among others, regulates the functions and objectives of Internal Audit, the scope and aspects of the audit, the responsibilities and code of conduct of the Internal Audit, as well as the implementation and reporting of audits. The Company's Internal Audit policy can be accessed through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id.

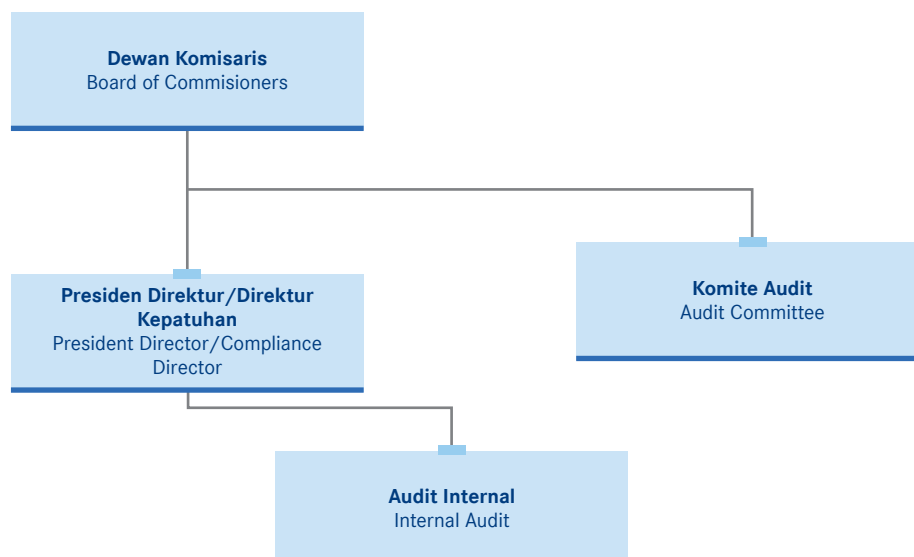
Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara lebih rinci tugas dan tanggung jawab Audit Internal, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, di mana Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.



Internal Audit Duties and Responsibilities

In more detail the duties and responsibilities of Internal Audit, can be explained as follows:

- Prepare and implement an Annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
- Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Make a report on the results of an audit and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Arrange a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does;
- Perform special Audit if needed.

Internal Audit Structure and Position

In the Company's organization structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director. The Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit reports directly to the President Director so that the Internal Audit examination results are submitted to the President Director and copied to the Company's Board of Commissioners.

Profil Audit Internal

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 103A/DIR/HO/07/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Berikut adalah profil singkat Audit Internal Perseroan:

Rendra Joyo Adinegoro

Audit Internal
Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2009. Memiliki karier auditor di beberapa perusahaan antara lain tahun 2011-2013 sebagai Internal Auditor di PT Bussan Auto Finance, tahun 2013-2017 sebagai Senior Internal Auditor di PT Mandiri Tunas Finance dan tahun 2017-2020 sebagai Customer Complaints Investigator di PT AIA Financial. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Perusahaan lainnya.

Internal Audit Profile

As has been explained, the Internal Audit was appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit was appointed based on Decree of the Board of Directors Number 103A/DIR/HO/07/2020 dated August 31, 2020. The following is a brief profile of the Company's Internal Audit:

He obtained a Bachelor of Accounting from Gunadarma University in 2009. He has a career as an auditor in several companies, including as Internal Auditor at PT Bussan Auto Finance in 2011-2013, as Senior Internal Auditor at PT Mandiri Tunas Finance in 2013-2017, and as a Customer Complaints Investigator at PT AIA Financial in 2017-2020. Currently, he does not have any concurrent positions at other companies.

Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, Audit Internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan di antaranya memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, objektif dalam melaksanakan tugasnya serta sesuai dengan syarat ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standard profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Internal Audit Qualifications or Certifications

Pursuant to provisions that apply both internally and externally, the Company's Internal Audit must meet requirements that include having integrity and professional, independence, honesty, and objective behavior in carrying out their duties and in accordance with the requirements set by the Company and Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. These guidelines include the following:

- Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;
- Have knowledge of the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
- Comply with the professional standards issued by the Internal Audit Association;
- Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or court decisions that have permanent legal force;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to increase knowledge, expertise, and professionalism capabilities continuously.

Realisasi Program Kerja Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

- Membuat rencana audit tahunan tahun 2020 yang berpedoman kepada Visi dan Misi Audit Internal yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan;
- Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko.
- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*.
- Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat *newsletter* yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

Realisation of Internal Audit Work Programs in 2020

Throughout 2020, the Company's Internal Audit has implemented several work programs including:

- Create an annual audit plan for 2020 which refers the Vision and Mission of the Internal Audit, and is in line with the Vision and Mission of the Company;
- Carry out audits of Branch Offices, Representative Offices, and Departments in the Head Office that have been determined based on the results of risk assessments;
- Increase the effectiveness of audit implementation through the development and implementation of ongoing audits to support the role of the audit as an early warning system;
- Promote compliance with internal and external regulations by creating a newsletter containing the results of internal assessments as reference material for all employees.

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Public Accountant and/or Public Accountant Firm

Untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan, Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Berikut adalah daftar nama Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

To carry out an examination of annual financial statements, the Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders and taking into account the recommendations of the Audit Committee. The following is a list of names of Public Accountants and/or Public Accountant Firm that have conducted audits of the Company's financial statements for the past five years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Fee Fee
2016	Yelly Warsono	Mulyamin Sensi Suryanto Lianny	210.000.000
2017	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	220.000.000
2018	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	235.000.000
2019	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000
2020	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko. Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan wajib mengelola minimal 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan prinsip empat pilar dalam membuat kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko. Adapun prinsip Empat Pilar tersebut meliputi:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.
2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**
Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan Visi, Misi dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.
3. **Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh

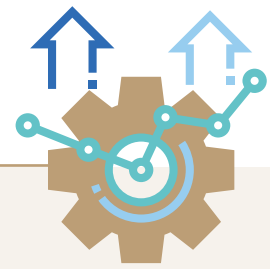
The implementation of a Risk Management in the Company is a process that includes identification, measurement, control and risk monitoring activities. The Company implements Risk Management by establishing a Risk Management Department that is independent of the function being controlled, so that it can provide an objective evaluation of the risks faced by the Company.

In managing all types of risks inherent in its activities, the Company applies a Risk Management approach and a precautionary principle. Based on Regulation of Financial Services Authority Number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Circular Letter of Financial Services Authority Number 7/SEOJK.05/2021 concerning Application of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company is required to manage a minimum of eight types of risks, namely Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Governance and Risk Management Framework

The Company applies a four-pillar principle in creating a Risk Management framework and governance. The principles of the Four Pillars include:

1. **Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors**
The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company understand the risks it faced and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a culture of risk management.
2. **Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits**
The Company implements Risk Management supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are clearly established and in line with the Company's Vision, Mission and business strategy as well as applicable laws and regulations. The determination of risk limits is adequate, which includes limits per product or transaction, per type of risk, and per risk activity.
3. **Adequacy of Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risk and a Risk Management Information System**
Every product or transaction that contains risks will be identified and measured by the Company. Risk



Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit.

Internal Audit Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

Profil dan Mitigasi Risiko

Risiko Strategis

Dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan bisnis dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik sehingga menghasilkan keputusan yang strategis dan rencana bisnis tersebut senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang dipicu oleh kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi atau dampak dari kejadian eksternal.

Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan. Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan.

identification is proactive and covers all business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System
In implementing Risk Management, the Company implements an internal control system with reference to the policies and procedures that have been determined. The Company has the establishment of authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and limits.

The Company's Internal Audit conducts regular audits with adequate coverage, documents the audit findings as well as the management's responses to the results of the audit, and also reviews the follow-up of audit findings.

Risk Profile And Mitigation

Strategy Risk

Making strategic decisions to anticipate changes in the business environment is the most crucial thing in determining the Company's future. Business planning is carried out based on an established strategy, and its implementation is periodically evaluated for improvement if necessary.

Management Method:

The Company makes business plans and evaluates their implementation periodically so as to produce strategic decisions. The business plans are always discussed in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

Operational Risk

Operational Risk is the potential loss that is triggered by the failure of human resources, processes or technology or the impact of external events.

The Company requires operational systems and procedures to support the development of the Company's needs as a finance company. Periodic checks are carried out on operational systems and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system that takes into account customer needs. Human Resources who consists mainly of field workers who must work according to the operational procedures system and control of the procedures carried out have a very crucial role for the Company.

Cara Pengelolaan:

Menerapkan prinsip “Know Your Employee” dalam setiap proses rekrutmen, agar diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Selain itu secara berkesinambungan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan internal dan eksternal juga dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kinerja karyawan.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing system* dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan *business continuity plan*.

Risiko Kredit

Risiko Kredit timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya.

Cara Pengelolaan:

Penetapan limit persetujuan kredit “*four eyes principles*” dan analisa kelayakan calon nasabah dilakukan untuk memitigasi risiko kegagalan bayar.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Cara Pengelolaan:

Perseroan menerapkan mitigasi dengan memiliki proses identifikasi risiko yang disesuaikan dengan risiko pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan meliputi nilai tukar, ekuitas dan komoditas serta didukung oleh sistem informasi manajemen risiko melalui mekanisme *stress testing*, untuk mengidentifikasi risiko secara cepat sehingga segera dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan berbagai jenis sumber dana, berupa

Management Method:

Apply the principle of “Know Your Employee” in every recruitment process, in order to obtain competent Human Resources in their fields who also have integrity. In addition, human resources development through internal and external training is continuously carried out by the Company to improve employee performance.

The Company also applies risk management to new products and activities, implements a whistleblowing system by providing a special channel of reporting, and implements a business continuity plan.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of failure of customers to meet their obligations in ways that have the potential to cause harm to the Company. If the eligibility of customers and receivables is not managed properly, then this risk is likely to occur. This is the concern and priority of the Company, especially in its financing business.

Management Method:

Determination of credit approval limits by making use of a “four eyes principles” and doing feasibility analyses of prospective customers to mitigate the risk of default.

Market Risk

Market Risk is Risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Management Method:

The Company implements mitigation by having a risk identification process adjusted to the market risk inherent in the Company’s business activities including exchange rates, equity and commodities. It is supported by a risk management information system through a stress testing mechanism, to identify risks quickly so that corrective action can be taken immediately.

Liquidity Risk

It is a type of risk due to the inability of the Company to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company’s activities and financial condition.

Management Method:

The Company diversifies its sources of funding by obtaining various types of funding sources, in the form of bilateral

pinjaman bilateral, kerja sama dengan perusahaan, baik konvensional maupun Syariah, pendanaan perbankan serta sumber-sumber lainnya.

Risiko Hukum

Unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum.

Cara Pengelolaan:

Dengan bantuan Audit Internal, menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Risiko yang terjadi akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Cara Pengelolaan:

Dengan adanya Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berpedoman kepada ketentuan baik internal maupun eksternal.

Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan secara optimal menjaga tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik salah satunya dengan memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi terkini Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana sebagai Perusahaan terbuka Perseroan sangat dituntut untuk memaksimalkan hal tersebut.

Selain ke 8 (delapan) risiko tersebut di atas, Perseroan juga dihadapkan pada beberapa risiko lainnya yang patut dicermati dari waktu ke waktu dalam setiap aktivitas bisnisnya, yaitu:

Risiko Persaingan

Tingginya tingkat persaingan di antara perusahaan pembiayaan salah satunya disebabkan karena sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor usaha yang sangat pesat perkembangannya.

loans, cooperation with conventional and Sharia companies, banking funding and other sources.

Legal Risk

The work unit in charge of the legal and litigation fields in the Company is responsible for managing legal risk, namely by identifying, measuring, monitoring and managing legal risk.

Management Method:

With the help of Internal Audit, legal policy is reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations.

Compliance Risk

It is a type of risk that occurs due to the Company not complying with and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

Management Method:

Compliance Department is responsible for ensuring that all operational activities of the Company comply with internal and external regulations.

Reputation Risk

It is a type of risk due to the stakeholders decreasing reliance that comes from the negative perceptions to the Company.

Management Method:

The Company optimally maintains the stakeholders' reliance by always applying the Good Corporate Governance principles. One of which is by providing transparent information about the current condition of the Company to all stakeholders because as a public company the Company is highly required to keep its transparency to public.

Besides the aforementioned eight risks, the Company is also faced with several other risks that should be observed from time to time in each of its business activities, namely:

Competition Risk

The high level of competition among finance companies is partly due to the fact that the financing business sector is one of the fastest growing business sectors.

Cara Pengelolaan:

- Diversifikasi produk dan layanan yang dilakukan oleh Perseroan melalui *business development* guna mengantisipasi kebutuhan pasar dan mendorong daya saing Perseroan dengan mempertimbangkan risiko yang akan timbul dan berdampak pada kerugian bagi Perseroan;
- Pelayanan yang terbaik serta menyediakan media khusus terhadap keluhan nasabah merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk tetap eksis dalam persaingan usaha dengan mendengar keluhan nasabah dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.

Cara Pengelolaan:

Dalam rangka mengantisipasi melonjaknya nilai tukar mata uang asing, Perseroan selalu melakukan lindung nilai dan menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang disebabkan perubahan ekonomi makro, maupun fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan senantiasa berupaya untuk mempromosikan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga *fixed* atau *floating*. Profil keuangan yang sehat dimanfaatkan oleh Perseroan guna mendapatkan pendanaan yang murah dari Perseroan.

Risiko Kepengurusan

Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa keuangan berupa pembiayaan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Perseroan melihat kepengurusan oleh manajemen kunci sebagai hal utama yang harus mendapatkan perhatian, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan integritas tinggi.

Management Method:

- Diversification of products and services carried out by the Company through business development in order to anticipate market needs and boost the competitiveness of the Company by considering the risks that will arise and have an impact on losses for the Company;
- The best service and providing special media for customer complaints is one of the Company's commitments to continue to exist in business competition, namely, by listening to customer complaints and making it a reference for improving the Company's services.

Exchange Rate Risk

The price of financing products that the Company offers to customers is very sensitive to the movement of foreign currency exchange rates.

Management Method:

In order to anticipate soaring foreign exchange rates, the Company always hedges and maintains a balance between the source of funds and the amount of loans extended in foreign currencies.

Interest Rate Risk and Macro Economy

The Company mostly provides fixed interest rates to its customers. Significant fluctuations in national interest rates both caused by macroeconomic changes, as well as fluctuations caused by changes in government monetary policy can affect the Company's performance and profitability.

Management Method:

The Company always strives to promote funding with loans channeled based on the nature of fixed or floating interest rates. A sound financial profile is utilized by the Company to obtain cheap funding from the Company.

Management Risk

As a company that offers financial services in the form of financing, Human Resources is very important. The Company sees management as the main thing that must get attention. As such, key management members must have competence in their fields and high integrity.

Cara Pengelolaan:

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai *job description* beserta syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci dilakukan melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil *interview* oleh pejabat minimal satu tingkat di atasnya, hasil psikotes dan juga tes kesehatan.

Risiko Tata Kelola

Sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan untuk menerapkan tata kelola yang efektif.

Cara Pengelolaan:

Berikut merupakan berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai:

- Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektifitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
- Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk kode etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan di seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja dan lain-lain.
- Audit Internal juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing system* berjalan dengan baik.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Struktur organisasi Perseroan telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai perusahaan atau *corporate value* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi. Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

Management Method:

The Human Resources Department ensures that every key person meets adequate competency requirements according to their job description along with the requirements set by the Company. The key management recruitment process is carried out through rigorous selection based on the results of interviews by officials, the results of psychological tests and medical tests.

Governance Risk

A good Internal Audit system and communication of the effectiveness of the controls carried out up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners are indispensable for implementing effective governance.

Management Method:

The following are the various considerations needed in implementing an adequate Internal Audit system:

- Internal Audit assignments must see controls in the governance process that are designed to prevent and detect events that can negatively impact the achievement of strategies, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance with applicable laws and regulations;
- Control in the governance process can have a significant impact on some risks. As such, the Company has established a code of ethics that must be obeyed by all employees of the Company at all levels of the organization. This can mitigate compliance risk, fraud risk, work culture risk and others.
- Internal audit also assesses the control over risk management and compliance, so that the whistleblowing system runs well.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company's organization structure has clearly described the separation of functions between work units that carry out operational activities and those that carry out monitoring or control. The Company also has a set of corporate values that have been communicated to every level of position in the organization. Internal Audit has carried out its function to carry out checks on all transactions, reports and the performance of each work unit that carries out supervisory or monitoring and control functions such as the Risk Management Department. In general, the Risk Management Department has been quite effective in carrying out its functions

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

Lawsuits and Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Perkara/Gugatan Total of Cases/Lawsuits

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Perdata Total Civil Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Total of cases encountered	Nihil Nil
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (has permanent legal force)	Nihil Nil
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2020) Cases in progress (As of December 2019)	Nihil Nil

Lawsuit

During 2020, the Company faced legal cases with the following details:

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Pidana Total Criminal Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Total of cases encountered	3 (tiga) 3 (three)
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (has permanent legal force)	1 (satu) 1 (one)
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2020) Cases in progress (As of December 2020)	Nihil Nil

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara Subject/Lawsuit and Status of Matter

Perkara Nomor: LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II

Case No: LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II

Para Pihak Parties	PT DCG INDONESIA (Pelapor) & KDB TIFA (Terlapor) PT DCG INDONESIA (Reporter) & KDB TIFA (Reported)
Pokok Perkara Summary of Case	Pasal 231 ayat 1 KUHP jo Pasal 233 KUHP jo Pasal 363 KUHP Article 231 paragraph 1 KUHP in conjunction with Article 233 KUHP in conjunction with Article 363 KUHP
Nilai Perkara Value of Case	+/- Rp5.200.000.000,-
Status Perkara Status of Case	CLOSED (SP3)

Perkara Nomor: TBL/192/III/2019/UM/JATIM

Case No: TBL/192/III/2019/UM/JATIM

Para Pihak Parties	CV SAHABAT TEKNIK(Terlapor) & KDB TIFA (Pelapor) CV SAHABAT TEKNIK (Reported) & KDB TIFA (Reporter)
Pokok Perkara Summary of Case	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Value of Case	+/- Rp312.000.000,-
Status Perkara Status of Case	Dalam Proses Penyidikan di Kepolisian In the Investigation Process at the Police

Perkara Nomor: Nomor STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA
Case No: Number STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA

Para Pihak Parties	PT ARDIKA KARYA UTAMA (Terlapor) & KDB TIFA (Pelapor)
Pokok Perkara Summary of Case	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Value of Case	+/- Rp1.500.000.000,-
Status Perkara Status of Case	Dalam Proses Penyidikan di Kepolisian In the Investigation Process at the Police

Pengaruh Perkara/Gugatan Yang Tengah Dihadapi Terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang tengah dihadapi oleh Perseroan tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

Effect of Case/Lawsuit Facing on Company Condition

The Company is of the opinion that the lawsuits and cases the Company is facing do not have a material influence or impact on the status, position and business activities as well as the financial position of the Company.

Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan

Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities

Throughout 2020, there were no administrative sanctions received by the Company.

Kode Etik Code of Conduct

Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan di bawah ini:

The Company's code of conduct can be described as a basic rule that guides behavior and attitudes for all employees of the Company in carrying out daily activities within the Company. The code of conduct includes the following matters:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan
 - a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku. Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
 - b. Menghindari konflik kepentingan. Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.

Essentials and Contents of Code of Conduct

1. Responsibility to the Company
 - a. Discipline in following the applicable rules. Every employee is required to respect and carry out applicable laws and regulations, both the ones issued by the government and the internal regulations of the Company with high discipline.
 - b. Avoiding conflicts of interest. Every employee is required to avoid conditions or situations that create a conflict of interest.

- c. Kerahasiaan.
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.
2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok
 - a. Pemberian dan Penerimaan.
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - b. Hubungan dengan Pelanggan.
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
 - c. Menentukan Pemasok.
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.
 3. Menghormati Lingkungan
 - a. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.
 - b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.
- c. Confidentiality.
Every employee is required to maintain the confidentiality of information relating to the Company from unauthorized parties that could cause harm.
2. Work with Customers and Suppliers
 - a. Giving and Accepting.
The Company prohibits all employees from accepting or giving (including offering) gifts in any form to and/or from customers, suppliers, or other third parties that aim to influence decision making.
 - b. Relationships with Customers.
All employees are required to always try to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.
 - c. Determine Suppliers.
In determining suppliers, employees are prohibited from influencing the decision-making process in an unnatural manner. The Company also prohibits employees from discussing information on supplier performance with other parties outside the Company with the aim of influencing other suppliers.
 3. Respect the Environment
 - a. Occupational Health and Safety at the Workplace.
The Company and employees have to be committed in following all rules and laws relating to the safety and health of the work environment. All employees are obliged to report if they find unsafe, unhealthy, or dangerous work conditions.
 - b. Corporate Social Responsibility.
The Company and employees are committed to preserving the environment in which the Company operates by managing the impact it has on the surrounding environment. The company also has a commitment to participate in social activities in the surrounding environment.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai aktivitas baik internal maupun eksternal, baik dalam bentuk buku saku atau buku pedoman kepada seluruh insan Perseroan. Kode Etik juga disosialisasikan pada saat karyawan bergabung, di mana karyawan yang bersangkutan

Code of Conduct Dissemination

The Company disseminates its Code of Conduct through a variety of activities both internal and external, both in the form of pocketbooks and as manuals to all members of the Company. The Code of Conduct is also socialized when employees join, during which the employee is asked to sign

diminta untuk menandatangani Kode Etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang dipegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Pernyataan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi Kode Etik serta menjamin bahwa Kode Etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan Kode Etik yang baik.

the Company's Code of Conduct, which contains a set of ethics or basic rules that reflect the basic values held by the Company. All employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility and obligation to comply with and make the code of conduct as a guide in conducting business and daily operations.

The Statement of the Code of Conduct applies to all people of the Company. The Code of Conduct applies not only to permanent employees but also to contract employees, including but not limited to, members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All parties have an obligation to comply with the Code of Conduct and guarantee that the Code of Conduct is implemented properly. The Company can be assisted in enhancing its reputation and achieving its vision and mission by the implementation of a good Code of Conduct.

Pernyataan Budaya Perusahaan Statement of Corporate Culture



Nilai-Nilai Perusahaan Company Values



Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.



Kami menerima perubahan.
We embrace change.



Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes.



Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate.



Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways.



Kami menemukan solusi secara cepat.
We find solution on the spot.



Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward.



Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
We take full responsibility to become a socially reliable company.



Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.



Kami berpikir secara digital.
We think digital.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standard operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;

Financial and Operational Control

The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of its internal control system. This function also ensures the effectiveness of the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and conducting of audits in order to assess the adequacy of internal controls, in ways that include the financial reporting process.

Compliance with Legislation

In its implementation, the Company's business activities are carried out in a healthy manner and comply with all applicable laws and regulations in the financial services industry which are under the supervision of the Financial Services Authority. The Board of Directors sets operational standards and procedures that are adequate for all of the Company's business activities.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company's Board of Directors establishes effective and efficient internal controls to ensure that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies as well as the Company's articles of association and other internal rules and regulations.

Internal controls include the following:

1. Disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Business risk assessment and management, namely, a process to identify, analyze, assess, and manage business risk;
3. Control activities, namely, actions taken in the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the Company's organization structure, including the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets;
4. An information and communication system, which is a process for presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of financing business;

5. Tata cara *monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
 6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.
5. Monitoring procedures, namely, the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organization structure, so that it can be carried out optimally; and
 6. A mechanism of reporting to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including the Internal Audit function, at every level in the organization structure.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Share Ownership Program by Employees and/or Management

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of today, the Company does not have a share ownership scheme by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggan

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- *Fraud* (kecurangan);
- Kesalahan prosedur yang berat;
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran etika dan moral;
- Penyuapan;
- Pencurian;
- Perbuatan melawan hukum dan juga pidana.

Whistleblowing is the disclosure of violations or disclosure of unlawful acts or other actions that could harm the Company, which are carried out by employees or leaders of the Company to the leadership of the Company or other institutions. The types of violations in question are as follows:

- Fraud (cheating);
- Severe procedural errors;
- Conflict of interests;
- Ethical and moral violations;
- Bribery;
- Theft;
- Acts against the law and also criminal.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggan

Pelapor dapat menyampaikan laporan yang ditujukan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui sarana sebagai berikut:

Telepon : +62 21 5094 1140 ext. 200
Email : laporkan@kdbtifa.co.id
Surat : Komite Pelaporan Pelanggan
PT KDB Tifa Finance Tbk
Equity Tower Lantai 39
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Berikut merupakan pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan atau pengungkapan berdasarkan kategori terlapor:

- Komite Pelaporan Pelanggaran, jika terlapor adalah karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, jika terlapor adalah anggota Direksi;
- Presiden Komisaris, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau salah satu Komite Pelaporan Pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama proses penyelidikan berjalan dan selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya. Apabila pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif dari Perseroan yang dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut menjadi wewenang dari Direksi sepenuhnya. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan laporan yang pelapornya anonim akan ditangani.

Penanganan Pengaduan

- Pelaporan yang diterima akan diseleksi untuk ditentukan apakah terdapat indikasi awal pelanggaran yang harus ditindaklanjuti. Bila Ya, laporan pengaduan atau pengungkapan diteruskan ke Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila Tidak, proses sistem pelaporan pelanggan selesai;

Submission Mechanisms for Whistleblowing

Whistleblowers can submit a report addressed to the Whistleblowing Committee through the following means:

Phone : +62 21 5094 1140 ext. 200
Email : laporkan@kdbtifa.co.id
Letters : Customer Reporting Committee
PT KDB Tifa Finance Tbk
Equity Tower 9th Floor
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190

Party That Manages Complaints

The following are the parties who have the authority to follow up reports on complaints or disclosures based on the reported category:

- Whistleblowing Committee, if the whistleblower is an employee of the Company;
- Board of Commissioners, if the whistleblower is a member of the Board of Directors;
- President Commissioner, if the whistleblower is a member of the Board of Commissioners and/or one of the Whistleblowing Committee.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party during the investigation process, so long as the whistleblower maintains the confidentiality of the case in question. If the whistleblower is involved in a violation, but in good faith chose to disclose irregularities, the whistleblower can potentially obtain a reduction in administrative sanctions from the Company, in which case the reduction of administrative sanctions is within the full authority of the Board of Directors. The identity of the whistleblower will be kept confidential.

Handling of Complaints

- Received complaints will be selected to determine whether there are initial indications of violations that must be followed up. If the answer is positive, the complaint or disclosure report is forwarded to the Whistleblowing Committee. If not, the customer reporting system process is complete;

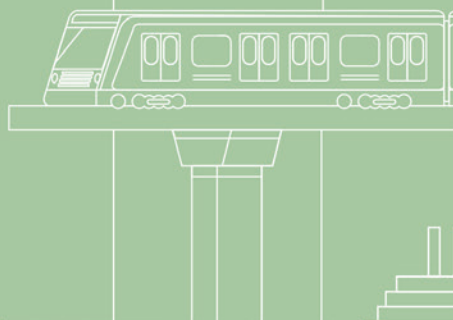
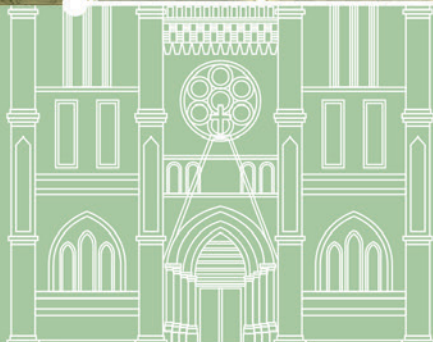
- Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggan, Direksi memberlakukan rekomendasi, apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan intern dan/atau eksternal investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
 - Tim investigasi (Audit Internal dan/atau eksternal investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan atau pengungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
 - Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan pengaduan atau pengungkapan akan ditutup dan dianggap selesai. Apabila pengaduan atau pengungkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Permasalahan yang ingin diadukan beserta kronologisnya;
 - Pihak-pihak yang diduga terlibat;
 - Lokasi kejadian;
 - Waktu kejadian; dan
 - Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
 - Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuatkan berita acara dan dapat dikomunikasikan perkembangannya, khususnya kepada pihak pelapor.
 - Seluruh proses sistem pelaporan pelanggan harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - Sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan yang berlaku kepada terlapor yang telah terbukti bersalah.
- From the Whistleblowing Committee report, the Board of Directors applies a recommendation on whether a further investigation will be conducted by the Investigation Team (internal and/or external investigator oversight unit) and will report the results of the decision to the Board of Commissioners;
 - The investigation team (Internal Audit and/or external investigator) conducts further investigations of complaints or disclosures and reports the results to the Board of Directors;
 - From the follow-up investigation report by the investigation team, the Board of Directors sets recommendations for further action. If the charge is not proven or if considered finished, then the complaint or disclosure report will be closed and the case will be considered complete. If the complaint or disclosure is proven or requires follow up, then it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. In order to speed up the handling process, the following matters need to be considered about each violation:
 - The problems complained about and their chronology;
 - The parties allegedly involved;
 - Location of the incident;
 - Time of the incident; and
 - Available proof of the violation.
 - The entire investigation process for complaints or disclosures must be made to an official report. Its progress can be communicated, especially to the reporting party.
 - All customer reporting system processes must be well documented and accountable;
 - Sanctions will be given in accordance with the Company's rules and regulations that apply to reported parties who have been proven guilty.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui Komite Pelaporan Pelanggan tidak menerima laporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Result of Whistleblowing Handling

Throughout 2020, the Company, through the Whistleblowing Committee, did not receive any reports that came through the Company's customer reporting system.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

192	Prinsip Dasar Basic Principles	196	Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Aspect
193	Landasan Pelaksanaan Implementation Foundation	198	Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspect
194	Implementasi Program CSR CSR Program Implementation	199	Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah Responsibility towards Customers Aspect
195	Aspek Lingkungan Environmental Aspect		



Prinsip Dasar Basic Principles



Bagi KDB Tifa Finance, kelangsungan suatu bisnis tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk mencapai keuntungan, namun juga pada kemampuan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Melalui pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan mendorong seluruh karyawan Perseroan untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan mereka.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan juga mengusung prinsip kesetaraan sosial, yang berarti bahwa semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama untuk mencapai kesejahteraan. Sementara itu, keberlanjutan kegiatan CSR Perseroan bermakna bahwa kegiatan CSR tersebut harus memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan bukan hanya untuk tujuan jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Dalam rangka mendukung pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan dapat memberi manfaat optimal sesuai dengan kemampuan Perseroan, KDB Tifa Finance melakukan perencanaan pelaksanaan CSR yang matang.

Sepanjang 2020, Perseroan berusaha untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan aktivitas CSR-nya meskipun dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020. Namun, dengan komitmen yang kuat, Perseroan masih dapat melaksanakan program CSR dengan segala keterbatasan yang ada.

Perseroan berkeyakinan bahwa implementasi CSR dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis seiring dengan meningkatnya daya saing, nilai, dan citra baik Perseroan.

For KDB Tifa Finance, business continuity is determined not only by the Company's ability to generate profits, but no less important; maintaining positive relationships with the community is what also counts. Through sustainable management of Corporate Social Responsibility, the Company is committed to providing benefits to the community and encouraging all employees to work hand-in-hand, creating value for society and the environment.

Implementing the Company's CSR activities also adheres to the principle of social equality, which states that all members of the community have the same opportunities to prosper. Meanwhile, the sustainability of the Company's CSR activities implies that all the activities must be carried out for short-term goals and long-term benefits of all stakeholders. With a thorough CSR implementation plan, KDB Tifa Finance is set to make the most of its capability of providing optimal benefits through the Company's CSR program.

Amidst the Covid-19 pandemic that emerged in early 2020, the Company managed to maintain consistency in carrying out its CSR activities throughout the year. However, with a strong commitment, the Company can continue implementing CSR programs despite the existing constraints.

The Company believes that CSR implementation can support sustainability and business growth in line with the Company's increasing competitiveness, value, and good image.





Landasan Pelaksanaan Implementation Foundation

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR Perseroan, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Internal Perseroan lainnya.

The legal basis for the implementation of the Company's CSR programs, among others are:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
3. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
5. Other Internal Regulations of the Company.

Implementasi Program CSR CSR Program Implementation

Sebagai entitas bisnis yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta meningkatkan kualitas lingkungan dan masyarakat melalui program CSR. Program CSR merupakan *platform* perusahaan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menunjang pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan. Tujuan dari program CSR adalah untuk mendukung terjadinya hubungan serasi dan seimbang antara Perseroan dan masyarakat, juga untuk memberi nilai lebih kepada masyarakat selaku pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan program CSR ke dalam 4 (empat) aspek yaitu Aspek Lingkungan, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Aspek Tanggung Jawab Terhadap Nasabah.

Untuk meningkatkan kepedulian karyawan terhadap 4 (empat) aspek CSR yang dilakukan oleh Perseroan, karyawan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan CSR sesuai aspek-aspek tersebut. Detail mengenai pelaksanaan program CSR sepanjang tahun 2020 akan dijelaskan pada bagian-bagian berikut ini.

As a business entity that fosters the better lives of the community, the Company has the responsibility for taking part in improving the quality of the environment and society through the CSR program. The CSR program is the Company's platform to enhance the community's welfare and support the Company's sustainable growth. The CSR program aims to support a harmonious and balanced relationship between the Company and the community and provide added value to the community as stakeholders.

The Company implements the CSR program based on the following 4 (four) aspects: Environmental Aspect; Employment, Occupational Health and Safety Aspect; Social and Community Development Aspect; and Responsibility towards Customers Aspect.

The Company involves its employees in its CSR activities according to the aspects mentioned earlier. This is done to increase employee awareness of such CSR aspects. The following sections explain the CSR program conducted throughout 2020.

4 aspek program CSR aspects of CSR program



Lingkungan
Environmental



Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational
Health and Safety



Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan
Social and Community
Development

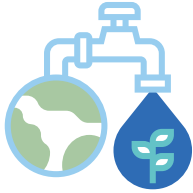


Tanggung Jawab
Terhadap Nasabah
Responsibility towards
Customers



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect



Sebagai wujud tanggung jawab dan peran Perseroan dalam melestarikan lingkungan, Perseroan senantiasa mendukung kebijakan ramah lingkungan dan hemat energi di lingkungan kerja. Salah satu bukti dari komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan adalah efisiensi penggunaan kertas dan listrik di lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan penghematan kertas dan listrik dengan berbagai cara, seperti penggunaan kertas bekas untuk keperluan internal, peletakan *sign board* di setiap mesin printer sebagai pengingat agar karyawan memastikan kembali dokumen yang dicetak, juga imbauan untuk menonaktifkan perangkat elektronik di luar jam kerja.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan peran Perseroan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

As a manifestation of the Company's responsibility and role in preserving the environment, the Company always supports environmentally friendly and energy-efficient policies in the work environment. One proof of the Company's commitment to environmental sustainability is the efficient use of paper and electricity in the Company's work environment.

The Company implements paper and electricity savings in various ways, such as using used paper for internal purposes, placing a signboard on each printer machine as a reminder for employees to ensure the printed documents are the correct ones. In addition, there is another signboard to remind employees to turn off electronic devices outside of working hours.

The Company's concern for the environment is a manifestation of the Company's responsibility and role in preserving the environment for future generations.



Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Aspect

Perseroan percaya bahwa hubungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas. Karena itu, Perseroan senantiasa menjadikan aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai fokus utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Dalam aspek Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen penuh memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarier dan mengembangkan potensi serta kompetensi mereka.

Sementara itu, dalam aspek kesehatan, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa karyawan yang sehat jasmani dan rohani dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan program-program olahraga dan Jaminan Kesehatan.

Selain aspek kesehatan dan ketenagakerjaan, Perseroan juga menyadari bahwa aspek Keselamatan Kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Walau area operasional Perseroan umumnya dilakukan di sekitar perkantoran sehingga memiliki tingkat risiko kecelakaan yang rendah, Perseroan tetap menyediakan fasilitas keselamatan kerja secara maksimal.

Sepanjang 2020, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja seluruh insan Perseroan, terutama di kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembatasan mobilitas seluruh lapisan masyarakat. Sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh insan Perseroan, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 069/DIR/HO/06/20 tanggal 4 Juni 2020 tentang Kebijakan Panduan Pencegahan dan Pengendalian Pandemi Covid-19 yang juga turut membentuk Tim Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Selama pandemi, Perseroan secara rutin melakukan berbagai program pencegahan dan pengendalian agar virus Covid-19 tidak menyebar di lingkungan Perseroan, dan untuk menciptakan kondisi bekerja yang aman. Salah satu program yang diadakan adalah *rapid test* bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga membagikan "*Covid-19 Survival Kit*" kepada seluruh karyawan yang terdiri dari masker, *hand sanitizer* serta disinfektan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kantor. Karyawan juga selalu diimbau untuk secara konsisten memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak di mana pun mereka berada.

The Company believes that a harmonious work relationship and a conducive work climate can increase productivity. Therefore, the Company puts at the fore the aspect of employment, occupational health, and safety in carrying out operational activities. In the employment aspect, the Company is committed to providing equal career opportunities to all employees while developing their potentials and competencies.

Meanwhile, in the health aspect, the Company is aware that physically and mentally healthy employees can positively contribute to the Company. For this reason, the Company facilitates employees with sports programs and provides them with health insurance.

Apart from the employment and health aspects, the Company also realizes that work safety is an integral part of the Company's goal of creating a conducive work environment. With the Company's operations being carried out on the office premises, the work accident risk level is low. In spite of this, the Company still enforces maximum work safety at the most favorable level.

Amidst the Covid-19 pandemic that limited the general public mobility, the Company throughout 2020 was able to maintain the health and safety of all employees. In corresponding with the Company's commitment to maintaining the health and safety of all of its employees, the Board of Directors issued Decree Number 069/DIR/HO/06/20 dated June 4, 2020 concerning Guidelines for the Prevention and Control Policy of the Covid-19 Pandemic. Furthermore, the Covid-19 Spread Prevention Team was also formed in connection with the decree.

During the pandemic, the Company routinely conducts various prevention and control programs to create safe working conditions and to prevent the spread of the Covid-19 virus in the Company's environment. One of the programs held is a rapid test for all employees. In addition, the Company also distributed the "Covid-19 Survival Kit" to all employees. The kit includes masks, hand sanitizers and disinfectants. The kit distribution is a preventive measure towards the spread of the Covid-19 virus at the workplace. Employees are also required to wear a mask, frequently wash their hands and keep physical distance from one to another.



Terakhir, Perseroan juga membatasi jam kerja dan jumlah pekerja yang berada di kantor sebagai langkah antisipasi penyebaran virus. Di sisi lain, karyawan diharapkan untuk segera memberi tahu Perseroan apabila ada anggota keluarganya yang terpapar Covid-19 agar Perseroan dapat melakukan tindakan preventif.

Sejak awal berdiri, Perseroan menjamin akan melaksanakan program-program atas pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut di antaranya adalah:

1. Memberikan kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil;
2. Menjunjung tinggi kesetaraan gender;
3. Memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan;
4. Menyediakan fasilitas kesehatan karyawan berupa jaminan kesehatan;
5. Menyelenggarakan kegiatan yang meningkatkan kesadaran menjaga keselamatan dalam bekerja;
6. Memberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat dalam organisasi.

Last but not least, the Company also limits working hours and the number of workers in the office to anticipate the spread of the virus. Employees are also obliged to immediately notify the Company if any of their family members are affected by the virus so that the Company can take preventive steps.

Since its inception, the Company has assured that it will carry out programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of activities in the Employment, Occupational Health and Safety Aspect includes:

1. Providing equality and fair employment opportunities;
2. Upholding gender equality;
3. Facilitating education and training programs to develop employee's competencies and skills;
4. Providing medical facilities for employees in the form of health insurance;
5. Organizing activities to increase awareness of maintaining safety at work;
6. Giving freedom to express opinions in the organization.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspect

Perseroan berupaya agar program CSR yang diselenggarakan dapat memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, juga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Saat pandemi mulai menyebar, kepedulian Perseroan terhadap masyarakat pun meningkat, yang dibuktikan dengan dilaksanakannya program-program yang berfokus pada pengembangan sosial kemanusiaan. Program CSR yang diadakan oleh Perseroan pada tahun 2020 di antaranya adalah:

1. Partisipasi dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) VII yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berkolaborasi dengan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan tema "Implementasi Security Management Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital".
2. Penyerahan "Covid-19 Survival Kit" kepada 332 (tiga ratus tiga puluh dua) kepala keluarga di lingkungan kantor Perseroan Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan. Paket yang disampaikan kepada masyarakat terdiri dari alat-alat pencegahan penyebaran Covid-19 seperti masker, *hand sanitizer*, disinfektan, sabun mandi dan susu.
3. Berpartisipasi dan berkolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Polda Metro Jaya dalam program "Operasi Lilin Jaya 2020" pada saat liburan Natal dan Tahun Baru, dimana program dimaksud memberikan fasilitas rapid swab antigen segara gratis kepada masyarakat luas.

The Company keeps endeavoring to hold CSR programs that provide solutions to problems experienced by the community and improve the community's standard of living and welfare. As the pandemic began to spread, the Company's concern for the community also increased. This has been evidenced by the implementation of CSR programs that focus on social humanity. The CSR programs held by the Company in 2020 include:

1. Participation in the Scientific Accounting Conference (KIA) VII, organized by the Indonesian Accountants Association (IAI) in collaboration with Bhayangkara University, Jakarta Raya. The conference carries the theme "Implementation of Security Management to Improve the Quality of Financial Statements in the Digital Age".
2. The handing over the "Covid-19 Survival Kit" to 332 (three hundred and thirty-two) family heads in the Company's office environment, West Kuningan, South Jakarta. The packages delivered to the public contain tools to prevent the spread of the Covid-19 virus, such as masks, hand sanitizers, disinfectants, soaps and milk.
3. Participate and collaborate with the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) and Polda Metro Jaya in the "Operasi Lilin Jaya 2020" program during the Christmas and New Year holidays, where the program provides free rapid swab antigen facilities to the wider community.



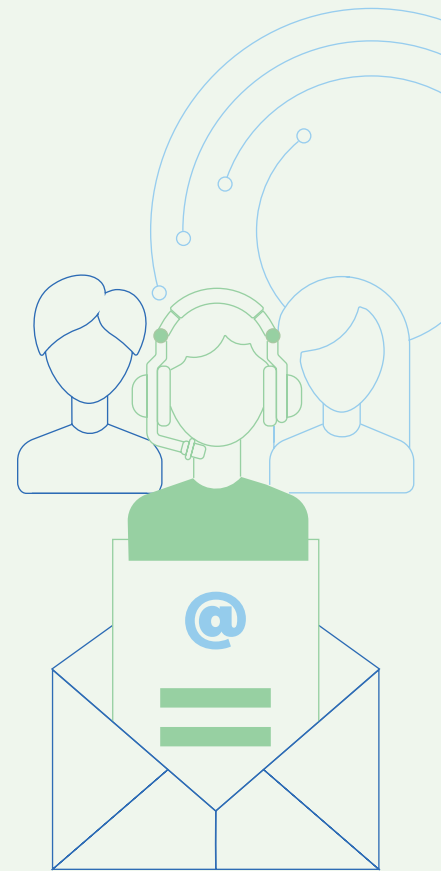
Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah Responsibility towards Customers Aspect

Perseroan memiliki visi untuk menjadi *platform* keuangan yang membawa Indonesia ke masa depan, dan misi untuk menjadi institusi keuangan terdepan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Visi dan misi tersebut selalu dijunjung tinggi oleh Perseroan saat menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk selalu memprioritaskan kepentingan pelanggan, dengan terus memberikan pelayanan terbaik, salah satunya melalui sarana komunikasi yang dapat diandalkan. Untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tetap terjaga dengan baik, Perseroan telah membentuk unit layanan pelanggan khusus, yang berfungsi membantu penyelesaian keluhan dan pengaduan dari pelanggan atau nasabah serta pihak ketiga lainnya.

Untuk memberikan layanan pelanggan yang baik, Perseroan membuat standardisasi pelayanan pengaduan dari pelanggan atau nasabah. Standardisasi ini juga diberlakukan agar pengaduan dapat ditangani sesuai prosedur serta mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Standar pelayanan yang baik dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan atau nasabah terhadap Perseroan.

Pelanggan ataupun nasabah dapat mengakses layanan *Customer Care* Perseroan melalui alamat *email* customer.care@kdbtifa.co.id setiap hari kerja dari jam 08.00-17.00 WIB.

Lewat layanan pelanggan ini, nasabah dapat menerima informasi mengenai jasa keuangan, baik secara umum maupun terkait dengan jasa layanan dan produk Perseroan. Setiap karyawan yang berhubungan langsung dengan nasabah atau pelanggan telah dibekali pelatihan yang cukup mengenai produk dan jasa yang disediakan Perseroan sehingga dapat menjelaskan produk dan jasa Perseroan dengan baik. Hal ini dilakukan agar setiap pelanggan atau nasabah mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas mengenai produk dan jasa Perseroan sehingga menghindari terjadinya masalah di kemudian hari.



The Company's vision is Indonesia's Financial Platform leading to bright future, and the Company's mission is Advanced Financial Institution at the forefront of sustainable growth. The vision and mission are consistently upheld by the Company when conducting its business activities. The Company is committed to always prioritizing its customers' interests by continuing to provide the best service, one of which is through reliable means of communication. To ensure the Company delivers services to customers well, the Company has established a special customer service unit that functions to help resolve complaints from customers and other third parties.

To provide customers with outstanding service, the Company has standardized the service of complaints from customers. This standardization is also enforced so that complaints can be handled according to procedures and with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK). Good service standards are aimed to increase customer confidence in the Company.

Customers can access the Company's customer care service through the email address at customer.care@kdbtifa.co.id every working day from 8 a.m. to 5 p.m.

Through the customer care service, customers can obtain information about financial issues, both in general and related to the Company's products and services. Every employee who deals directly with customers is already equipped with sufficient training regarding the products and services provided by the Company. So, they can explain the Company's products and services well. This is done so that each customer gets concise information about the Company's products and services. Providing the right information can avoid future problems that might arise from misinformation.

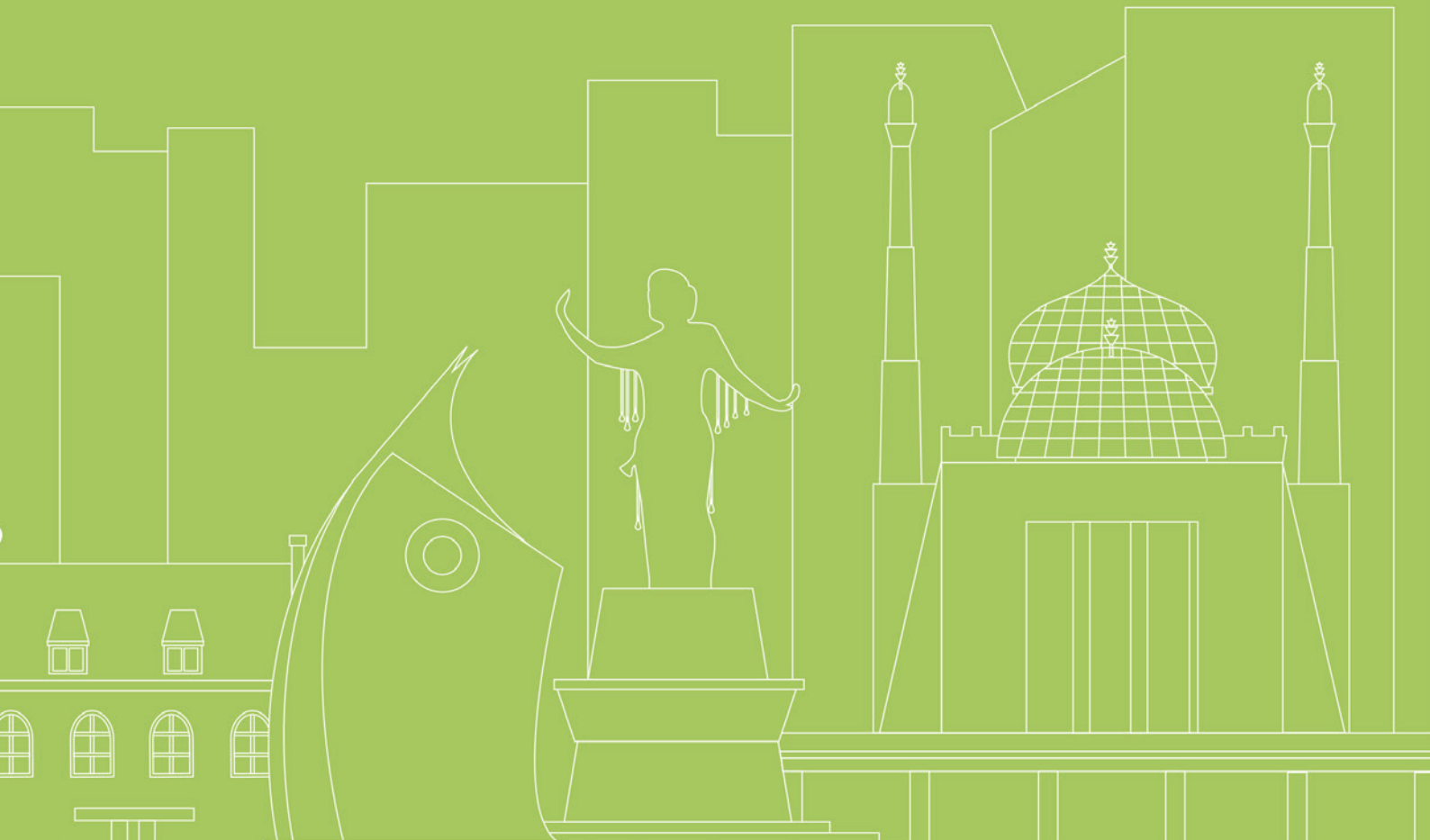




Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

202	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	214	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
203	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	215	Kinerja Ekonomi Economic Performance
204	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect	216	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
206	Profil Perseroan Company Profile	218	Kinerja Sosial Social Performance
209	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	222	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility toward Sustainable Product/Service Development



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini yang disajikan bersama dengan Laporan Tahunan merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh Perseroan. Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan juga telah dikoordinasikan dengan pihak internal Perseroan, di mana hal ini merupakan salah satu bagian dari implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja yang berkelanjutan merupakan pencerminan keselarasan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. Kinerja yang berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan, dimana fondasi prinsip keberlanjutan dan kejelian dalam menangkap peluang perlu dimiliki dalam mempertahankan kinerja Perseroan.

Menyadari akan hal tersebut, Perseroan terus berfokus untuk mewujudkan visi dan misi, seraya mempertahankan kinerja di setiap kegiatan usahanya demi pertumbuhan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017").

Sebagaimana tercantum dalam POJK 51/2017, Perseroan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya, dengan menggunakan:

- prinsip investasi bertanggungjawab;
- prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- prinsip tata kelola;
- prinsip komunikasi yang informatif;
- prinsip inklusif;
- prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Laporan ini juga mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Cakupan dan Batasan

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

This Sustainability Report, which is presented together with the Annual Report, is the first the Company has published. The Company worked together with its internal parties to prepare for its Sustainability Report, which discloses the Company's implementation of good corporate governance (GCG) principles.

Sustainable performance is a reflection of the harmony of the Company's economic, social and environmental performance. Sustainable performance is essential for the Company, where the foundation of sustainability principles and prudence in seizing opportunities is what counts in maintaining the Company's performance.

Hence, the Company focuses on realizing its vision and mission while maintaining and improving its business activities toward more sustainable business growth.

The issuance of this Sustainability Report is a manifestation of the Company's compliance with the provisions stipulated in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017").

As stated in POJK 51/2017, the Company is required to implement sustainable finance in its business activities by applying:

- the principle of responsible investment;
- the principle of sustainable business strategy and practice;
- the principle of social and environmental risk management;
- the principle of governance;
- the principle of informative communication;
- the principle of inclusion;
- the principle of developing priority leading sectors; and
- the principle of coordination and collaboration.

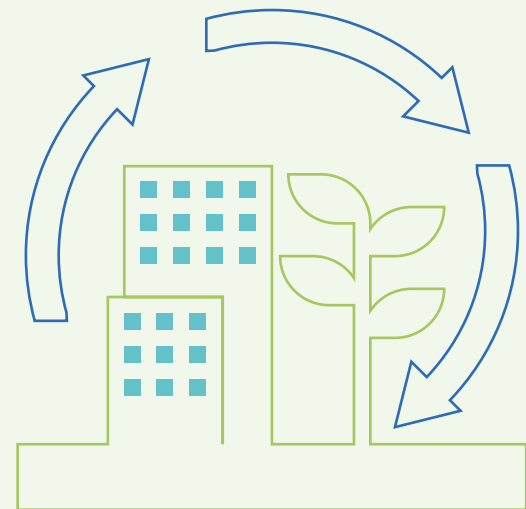
This Report also covers Corporate Social Responsibility (CSR) activities, as stipulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Scope and Limitation

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance from January 1, 2020 to December 31, 2020.

Perseroan juga sangat menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan 3 (tiga) pilar utama keuangan berkelanjutan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan sosial dan lingkungan hidup agar dapat berjalan dengan selaras.

The Company is well aware of the importance of sustainable financial management by prioritizing 3 (three) main pillars of sustainable finance that contribute to the harmony of economic growth, social and environmental sustainability.



Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menjadikan 3 (tiga) prinsip dasar keberlanjutan sebagai akar dari perencanaan dan pelaksanaan program-program keberlanjutan. Prinsip-prinsip dasar tersebut dikenal dengan 3P yakni *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi).

In carrying out sustainability practices, the Company refers to 3 (three) basic principles of sustainability as the root of the planning and implementation of sustainability programs. These principles are known as the 3Ps, namely *People* (Environment) and *Profit* (Economic Benefits).

Perseroan juga sangat menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan 3 (tiga) pilar utama keuangan berkelanjutan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan sosial dan lingkungan hidup agar dapat berjalan dengan selaras.

The Company is well aware of the importance of sustainable financial management by prioritizing 3 (three) main pillars of sustainable finance that contribute to the harmony of economic growth, social and environmental sustainability.

Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, Perseroan mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Realizing the importance of building good harmony between economic, social and environmental interests, the Company fully supports the implementation of Sustainable Finance initiated by the Financial Services Authority (OJK).

Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan mitra usaha terkait penerapan praktik keberlanjutan di sepanjang tahun 2020 mayoritas secara virtual, hal ini sebagai dampak pandemi Covid-19 dan sesuai perubahan kebijakan Perseroan terkait interaksi langsung seluruh karyawan serta diberlakukannya pembatasan kegiatan operasional Perseroan dengan kebijakan *work from home* (WFH), maka sebagian besar kegiatan sosialisasi dilakukan melalui media telekonferensi atau melalui media elektronik dan *email*.

The Company also conducts socialization to all employees and business partners on implementing sustainability practices throughout 2020, the majority of which were held virtually. The online dissemination has been done due to the Covid-19 pandemic. Pursuant to the changes in the Company's policies regarding direct interaction of all employees and the imposition of restrictions on the Company's operational activities with work from home (WFH) policy, most outreach activities are therefore carried out through teleconferencing and email.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect



Aspek Ekonomi Economic Aspect

	2020	2019	2018
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	N/A	N/A	N/A
Pendapatan/Penjualan (juta Rp) Revenues/Sales (million Rp)	158.890	199.843	218.602
Laba/Rugi Bersih (juta Rp) Net Profit/Loss (million Rp)	14.947	32.780	28.194
Total Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)	1.103.816	1.212.066	1.514.969
Total Kewajiban (juta Rp) Total Liabilities (million Rp)	738.620	841.357	1.169.481
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (orang) Local Labor Personnel (people)	69	71	78
Jumlah Pemasok Lokal (pemasok) Local Suppliers (suppliers)	8	8	8



Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

	2020	2019	2018
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	25,813 kWh	34,429 kWh	41,859 kWh
Penggunaan Emisi Gas Emission Usage	N/A	N/A	N/A
Penggunaan Air Water Usage	120 m ³	122 m ³	129 m ³
Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage (ream)	269	345	307
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A	N/A	N/A





Aspek Sosial
Social Aspect

	2020	2019	2018
<p>Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p>Community and environmental empowerment activities (including people, regions, and funds).</p>	<p>Penyerahan "Covid-19 Survival Kit" kepada 332 kepala keluarga di lingkungan kantor Perseroan.</p> <p>Handover of "Covid-19 Survival Kit" to 332 families in the surrounding area of the Company's office.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan korban bencana kebakaran di Jakarta Selatan. • Pelaksanaan Program "1.000 buku bacaan untuk anak negeri" (pengadaan pojok bacaan). • Providing assistance to victims of fire disasters in South Jakarta. • Implementation of the program "1.000 reading books for children of the nation" (provision of reading corners). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan dana kepada korban gempa di Lombok serta korban gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah. • Pemberian bantuan dana kepada Panti Asuhan Santo Yusup. • Pelaksanaan kegiatan literasi/edukasi keuangan. • Providing financial assistance to earthquake victims in Lombok as well as victims of the earthquake and tsunami in Palu, Central Sulawesi. • Providing financial assistance to the Santo Yusup Orphanage. • Implementation of financial literacy/education activities.
<p>Dampak positif dan negatif dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p>Positive and negative impacts of community and environmental empowerment activities (including people, regions, and funds).</p>	<p>Dukungan Perseroan kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19 sangatlah bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perlindungan diri dari Covid-19.</p> <p>The Company's support for the community during the Covid-19 pandemic was very beneficial for the community in increasing self-protection from Covid-19.</p>	<p>Proses pengumpulan buku dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dengan hasil melebihi ekspektasi. Hasil dari pengumpulan buku-buku tersebut telah disalurkan dengan mengadakan pojok bacaan di beberapa tempat.</p> <p>The book collection process was carried out for 2 (two) months with results exceeding expectations. The results of the collection of these books have been distributed by holding "reading corners" in several places.</p>	<p>Kegiatan pemberian bantuan dana yang dilakukan Perseroan membawa dampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat, khususnya para korban bencana alam.</p> <p>The activities of providing financial assistance carried out by the Company had a positive impact on the survival of the community, especially victims of natural disasters.</p>



Profil Perseroan Company Profile

Visi Vision

Visi Perseroan adalah “Platform Keuangan yang membawa Indonesia ke Masa Depan”.

Platform Keuangan yang dimaksud adalah lembaga keuangan inovatif yang berfungsi tidak hanya sekedar sebagai perantara bagi peminjam dan pemberi pinjaman tetapi juga menghubungkan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan adanya pertukaran informasi serta penyediaan layanan Keuangan menyeluruh.

The Company’s vision is to be “Indonesia’s Financial Platform leading to bright future”.

The Financial Platform in question is an innovative financial institution that functions not only as an intermediary for borrowers and lenders but also connects all stakeholders which allows for the exchange of information and the provision of comprehensive financial services.

Misi Mission

Untuk mencapai visinya, Perseroan memiliki misi yaitu “Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan”.

To achieve its vision, the Company has a mission, which is “Advanced Financial Institution at the forefront of sustainable growth”.

Nilai-Nilai Perseroan Company Values

Perseroan juga menganut nilai-nilai yang senantiasa dijalankan oleh semua anggota tim dalam rangka mencapai visi dan misinya yaitu sebagai berikut:

The Company also adheres to the values that are always carried out by all team members in order to achieve its vision and mission, which are as follows:

- 1 Kami memperhatikan suara klien
We heed voice of clients
- 2 Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur
We step out of comfort zone into calculated changes
- 3 Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik
We cooperate with outside to find better ways
- 4 Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju
We are think forward to act forward
- 5 Kami memberikan solusi terbaik
We provide expert’s solution
- 6 Kami menerima perubahan
We embrace change
- 7 Kami berkolaborasi dan memulai
We communicate and initiate
- 8 Kami menemukan solusi secara cepat
We find solution on the spot
- 9 Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi Perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial
We take full responsibility to become a socially reliable company
- 10 Kami berpikir secara digital
We think digital.



Nilai Keberlanjutan

Perseroan menganut 3 (tiga) prinsip dasar keberlanjutan 3P yakni *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi).

Alamat Perseroan

PT KDB Tifa Finance Tbk
Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62-21 5094 1140
Situs *Web* : www.kdbtifa.co.id
Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id

Skala Perusahaan

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.103.816 juta.

Total Kewajiban

Total kewajiban Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp738.620 juta.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 70 orang. Komposisi detail mengenai karyawan Perseroan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan halaman 68-69.

Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham Perseroan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan halaman 54-55.

Wilayah Operasional

Informasi mengenai wilayah operasional telah tercantum di dalam Laporan Tahunan halaman 59.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku lainnya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi dengan cara:
 - a. Sewa pembiayaan
 - b. Jual dan sewa balik
 - c. Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
 - d. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Sustainability Value

The Company adheres to 3 (three) basic principles of 3P sustainability, which are People, Planet (Environment) and Profit (Economic Benefits).

Company Address

PT KDB Tifa Finance Tbk
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62-21 5094 1149
Website : www.kdbtifa.co.id
Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id

Company Scale

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020 stood at Rp1,103,816 million.

Total Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded its total liabilities at Rp738,620 million.

Employee Composition

As of December 31, 2020, the Company employed 70 people. A detailed composition of the Company's employees is available in this Annual Report on page 68-69.

Composition of Share Ownership

The composition of the Company's share ownership is available in this Annual Report on page 54-55.

Operational Areas

Information regarding operational areas contains in this Annual Report on page 59.

Products, Services, and Business Activities

The business lines carried out by the Company are in accordance with the Articles of Association and other applicable provisions as follows:

1. Investment Financing through:
 - a. Finance lease
 - b. Sale and leaseback
 - c. Factoring with recourse
 - d. Installment financing



2. Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:
 - a. Jual dan sewa balik
 - b. Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
 - c. Fasilitasi Modal Usaha
3. Pembiayaan Multiguna
 - a. Sewa pembiayaan
 - b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
4. Sewa Operasi
5. Kegiatan Berbasis Fee
6. Pembiayaan Syariah dengan cara:
 - a. Ijarah
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Keanggotaan Asosiasi

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan juga aktif dalam berbagai keanggotaan asosiasi di antaranya:

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia;
2. Asosiasi Emiten Indonesia; dan
3. Indonesia Corporate Secretary Association

Perubahan Organisasi

Di tahun 2020, terdapat perubahan organisasi yang cukup signifikan bagi Perseroan dengan masuknya pemegang saham pengendali baru The Korea Development Bank (“KDB”) melalui proses pengambilalihan saham mayoritas dari pemegang saham utama sejumlah 80,65% (delapan puluh koma enam lima persen), di mana selanjutnya KDB melakukan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham minoritas yang menyebabkan bertambahnya komposisi saham milik KDB menjadi 84,65% (delapan puluh empat koma enam lima persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

2. Working Capital Financing through:
 - a. Sale and leaseback
 - b. Factoring with recourse
 - c. Working capital facility
3. Multipurpose Financing
 - a. Finance lease
 - b. Installment financing
4. Operating Leases
5. Fee-Based Activities
6. Sharia Financing through:
 - a. Ijarah
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Association Membership

In carrying out its operational and business activities, the Company is also active in various membership associations including:

1. The Indonesian Financial Services Association;
2. Indonesian Listed Companies Association; and
3. Indonesia Corporate Secretary Association

Organizational Change

In 2020, there was a significant organizational change for the Company with the entry of a new controlling shareholder of The Korea Development Bank (“KDB”) through the process of acquisition the majority of shares from the main shareholder of 80.65% (eighty point sixty-five percent). Afterward, the controlling shareholder conducts a Mandatory Tender Offer to minority shareholders, leading to an increase in the share composition of KDB to 84.65% (eighty-four point sixty-five percent) of all shares that have been issued and fully paid to the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020, Perseroan telah membentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 011/DIR/HO/02/2020 tanggal 5 Februari 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh departemen terkait yaitu HR, Manajemen Risiko, Pemasaran dan Penjualan, Pengembangan Bisnis, Akuntansi dan Keuangan serta Teknologi Informasi.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

As a follow-up to the 2020 Sustainable Finance Action Plan, the Company has formed a Special Unit for Sustainable Finance Management based on the Board of Directors Decree Number 011/DIR/HO/02/2020 dated February 5, 2020.

Following this decree, the Special Unit for Sustainable Finance Management coordinates with the Corporate Secretary. The unit is assisted by related departments namely HR, Risk Management, Marketing and Sales, Business Development, Accounting and Finance and Information Technology.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Seminar Terkait Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan Seminar on in-depth review of POJK 51/POJK.03/2017 about Sustainable Finance	4 Februari 2020 February 4, 2020	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sustainability Report and Covid-19, What and How to Report?	23 April 2020 April 23, 2020	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar ICSA "Business Sustainability Vs. Sustainability Management, Which one are you?"	18 Juni 2020 June 18, 2020	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sustainability Report: A Practical Guidance	25 Juni 2020 June 25, 2020	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar: Reporting on Emission and Climate Risk	3 Juli 2020 July 3, 2020	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiatives (GRI) Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiatives (GRI)
Seminar: Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	9 Juli 2020 July 9, 2020	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiatives (GRI) Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiatives (GRI)
Sustainable Development Goals Reporting	21 Juli 2020 July 21, 2020	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiatives (GRI) Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiatives (GRI)
Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiatives (GRI) Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiatives (GRI)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan memasukan manajemen risiko Lingkungan dan Sosial ke dalam proses manajemen risiko.

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance

The Company is fully committed to implementing Sustainable Finance by incorporating Environmental and Social risk management into the risk management process.

Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan yang terdiri dari satu set pengaturan-pengaturan secara sistematis yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses serta sumber daya dalam upaya mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh Perseroan.

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukan mekanisme *monitoring* melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat Direksi yang diselenggarakan secara reguler, rapat mingguan Tim Pemasaran dan Penjualan, rapat Kerja Tahunan yang dipimpin oleh Direksi serta rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi berperan besar dalam mengelola, menelaah, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko.

Guna memitigasi risiko dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan sejumlah upaya diantaranya dengan penerapan *Three Lines of Defense* yaitu:

1. *First Lines of Defense*

First Lines of Defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Adapun penerapan fungsi *first lines of defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan penguasaan untuk bentuk proses bisnis/ kerja utama;
- b. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan bisnis sehari-hari;
- c. Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.

2. *Second Lines of Defense*

Second Lines of Defense dikelola oleh Departemen Manajemen Risiko. Adapun penerapan fungsi *Second Lines of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan fungsi *check and balance* guna mendukung operasi bisnis yang *prudent*;
- b. Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi;
- c. Implementasi *enterprise risk management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi;
- d. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.

The Environmental Management System is an integral part of the Company's management system as a whole. The system consists of a set of systematic arrangements covering the organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources to realize the environmental policies as outlined by the Company.

The Company uses a monitoring mechanism to identify, measure, supervise, and control risks on the implementation of Sustainable Finance. The mechanism is exercised through meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, regular meetings of the Board of Directors, weekly meetings of the Marketing and Sales team, an annual meeting led by the Board of Directors, and meetings of Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a major role in managing, examining, and reviewing the effectiveness of the risk management process.

To mitigate risks in its operational activities, the Company has made several efforts, including the implementation of the Three Lines of Defense, namely:

1. First Lines of Defense

First Lines of Defense is managed by each of the work units with reference to their respective functions and tasks. The implementation of the first lines of defense function related to mitigation is as follows:

- a. Increasing mastery of the main business/work processes;
- b. Identifying and re-measuring the main operational risks related to day-to-day business;
- c. Improving control and implementation of necessary preventive actions to minimize the impact and frequency of risks.

2. Second Lines of Defense

The Risk Management Department manages second Lines of Defense. The implementation of the Second Lines of Defense functions related to mitigation is as follows:

- a. Increasing the check and balance function to support prudent business operations;
- b. Socializing the risk culture to all levels of the organization and running compliance development program;
- c. Implementation of enterprise risk management to manage risks in a comprehensive and integrated manner;
- d. Completion of comprehensive risk management guidelines, procedures and frameworks.

3. *Third Lines of Defense*
Third Lines of Defense dikelola oleh Departemen Internal Audit. Adapun penerapan fungsi *Third Lines of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:
- Pelaksanaan mekanisme *whistleblowing system* serta kebijakannya;
 - Pelaksanaan *review* dan sosialisasi/*refreshment/role play* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) dan budaya anti *fraud* (*zero fraud and tolerance*);
 - Pelaksanaan *surprise* audit secara berkala terhadap *auditee* yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menghadapi dan mengelola isu keberlanjutan, Perseroan berupaya melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan. Dalam rangka menjalin hubungan yang efektif dan optimal dengan para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengkomunikasikan hal-hal terkini dari Perseroan melalui berbagai media di antaranya adalah melalui situs web resmi Perseroan, Laporan Keuangan yang dipublikasikan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, paparan publik, keterbukaan serta informasi-informasi lainnya yang wajib diungkap kepada masyarakat.

Sepanjang tahun 2020, di mana salah satu kendala yang dihadapi Perseroan adalah terkait dampak pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih berlangsung. Dengan pandemi Covid-19 terjadi banyak pembatasan bagi Perseroan untuk dapat melaksanakan agenda terkait hubungan dengan pemangku kepentingan. Namun Perseroan senantiasa berupaya agar hal tersebut dapat terjaga dengan baik, salah satunya dengan memanfaatkan media elektronik dan telekonferensi.

Terhadap karyawan Perseroan melakukan pendekatan dengan metode sosialisasi dan juga penyampaian isu-isu keberlanjutan secara terus-menerus yang disepanjang tahun 2020 lebih banyak dilakukan secara virtual atau melalui media elektronik atau *email blast*.

Bagi investor atau pemegang saham, segala informasi dapat diketahui dan ditemukan melalui akses situs web Perseroan juga melalui sarana-sarana resmi lainnya milik atau yang diadakan oleh Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan regulator tentu saja menjadi prioritas bagi Perseroan, cara yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan melakukan

3. Third Lines of Defense
The Internal Audit Department manages the third Lines of Defense. The functions implemented in the Third Lines of Defense related to mitigation are as follows:
- Implementing the whistleblowing system mechanism and its policies;
 - Conducting regular reviews and socialization/refreshment/role play to increase risk awareness and anti-fraud culture (zero fraud and tolerance);
 - Periodic surprise audits for auditees not included in the Annual Audit Work Plan.

Relations with Stakeholders

To deal with and manage sustainability issues, the Company seeks to identify and classify stakeholders. In order to establish an effective and optimal relationship with stakeholders, the Company constantly communicates its latest updates through various media, including the Company's official website, published Financial Reports, Annual Reports and Sustainability Reports, public expose, disclosure and other information that must be disclosed to the public.

Throughout 2020, one of the obstacles the Company faced was due to the ongoing impact of the Covid-19 pandemic. During this unprecedented pandemic, the Company has experienced many restrictions that impede realizing the Company's agenda that corresponds with stakeholder relations. Regardless of such an unfavorable condition, the Company keeps striving to ensure the relationship is well maintained. One of the efforts made by the Company to maintain the relationship is by utilizing electronic media and teleconferencing.

The Company socialized and delivered sustainability issues on an ongoing basis to its employees. Throughout 2020, the socialization mainly was done virtually through electronic media or email blasts.

Investors or shareholders can also access the Company's website and use other official channels to connect with the Company. Also, maintaining good relations with regulators is decidedly a priority for the Company. The Company retains its relationship with the regulators by conducting counseling on issues or problems faced, submitting reports both periodic

konseling atas isu-isu ataupun permasalahan yang dihadapi, penyampaian laporan baik yang bersifat periodik maupun insidental, penyampaian informasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Terhadap mitra bisnis juga Perseroan selalu mengedepankan pemberian informasi yang terkini mengenai kondisi ataupun segala perubahan dan juga perkembangan Perseroan. Untuk Komunitas atau Asosiasi, dimana Perseroan juga tergabung di dalam beberapa asosiasi sebagaimana telah dijelaskan di atas, hubungan yang terjalin sangatlah baik, di mana selalu terjaga komunikasi dua arah terhadap isu-isu serta hal-hal lain atau informasi-informasi terkini baik di Perseroan maupun di industri khususnya termasuk terkait isu-isu keberlanjutan.

Konsumen dan pelanggan juga menjadi salah satu prioritas penting bagi Perseroan, dimana menjaga hubungan baik dan intensif dari waktu ke waktu sangat diperlukan di mana Perseroan juga menyediakan layanan *customer care* agar komunikasi dapat terjalin secara seimbang.

Dengan masyarakat secara umum, Perseroan senantiasa juga berperan aktif dalam menjaga hubungan dikarenakan kebutuhan Perseroan untuk dapat diakui secara luas di masyarakat secara positif. Segala informasi atau berita terkini Perseroan juga dapat diakses secara luas oleh masyarakat melalui situs web resmi Perseroan.

and incidental, submitting other information in accordance with applicable regulations.

The Company also puts forward effort to communicate up-to-date information regarding the conditions or any changes and the development of the Company to its business partners. For Communities or Associations, where the Company is also incorporated into several associations described above, the relationship is very good. Two-way communication is always maintained on issues and other matters or the latest information both in the Company and in the industry, especially those related to sustainability issues.

Consumers is also deemed as one of the essential priorities for the Company. Therefore, maintaining good and intensive relations is very important. The Company also provides customer care services to ensure communication is maintained in a balanced manner.

The Company always plays an active role in maintaining relationships with the general public because the Company needs to be widely recognized in the community positively. All the latest information or news of the Company can also be accessed widely by the public through the Company's official website.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Seminar, rapat internal, forum diskusi, sosialisasi, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, <i>email blast</i> Seminars, internal meetings, discussion forums, dissemination, training programs and competency development, email blasts
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<i>Roadshow</i> , Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, situs web resmi Perseroan Roadshow, Annual Report, Sustainability Report, Financial Statement, the Company's official website
Regulator	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, situs web resmi Perseroan Annual Report, Sustainability Report, Financial Statement, the Company's official website
Mitra Bisnis Business Partner	Sosialisasi tertulis, situs web resmi Perseroan, <i>gathering</i> , kegiatan secara <i>online/offline</i> Written dissemination, the Company's official website, gathering, online/offline activities
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Kesempatan karir, sosialisasi tertulis, program CSR, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, situs web resmi Perseroan Career Opportunities, written dissemination, CSR programs, Annual Report, Sustainability Report, Financial Statement, the Company's official website
Konsumen/Pelanggan Customer	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, situs web resmi Perseroan, <i>gathering</i> , kegiatan secara <i>online/offline</i> Annual Report, Sustainability Report, Financial Statement, the Company's official website, gatherings, online/offline activities
Masyarakat General Public	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, situs web resmi Perseroan, acara <i>online/offline</i> Annual Report, Sustainability Report, Financial Statement, the Company's official website, online/offline events



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2020 tentu saja tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang tidak hanya melanda Indonesia namun juga seluruh dunia. Pandemi Covid-19 sangat membawa dampak baik secara ekonomi dan juga bisnis tidak terkecuali juga terhadap Perseroan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 yang telah ditetapkan oleh Perseroan mengalami deviasi yang cukup signifikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 menjadi salah satu tantangan terbesar dalam merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Berbagai pembatasan yang dilakukan oleh Pemerintah dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan peraturan dalam usaha penanggulangan Covid-19 turut mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung turut membatasi kegiatan Perseroan secara umum dan terkait juga dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan khususnya.

Terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, di mana di tahun 2020 masih banyak program-program yang belum dapat secara optimal dijalankan sebagai akibat dari pandemi Covid-19, maka di tahun 2021 Perseroan mengambil kebijakan untuk tetap fokus meningkatkan kapasitas internal Perseroan terlebih dahulu dan secara lebih lanjut.

Problems with Implementation of Sustainable Finance

The problem with implementing sustainable finance in 2020 is undoubtedly inseparable from the Covid-19 pandemic, which has hit Indonesia and the whole world. The Covid-19 pandemic has had a considerable impact both economically and also business, including the Company. The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020 set by the Company has a significant deviation. It cannot be denied that the Covid-19 pandemic is one of the biggest challenges in realizing the Sustainable Finance Action Plan, which the Company has established. The various restrictions imposed by the Government with the issuance of various policies and regulations to tackle Covid-19 have also influenced the policies taken by the Company that directly or indirectly limit the Company's activities in general and are also related to the implementation of Sustainable Finance in particular.

Concerning the Company's Sustainable Finance Action Plan previously determined, wherein the year 2020 was expected to hold many programs that have not been optimally implemented. The plan did not meet the expectation as triggered by the Covid-19 pandemic. Later in 2021, the condition urged the Company to issue a policy to remain focused on increasing internal capacity as a priority to stay resilient and maintain business continuity.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan selain dalam rangka efektifitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Perseroan, telah dibentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan yang melibatkan insan-insan Perseroan dari berbagai unit kerja. Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dibentuk sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 011/DIR/HO/02/20 tanggal 5 Februari 2020. Berdasarkan Surat Keputusan dimaksud yang tergabung dalam Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan di antaranya adalah Corporate Secretary, Departemen HR, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Pemasaran dan Penjualan, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Akuntansi dan Keuangan serta Departemen Teknologi Informasi.

Dengan keterlibatan berbagai unit kerja dengan fungsinya masing-masing dalam Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan peran serta seluruh karyawan Perseroan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di setiap jenjang organisasi dan di setiap aktifitas kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga telah menginisiasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan memasukkan manajemen risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social/E&S*) ke dalam proses manajemen risikonya. Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan yang terdiri dari satu set pengaturan-pengaturan secara sistematis yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses serta sumber daya dalam upaya mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh Perseroan.

Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System/ESMS*) memberikan perincian atas kebijakan, prosedur dan alur kerja sebagai berikut:

1. Kebijakan Lingkungan dan Sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses/prosedur *review* E&S untuk mengidentifikasi risiko dan dampak peminjam; serta
4. *Monitoring* dan *review* atas portofolio.

Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui keuangan berkelanjutan khususnya bagi *customer* Perseroan pada tahap awal dan masyarakat secara luas nantinya dalam praktik manajemen/pengelolaan lingkungan dan sosial yang efektif dalam semua aktivitas, produk dan layanannya dengan fokus khusus berkomitmen untuk:

1. mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;

Activities to Build Culture of Sustainability

To build a culture of sustainability, the Company has made efforts to enhance the effectiveness of implementing sustainable finance in the Company. For that reason, a Special Unit for Sustainable Finance Management has been established, which involves Company personnel from various work units. The Special Unit for Sustainable Finance Management was formed in accordance with the Board of Directors Decree Number 011/DIR/HO/02/20 dated February 5, 2020. Based on the said Decree, members of the Special Unit for Sustainable Finance include the Corporate Secretary, HR Department, Risk Management Department, Marketing and Sales Department, Business Development Department, Accounting and Finance Department, and Information Technology Department.

With the involvement of various work units with their respective functions in the Special Work Unit for Sustainable Finance, the Company seeks an increase in participation of all employees. This is vital to build a culture of sustainability at every level of the organization and in the Company's operational activities. The Company has also initiated sustainable finance by incorporating Environmental and Social (E&S) risk management into its risk management process. The Environmental Management System is an integral part of the Company's management system as a whole, consisting of a set of systematic arrangements incorporating the organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources to realize the environmental policies as outlined by the Company.

The Environmental and Social Management System (ESMS) document provides details on policies, procedures and workflows as follows:

1. Environmental and Social Policy;
2. Internal organizational capacity and competence;
3. E&S review process/procedure to identify borrower risks and impacts; and
4. Monitoring and reviewing the portfolio.

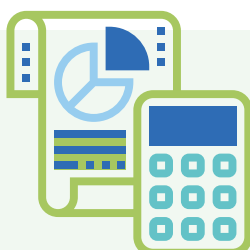
In addition, the Company keeps paying close attention to the importance of sustainable development through Sustainable Finance, especially for the Company's customers at an early stage and society at large. This is done towards environmental and social management practices in all activities, including in providing products and services with a particular focus on committing to:

1. developing and implementing an environmental and social protection system that refers to the prevailing laws and standards;

2. mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
 3. memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon *customer* (kecuali pembiayaan konsumen);
 4. melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.
2. supporting the optimal conservation of natural resources and energy;
 3. ensuring there is a concern for the environment and society in every activity of accepting prospective customers (except for consumer financing);
 4. conducting evaluations to improve environmental and social performance.

Perseroan juga secara aktif melaksanakan program edukasi kepada seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal. Perseroan menyadari dengan pengetahuan yang memadai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan akan sangat mempengaruhi pembangunan budaya keberlanjutan di Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Perseroan terhadap Keuangan Berkelanjutan, dibutuhkan edukasi internal secara menyeluruh, diantaranya adalah peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan serta karyawan lainnya di lingkungan organisasi Perseroan.

The Company also actively conducts educational programs for all employees by holding training sessions internally and externally. The Company realizes that possessing the necessary knowledge on the implementation of Sustainable Finance will significantly affect developing a culture of sustainability in the Company. Hence, comprehensive internal education is essential to enhance the competence in Sustainability Finance. The education programs conducted include building the management's capacity regarding implementing sustainable finance activities and knowledge enhancement for other employees within the Company's organization.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance in Implementing Sustainable Finance

Tahun Year	2020		2019		2018	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Production	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Portofolio (juta Rp) Portfolio (million Rp)	1.314.488	811.398	1.642.801	1.139.460	1.855.049	1.428.969
Target Pembiayaan (juta Rp) Financing Target (million Rp)	780.000	227.702	1.005.000	555.053	1.280.000	651.874
Investasi (juta Rp) Investment (million Rp)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendapatan (juta Rp) Income (million Rp)	193.626	158.890	230.688	199.843	234.390	212.653
Laba/Rugi (juta Rp) Profit/Loss (million Rp)	33.126	14.885	29.757	33.034	26.407	27.836

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Biaya Lingkungan Hidup

Pada 2020, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp554.064.000 yang dipergunakan untuk mengelola limbah yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagai bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup.

Environmental Costs

In 2020, the Company spent Rp554,064,000 to manage the waste generated by the Company's daily activities in conducting its business as a concrete form of the Company's concern for the environment.





Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan di mana untuk mendukung program ramah lingkungan, dilakukan dengan cara membatasi penggunaan plastik di lingkungan kantor Perseroan.

Use of Environmentally Friendly Materials

Currently, the Company is engaged in financing services. To support environmentally friendly programs, the Company limits the use of plastic on the Company's premises.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2020	2019
 BBM Fuel	Liter	123.831	164.695
 Listrik Electricity	kWh	25.813	34.429



Upaya Efisiensi Energi

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi listrik di antaranya adalah dengan melakukan beberapa langkah sederhana seperti:

- Mematikan lampu jika tidak digunakan di ruang *meeting*, toilet, ruangan kosong dan gudang.
- Membudayakan mencabut stop kontak apabila telah selesai digunakan seperti stop kontak untuk komputer, *handphone* dan peralatan *pantry*.

Energy Efficiency Efforts

The Company seeks to improve the efficiency of electrical energy, among others, by taking several simple steps such as:

- Turning off the lights when not in use in meeting rooms, toilets, empty rooms, and warehouses.
- Encouraging employees to plug out the socket after usages, such as sockets for computers, cellphones, and pantry equipment.



Penggunaan Air

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang air yang biasa digunakan untuk keperluan aktivitas sehari-hari menjadi air untuk menyiram tanaman dan mencuci kendaraan Perseroan.

Water Usage

The Company seeks to improve water efficiency by recycling water used for daily activities into the watering plants and washing the Company's vehicles.



Dampak Terhadap Lingkungan Hidup

Berbagai kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan *green campaign* seperti efisiensi penggunaan kertas (*save paper*) dengan memanfaatkan kertas bekas pakai, himbauan untuk mematikan perangkat elektronik apabila sudah tidak digunakan, hemat energi, hemat air dan lainnya.

Impact on the Environment

The Company has carried out various activities for environmental preservation. Some of the initiatives taken are, among others, conducting green campaigns such as efficient use of paper by utilizing used paper, a reminder to turn off electronic devices when they are no longer in use, energy saving, water saving, and others.



Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Effort

Currently, the Company does not have a policy related to biodiversity conservation.



Penggunaan dan Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan berupaya melakukan pengurangan emisi dengan melakukan:

- perawatan secara berkala terhadap keseluruhan kendaraan operasional.
- memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya.

Use and Efforts to Reduce Emissions

The Company seeks to reduce emissions by:

- doing regular maintenance of all operational vehicles.
- ensuring that each vehicle uses fuel in accordance with the standards and specifications.



Limbah dan Efluen

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan di mana dalam menjalankan usaha ataupun kegiatannya tidak menghasilkan efluen yang cenderung mencemari lingkungan. Adapun saat ini yang dapat dikategorikan sebagai limbah yang ditimbulkan akibat dari aktivitas pereroan dalam menjalankan usahanya adalah kertas. Untuk hal itu perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk mengelolanya yaitu:

- Membudayakan memastikan dokumen yang akan dicetak terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan yang mengakibatkan pemborosan terhadap penggunaan kertas
- Mengumpulkan kertas-kertas yang sudah tidak digunakan untuk diserahkan kepada pihak pendaur ulang kertas agar dapat dipergunakan kembali.

Waste and Effluent

The Company is engaged in financing services. Thus, in its daily operation, the Company does not produce effluent, which pollutes the environment. Nowadays, paper is considered a waste because of the Company's operation. For a reason mentioned above, the Company has made several efforts to:

- make a culture of ensuring the documents to be printed are the right ones to avoid mistakes that result in waste of paper usage
- collect papers that are no longer used to be handed over to the paper recycler providers. So, the used papers can be reused.



Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Complaints Relates to the Environment

During the Sustainability Report period, there were no public complaints regarding the environment.

Kinerja Sosial Social Performance

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Sebagai lembaga keuangan, Perseroan memiliki kewajiban dan tanggungjawab untuk memberikan produk dan jasa yang terpercaya kepada seluruh nasabahnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meninjau kualitas produk dan jasanya secara berkala, untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan dapat memberikan manfaat optimal bagi nasabah.

Perseroan menerima saran dan masukan dari para nasabah agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya. Seluruh produk Perseroan diterbitkan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator serta memiliki syarat dan ketentuan berlaku yang jelas, agar nasabah menerima informasi yang jelas dan berimbang.

Ketenagakerjaan

Perseroan mengelola seluruh sumber daya manusia dengan transparan dan adil sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan senantiasa memprioritaskan asas kesetaraan, dengan tidak memandang perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan konsep 3P yaitu *Position*, *Person* dan *Performance*. Berdasarkan konsep ini Perseroan akan memberikan imbalan atas jasa karyawan berdasarkan posisi atau jabatan yang diembannya, berdasarkan keahliannya dan berdasarkan kinerja kerjanya.

Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Informasi mengenai daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan dalam Laporan ini, khususnya dalam bab Sumber Daya Manusia halaman 70-74. Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengembangan karyawan adalah Rp107.903.516.

Providing Products/Services to Consumers

As a financial institution, the Company has an obligation and responsibility to provide trusted products and services to its customers. Therefore, the Company continuously reviews the quality of its products and services regularly to ensure that all products and services offered can provide optimal benefits for customers.

The Company welcomes suggestions and input from customers to improve the quality of its products and services. All of the products that the Company offers comply with applicable regulations from regulators and have clear terms and conditions for customers to receive clear and unbiased information.

Employment

The Company manages all human resources transparently and fairly with reference to the Company's Regulations and applicable workforce regulations. The Company puts the principle of equality at the fore regardless of differences in class, race, ethnicity, religion, gender, and social class. The Company is also committed to not employing minors and forced labor.

In terms of providing wages, the Company provides compensation for employee services in accordance with the 3P concept, namely Position, Person and Performance. With this concept, the Company offers rewards to employee services based on their position, expertise and work performance.

The Company incessantly strives to build a work environment that is safe, comfortable, and conducive to all employees so that they can be motivated to give their best performance.

Employee Competency Training and Development

Information regarding the list of employee training and competency development has been disclosed in this Report, particularly in the Human Resources chapter page 70-74. The total cost incurred by the Company for employee development is Rp107,903,516.



Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Berbagai kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah:

1. Berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) VII yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berkolaborasi dengan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan tema “Implementasi Security Management Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital”.
2. Penyerahan “Covid-19 *Survival Kit*” kepada 332 (tiga ratus tiga puluh dua) kepala keluarga di lingkungan kantor Perseroan Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan. Paket yang disampaikan kepada masyarakat terdiri dari alat-alat pencegahan penyebaran Covid-19 seperti masker, *hand sanitizer*, disinfektan serta sabun mandi dan susu.
3. Berpartisipasi dan berkolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Polda Metro Jaya dalam program Operasi Lilin Jaya 2020 pada saat liburan Natal dan Tahun Baru, dimana program dimaksud memberikan fasilitas *rapid swab* antigen segera gratis kepada masyarakat luas.

Pengaduan Masyarakat

Adanya standardisasi dalam hal penanganan pengaduan dari pelanggan atau nasabah, agar penanganan pengaduan dimaksud dapat ditangani dan diselesaikan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan serta mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam hal ini Perseroan selaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan diharapkan dapat melakukan penanganan pengaduan konsumen dari pelanggan atau nasabah sehingga tercipta standar pelayanan yang baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan atau nasabah terhadap Perseroan.

Melalui layanan *Customer Care*, pelanggan atau nasabah juga dapat menerima informasi terkait sosialisasi dan edukasi yang berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun yang berkaitan dengan jasa layanan dan produk-produk Perseroan. Selain itu guna memastikan prosedur pembiayaan berjalan dengan baik, setiap karyawan yang berhubungan dengan pelanggan atau nasabah dibekali dengan pemahaman dan pengetahuan tentang produk dan jasa yang dimiliki Perseroan. Karyawan yang bersangkutan akan menjelaskan secara lengkap mengenai syarat dan ketentuan pembiayaan. Hal ini dilakukan agar setiap pelanggan atau nasabah mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas mengenai produk dan jasa Perseroan sehingga menghindari terjadinya masalah di kemudian hari.

Impact of Operations on the Surrounding Communities

Various activities carried out by the Company to improve the welfare of the community include:

1. Participating in the Scientific Accounting Conference (KIA) VII organized by the Indonesian Accountants Association (IAI) in collaboration with Bhayangkara University, Jakarta Raya, with the theme “Implementation of Security Management to Improve the Quality of Financial Statements in the Digital Age”.
2. Handover of “Covid-19 *Survival Kit*” to 332 (three hundred and thirty-two) families in the Company’s office surrounding community in West Kuningan, South Jakarta. The packages delivered to the public consist of tools to prevent the spread of Covid-19 such as masks, hand sanitizers, disinfectants, soaps, and milk.
3. Participating and collaborating with the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) and Polda Metro Jaya in the Operasi Lilin Jaya 2020 program during the Christmas and New Year holidays, where the program provides free rapid swab antigen facilities to the wider community.


Public Complaints

The standardization in handling complaints from customers is to handle complaints and find ways to resolve them. The Company does it according to established standard procedures, with reference to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK). In this case, the Company as a Financial Service provider is expected to handle consumer complaints with outstanding service standards, which can increase customer confidence in the Company.

Through the *Customer Care* service, customers can also receive information about socialization and education related to financial services in general and the Company’s services and products. In addition, to ensure the financing procedures are running smoothly, every employee who deals with customers is equipped to understand and know the Company’s products and services. The employee concerned will explain in full the terms and conditions of financing. This is done so that each customer gets comprehensive and clear information about the Company’s products and services so as to avoid future problems.

Layanan *Customer Care* Perseroan dapat diakses oleh seluruh pelanggan atau nasabah melalui alamat *email* customer.care@kdbtifa.co.id setiap hari kerja dari jam 08.00-17.00 WIB.

All customers can access the Company's Customer Care services via email address customer.care@kdbtifa.co.id every working day from 8 a.m. to 5 p.m.

	Unit Usaha Business Unit	Jumlah Keluhan yang Diterima Number of Complaints Received	Status Penyelesaian Settlement Status
	Perseroan The Company	2	Selesai Completed

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities

No.	Jenis Kegiatan Activity Type	Aspek SDG SDG Aspect	Penjelasan Description	Pencapaian Achievement
1.	Program <i>sponsorship</i> seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh asosiasi/organisasi profesi terkait pengembangan perusahaan pembiayaan dan/atau tema-tema pendidikan lainnya. Educational seminar sponsorship program organized by professional associations/ organizations related to the development of finance companies and/or other educational themes.	<ul style="list-style-type: none"> SDGs No. 4 - Pendidikan Berkualitas SDGs No. 17 - Kemitraan untuk Semua Tujuan Pembangunan 	Alokasi Dana: Rp5.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari – Desember 2020	Terealisasi pada bulan Februari 2020 Realized in February 2020
2.	Program "3.000 buku bacaan untuk anak negeri" pembuatan pojok bacaan kepada Yayasan Pendidikan, Panti Asuhan dan Dinas Sosial Remaja di lingkungan jaringan kantor Perseroan. "3.000 reading books for children of the nation" program, which consists of making reading corners for the Education Foundation, Orphanages and Youth Social Service in the Company's office network environment.	<ul style="list-style-type: none"> SDGs No. 4 - Pendidikan Berkualitas SDGs No. 17 - Kemitraan untuk Semua Tujuan Pembangunan 	Periode Pelaksanaan: Juni – Desember 2020 Implementation period: June – December 2020	Tidak dapat terlaksana dikarenakan pandemi Covid-19 Cannot be done due to the Covid-19 pandemic
3.	Program <i>fogging</i> demam berdarah di lingkungan Perseroan. Fogging program to tackle dengue mosquito problem in the Company's neighborhood.	SDGs No. 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan SDGs No. 3 - Health and Wellbeing	Periode Pelaksanaan: September – Desember 2020 Implementation period: September – December 2020	Tidak dapat terlaksana dikarenakan pandemi Covid-19 Cannot be done due to the Covid-19 pandemic

No.	Jenis Kegiatan Activity Type	Aspek SDG SDG Aspect	Penjelasan Description	Pencapaian Achievement
4.	<p>Program Bantuan Penanaman Pohon melalui pemda Kotamadya Jakarta Selatan dan/atau Pemkot lainnya serta instansi-intansi lain yang akan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi.</p> <p>Tree Planting Assistance Program through the local government of the Municipality of South Jakarta and/or other municipalities and other agencies which will be adjusted to the development of the situation and conditions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SDGs No. 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan • SDGs No. 14 - Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Darat • SDGs No. 13 - Perubahan Iklim dan Pengurangan Risiko Bencana 	<p>Periode Pelaksanaan: Juni – Desember 2020</p> <p>Implementation period: June – December 2020</p>	<p>Tidak dapat terlaksana dikarenakan pandemi Covid-19</p> <p>Cannot be done due to the Covid-19 pandemic</p>
5.	<p>Penyerahan “Covid-19 <i>Survival Kit</i>” kepada 332 (tiga ratus tiga puluh dua) kepala keluarga di lingkungan kantor Perseroan Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan. Paket yang disampaikan kepada masyarakat terdiri dari alat-alat pencegahan penyebaran Covid-19 seperti masker, <i>hand sanitizer</i>, disinfektan serta sabun mandi dan susu.</p> <p>Handover of "Covid-19 Survival Kit" to 332 (three hundred and thirty-two) family in the Company's office environment, in West Kuningan, South Jakarta. The packages delivered to the public consist of tools to prevent the spread of Covid-19 such as masks, hand sanitizers, disinfectants, soaps, and milk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SDGs No. 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan • SDGs No. 6 – Air Bersih dan Sanitasi 	<p>Alokasi Dana Rp27.771.500</p> <p>Fund allocation: Rp27,771,500</p>	<p>Terealisasi pada bulan Desember 2020</p> <p>Realized in December 2020</p>
6.	<p>Berpartisipasi dan berkolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Polda Metro Jaya dalam program Operasi Lilin Jaya 2020 pada saat liburan Natal dan Tahun Baru, di mana program dimaksud memberikan fasilitas <i>rapid swab</i> antigen secara gratis kepada masyarakat luas.</p> <p>Participate and collaborate with the Indonesian Financial Services Association (APPI) and Polda Metro Jaya in the Operasi Lilin Jaya 2020 program during the Christmas and New Year holidays, where the program provides free rapid swab antigen facilities to the wider community.</p>	<p>SDGs No. 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan</p> <p>SDGs No. 3 - Health dan Welfare</p>	<p>Alokasi Dana Rp15.000.000</p> <p>Fund Allocation: Rp15,000,000</p>	<p>Terealisasi pada bulan Desember 2020</p> <p>Realized in December 2020</p>

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility toward Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk

Pada tahun 2020 dan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan masih tetap fokus pada tahap implementasi awal, di mana pada tahap ini Perseroan melakukan penguatan kapasitas internal termasuk memperkuat manajemen risiko dan tata Kelola Perusahaan yang baik pada aspek lingkungan dan sosial.

Penguatan kapasitas internal dilakukan dengan Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan, inisiasi penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan, serta pelaksanaan edukasi baik internal maupun eksternal. Pada tahap implementasi awal ini Perseroan belum fokus terhadap inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan, namun Perseroan telah memiliki realisasi penyaluran pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan melalui produk-produk pembiayaan yang sudah dimiliki oleh Perseroan.

Evaluasi Produk dan Jasa

Produk dan jasa pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank, serta telah melalui proses evaluasi secara berkala dan telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta ketentuan teknis lainnya, dengan tetap berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.

Dampak Produk/Jasa

Dampak positif dari produk dan jasa keuangan yang diberikan oleh Perseroan kepada para *customer*, adalah memberikan solusi pembiayaan dengan berbagai keunggulan untuk kepentingan pengembangan usaha *customer*.

Penarikan Jumlah Produk

Tidak terdapat penarikan atas produk dan jasa pembiayaan dari Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan survei terpisah terkait kepuasan pelanggan. Kami menerima umpan balik dari pelanggan secara langsung ketika berinteraksi dengan pelanggan baik secara *online* dan *offline*. Selama 2020, Perseroan mencatat tidak adanya keluhan atau ketidakpuasan yang signifikan. Kami senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi kebutuhan pelanggan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan dari waktu ke waktu.

Product Innovation and Development

In 2020, according to the Sustainable Finance Action Plan previously set, the Company was still focused on the initial implementation stage, where the Company improved internal capacity, including strengthening risk management and good corporate governance in environmental and social aspects.

Strengthening internal capacity was carried out by establishing a Special Unit to manage sustainable finance, initiate sustainable finance guidelines, and conduct education sessions both internally and externally. At this initial implementation stage, the Company has not focused on innovation and sustainable financial products. Still, the Company has realized the distribution of financing to businesses in the sustainable category through financing products that the Company has already listed in its product portfolio.

Product and Service Evaluation

The financing products and services owned by the Company are in accordance with the applicable regulations in the Non-Bank Financial Services Industry, and have gone through a periodic evaluation, and have been equipped with Standard Operating Procedures (SOPs) and other technical provisions while still adhering to the regulations applies.

Product/Service Impact

The positive impact of financial products and services provided by the Company to customers is the ability to offer financing solutions with various advantages for the benefit of customer business development.

Product Withdrawal

There are no withdrawals for financing products and services from the Company.

Customer Satisfaction Survey

To date, the Company has not carried out a separate survey on customer satisfaction. We directly receive feedback from customers when interacting with them both online and offline. The Company did not document any significant complaints or dissatisfaction from customers. We are always committed at our best to facilitating customer needs. We have done so as to increase customer satisfaction and comfort every now and then.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020 PT KDB Tifa Finance Tbk Concerning Responsibility for the 2020 Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year 2020 has been presented comprehensively and therefore we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris, Board of Commissioners



HWANG KILSEOG
Presiden Komisaris
President Commissioner



SIM JAE POONG
Komisaris
Commissioner



CHOI JUNG SIK
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Board of Directors



KIM KANG SOO
Presiden Direktur
President Director



ESTER GUNAWAN
Direktur
Director



KIM KYUNG WOO
Direktur
Director



INA DASHINTA HAMID
Direktur
Director

Formulir Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk Tahun 2020 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui *email* atau Anda bisa melengkapi formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Sustainability Report 2020 of PT KDB Tifa Finance Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We look forward to receiving any inputs, feedbacks or suggestions for future improvements. You may submit your feedback through email or complete this form and send by mail.

Data Pribadi | Your Profile

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Surat Elektronik | Email : _____
Nomor Telepon | Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors | <input type="checkbox"/> Media Massa
Media |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Masyarakat dan Komunitas
Society and Community |
| <input type="checkbox"/> Regulator
Governance | <input type="checkbox"/> Lainnya, jelaskan:
Others, please state: _____ |

- Laporan ini mencakup informasi penting (masalah-masalah penting, kinerja, lainnya)
This report captured necessary information (material issues, performances, etc.)
 Ya /Yes Tidak/No
- Laporan ini menjelaskan kinerja perusahaan dalam keberlanjutan secara menyeluruh dan transparan
This report described the Company's performance in sustainability comprehensively and transparently
 Ya /Yes Tidak/No
- Laporan ini memberikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provided the necessary information you are looking for.
 Ya /Yes Tidak/No
- Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well-designed.
 Ya /Yes Tidak/No
- Harap berikan nilai kepada topik material/fokus area berdasarkan kepentingannya untuk Anda
Please rank the material issues/area of focus based on their importance to you.
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting sampai 5 = Paling Penting)
(Score 1 = Least Important to 5 = Most important)

_____ Penyediaan Fasilitas dan Layanan Yang Terbaik
Providing Excellent Facilities and Services

_____ Fokus pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelanggan
Attention to Customer and Occupational Health and Safety

_____ Penetapan Program demi tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan
Setting Programs to Achieve Sustainable Development

_____ Kepatuhan terhadap seluruh persyaratan peraturan terkait
Compliance to All Related Regulatory Requirements

_____ Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Sehat
Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment

_____ Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
Providing and Maintaining Green Open Space

_____ Penyediaan Berbagai Jenis Transportasi Umum
Providing Various Type of Public Transportation

_____ Pengelolaan Limbah Yang Bertanggung jawab
Responsible Waste Management

_____ Program Keterlibatan dengan seluruh pemangku kepentingan
Engagement Program for all Stakeholders

_____ Peningkatan Kesejahteraan Komunitas di sekeliling area pengembangan
Improving Community Welfare in Surrounding Development Area

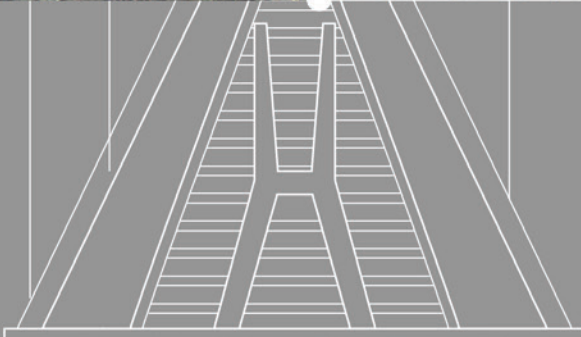
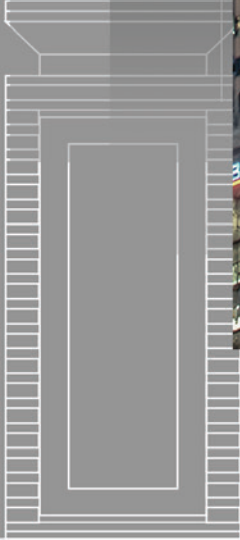
_____ Program Inisiasi Untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan
Initiating Program to Support Knowledge Enhancement

_____ Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan
Improving Educational Method and Facility

- Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini.
Please provide additional comment and suggestions related to the report.

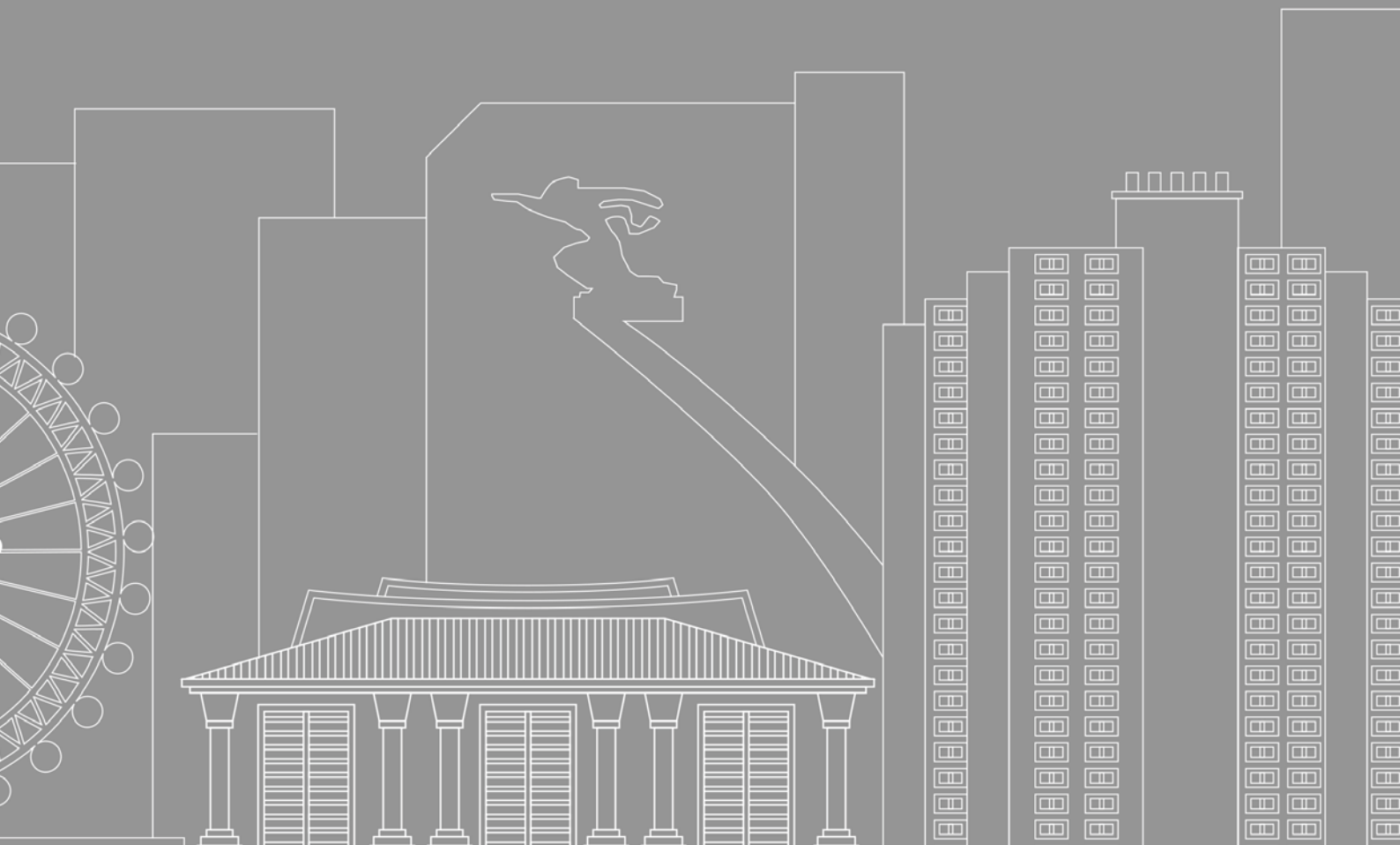
Terima kasih atas partisipasi Anda. Harap kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat atau *email* di bawah ini.
Thank you for your participation. Please send this feedback form to the following address or email address:

PT KDB Tifa Finance Tbk
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62-21 5094 1140
Situs Web : www.kdbtifa.co.id
Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id



Laporan Keuangan

Financial Report



PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu/*Formerly* PT Tifa Finance Tbk)

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk (dahulu PT Tifa Finance Tbk) untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT KDB Tifa Finance Tbk (formerly PT Tifa Finance Tbk) for the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018/

FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00349/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KDB Tifa Finance Tbk (Dahulu PT Tifa Finance Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk (dahulu PT Tifa Finance Tbk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00349/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2021**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KDB Tifa Finance Tbk (Formerly PT Tifa Finance Tbk)**

We have audited the accompanying financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk (formerly PT Tifa Finance Tbk), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk (dahulu PT Tifa Finance Tbk) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KDB Tifa Finance Tbk (formerly PT Tifa Finance Tbk) as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

26 Maret 2021/March 26, 2021

Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan 12710
Phone : +62 21 5200667 (hunting), 5252029
Fax : +62 21 5229273, 5262425
www.kdbtifa.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018**

**PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DAHULU PT TIFA
FINANCE Tbk)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018**

**PT TIFA FINANCE Tbk (FORMERLY PT TIFA
FINANCE Tbk)**

We, the undersigned:

: Kim Kang Soo
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
: Jakarta 12710

: 021-5200667
: Presiden Direktur

: Ester Gunawan
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
: Jakarta 12710

: 021-5200667
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan 12710
Phone : +62 21 5200667 (hunting), 5252029
Fax : +62 21 5229273, 5262425
www.kdbtifa.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

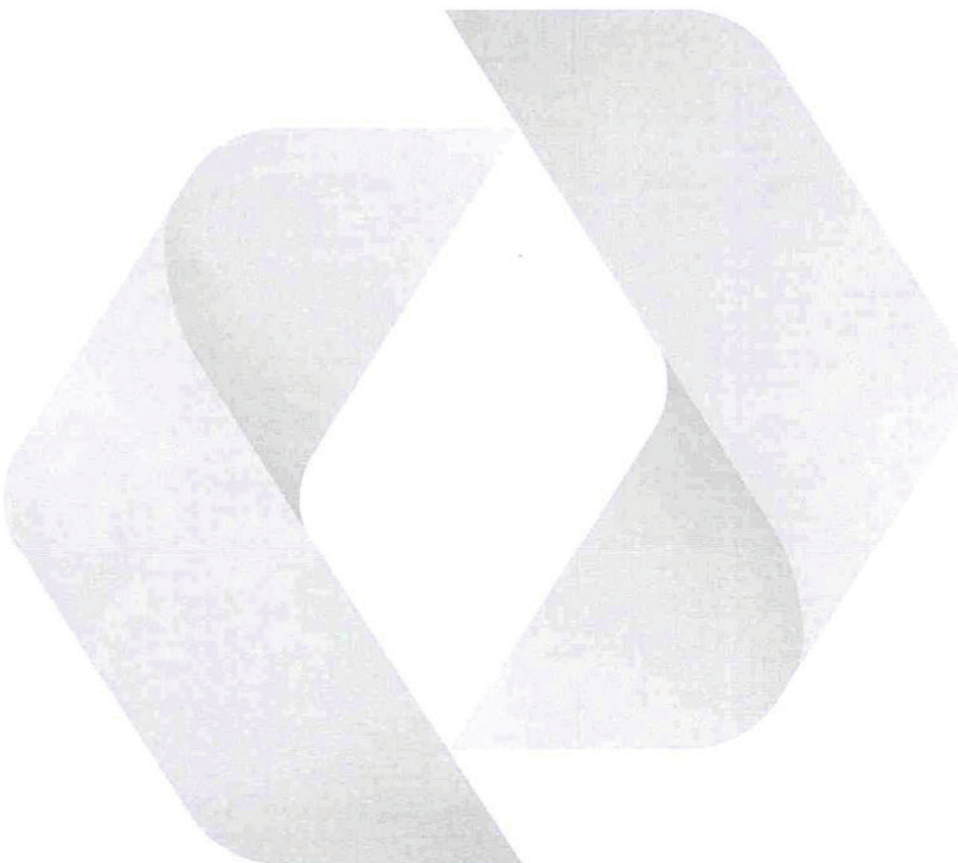
26 Maret 2021/March 26, 2021

PT KDB Tifa Finance



Kim Kang Soo
Presiden Direktur/President Director

Ester Gunawan
Direktur/Director



	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	4, 40	252.940.291	18.603.794	47.131.397	Cash & Cash Equivalents and Placement with Banks
Investasi Jangka Pendek	5	-	2.009.777	1.718.303	Short-term Investments
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 40.050.587, Rp 17.347.083 dan Rp 22.520.204 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	6	-	-	159.182	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 40,050,587, Rp 17,347,083 and Rp 22,520,204 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi		-	-	-	Related party
Pihak ketiga		659.867.738	942.844.995	1.037.243.745	Third parties
Jumlah		659.867.738	942.844.995	1.037.402.927	Total
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 893.217, Rp 310.251 dan Rp 328.199 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	7	5.464.291	9.642.291	57.526.588	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 893,217, Rp 310,251, and Rp 328,199 as of December 31 2020, 2019 and 2018, respectively
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	8	-	1.491.400	4.193.000	Factoring Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	9	2.523.251	1.110.381	1.379.301	Other Accounts Receivable - Third Parties
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.429.302, Rp 1.846.343 dan Rp 1.283.884 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	10	9.931.880	10.514.839	10.667.298	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp 2,429,302, Rp 1,846,343 and Rp 1,283,884 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.936.811, Rp 11.721.775 dan Rp 10.805.091 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	11	6.601.379	9.230.424	9.375.944	Properties and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 13,936,811, Rp 11,721,775 and Rp 10,805,091 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil, Rp 649.451 dan Rp 589.268 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	12	-	180.549	240.732	Assets for Lease - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of nihil, Rp 649,451 and Rp 589,268 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik		7.132.641	9.010.617	4.645.496	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 192.553.392, Rp 314.063.360 dan Rp 265.277.487 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	13	138.933.429	176.471.172	293.437.926	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 192,553,392, Rp 314,063,360 and Rp 265,277,487 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Aset Pengampunan Pajak	14	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Tax Amnesty Asset
Biaya Dibayar Di Muka		267.838	536.896	514.414	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	31	90.718	1.209.378	874.098	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - Bersih	15, 40				Other Assets - Net
Pihak berelasi		178.128	178.128	178.128	Related parties
Pihak ketiga		18.884.383	28.031.519	44.683.296	Third parties
Jumlah		19.062.511	28.209.647	44.861.424	Total
JUMLAH ASET		1.103.815.967	1.212.066.160	1.514.968.848	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Surat Utang Jangka Menengah	16	35.246.859	81.012.708	132.562.262	Medium Term Notes
Utang Pajak	17	6.130.898	4.576.508	5.659.773	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	18	563.668.401	615.517.280	878.640.455	Loans Received
Liabilitas Sewa	19	227.156	-	-	Lease Liabilities
Beban Akrual	20	1.568.956	4.225.212	4.377.953	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	21	50.573.864	64.142.816	40.390.504	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	30	391.823	4.837.512	3.496.394	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	22	80.812.415	67.044.559	104.353.952	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		738.620.372	841.356.595	1.169.481.293	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.079.700.000 saham	24	107.970.000	107.970.000	107.970.000	Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 1,079,700,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	25	10.830.922	10.830.922	10.830.922	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan umum	32	450.000	400.000	350.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		245.944.673	251.508.643	226.336.633	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		365.195.595	370.709.565	345.487.555	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.103.815.967	1.212.066.160	1.514.968.848	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
PENDAPATAN					REVENUES
Sewa pembiayaan	6	132.804.370	157.764.071	165.555.466	Finance lease
Pembiayaan multiguna	7	1.730.600	5.365.821	10.873.319	Multipurpose financing
Anjak piutang	8	-	118.580	195.167	Factoring
Sewa operasi	12	-	-	95.351	Operating lease
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan - bersih	11,12	3.598.760	3.417	118.501	Gain on sale of property and equipment and assets for lease - net
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	13	14.796.499	27.786.187	34.783.140	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga dan bagi hasil	26	836.918	825.318	280.026	Interest income and profit sharing
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		-	1.992.238	4.761.766	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	27	5.122.840	5.987.417	1.938.851	Others
Jumlah Pendapatan		158.889.987	199.843.049	218.601.587	Total Revenues
BEBAN					EXPENSES
Beban bunga dan bagi hasil	28	60.562.045	94.421.772	115.703.926	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	29	43.715.604	43.647.209	43.555.292	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		584.927	-	-	Loss on foreign exchange - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	6,7,13,15	27.582.685	18.000.000	22.274.219	Provision for impairment losses - net
Lain-lain		1.929.932	-	-	Others
Jumlah Beban		134.375.193	156.068.981	181.533.437	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		24.514.794	43.774.068	37.068.150	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		8.528.012	10.990.811	9.497.716	Current
Tanggunghan		1.101.412	(250.623)	(266.198)	Deferred
		<u>9.629.424</u>	<u>10.740.188</u>	<u>9.231.518</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		14.885.370	33.033.880	27.836.632	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	30	78.400	(338.627)	476.284	Remeasurement of defined benefit liability
	31	(17.248)	84.657	(119.071)	Tax relating to item that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		61.152	(253.970)	357.213	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		14.946.522	32.779.910	28.193.845	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	33	13,79	30,60	25,78	EARNINGS PER SHARE BASIC (in full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Penghasilan pada tanggal 1 Januari 2018		107.970.000	10.830.922	300.000	204.670.988	323.771.910	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	27.836.632	27.836.632	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	30	-	-	-	357.213	357.213	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	28.193.845	28.193.845	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen kas	32	-	-	-	(6.478.200)	(6.478.200)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		107.970.000	10.830.922	350.000	226.336.633	345.487.555	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	33.033.880	33.033.880	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	30	-	-	-	(253.970)	(253.970)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	32.779.910	32.779.910	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen kas	32	-	-	-	(7.557.900)	(7.557.900)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		107.970.000	10.830.922	400.000	251.508.643	370.709.565	Balance as of December 31, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian		107.970.000	10.830.922	400.000	251.508.643	370.709.565	Balance as of January 1, 2020 - before adjustments
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	45	-	-	-	(20.460.492)	(20.460.492)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		107.970.000	10.830.922	400.000	231.048.151	350.249.073	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	14.885.370	14.885.370	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	30	-	-	-	61.152	61.152	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	14.946.522	14.946.522	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		107.970.000	10.830.922	450.000	245.944.673	365.195.595	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	498.885.015	829.515.421	744.955.245	Finance lease
Pembiayaan multiguna	7.295.370	58.475.832	42.625.939	Multipurpose financing
Tagihan anjak piutang	1.491.400	9.878.098	7.742.167	Factoring
Ijarah muntahiyah bittamlik	119.409.025	128.689.278	127.768.799	Ijarah muntahiyah bittamlik
Penerimaan premi asuransi	9.003.651	14.314.830	20.268.565	Insurance premiums
Sewa operasi	-	-	95.100	Operating lease
Pendapatan bunga	776.211	871.342	297.405	Interest income
Piutang yang diambil-alih	6.582.661	9.667.945	16.563.228	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	2.452.519	-	244.630	Other income
Jumlah penerimaan kas	645.895.852	1.051.412.546	960.561.078	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(113.863.296)	(503.762.498)	(509.730.261)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(2.629.653)	(45.530.919)	(6.715.594)	Multipurpose financing
Tagihan anjak piutang	-	(7.057.917)	(11.240.000)	Factoring
Ijarah muntahiyah bittamlik	(76.052.250)	(41.428.863)	(149.375.259)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Beban keuangan	(61.151.161)	(95.428.955)	(118.351.027)	Finance charges
Beban usaha	(46.071.634)	(39.340.525)	(40.735.394)	Operating expenses
Premi asuransi	(11.709.777)	(14.774.428)	(22.112.218)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(1.104.189)	(3.848.404)	(8.261)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(312.581.960)	(751.172.509)	(858.268.014)	Total cash disbursements
Kas diperoleh dari operasi	333.313.892	300.240.037	102.293.064	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.922.450)	(11.802.260)	(7.949.515)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	326.391.442	288.437.777	94.343.549	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9.200.800	9.120	157.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset untuk disewakan	83.000	-	129.000	Proceeds from sale of assets for lease
Penempatan investasi lainnya	(109.192.691)	-	-	Placements in investment others
Perolehan aset tetap	(801.311)	(850.842)	(222.552)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(100.710.202)	(841.722)	63.448	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan pinjaman	482.089.473	340.069.238	425.836.933	Proceeds from loan avallment
Pembayaran pinjaman	(535.292.677)	(603.648.157)	(573.616.313)	Payments of loans
Penerimaan dari penerbitan surat utang jangka menengah	-	-	148.350.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(47.684.205)	(47.403.371)	(59.307.547)	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen kas	-	(7.557.900)	(6.478.200)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(100.887.409)	(318.540.190)	(65.215.127)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	124.793.831	(30.944.135)	29.191.870	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.166.479	42.841.681	13.580.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	589.621	268.933	69.783	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	137.549.931	12.166.479	42.841.681	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KDB Tifa Finance Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 9 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Finance Tbk menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0384367 tanggal 9 September 2020.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, Makassar dan Pekanbaru.

1. General

a. Establishment and General Information

PT KDB Tifa Finance Tbk (“the Company”), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company’s name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001. Based on Notarial Deed No. 85 dated September 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the Company’s name is changed from PT Tifa Finance Tbk to PT KDB Tifa Finance Tbk and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384367 dated September 9, 2020.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

The Company’s Head Office is located at Tifa Building, Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta which is also the Operating Head Office. The Company have branch office in Surabaya, and representative office in Semarang, Balikpapan, Makassar and Pekanbaru.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Pemerintah Republik Korea, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Lisjanto Tjiptobiantoro dan Mr. Tan Eng Soon.

The Company's ultimate shareholders as of December 31, 2020 is Government of Republic of Korea, while as of December 31, 2019 and 2018 is Lisjanto Tjiptobiantoro and Mr. Tan Eng Soon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

b. Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.079.700.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all of the Company's 1,079,700,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris : Sng Chiew Huat
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala
Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Bernard Thien Ted Nam
Direktur Independen : Tjahja Wibisono
Direktur : Ester Gunawan

Board of Directors

: President Director
: Independent Director
: Director

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 90 dan Akta No. 98, keduanya dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta (Catatan 44).

The composition of the Company's management have been amended based on on the Notarial Deed No. 90 and the Notarial Deed No. 98, both from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Rendra Joyo Adinegoro, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Oktavianus Mesepi. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Dwi Indriyanie sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Yesy Anggraini BR Ginting.

As of December 31, 2020, the Company's Internal Audit Chairman is Rendra Joyo Adinegoro, while as of December 31 2019 and 2018 is Oktavianus Mesepi. The corporate secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Dwi Indriyanie while December 31, 2018 is Yesy Anggraini BR Ginting.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020, 2019 and 2018 follows:

Ketua	:	Antonius Hanifah Komala	:	Chairman
Anggota	:	Endang Sulastri	:	Member
Anggota	:	Lenny Anggraini	:	Member

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah Dr. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Member of Sharia Supervisory Board is Dr. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan tahun 2020, 2019 dan 2018 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 72, 75 dan 79.

The Company had an average total number of employees (unaudited) in 2020, 2019 and 2018 of 72, 75 and 79, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2021. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 26, 2021 by the Company's. Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 45 to the financial statements.

Lihat ke Catatan 2 dan 45 atas laporan keuangan untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah Rp 14.105, Rp 13.901 dan Rp 14.481 (dalam Rp penuh) per US\$ 1.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Please refer to Notes 2 and 45 to the financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,105, Rp 13,901 and Rp 14,481 (in full Rupiah), respectively, per US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

1. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. Penempatan di Bank

Penempatan di Bank merupakan kas dan setara kas yang dijaminan ke bank.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks

1. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Placement with Banks

Placement with banks represent cash and cash equivalents that are pledged as collateral to the banks.

e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL and loans and receivables.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek dalam bentuk saham dan aset lain-lain (aset derivatif).

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (simpanan jaminan).

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, the short-term investments in form of shares and other assets (derivative assets) are included in this category.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents and placement with banks, financial lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable and other assets (security deposits) are included in this category.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek dalam bentuk saham.

From January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets

As of December 31, 2020, the Company's financial assets consisted of financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at amortized cost.

1. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020, the short-term investments in form of shares are included in this category.

2. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, piutang pembiayaan multiguna, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, pinjaman diberikan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020 and 2019, cash and cash equivalents and placement with banks, multipurpose financing receivables, finance lease receivables, factoring receivable, loan receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

The Company classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss (FVPL) upon the inception of the liability.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed financial amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, loans received, medium term notes, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

As of December 31, 2020, loans received, medium term notes, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Company applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of impairment losses decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (Tahap 1) atau *ECL lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposure

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

f. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sebagai Penyewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

As Lessee

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

m. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 12).

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

m. Assets for Lease

Assets for lease are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (Note 12).

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna terkait piutang pembiayaan investasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan investasi direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT assets are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT assets is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

o. Claims from Collateral

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related investment lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Investment lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measures tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Operating

Operating Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 dan 2018: pinjaman diberikan dan piutang):

	2020	2019	2018	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	252.940.291	18.603.794	47.131.397	Cash and cash equivalents and placement with banks
Piutang sewa pembiayaan - bersih	659.867.738	942.844.995	1.037.402.927	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	5.464.291	9.642.291	57.526.588	Multipurpose financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	-	1.491.400	4.193.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	2.523.251	1.110.381	1.379.301	Other accounts receivable
Aset lain-lain				Other assets
Simpanan jaminan	350.216	350.216	196.797	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	921.145.787	974.043.077	1.147.830.010	Total Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Company's financial instruments classified as financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (December 31, 2019 and 2018: loans and receivables) are as follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreements for commercial vehicles and commercial machineries. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment properties, property and equipment and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties, property and equipment and asset for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Notes 10, 11 and 12.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability are set out in Note 30.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, deferred tax assets are set out in Note 31.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are set out in Notes 10, 11 and 12.

4. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

Kas dan Setara Kas

	2020	2019	2018
Kas			
Rupiah	18.000	18.000	18.000
Bank - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	1.318.210	632.183	3.603.194
PT Bank Shinhan Indonesia	1.109.801	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.012.379	1.435.592	2.079.232
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	744.860	1.496.325	335.412
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	320.849	3.861.838	199.174
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.297	5.255	166.537
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	138.716	19.978	78.850
PT Bank Sinarmas Tbk	107.152	330.252	473.601
PT Bank Mayora	94.023	-	-
PT Bank BCA Syariah	89.474	89.373	89.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.632	1.021.536	74.619
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.000	33.962	17.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.676	209.141	466.523
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.974	72.363	11.057
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	5.286	248.247	3.479
PT Bank BTPN Tbk	2.254	47.597	-
PT Bank Ganesha Tbk	-	563.892	333.122
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	142.922	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	29.188	55.607
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.685	9.865
PT Bank ICBC Indonesia	-	7.094	7.120
PT Bank BNI Syariah	-	4.237	4.237
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	3.010	995
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.466	3.238
Jumlah	5.276.583	10.266.136	8.012.492

4. Cash & Cash Equivalents and Placement with Banks

Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	18.000
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	3.603.194
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.079.232
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	335.412
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	199.174
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.537
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit	78.850
PT Bank Sinarmas Tbk	473.601
PT Bank Mayora	-
PT Bank BCA Syariah	89.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.619
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	466.523
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.057
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	3.479
PT Bank BTPN Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	333.122
PT Bank Harda Internasional Tbk	-
PT Bank Syariah Mandiri	55.607
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.865
PT Bank ICBC Indonesia	7.120
PT Bank BNI Syariah	4.237
PT Bank Jabar Banten Syariah	995
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.238
Subtotal	8.012.492

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	2018	
Bank - Pihak ketiga				Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)				U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk	49.311.974	288.103	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	781.266	1.194.964	5.414.640	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.003	353.187	385.633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	14.105	-	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	46.089	48.916	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>50.446.348</u>	<u>1.882.343</u>	<u>5.849.189</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>55.722.931</u>	<u>12.148.479</u>	<u>13.861.681</u>	Total - Cash in banks
Deposito <i>on call</i> - Pihak ketiga				On call deposit - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)				U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.231.500	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-	28.962.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	<u>4.231.500</u>	<u>-</u>	<u>28.962.000</u>	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga				Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)				U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Woori Indonesia	77.577.500	-	-	PT Bank Woori Indonesia
Jumlah	<u>137.549.931</u>	<u>12.166.479</u>	<u>42.841.681</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun				Average interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Deposito <i>on call</i>	0,10%	-	3,50%	On call deposit
Deposito berjangka	1,25%	-	-	Time deposit

Penempatan di Bank

Placements With Banks

	2020	2019	2018	
Bank - Pihak ketiga				Cash in banks - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	454.066	2.098.150	478.706	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	78.991	45.640	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	17.303	431.167	45.709	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	593.105	451.926	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	401.776	8.849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	385.583	319.238	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	270.902	939.777	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	210.992	45.511	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah - Bank	<u>550.360</u>	<u>4.437.315</u>	<u>2.289.716</u>	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga				Time deposit - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000	2.000.000	2.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)				U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk	112.840.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>114.840.000</u>	<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka				Average interest rates per annum time deposit
Rupiah	4,25%	4,25%	4,25%	Rupiah

Penempatan di bank merupakan penempatan kas pada bank - pihak ketiga terkait pinjaman yang diterima dan fasilitas *cross currency swap* Perusahaan (Catatan 18 dan 36).

Placement with banks represent the Company's cash placements with third party - banks related to loan received and *cross currency swap* facility (Notes 18 and 36).

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan terdiri atas investasi saham pihak ketiga dalam Rupiah yang diukur pada nilai wajar dengan perincian sebagai berikut:

	2020	2019	2018
Pihak ketiga			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi-saham			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	704.550	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	666.540	607.028
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	206.150	-
PT Petrosea Tbk	-	160.500	178.500
PT Timah (Persero) Tbk	-	122.081	111.722
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	84.056	111.153
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	65.887	65.887
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			644.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	-	13	13
Jumlah	-	2.009.777	1.718.303

Nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang diperdagangkan berdasarkan harga pasar surat berharga pada tanggal 30 Desember 2019 dan 28 Desember 2018.

Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 42.069 dan Rp 156.821 pada tahun 2019 dan 2018 serta keuntungan yang telah direalisasi atas penjualan investasi dalam saham adalah sebesar Rp 1.008.903, Rp 12.862 dan Rp 176.039 untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 disajikan pada akun Pendapatan lain-lain (Catatan 27).

5. Short-term Investments

The Company's short-term investments consist of the following investment in shares of third parties denominated in Rupiah and measured at fair value:

Third parties
At FVPL - shares
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Petrosea Tbk
PT Timah (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Others (less than Rp 100 each)

Total

The fair value of investment in shares as of December 31, 2019 and 2018 are based on the quoted market values as of December 30, 2019 and December 28, 2018.

Unrealized gain on change in fair values of these short-term investment amounting to Rp 42,069 and Rp 156,821 in 2019 and 2018, respectively and realized gain on sale of investment in shares amounted to Rp 1,008,903, Rp 12,862 and Rp 176,039 in 2020, 2019 and 2018, respectively are presented as Other Revenues (Note 27).

6. Piutang Sewa Pembiayaan

	2020	2019	2018
Piutang sewa pembiayaan - kotor			
Pihak berelasi (Catatan 34)			
Rupiah	-	-	159.182
Pihak ketiga			
Rupiah	752.424.050	1.085.524.049	1.203.000.202
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	83.239.755	70.372.902	66.492.292
Jumlah	835.663.805	1.155.896.951	1.269.492.494
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(135.745.480)	(195.704.873)	(209.728.545)
	699.918.325	960.192.078	1.059.923.131
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.050.587)	(17.347.083)	(22.520.204)
Jumlah - Bersih	659.867.738	942.844.995	1.037.402.927
Suku bunga rata-rata per tahun			
Rupiah	15,42%	15,74%	16,38%
Dolar Amerika Serikat	7,70%	8,50%	9,07%

6. Finance Lease Receivables

Gross finance lease receivable
 Related parties (Note 34)
 Rupiah

Third parties
 Rupiah
 U.S Dollar (Note 38)
 Subtotal

Unearned lease income

Allowance for impairment

Total - Net

Average interest rates per annum
 Rupiah
 U.S Dollar

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	914.113.521	12.826.035	33.252.522	960.192.078	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	9.400.803	(9.400.803)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(60.738.168)	60.738.168	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(21.568.514)	(3.457.956)	25.026.470	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(204.061.338)	(7.512.685)	(43.514)	(211.617.537)	Net change
Aset baru	117.203.027	6.268.846	4.071.282	127.543.155	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(143.716.239)	(991.424)	(25.229.935)	(169.937.598)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(6.261.773)	(6.261.773)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	610.633.092	58.470.181	30.815.052	699.918.325	Ending gross carrying amount

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun				17.347.083	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 45)	-	-	-	20.627.244	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 45)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	14.605.328	2.240.573	21.128.426	37.974.327	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	206.557	(206.557)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(1.042.201)	1.042.201	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(8.365.431)	(3.052.898)	11.418.329	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	8.374.815	15.779.382	955.841	25.110.038	Net change
Aset baru	2.629.638	1.963.095	1.367.907	5.960.640	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.619.557)	(660.629)	(20.452.459)	(22.732.645)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(6.261.773)	(6.261.773)	Write off
Saldo akhir tahun	14.789.149	17.105.167	8.156.271	40.050.587	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of finance lease as of December 31, 2020, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.520.204	17.066.916	Balance at beginning of the year
Penambahan	844.448	19.500.000	Provisions
Penghapusan	(6.017.569)	(14.046.712)	Write-off
Saldo akhir tahun	17.347.083	22.520.204	Balance at end of the year

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk periode pelaporan sebelum 1 Januari 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut berdasarkan penelaahan piutang secara individual dan kolektif pada akhir tahun.

For reporting period prior January 1, 2020, the Company's management believes that the allowance for impairment of finance lease receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	2020	2019	2018	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	76.224.042	522.203.798	547.221.098	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	232.705.710	357.270.236	376.125.702	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	526.734.053	276.422.917	346.304.876	More than 2 years
Jumlah	<u>835.663.805</u>	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.651.676</u>	Total

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of finance lease receivables based on overdue days is as follows:

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Tidak ada tunggakan	-	-	159.182	Not past due
Pihak ketiga				Third parties
Tidak ada tunggakan	719.601.979	1.108.166.587	1.218.890.963	Not past due
1 - 90 hari	86.451.131	15.073.182	12.851.677	1 - 90 days
91 - 120 hari	6.806.092	1.641.241	1.017.661	91 - 120 days
121 - 180 hari	9.367.481	9.304.782	11.019.658	121 - 180 days
diasas 180 hari	13.437.122	21.711.159	25.712.535	above 180 days
Jumlah	<u>835.663.805</u>	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.492.494</u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	2020	2019	2018	
Alat berat	260.006.424	484.713.125	543.287.456	Heavy equipment
Mesin	176.934.283	251.421.419	271.882.096	Machine
Tanah dan Bangunan	177.518.081	207.781.920	264.295.768	Land and Building
Kendaraan	51.633.860	109.992.615	116.047.204	Vehicles
Kapal	105.388.491	90.677.298	72.044.455	Boat
Lainnya	64.182.666	11.310.574	2.094.697	Others
Jumlah	<u>835.663.805</u>	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.651.676</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 237.473.552.861, Rp 859.769.046.360 dan Rp 1.224.777.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 18).

Finance lease receivables amounting to Rp 237,473,552,861, Rp 859,769,046,360 and Rp 1,224,777,318 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, were pledged as collateral on medium term notes and loans obtained by the Company (Notes 16 and 18).

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

	2020	2019	2018
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			
Pihak ketiga			
Rupiah	7.804.630	12.330.779	67.011.462
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(1.447.122)</u>	<u>(2.378.237)</u>	<u>(9.156.675)</u>
Jumlah - bersih	6.357.508	9.952.542	57.854.787
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(893.217)</u>	<u>(310.251)</u>	<u>(328.199)</u>
Jumlah - Bersih	<u>5.464.291</u>	<u>9.642.291</u>	<u>57.526.588</u>
Suku bunga rata-rata per tahun			
Rupiah	18,32%	16,23%	16,85%

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

7. Multipurpose Financing Receivables

Multipurpose financing receivables
Third parties
Rupiah
Unearned multipurpose financing income
Total - Net
Allowance for impairment
Total - Net
Average interest rates per annum
Rupiah

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	9.827.197	-	125.345	9.952.542	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(2.409.950)	-	2.409.950	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.331.692)	-	-	(1.331.692)	
Aset baru	1.518.756	-	-	1.518.756	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.703.317)	-	(28.422)	(3.731.739)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(50.359)	(50.359)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3.900.994</u>	<u>-</u>	<u>2.456.514</u>	<u>6.357.508</u>	Ending gross carrying amount

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	310.251	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 45)	-	-	-	(166.752)	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 45)
Saldo awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	118.718	-	24.781	143.499	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(830.518)	-	830.518	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	803.945	-	31.176	835.121	Net change
Aset baru	22.977	-	-	22.977	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(48.628)	-	(9.393)	(58.021)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(50.359)	(50.359)	Write off
Saldo akhir tahun	66.494	-	826.723	893.217	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for impairment losses of multipurpose financing as of December 31, 2020, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	328.199	367.026	Balance at beginning of the year
Penambahan	1.500.000	-	Provisions
Penghapusan	(1.517.948)	(38.827)	Write-off
Saldo akhir tahun	310.251	328.199	Balance at end of the year

Untuk periode pelaporan sebelum 1 Januari 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut berdasarkan penelaahan piutang secara individual dan kolektif pada akhir tahun.

For reporting period prior January 1, 2020, the Company's management believes that the allowance for impairment of multipurpose financing receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2020	2019	2018	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.450.232	5.046.285	38.915.709	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	660.951	4.751.281	21.491.221	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.693.447	2.533.213	6.604.532	More than 2 years
Jumlah	7.804.630	12.330.779	67.011.462	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of multipurpose financing receivables based on overdue days is as follows:

	2020	2019	2018	
Pihak ketiga				Third parties
Tidak ada tunggakan	4.279.994	10.608.194	65.461.394	Not past due
1 - 90 hari	3.524.636	-	523.328	1 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	1.026.740	91 - 120 days
121 - 180 hari	-	-	-	121 - 180 days
diatas 180 hari	-	1.722.585	-	above 180 days
Jumlah	<u>7.804.630</u>	<u>12.330.779</u>	<u>67.011.462</u>	Total

8. Tagihan Anjak Piutang

8. Factoring Receivables

	2020	2019	2018	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	-	1.491.400	4.200.000	Rupiah
Pendapatan anjak piutang tanggungan	-	-	(7.000)	Deferred factoring income
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>1.491.400</u>	<u>4.193.000</u>	Net
Suku bunga rata-rata per tahun				Average interest rates per annum
Rupiah	-	17,00%	16,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang tersebut.

As of December 31 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of factoring receivables, thus, no allowance for impairment was provided on these receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in factoring receivables.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

There are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

Kegagalan atas tagihan anjak piutang akan ditagihkan kembali kepada nasabah yang mengalihkan piutang karena perjanjian anjak piutang menggunakan klausul perlindungan (*recourse factoring*).

All factoring receivables are on a with recourse basis requiring the transferor to reimburse the Company for any uncollectible amounts.

9. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

9. Other Accounts Receivable - Third Parties

	2020	2019	2018	
Piutang karyawan	425.556	121.830	61.683	Loans to employees
Bunga	60.706	-	-	Interest
Lain-lain	2.036.989	988.551	1.317.618	Others
Jumlah	<u>2.523.251</u>	<u>1.110.381</u>	<u>1.379.301</u>	Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.846.343	582.959	-	2.429.302	Building
Nilai Tercatat	10.514.839			9.931.880	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.249.182	410.000	-	11.659.182	Building
Jumlah	11.951.182	410.000	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.283.884	562.459	-	1.846.343	Building
Nilai Tercatat	10.667.298			10.514.839	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.249.182	-	-	11.249.182	Building
Jumlah	11.951.182	-	-	11.951.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	721.425	562.459	-	1.283.884	Building
Nilai Tercatat	11.229.757			10.667.298	Net Book Value

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Lokasi/ Location	2020 dan/ and 2019	2018	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	1.369.000	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Tanah seluas 320 m2 dan bangunan 140 m2	Banjar baru, Banjarmasin	410.000	-	A parcel of land measuring 320 square meters and a building measuring 140 square meters
Jumlah		<u>12.361.182</u>	<u>11.951.182</u>	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 12.200.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 12.500.000.

The fair value of the investment properties based on estimate of management amounted to Rp 12,200,000 as of December 31, 2020 and 2019, and amounted to Rp 12,500,000 as of December 31, 2018.

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.753.590	-	-	(1.097.550)	656.040	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	(5.944.050)	1.727.560	Building
Peralatan kantor	5.394.849	4.651.311	-	(143.502)	9.902.658	Office equipment
Kendaraan	6.132.150	-	-	-	6.132.150	Vehicles
Aset hak-guna *)						Right-of-use assets *)
Ruang kantor	-	2.119.782	-	-	2.119.782	Office space
Jumlah	<u>20.952.199</u>	<u>6.771.093</u>	<u>-</u>	<u>(7.185.102)</u>	<u>20.538.190</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.745.390	334.045	-	(1.510.779)	568.656	Building
Peralatan kantor	4.213.501	1.880.280	-	(143.502)	5.950.279	Office equipment
Kendaraan	5.762.884	88.471	-	-	5.851.355	Vehicles
Aset hak-guna *)						Right-of-use assets *)
Ruang kantor	-	1.566.521	-	-	1.566.521	Office space
Jumlah	<u>11.721.775</u>	<u>3.869.317</u>	<u>-</u>	<u>(1.654.281)</u>	<u>13.936.811</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>9.230.424</u>				<u>6.601.379</u>	Net Book Value

*) Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 45)/
Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020 (Note 45)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	4.628.633	819.794	(53.578)	5.394.849	Office equipment
Kendaraan	6.127.202	31.048	(26.100)	6.132.150	Vehicles
Jumlah	20.181.035	850.842	(79.678)	20.952.199	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.361.809	383.581	-	1.745.390	Building
Peralatan kantor	3.782.211	484.868	(53.578)	4.213.501	Office equipment
Kendaraan	5.661.071	122.210	(20.397)	5.762.884	Vehicles
Jumlah	10.805.091	990.659	(73.975)	11.721.775	Total
Nilai Tercatat	9.375.944			9.230.424	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	4.406.081	222.552	-	4.628.633	Office equipment
Kendaraan	6.364.446	-	(237.244)	6.127.202	Vehicles
Jumlah	20.195.727	222.552	(237.244)	20.181.035	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	978.228	383.581	-	1.361.809	Building
Peralatan kantor	3.339.318	442.893	-	3.782.211	Office equipment
Kendaraan	5.727.918	170.397	(237.244)	5.661.071	Vehicles
Jumlah	10.045.464	996.871	(237.244)	10.805.091	Total
Nilai Tercatat	10.150.263			9.375.944	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2020	2019	2018	
Harga jual	9.200.800	9.120	157.000	Selling price
Nilai tercatat	5.530.821	5.703	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	3.669.979	3.417	157.000	Gain on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.433.984, Rp 7.279.619 dan Rp 7.357.761.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 7,433,984, Rp 7,279,619 and Rp 7,357,761, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

12. Aset untuk Disewakan

12. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Kendaraan	830.000	-	(830.000)	-	At cost: Vehicle
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	649.451	26.330	(675.781)	-	Accumulated depreciation: Vehicle
Nilai Tercatat	180.549			-	Net Book Value
		Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan: Kendaraan	830.000	-	-	830.000	At cost: Vehicle
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	589.268	60.183	-	649.451	Accumulated depreciation: Vehicle
Nilai Tercatat	240.732			180.549	Net Book Value
		Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan: Kendaraan	1.627.645	-	(797.645)	830.000	At cost: Vehicles
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	929.859	146.657	(487.248)	589.268	Accumulated depreciation: Vehicles
Nilai Tercatat	697.786			240.732	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset untuk disewakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain assets for lease with details as follows:

	2020	2019	2018	
Harga jual	83.000	-	129.000	Selling price
Nilai tercatat	154.219	-	167.499	Net book value
Kerugian penjualan aset untuk disewakan	(71.219)	-	(38.499)	Loss on sale of assets for lease

Pada tahun 2018, kendaraan untuk disewakan dengan nilai buku sebesar Rp 142.898 telah mengalami kerusakan. Perusahaan telah menerima kompensasi dari perusahaan asuransi dengan nilai klaim asuransi atas kendaraan sebesar Rp 241.368. Kelebihan hasil klaim asuransi atas nilai buku sebesar Rp 98.470 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan - lain-lain" pada laba rugi.

In 2018, vehicle for lease with book value amounting to Rp 142,898 has damaged. The Company has received the compensation from an insurance company on the vehicle amounting to Rp 241,368. The excess of proceeds from insurance claim over the book value amounting to Rp 98,470 is presented as part of "Revenues - others" in profit or loss.

Aset untuk disewakan diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 575.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Assets for lease is insured with third parties, PT Asuransi Raksa Pratikara amounting to Rp 500,000 and Rp 575,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of assets for lease as of December 31, 2019 and 2018.

13. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

13. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	490.534.532	116.417.273	(275.464.984)	331.486.821	At cost
Akumulasi penyusutan	307.698.057	130.834.974	(250.231.120)	188.301.911	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.365.303	6.740.430	(8.854.252)	4.251.481	Allowance for impairment loss
Jumlah	314.063.360			192.553.392	Total
Nilai Tercatat	176.471.172			138.933.429	Net Book Value

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	558.715.413	43.349.500	(111.530.381)	490.534.532	At cost
Akumulasi penyusutan	256.747.894	161.366.080	(110.415.917)	307.698.057	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.529.593	-	(2.164.290)	6.365.303	Allowance for impairment loss
Jumlah	265.277.487			314.063.360	Total
Nilai Tercatat	293.437.926			176.471.172	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	604.495.678	144.807.077	(190.587.342)	558.715.413	At cost
Akumulasi penyusutan	260.258.590	184.379.086	(187.889.782)	256.747.894	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.529.593	-	-	8.529.593	Allowance for impairment loss
Jumlah	268.788.183			265.277.487	Total
Nilai Tercatat	335.707.495			293.437.926	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 130.834.974, Rp 161.366.080 dan Rp 184.379.086 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 130,834,974, Rp 161,366,080 and Rp 184,379,086 in 2020, 2019 and 2018, respectively is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset ijarah muntahiyah bittamlik adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for ijarah muntahiyah bittamlik follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal tahun	6.365.303	8.529.593	8.529.593	Balance at beginning of the year
Penambahan	6.740.430	-	-	Provisions
Penghapusan	(8.854.252)	(2.164.290)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	4.251.481	6.365.303	8.529.593	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 242.233.791 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp 501.671.235 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 450.757.895 dan US\$ 27.106.822 pada tanggal 31 Desember 2018.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 242,233,791 as of December 31, 2020, Rp 501,671,235 as of December 31, 2019, and Rp 450,757,895 and US\$ 27,106,822 as of December 31, 2018.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset IMBT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 18).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, assets for IMBT were pledged as collateral for loans obtained by the Company (Note 18).

Sebagian aset IMBT merupakan penerusan pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 22).

Some of IMBT assets consist of channelling from PT SMFL Leasing Indonesia (Note 22).

14. Aset Pengampunan Pajak

14. Tax Amnesty Asset

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the "Equity section" of the statement of financial position.

15. Aset Lain-lain – Bersih

15. Other Assets – Net

	2020	2019	2020	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.434.072 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar Rp 1.826.964 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	18.712.295	23.803.961	44.664.627	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 12,434,072 as of December 31, 2020 and Rp 1,826,964 as of December 31, 2019 and 2018
Simpanan jaminan	350.216	350.216	196.797	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.850.000	-	Advances for purchase of properties and equipment
Aset derivatif (Catatan 36)	-	205.470	-	Derivative assets (Note 36)
Jumlah - Bersih	<u>19.062.511</u>	<u>28.209.647</u>	<u>44.861.424</u>	Net

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2020	
Saldo awal tahun	1.826.964	1.826.964	500.000	Balance at beginning of the year
Penambahan	11.704.145	15.655.552	2.500.000	Provisions
Penghapusan	(1.097.037)	(15.655.552)	(1.173.036)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>12.434.072</u>	<u>1.826.964</u>	<u>1.826.964</u>	Balance at end of the year

Claims from collateral

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

16. Surat Utang Jangka Menengah

	2020	2019	2018	
Nilai nominal	35.262.415	81.089.120	132.742.490	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(15.556)	(76.412)	(180.228)	Unamortized issuance cost
Jumlah	<u>35.246.859</u>	<u>81.012.708</u>	<u>132.562.262</u>	Net

16. Medium Term Notes

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* IV (MTN IV) Tifa Finance tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap tiga (3) bulan selama tiga (3) tahun. Perusahaan menerbitkan MTN IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

On August 30, 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) Year 2018 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matures on September 10, 2021, payable in equal quarterly installment in three (3) years. The Company issued MTN IV for purpose of funding the Company's main activity which is finance lease.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

This MTN has fixed interest rate at 6.25% per annum and paid on a quarterly basis.

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (arranger), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2018 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 51 dated August 30, 2018 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 saldo MTN IV masing-masing sebesar US\$ 2.499.994, US\$ 5.833.330 and US\$ 9.166.666 (ekuivalen Rp 35.262.415, Rp 81.089.120 dan Rp 132.742.490).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, outstanding balance of MTN IV amounted to US\$ 2,499,994, US\$ 5,833,330 and US\$ 9,166,666 (equivalent Rp 35,262,415, Rp 81,089,120 and Rp 132,742,490), respectively.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam perjanjian penerbitan MTN IV mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN IV belum dilunasi antara lain tidak diperkenankan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The MTN IV agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN III and IV payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has complied with the covenants of those agreements.

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2020	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	5.460.858	4.250.189	4.441.008	Corporate income tax (Note 31)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)		22.466	362.865	Article 4(2)
Pasal 21	238.320	232.321	208.340	Article 21
Pasal 23	15.940	35.029	11.931	Article 23
Pasal 26	20.886	36.503	14.999	Article 26
Pasal 25	394.894	-	620.630	Article 25
Jumlah	<u>6.130.898</u>	<u>4.576.508</u>	<u>5.659.773</u>	Total

18. Pinjaman yang Diterima

18. Loans Received

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

These represent credit facilities obtained from the following parties:

	2020	2019	2018	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	204.389.562	220.788.026	193.252.138	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	31.923.150	99.705.316	224.248.177	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	29.734.234	49.404.043	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mayora	10.115.860	-	-	PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Unit Usaha Syariah	5.405.595	22.975.591	41.178.745	- Sharia Business Unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	67.944.327	53.805.832	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	35.588.331	63.625.296	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	24.014.929	79.114.160	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	-	19.667.360	31.003.856	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	14.284.958	31.443.540	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.626.778	80.185.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.920.083	37.441.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Unit Usaha Syariah	-	6.436.122	19.450.607	- Sharia Business Unit
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	5.104.108	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	311.378	9.406.849	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	153.168	4.216.570	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah	<u>281.568.401</u>	<u>592.924.518</u>	<u>868.372.590</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)				U.S. Dollar (Note 38)
Korea Development Bank	282.100.000	-	-	Korea Development Bank
Showa Leasing Co., Ltd	-	22.592.762	10.267.865	Showa Leasing Co., Ltd
Jumlah	<u>282.100.000</u>	<u>22.592.762</u>	<u>10.267.865</u>	Jumlah
Jumlah	<u>563.668.401</u>	<u>615.517.280</u>	<u>878.640.455</u>	Total

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah saldo setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 660.796, Rp 1.890.764 dan Rp 2.724.763.

The outstanding loan balances as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are net of unamortized transaction costs amounting to Rp 660,796, Rp 1,890,764 and Rp 2,724,763, respectively.

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2020	2019	2018	
Rupiah	8,00% - 12,00%	10,75% - 13,00%	10,25% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,76%	5,00% - 6,25%	5,00%	U.S Dollar

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.
2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.
3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 100.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 150.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 13 Mei 2019.
5. Pada tahun 2019, sebesar Rp 106.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
6. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2019, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun.

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 120,000,000 with a term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.
2. In 2016, amounting to Rp 50,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.
3. In 2017, amounting to Rp 100,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and Rp 50,000,000 with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.
4. In 2018, amounting to Rp 150,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and this facility had been extended until May 13, 2019.
5. In 2019, amounting to Rp 106,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and Local Credit Facility amounting to Rp 20,000,000.
6. Local credit facility in 2019, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (*revolving*) with term of one (1) year.

7. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2020, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan enam (6) bulan. Sehubungan dengan fasilitas ini, saldo penempatan di bank sebesar US\$ 8.000.000 (ekuivalen Rp 112.840.000) (Catatan 4).

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 110.265.291, Rp 143.894.137 dan Rp 108.440.179 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

Fasilitas Kredit *Executing Multifinance* yang diterima Perusahaan dari Jtrust adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dan Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.
4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.
5. Pada tahun 2019, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas pinjaman dari JTrust dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

7. Local credit facility In 2020, with a maximum amount of Rp 150,000,000 (*revolving*) with term of six (6) month. In relation with this facility, placement with banks amounting to US\$ 8,000,000 (equivalent Rp 112,840,000) (Note 4).

The loan facilities from BCA are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted Rp 110,265,291, Rp 143,894,137 and Rp 108,440,179 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

The Executing Multifinance Loan facilities received by the Company from JTrust consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. In 2016, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
3. In 2017, amounting to Rp 50,000,000 (*revolving*) and Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.
4. In 2018, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.
5. In 2019, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from JTrust are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 98.807.835, Rp 129.892.637 dan Rp 64.981.575 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Payment of loan principal amounted to Rp 98.807.835, Rp 129,892,637 and Rp 64,981,575 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari JTrust, saldo penempatan dibank pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 454.066, Rp 2.098.150 dan Rp 478,706 (Catatan 4).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding placement with banks in relation to the loans received from JTrust amounted to Rp 454,066, Rp 2,098,150 and Rp 478,706 respectively (Note 4).

c. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

c. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Angsuran Berjangka (PAB) dengan BTPN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama (enam) 6 bulan.

On July 12, 2019, the Company signed a Term Loan Agreement with BTPN with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

Fasilitas pinjaman dari BTPN dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facility from BTPN is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 40.763.921 dan Rp 3.595.356 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Payment of loan principal amounted to Rp 40,763,921 and Rp 3,595,356 in 2020 and 2019, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BTPN, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 78.991 dan Rp 45.640 (Catatan 4).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding placement with banks in relation to loans from BTPN amounted to Rp 78,991 and Rp 45,640, respectively (Note 4).

d. PT Bank Mayora (Mayora)

d. PT Bank Mayora (Mayora)

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Mayora sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.

On January 20, 2020, the Company signed Working Capital Facility with Mayora with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

Fasilitas pinjaman dari Mayora dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facility from Mayora is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 3.113.775 pada tahun 2020.

Payment of loan principal amounted to Rp 3,113,775 in 2020.

e. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)

Fasilitas Perjanjian Tetap Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Murabahah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Musyarakah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 17.569.996, Rp 19.986.056 dan Rp 8.606.513 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 17.303, Rp 431.167 dan Rp 45.709 (Catatan 4).

f. Korea Development Bank (KDB)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun (Catatan 34).

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

e. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Sharia)

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB Niaga Sharia consist of the following:

1. On June 14, 2017, PTK facility through Murabahah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. On July 9, 2018, PTK facility through Musyarakah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facilities from CIMB Niaga Sharia are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 17,569,996, Rp 19,986,056 and Rp 8,606,513 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2020, 2019, and 2018, the outstanding placement with banks in relation to the loan received from CIMB Niaga Sharia amounted to Rp 17,303, Rp 431,167 and Rp 45,709, respectively (Note 4).

f. Korea Development Bank (KDB)

On December 3, 2020, the Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. This loan is used for working capital and is unsecured. The loan agreement have a term of two (2) years (Note 34).

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB consist of the following:

1. On June 14, 2017, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

2. Pada tanggal 9 Juli 2018, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari CIMB dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 68.178.341, Rp 47.147.012 dan Rp 25.213.614 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

h. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Musyarakah dengan Muamalat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 130.000.000 (*Non Revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari Muamalat dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 35.588.331, Rp 28.036.965 dan Rp 28.944.895 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Muamalat, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp 593.105 dan Rp 451.926 (Catatan 4).

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang diterima Perusahaan dari LPEI adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

2. On July 9, 2018, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facility from CIMB is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 68,178,341, Rp 47,147,012 and Rp 25,213,614 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

h. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

On April 17, 2017, the Company signed Musyarakah Financing Agreement with Muamalat with a maximum amount of facility of Rp 130,000,000 (*Non Revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facility from Muamalat is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 35,588,331, Rp 28,036,965 and Rp 28,944,895 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding placement with banks in relation to the loan received from Muamalat amounted to nil, Rp 593,105 and Rp 451,926, respectively (Note 4).

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

The Working Capital Export Loan Facilities received by the Company from LPEI consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 150,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months.

<p>2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 150.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari LPEI dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 24.040.983, Rp 55.281.847 dan Rp 104.728.603 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari LPEI, saldo penempatan di bank yang pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp 270.902 dan Rp 939.777 (Catatan 4).</p>	<p>2. In 2016, amounting to Rp 150,000,000 (non revolving) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months and this facility had been extended until December 31, 2017.</p> <p>The loan facilities from LPEI are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 24,040,983, Rp 55,281,847 and Rp 104,728,603 in 2020, 2019 and 2018, respectively.</p> <p>As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding placement with banks in relation to loans from LPEI amounted to nil, Rp 270,902 and Rp 939,777, respectively (Note 4).</p>
<p>j. <u>PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)</u></p> <p>Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Ganesha adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Short Term Loan pada tanggal 20 Januari 2017, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (<i>revolving</i>) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.2. <i>Fixed Loan Executing</i> pada tanggal 22 Januari 2018, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama tiga (3) bulan. <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 19.721.147, Rp 23.353.257 dan Rp 13.913.185 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Ganesha dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p>	<p>j. <u>PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)</u></p> <p>The loan facilities received by the Company from Ganesha consist of the following:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Short Term Loan on January 20, 2017, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (revolving) with term of one (1) year and will be available term for twelve (12) months.2. Fixed Loan Executing on January 22, 2018, with a maximum amount of Rp 25,000,000 (non revolving) with term of five (5) year and will be available term for three (3) months. <p>Payment of loan principal amounted to Rp 19,721,147, Rp 23,353,257 and Rp 13,913,185 in 2020, 2019 and 2018 respectively.</p> <p>The loan facility from Ganesha is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p>
<p>k. <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)</u></p> <p>Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan maksimum tenor pembiayaan enam (6) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.</p>	<p>k. <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)</u></p> <p>In 2016, the Company obtained Working Capital facility amounting to Rp 100,000,000 (non revolving) with a maximum term of six (6) years and will be available for twelve (12) months.</p>

Fasilitas pinjaman dari Maybank dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facilities from Maybank are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 14.427.324, Rp 17.323.126 dan Rp 15.358.614 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Payment of loan principal amounted to Rp 14,427,324, Rp 17,323,126 and Rp 15,358,614 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

I. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

I. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The Working Capital Loan Facilities received by the Company from Mandiri consist of the following:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

1. In 2015, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. In 2016, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facilities from Mandiri are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 13.632.638, Rp 66.641.467 dan Rp 139.973.240 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Payment of loan principal amounted to Rp 13,632,638, Rp 66,641,467 and Rp 139,973,240 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Mandiri, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp 401.776 dan Rp 8.849 (Catatan 4).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding placement with banks in relation to the loans received from Mandiri, amounted to nil, Rp 401,776 and Rp 8,849, respectively (Note 4).

m. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

m. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

On May 12, 2016, the Company signed a Installment Loan Agreement (KAB) with Danamon with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Fasilitas pinjaman dari Danamon dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facility from Danamon is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

<p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 12.947.839, Rp 24.627.676 dan Rp 27.436.376 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p>	<p>Payment of loan principal amounted to Rp 12,947,839, Rp 24,627,676 and Rp 27,436,376 in 2020, 2019 and 2018, respectively.</p>
<p>n. <u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon - Syariah)</u></p> <p>Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Mudharabah dengan Danamon – Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (<i>revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dari Danamon - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 6.444.671, Rp 13.037.331 dan Rp 12.221.491 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p>	<p>n. <u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (Danamon - Sharia)</u></p> <p>On May 16, 2016, the Company signed Mudharabah Financing Agreement with Danamon – Sharia with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (<i>revolving</i>) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.</p> <p>The financing facility from Danamon - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 6,444,671, Rp 13,037,331 and Rp 12,221,491 in 2020, 2019 and 2018, respectively.</p>
<p>o. <u>PT Bank Harda Internasional (Harda)</u></p> <p>Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Aksep Menurun (PAM) dengan Harda dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama (tiga) 3 bulan.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Harda dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.126.182 dan Rp 4.873.818.</p>	<p>o. <u>PT Bank Harda Internasional (Harda)</u></p> <p>On February 21, 2019, the Company signed a Perjanjian Pinjaman Aksep Menurun (PAM) with Harda with a maximum amount of facility Rp 10,000,000 (<i>non revolving</i>) with a term of three (3) years and will be available for three (3) months.</p> <p>The loan facility from Harda is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 5,126,182 and Rp 4,873,818 in 2020 and 2019, respectively.</p>
<p>p. <u>PT Bank Syariah Mandiri (BSM)</u></p> <p>Pada tahun 2016, Fasilitas Mudharabah <i>Channelling</i> (<i>non revolving</i>) dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 85.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dari BSM dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p>	<p>p. <u>PT Bank Syariah Mandiri (BSM)</u></p> <p>In 2016, Mudharabah Channeling Facility amounting to Rp 85,000,000 (<i>non revolving</i>) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.</p> <p>The financing facilities from BSM are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p>

<p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 311.378, Rp 9.095.471 dan Rp 15.117.764 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo penempatan di bank sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil, Rp 210.992 dan Rp 45.511 (Catatan 4).</p>	<p>Payment of loan principal amounted to Rp 311,378, Rp 9,095,471 and Rp 15,117,764 in 2020, 2019, and 2018, respectively.</p> <p>As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the placement with banks related to this loan amounted to nil, Rp 210,992 and Rp 45,511, respectively (Note 4).</p>
<p>q. <u>PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)</u></p> <p>Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Mudharabah <i>Executing</i>) dengan BJB Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dari BJB - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 153.240, Rp 4.072.382 dan Rp 4.285.811 masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BJB Syariah, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar nihil, Rp 385.583 dan Rp 319.238 (Catatan 4).</p>	<p>q. <u>PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)</u></p> <p>On December 22, 2016, the Company signed a Working Capital Facility Agreement (Mudharabah <i>Executing</i>) with BJB Syariah with a maximum amount facility of Rp 25,000,000 (<i>non revolving</i>) with a maximum term of three (3) years and will be available for six (6) months.</p> <p>The financing facility from BJB - Syariah is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 153,240, Rp 4,072,382 and Rp 4,285,811 in 2020, 2019 and 2018, respectively.</p> <p>As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding placement with banks in relation to loans from BJB Syariah amounted to nil, Rp 385,583 and Rp 319,238, respectively (Note 4).</p>
<p>r. <u>PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)</u></p> <p>Pada tahun 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Sinarmas sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank Sinarmas telah meningkatkan fasilitas PRK menjadi Rp 10.000.000 dengan jatuh tempo terakhir 17 Januari 2021.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>r. <u>PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)</u></p> <p>In 2015, the Company obtained Overdraft Facility amounting to Rp 3,000,000 from Bank Sinarmas. On January 6, 2017, Bank Sinarmas increased the overdraft facility to Rp 10,000,000 with maturity date on January 17, 2021.</p> <p>The loan facility from Bank Sinarmas is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>As of December 31, 2020, 2019 and 2018, this facility has not been utilized.</p>

s. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)

Pada tanggal 16 Desember 2019 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Transaksi Khusus dengan MNC sebesar Rp 50.000.000 yang dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan. Namun fasilitas ini telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 10 September 2020.

t. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Murabahah (PMK) BCA Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, fasilitas ini belum digunakan.

u. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

1. Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Showa dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.017.669 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga puluh tiga (33) bulan.
2. Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Showa dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.800.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga puluh tiga (33) bulan.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$ 1.631.583, US\$ 407.592 dan US\$ 305.694 (ekuivalen Rp 23.264.994, Rp 12.789.619 dan Rp 4.394.453).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu yakni Rasio Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset paling rendah 40% dan *Gearing Ratio* paling tinggi 10 kali. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

s. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)

On December 19, 2019, the Company signed a Special Loan Facilities with MNC amounted to Rp 50,000,000 is secured by finance lease receivables of the Company. However this facility has been fully paid in early on September 10, 2020.

t. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

in 2018, the Company signed Murabahah Financing Facility Agreement with BCA Syariah with a maximum amount of facility Rp 45,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, this facility has not yet been utilized.

u. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

1. On March 20, 2018, the Company signed a Loan Agreement with Showa with a maximum amount of facility US\$ 1,017,669 (*non revolving*) with a term of thirty three (33) months.
2. On April 23, 2019, the Company signed a Loan Agreement with Showa with a maximum amount of facility US\$ 1,800,000 (*non revolving*) with a term of thirty three (33) months.

Payment of loan principal amounted to US\$ 1,631,583, US\$ 407,592 and US\$ 305,694 (equivalent Rp 23,264,994, Rp 12,789,619 and Rp 4,394,453) in 2020, 2019 and 2018, respectively.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; change the nature of its business; and requires certain financial ratios such as Financing to Asset Ratio to Total Assets at least 40% and maximum Gearing Ratio 10 times to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements of the loan agreements mentioned above.

19. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2020	
Jatuh tempo:		Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	238.951	Until 1 year
Dikurangi bunga	(11.795)	Lease interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	<u>227.156</u>	Present value of minimum lease payments

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada pihak berelasi (Catatan 34).

Liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun.

19. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

Present value of minimum lease payments represents liabilities to related parties (Note 34).

The lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year.

20. Beban Akrua

	2020	2019	2018	
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	963.956	2.272.066	3.083.784	Profit sharing and Interest on loans received
Lain-lain	605.000	1.953.146	1.294.169	Others
Jumlah	<u>1.568.956</u>	<u>4.225.212</u>	<u>4.377.953</u>	Total

20. Accrued Expenses

21. Uang Muka Pelanggan

	2020	2019	2018	
Uang muka fasilitas pembiayaan	45.997.416	56.716.257	33.830.769	Down payment for financing facility
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	4.039.491	6.973.349	5.999.500	Customer's deposit for payment of insurance premium
Titipan notaris	536.957	453.210	560.235	Notary fee
Jumlah	<u>50.573.864</u>	<u>64.142.816</u>	<u>40.390.504</u>	Total

21. Advances from Customers

22. Liabilitas Lain-lain

	2020	2019	2018	
Liabilitas atas penerusan pinjaman	65.756.850	45.286.481	98.126.759	Payables on loan channelling
Lain-lain	15.055.565	21.758.078	6.227.193	Others
Jumlah	<u>80.812.415</u>	<u>67.044.559</u>	<u>104.353.952</u>	Total

22. Other Liabilities

Liabilitas atas penerusan pinjaman merupakan liabilitas kepada PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Verena Multi Finance Tbk terkait pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan yang akan jatuh tempo pada Agustus 2021 dan November 2023. Pengadaan barang modal ini kemudian diteruskan kepada nasabah melalui aset IMBT (Catatan 13).

Payables on loan channelling is liability to PT SMFL Leasing Indonesia and PT Verena Multi Finance Tbk in relation to procurement of capital goods with hire purchases scheme and latest maturity is in August 2021 and November 2023, respectively. The procurement of capital goods is then forwarded to customers through IMBT assets (Note 13).

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pembiayaan multiguna	5.464.291	-	5.464.291	-
Properti investasi	9.931.880	-	-	12.200.000
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	350.216	-	346.714	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Surat utang jangka menengah	35.246.859	-	35.246.859	-
Pinjaman diterima	563.668.401	-	563.668.401	-
Liabilitas lain-lain				
Liabilitas atas penerusan pinjaman	65.756.850	-	65.756.850	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Surat-surat berharga	2.009.777	2.009.777	-	-
Aset lain-lain - aset derivatif	205.470	-	205.470	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pembiayaan multiguna	9.642.291	-	9.642.291	-
Tagihan anjak piutang	1.491.400	-	1.491.400	-
Properti investasi	10.514.839	-	-	12.200.000
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	350.216	-	350.216	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Surat utang jangka menengah	81.012.708	-	81.012.708	-
Pinjaman diterima	615.517.280	-	615.517.280	-
Liabilitas lain-lain				
Liabilitas atas penerusan pinjaman	45.286.481	-	45.286.481	-

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
melalui laba rugi				Financial asset at FVPL
Surat-surat berharga	1.718.303	1.718.303	-	Marketable securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pembiayaan multiguna	57.526.588	-	57.526.588	Multipurpose financing receivables
Tagihan anjak piutang	4.193.000	-	4.193.000	Factoring receivables
Properti investasi	10.667.298	-	-	Investment properties
Aset lain-lain				Other assets
Setoran jaminan	196.797	-	195.640	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Surat utang jangka menengah	132.562.262	-	132.562.262	Medium term notes
Pinjaman diterima	878.640.455	-	878.640.455	Loans received
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Liabilitas atas penerusan pinjaman	98.126.759	-	98.126.759	Payables on loan channeling

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi dan aset tetap – tanah dan bangunan diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property and property and equipment – land and building are estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

Pemegang Saham	2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
Korea Development Bank	913.914.700	84,65	91.391.470	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	15,00	16.195.500	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	3.830.300	0,35	383.030	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total
Pemegang Saham	2019 dan 2018/ <i>2019 and 2018</i>			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61	41.688.400	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura	384.816.000	35,64	38.481.600	Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278.000.000	25,75	27.800.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total

- a. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 8 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk menjual saham Perusahaan kepada The Korea Development Bank (KDB) sebanyak 870.763.100 lembar saham atau sebesar 80,65% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp 452.796.812. Para pemegang saham tersebut adalah:

Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Nilai transaksi/ <i>Transaction cost</i>
Tan Chong Credit Pte Ltd	384.816.000	35,64	200.104.320
PT Dwi Satrya Utama	254.929.000	23,61	132.563.080
PT Pemuda Jaya Raya	52.100.000	4,83	27.092.000
PT TC Autoworld	50.709.000	4,70	26.368.680
PT Cakrawala Mega Sakti	44.859.100	4,15	23.326.732
PT T Eight Gallery	44.750.000	4,14	23.270.000
PT Bhakti Megah Perkasa	34.939.000	3,24	18.168.280
PT Taruna Investama Nusantara	3.661.000	0,34	1.903.720
Jumlah/Total	870.763.100	80,65	452.796.812

- a. Based on Notarial Deed No. 68 dated September 8, 2020 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the shareholders have approved to sell 870,763,100 or 80.65% of the Company's shares to The Korea Development Bank (KDB) amounting to Rp 452,796,812 from total issued and paid-up capital stock. The shareholders are as follows:

- b. Pada tanggal 16 November 2020, KDB telah melakukan pembelian atas saham Perusahaan melalui proses Penawaran Tender Wajib sebanyak 43.151.600 saham dengan harga pembelian Rp 520 per saham atau sejumlah Rp 22.438.832, sehingga jumlah kepemilikan saham KDB setelah transaksi tersebut menjadi 913.914.700 saham atau 84,65%.

- b. On November 16, 2020, KDB has made purchase of the Company's shares through the Mandatory Tender Offer process amounting to 43,151,600 shares with purchase price Rp 520 per share or amounting to Rp Rp 22,438,832, so the total ownership KDB after the transaction is 913,914,700 shares or 84.65%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah) dikurangi dengan kas dan setara kas dan penempatan di bank. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans (including loans received and medium term notes) reduced by cash and cash equivalents and placement with banks. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020, 2019 and 2018 follows:

	2020	2019	2018	
Jumlah utang	598.915.260	696.529.988	1.011.202.717	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas dan penempatan di bank	(252.940.291)	(18.603.794)	(45.131.397)	Less: cash and cash equivalents and placement with banks
Utang bersih	345.974.969	677.926.194	966.071.320	Net debt
Jumlah ekuitas	365.195.595	370.709.565	345.487.555	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	95%	183%	280%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

	Saldo/ Balance	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	4.460.874	Balance as of January 1, 2011
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	5.580.000	Additional paid-in capital from issuance of shares
Jumlah	10.040.874	Total
Biaya emisi saham	(209.952)	Stock issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	10.830.922	Balance as of December 31, 2020, 2019 and 2018

26. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

26. Interest Income and Profit Sharing

	2020	2019	2018	
Deposito <i>on call</i>	571.012	642.189	129.038	Deposit on call
Jasa giro	202.561	183.129	150.988	Current accounts
Deposito berjangka	63.345	-	-	Time deposit
Jumlah	836.918	825.318	280.026	Total

27. Pendapatan Lain-lain

	2020	2019	2018
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek (Catatan 5)	1.008.903	12.862	176.039
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	831.402	5.019.154	20.000
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5)	-	42.069	156.821
Lain-lain	3.282.535	913.332	1.605.991
Jumlah - Bersih	<u>5.122.840</u>	<u>5.987.417</u>	<u>1.958.851</u>

27. Other Revenues

Gain on sale of short-term investment (Note 5)	176.039
Collection of receivables previously written-off	20.000
Unrealized gain on change in fair values of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss (Note 5)	156.821
Others	1.605.991
Net	<u>1.958.851</u>

28. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2020	2019	2018
Pinjaman yang diterima			
Beban bunga	51.864.111	76.572.953	96.023.069
Bagi hasil	4.755.836	11.001.533	15.894.926
Surat utang jangka menengah	3.942.098	6.847.286	3.785.931
Jumlah	<u>60.562.045</u>	<u>94.421.772</u>	<u>115.703.926</u>

28. Interest and Profit Sharing Expenses

Loans received	96.023.069
Interest expense	15.894.926
Profit sharing	3.785.931
Medium term notes	3.785.931
Total	<u>115.703.926</u>

29. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019	2018
Gaji dan tunjangan	22.958.292	23.887.136	22.933.883
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12)	4.478.606	1.613.301	1.705.987
Administrasi bank	4.227.623	1.729.519	1.615.845
Jasa profesional	3.311.902	3.460.612	6.489.406
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	2.811.035	1.278.996	1.145.835
Sewa	1.286.569	2.934.534	2.974.361
Penagihan	795.024	3.641.632	1.338.076
Perjalanan dinas	604.184	1.152.345	1.162.456
Komunikasi	534.007	689.874	630.217
Asuransi	351.273	372.378	545.749
Perbaikan dan pemeliharaan	230.997	364.909	343.640
Pemasaran	201.958	436.686	602.601
Lain-lain	1.924.134	2.085.287	2.067.236
Jumlah	<u>43.715.604</u>	<u>43.647.209</u>	<u>43.555.292</u>

29. General and Administrative Expenses

Salaries and employees' benefits	22.933.883
Depreciation (Notes 10, 11, and 12)	1.705.987
Bank administration	1.615.845
Professional fees	6.489.406
Long-term employee benefits (Note 30)	1.145.835
Rent	2.974.361
Collection	1.338.076
Business travel	1.162.456
Communication	630.217
Insurance	545.749
Repairs and maintenance	343.640
Marketing	602.601
Others	2.067.236
Total	<u>43.555.292</u>

30. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2021.

30. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 12, 2021.

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 60, 65 dan 72 karyawan masing-masing pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Number of eligible employees is 60, 65 and 72 in 2020, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.132.437	990.014	929.127	Current service costs
Keuntungan dari penyelesaian	1.412.606	-	-	Gain from settlement
Biaya bunga neto	265.992	288.982	216.708	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.811.035	1.278.996	1.145.835	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
				Remeasurement on the defined benefit liability:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(78.400)	338.627	(476.284)	
Jumlah	<u>2.732.635</u>	<u>1.617.623</u>	<u>669.551</u>	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal tahun	4.837.512	3.496.394	2.907.885	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.132.437	990.014	929.127	Current service costs
Keuntungan dari penyelesaian	1.412.606	-	-	Gain on settlement
Biaya bunga	265.992	288.982	216.708	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:				Remeasurement loss (gain)
Perubahan asumsi aktuarial	(78.400)	338.627	(476.284)	Actuarial losses (gain) arising from: Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(7.178.324)	(276.505)	(81.042)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>391.823</u>	<u>4.837.512</u>	<u>3.496.394</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,25%	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	8,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020, 2019 and 2018 follows:

		2020			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(52.671)	62.876	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	61.893	(52.900)	Salary growth rate	
		2019			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(443.508)	524.357	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	527.481	(455.369)	Salary growth rate	
		2018			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(301.890)	354.116	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	366.780	(317.977)	Salary growth rate	

31. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.514.794	43.774.068	37.068.150
Perbedaan temporer:			
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(7.178.324)	(276.505)	(81.042)
Beban imbalan kerja jangka panjang	2.811.035	1.278.996	1.145.835
Aset hak-guna	20.529	-	-
Jumlah - bersih	(4.346.760)	1.002.491	1.064.793

31. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2020	2019	2018
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	24.514.794	43.774.068	37.068.150
Temporary difference:			
Payment of long-term employee benefits	(7.178.324)	(276.505)	(81.042)
Long - term employee benefit expense	2.811.035	1.278.996	1.145.835
Right-of-use assets	20.529	-	-
Net	(4.346.760)	1.002.491	1.064.793

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	2018	
Perbedaan tetap:				Permanent difference:
Beban gaji dan tunjangan	83.063	46.794	65.303	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	20.183.979	(103.791)	310.255	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(1.008.903)	(12.862)	(176.039)	Gain on sale of short-term investment
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(836.918)	(825.318)	(280.026)	Interest income and profit sharing
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(42.069)	(156.821)	Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain	174.438	123.932	95.249	Other income
Jumlah - bersih	<u>18.595.659</u>	<u>(813.314)</u>	<u>(142.079)</u>	Net
Laba kena pajak	<u>38.763.693</u>	<u>43.963.245</u>	<u>37.990.864</u>	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	<u>8.528.012</u>	<u>10.990.811</u>	<u>9.497.716</u>	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:				Less prepaid income taxes:
Pasal 23	-	-	1.902	Article 23
Pasal 25	<u>3.067.154</u>	<u>6.740.622</u>	<u>5.054.806</u>	Article 25
	<u>3.067.154</u>	<u>6.740.622</u>	<u>5.056.708</u>	
Taksiran utang pajak kini (Catatan 17)	<u>5.460.858</u>	<u>4.250.189</u>	<u>4.441.008</u>	Estimated current tax payable (Note 17)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas. Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above. The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2019 dan 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2019 and 2018 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

		2020				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Imbalan kerja jangka panjang	1.209.378	(1.105.929)	(17.248)	86.201	Long-term employee benefits	
Aset hak-guna	-	4.517	-	4.517	Right-of-use-assets	
Jumlah	<u>1.209.378</u>	<u>(1.101.412)</u>	<u>(17.248)</u>	<u>90.718</u>	Total	
2019						
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>874.098</u>	<u>250.623</u>	<u>84.657</u>	<u>1.209.378</u>	Long-term employee benefits	
2018						
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>726.971</u>	<u>266.198</u>	<u>(119.071)</u>	<u>874.098</u>	Long-term employee benefits	

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.514.794	43.774.068	37.068.150	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	5.393.255	10.943.517	9.267.037	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	18.274	11.699	16.326	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	4.440.475	(25.948)	77.563	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(221.959)	(3.216)	(44.009)	Gain on sale of short-term investment
Pendapatan bunga	(184.122)	(206.329)	(70.006)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(10.517)	(39.205)	Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain	38.376	30.982	23.812	Other income
Jumlah - bersih	4.091.044	(203.329)	(35.519)	Net
Dampak perubahan tarif pajak	145.125	-	-	Impact of change in tax rate
Jumlah beban pajak	9.629.424	10.740.188	9.231.518	Total tax expense

32. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.557.900 atau Rp 7 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2019. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.478.200 atau Rp 6 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2018. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2018.

32. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholders' Meeting held on May 24, 2019, as documented in Notarial Deed No. 24 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 7,557,900 or Rp 7 per share (in full Rupiah) for the year 2019. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2019.

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 7, 2018, as documented in Notarial Deed No. 24 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 6,478,200 or Rp 6 per share (in full Rupiah) for the year 2018. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2018.

Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2020.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2019.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 450.000, Rp 400.000 dan Rp 350.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

Based on the General Stockholders' Meetings held on August 27, 2020, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2020, of Rp 50,000.

Based on the General Stockholders' Meetings held on May 24, 2019, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2019, of Rp 50,000.

Based on the General Stockholders' Meetings held on June 7, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2018, of Rp 50,000.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the balance of general reserve amounted to Rp 450,000, Rp 400,000 and Rp 350,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

33. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	14.885.370	33.033.880	27.836.632	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	1.079.700.000	1.079.700.000	1.079.700.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	13,79	30,60	25,78	Earnings per share (in full Rupiah)

33. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sejak tanggal 9 September 2020, pemegang saham utama Perusahaan adalah Korea Development Bank (KDB), sedangkan sebelum tanggal 9 September 2020, pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd.

34. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. Since September 9, 2020, the Company's majority shareholder is Korea Development Bank (KDB), while before September 9, 2020, the Company's majority shareholders are PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd.

- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan, yakni PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, dan PT Dwi Satrya Utama.

- b. Companies which have partly the same stockholders as the Company are PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, and PT Dwi Satrya Utama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total			Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liability		
	2020	2019	2018	2020 %	2019 %	2018 %
Aset						
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) PT Naleda Boga Service	-	-	159.182	-	-	0,01
Biaya dibayar dimuka sewa dibayar dimuka PT Tifa Arum Realty	-	195.078	186.701	-	0,02	0,01
Aset lain-lain (Catatan 15) Simpanan jaminan PT Tifa Arum Realty	178.128	178.128	178.128	0,02	0,01	0,01
Liabilitas						
Pinjaman yang Diterima (Catatan 18) Korea Development Bank	282.100.000	-	-	38,19	-	-
Liabilitas sewa (Catatan 19) PT Tifa Arum Realty	227.156	-	-	0,03	-	-
	Jumlah/Total			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2020	2019	2018	2020 %	2019 %	2018 %
Pendapatan						
Sewa pembiayaan PT Naleda Boga Service	-	12.999	34.518	-	0,01	0,02
Beban						
Beban bunga dan bagi hasil (Catatan 28) Korea Development Bank	158.699	-	-	0,26	-	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 29) Sewa PT Tifa Arum Realty	1.427.521	1.161.082	1.302.180	3,27	2,66	2,99
Jasa profesional PT Dwi Satrya Utama	1.320.000	1.899.500	1.914.000	3,02	4,35	4,39
	2.906.220	3.060.582	3.216.180	6,55	7,01	7,38

- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga USD Libor + 0,53% per tahun (Catatan 18).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty (Catatan 36).

- b. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. The loan agreement have a term of two (2) years with interest rate per annum US\$ Libor + 0.53% (Note 18).
- c. The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty (Note 36).

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.
- e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- d. The Company signed a management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama was designated as a management consultant of the Company. The agreement has been extended several times, with latest maturity on December 31, 2020. This agreement is not extended at maturity date.
- e. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years follows:

	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners						
	%	2020	%	2019	%	2018	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100%	8.155.749	100%	8.311.673	100%	8.036.232	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term benefits
Jumlah	100%	8.155.749	100%	8.311.673	100%	8.036.232	Total

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen penagihan Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (sms) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan <i>overdue</i> secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global. - Pengawasan internal yang kuat Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (<i>Internal Control Unit</i>), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (<i>Standard Operational Procedures</i>). <p>2. Manajemen risiko pendanaan</p> <p>Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit. - Diversifikasi sumber pendanaan Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - Billing and collection management The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis. - Effective internal control The Company has an independent audit department (Internal Control Unit), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (Standard Operating Procedure). <p>2. Risk management funding</p> <p>Risk management implemented by the Company follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality. - Diversification of sources of funding In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.
--	---

- Lindung nilai posisi mata uang asing

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga

Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

- Hedging foreign currency positions

The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.

- Management of interest rate mismatch

In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2020, 2019 and 2018:

		2020					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total		
Biaya perolehan diamortisasi						At amortized cost	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	252.922.291	-	-	-	252.922.291	Cash and cash equivalents and placement with banks	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	553.743.269	-	-	106.124.469	659.867.738	Finance lease receivables - net	
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	3.090.549	-	-	2.373.742	5.464.291	Multipurpose financing receivables - net	
Piutang lain-lain	2.523.251	-	-	-	2.523.251	Others accounts receivable	
Aset lain-lain	350.216	-	-	-	350.216	Other assets	
Jumlah	812.629.576	-	-	108.498.211	921.127.787	Total	
		2019					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and Receivable	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	18.585.794	-	-	-	18.585.794	Cash and cash equivalents and placement with banks	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	902.031.988	14.761.375	-	26.051.632	942.844.995	Finance lease receivables - net	
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.642.291	-	-	-	9.642.291	Multipurpose financing receivables - net	
Tagihan anjak piutang	1.491.400	-	-	-	1.491.400	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	4.960.381	-	-	-	4.960.381	Others accounts receivable	
Aset lain-lain	350.216	-	-	-	350.216	Other assets	
Jumlah	937.062.070	14.761.375	-	26.051.632	977.875.077	Total	
		31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and Receivable	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	47.095.397	-	-	-	47.095.397	Cash and cash equivalents and placement with banks	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	992.957.756	12.488.326	-	31.956.845	1.037.402.927	Finance lease receivable - net	
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	57.526.588	-	-	-	57.526.588	Multipurpose financing receivables - net	
Tagihan anjak piutang	4.193.000	-	-	-	4.193.000	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	1.379.301	-	-	-	1.379.301	Others accounts receivable	
Aset lain-lain	196.797	-	-	-	196.797	Other assets	
Jumlah	1.103.348.839	12.488.326	-	31.956.845	1.147.794.010	Total	

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia dan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Hal ini berdampak pada kinerja para debitur Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Perusahaan telah melaksanakan Peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi para debitur dan menganalisis risiko yang dihadapi.

Manajemen melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut :

1. Memberikan restrukturisasi skedul pembayaran untuk debitur yang terdampak sesuai peraturan
2. Melakukan penyaluran kredit secara lebih selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Menyelesaikan kredit-kredit bermasalah sesuai peraturan yang berlaku.
4. Menerapkan manajemen risiko secara optimal khususnya risiko operasional dan risiko likuiditas Perusahaan.
5. Melakukan Tindakan preventif dan deteksi dini bagi setiap karyawan untuk meminimalisir terpapar atau penyebaran COVID-19 dengan memperhatikan peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah memperhitungkan kondisi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai Informasi relevan yang ada.

Effects of COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting global economic including Indonesia and affecting various economy sectors. This condition also affect the debtors business performance.

Based on Financial Service Authority (OJK) Regulation No.14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease for Non-Bank Financial Services Institutions related to restructuring program to impacted COVID-19 consumers, with objective to help the optimization of the Company performance especially for the intermediation function, managing the stability of financial system and support the economic growth, the Company have implement this regulation with considerations of the debtors' condition and analysis on the risk dealt with.

Management has been taking actions to mitigate the impacts on the Company business as follow:

1. Provide restructuring payment schedule to impacted debtors based on the regulation.
2. Provide loans more selectively based on prudent principles
3. Put effort on settlements of non-performing loan according to prevailing regulations.
4. Implement risk management optimally especially operational and liquidity risks of the Company.
5. Implement preventive and early detection to every employees to minimize being exposed or spread of COVID-19 to comply with Health Ministry regulations.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition with available relevant information considerations.

Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian antara lain melakukan perubahan terhadap variable ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk debitur restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi nilai kerugian ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan secara wajar.

Jumlah piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, dan Aset IMBT yang telah di restrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp 357.333.588.

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan investasi dan surat utang jangka menengah, pinjaman diterima, dan liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 857.083, Rp 2.356.998 dan Rp 3.128.016, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Under normal condition, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such restructure event may not automatically trigger significant increase in credit risk as the debtors would be expected to recover and fulfil their contractual obligations after the end of the relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured debtor impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

The amount of restructured finance lease receivables, multipurpose financing receivables, and IMBT Assets until December 31, 2020 is Rp 357,333,588.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in investment lease, medium term notes, loan received, and other liabilities.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp 857,083, Rp 2,356,998 and Rp 3,128,016, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

		2020				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	-	282.100.000	-	282.100.000	Loans received
		2019				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	24.040.983	-	-	24.040.983	Loans received

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

	2018			Jumlah/ Total	Liabilities
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	55.281.847	24.040.983	-	79.322.830	Loans received

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 and 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.401.769, Rp 4.460.456 dan Rp 6.532.914, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa depan):

	2020			Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	Other financial liabilities
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years				
Liabilitas							
Pinjaman yang diterima	292.899.667	226.605.639	44.823.891	564.329.197	660.796	563.668.401	Loans received
Surat utang jangka menengah	35.262.415	-	-	35.262.415	15.556	35.246.859	Medium term notes
Beban akrual	1.568.956	-	-	1.568.956	-	1.568.956	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	45.707.224	18.132.825	16.972.366	80.812.415	-	80.812.415	Other Liabilities
Jumlah	375.438.262	244.738.464	61.796.257	681.972.983	676.352	681.296.631	Total

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp 4.401,769, Rp 4,460,456 and Rp 6,532,914, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

**PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2019						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	392.808.901	168.586.635	56.012.508	617.408.044	1.890.764	615.517.280	Loans received
Surat utang jangka menengah	46.336.704	34.752.416	-	81.089.120	76.412	81.012.708	Medium term notes
Beban akrual	4.225.212	-	-	4.225.212	-	4.225.212	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	43.700.303	21.179.484	2.164.772	67.044.559	-	67.044.559	Other Liabilities
Jumlah	487.071.120	224.518.535	58.177.280	769.766.935	1.967.176	767.799.759	Total
	2018						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	493.693.256	364.139.230	23.532.732	881.365.218	2.724.763	878.640.455	Loans received
Surat utang jangka menengah	48.270.039	48.270.039	36.202.412	132.742.490	180.228	132.562.262	Medium term notes
Beban akrual	4.377.953	-	-	4.377.953	-	4.377.953	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	59.174.148	45.179.804	-	104.353.952	-	104.353.952	Other Liabilities
Jumlah	605.515.396	457.589.073	59.735.144	1.122.839.613	2.904.991	1.119.934.622	Total

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan menerima fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar US\$ 10.000.000 untuk hedging atas eksposur mata uang asing dan suku bunga dari surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan penempatan di bank sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 4).

- b. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Perusahaan menerima fasilitas *Call Spread Option* (CSO) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar US\$ 10.000.000 untuk hedging atas eksposur mata uang asing dan suku bunga dari surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan transaksi (CSO) hedging untuk MTN sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 September 2019, dengan nilai nosional sebesar US\$ 924.480 untuk harga *strike* Rp 14.200 – Rp 14.700 (dalam Rupiah penuh).
- Pada tanggal 19 Desember 2019, dengan nilai nosional sebesar US\$ 911.459 untuk harga *strike* Rp 14.000 – Rp 14.700 (dalam Rupiah menu).

- c. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). Para pihak setuju bahwa maksud dari Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberi fasilitas pembiayaan kepada *lessee* yang direkomendasikan oleh Perusahaan dimana dana pembiayaan 90% berasal dari Verena.

Verena menyediakan fasilitas pembiayaan yang akan disalurkan kepada *lessee* melalui Perusahaan selaku agen dan kuasa dari Verena sebesar Rp 24.000.000 sampai dengan jumlah keseluruhan sebesar batas maksimum sebagaimana yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).

36. Commitments and Agreements

- a. On July 9, 2018, the Company obtained Cross Currency Swap facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$ 10,000,000 to hedge the exposures of foreign exchange and interest rate of Medium Term Note (MTN) issued by the Company (Note 16). This facility has a term of 36 months.

This facility is secured by placement with banks amounted to Rp 2,000,000 (Note 4).

- b. On August 21, 2019, the Company obtained Call Spread Option facility from Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 10,000,000 to hedge the exposures of foreign exchange and interest rate of Medium Term Note (MTN) issued by the Company (Note 16). This facility has a term of 36 months. On December 31, 2019, has CSO transaction for hedging of MTN as follow:

- On September 2, 2019, with notional amount of US\$ 924,480 for strike price between Rp 14,200 – Rp 14,700 (in full Rupiah)
- On December 19, 2019, with notional amount of US\$ 911,459 for strike price between Rp 14,000 – Rp 14,700 (in full Rupiah).

- c. On May 10, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). The parties agree that the purpose of this agreement is to provide financing facilities to the lessee recommended by the Company where 90% of financing fund derived from the Verena.

Verena provides a financing facility that will be distributed to lessee through the Company as the agent and authorization from Verena amounting to Rp 24,000,000 up to the total amount of the maximum limit determined by the Financial Services Authority (OJK) Regulation Concerning Legal Financing limit (BMPP).

Fasilitas pembiayaan ini bersifat *revolving* dan diberikan kepada *lessee* untuk tujuan perolehan barang modal.

Jangka waktu perjanjian kerjasama ini adalah terhitung sejak tanggal ditandatangani dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.

Tingkat bunga minimal yang diberlakukan terhadap setiap fasilitas pembiayaan adalah sebesar 10,82% per tahun. Tingkat bunga tersebut bersifat tetap selama jangka waktu perjanjian pembiayaan.

d. Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor: Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

This financing facility is revolving basis and lessee granted by for the lessee for the purpose of acquisition of the capital goods.

The term of this cooperation agreement shall be commencing as of signing date and whas been past due on April 29, 2020. This agreement is not extended at maturity date.

Minimum interest rate for each facility is 10.82% per annum. Fix rate interest shall be determined over the period of this agreement.

d. Lease Agreements – Company as lessees

The Company entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 5 (five) years and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
<u>Pihak berelasi/Related party</u>		
PT Tifa Arum Realty	Sewa ruang kantor Jakarta/ <i>Office space Jakarta</i>	13 Juni 2019 – 12 Juni 2020 diperpanjang 13 Juni 2020 – 12 Mei 2021/ <i>June 13, 2019 – June 12, 2020 extended to June 13, 2020 – May 12, 2021</i>
	Sewa ruang kantor Surabaya/ <i>Office space Surabaya</i>	1 September 2016 – 31 Desember 2021/ <i>September 1, 2016 – December 31, 2021</i>
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>		
Hotel Gran Senyur	Sewa ruang kantor Balikpapan/ <i>Office space Balikpapan</i>	20 Oktober 2019 – 20 Oktober 2020 diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2021/ <i>October 20, 2019 – October 20, 2020 extended to October 19, 2021</i>
Grand Clarion Hotel & Covention	Sewa ruang kantor Makassar/ <i>Office space Makassar</i>	15 Juni 2019 – 15 Juni 2020 diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2021/ <i>June 15, 2019 – June 15, 2020 extended to June 14, 2021</i>
PT Surya Dumai Industri Tbk	Sewa ruang kantor Pekanbaru/ <i>Office space Pekanbaru</i>	1 Juli 2019 – 30 Juni 2020 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021/ <i>July 1, 2019 – June 30, 2020 extended to June 30, 2021</i>

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna, anjak piutang, dan sewa operasi.

Segmen Usaha

	2020						
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	132.804.370	1.730.600	-	-	14.796.499	149.331.469	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						9.558.518	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						158.889.987	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(55.806.209)	-	-	-	(4.755.836)	(60.562.045)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan						(73.813.148)	Unallocated expenses
Beban pajak						(9.629.424)	Tax expense
Laba tahun berjalan						14.885.370	Profit for the year
Aset Segmen	659.867.738	5.464.291	-	-	146.066.070	811.398.099	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						292.327.150	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.103.725.249	Total Assets*
Liabilitas segmen	593.509.666	-	-	-	71.162.445	664.672.111	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						67.817.363	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						732.489.474	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

37. Operating Segment

Operating segment are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segment including finance lease, multipurpose financing, factoring, and operating lease.

Business Segment

	2019						
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	157.764.071	5.365.821	118.580	-	27.786.187	191.034.659	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	8.808.390	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						199.843.049	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(83.420.239)	-	-	-	(11.001.533)	(94.421.772)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan						(61.647.209)	Unallocated expenses
Beban pajak						(10.740.188)	Tax expense
Laba tahun berjalan						33.033.880	Profit for the year
Aset Segmen	942.844.995	9.642.291	1.491.400	180.549	185.481.789	1.139.641.024	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						71.215.758	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.210.856.782	Total Assets*
Liabilitas segmen	643.221.774	-	-	-	110.751.071	753.972.845	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						82.807.242	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						836.780.087	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes deferred tax assets, while segment liabilities excluded taxes payable

* Asset segmented excludes deferred tax assets, while segment liabilities excluded taxes payable

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018					Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing		
Pendapatan usaha	165.555.466	10.873.319	195.167	95.351	34.783.140	211.502.443	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						7.099.144	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						218.601.587	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(99.728.980)	-	-	-	(15.974.946)	(115.703.926)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan						(65.829.511)	Unallocated expenses
Beban pajak						(9.231.518)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						27.836.632	Profit for the year
Aset Segmen	1.037.402.928	57.526.588	4.193.000	240.732	298.083.422	1.397.446.670	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						116.648.080	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.514.094.750	Total Assets*
Liabilitas segmen	873.324.650	-	-	-	236.004.826	1.109.329.476	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						54.492.044	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						1.163.821.520	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes deferred tax assets, while segment liabilities excluded taxes payable

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2020		2019		2018			
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank (Catatan 4)	USD	17.376.487	245.095.348	135.411	1.882.343	2.403.922	34.811.189	Cash and cash equivalents and placement with banks (Note 4)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	5.901.436	83.239.755	5.062.435	70.372.902	4.591.692	66.492.292	Finance lease receivable (Note 6)
Jumlah Aset			328.335.103		72.255.245		101.303.481	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Surat utang jangka menengah (Catatan 16)	USD	2.499.994	35.262.415	5.833.330	81.089.120	9.166.666	132.742.490	Medium term notes (Note 16)
Pinjaman diterima (Catatan 18)	USD	20.000.000	282.100.000	1.625.262	22.592.762	709.058	10.267.865	Loan received (Note 18)
Jumlah Liabilitas			317.362.415		103.681.882		143.010.355	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih			10.972.688		(31.426.637)		(41.706.874)	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur liabilitas mata uang asing yang dimiliki Perusahaan berupa surat utang jangka menengah, telah dilakukan lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang asing dalam bentuk kontrak *Call Spread Option* (Catatan 36).

As of December 31, 2019, the exposure of foreign currency liabilities held by the Company in the form of medium term notes has been hedged against foreign currency fluctuations in the form of *Call Spreads Option* (Note 36).

39. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2019 dan 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020, sebagai berikut:

	2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	12.166.479	6.437.315	18.603.794
Aset lain-lain	34.646.962	(6.437.315)	28.209.647

Statement of financial position

Cash and cash equivalent and placement with banks
Other assets

	2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	42.841.681	4.289.716	47.131.397
Aset lain-lain	49.151.140	(4.289.716)	44.861.424

Statement of financial position

Cash and cash equivalent and placement with banks
Other assets

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2019 dan 2018.

39. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

40. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2019 and 2018 financial statements have been reclassified to conform with the 2020 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2019 and 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

41. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2020	2019	2018	
Rasio permodalan	58,64%	44,70%	30,34%	Capital ratio
Rasio <i>Non Performing Financing</i>				Non Performing Financing Ratio
Bruto	4,99%	3,87%	2,76%	Gross
Bersih	3,42%	1,76%	0,52%	Net
Imbal hasil aset	2,12%	3,21%	2,36%	Return on Assets
<i>Return of Equity</i> (ROE)	4,05%	9,22%	8,32%	Return of Equity (ROE)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	84,29%	81,70%	85,83%	Operating expenses to operating income ratio
<i>Gearing Ratio</i>	94,74%	182,87%	279,63%	Gearing Ratio
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	73,51%	79,45%	72,88%	Net financial lease receivables to total assets ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	307,40%	312,04%	290,81%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	143,95%	184,88%	158,54%	Net financial lease receivables to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	81,65%	83,70%	78,60%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

41. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the regulation as of December 31, 2020, 2019 and 2018 (unaudited) as follow:

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan penempatan di bank:

	2020	2019	2018	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	5.515.442	20.860.666	46.491.591	Claims from collateral as payment for finance lease receivables
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	3.850.000	-	-	Reclassifications from advances for purchases to properties and equipment
Perolehan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	2.119.782	-	-	Acquisitions of properties and equipment through: Lease liabilities
Perolehan properti investasi dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	-	410.000	-	Acquisition of investment property as settlement for finance lease receivables

42. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	81.012.708	(47.684.205)	1.857.500	60.856	35.246.859	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	615.517.280	(53.203.204) *)	124.357	1.229.968	563.668.401	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	696.529.988	(100.887.409)	1.981.857	1.290.824	598.915.260	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan avaiement and payment of loans in the statements of cash flows

43. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	132.562.262	(47.403.371)	(4.249.999)	103.816	81.012.708	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	878.640.455	(263.578.919) *)	(378.255)	833.999	615.517.280	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.011.202.717	(310.982.290)	(4.628.254)	937.815	696.529.988	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan avaiement and payment of loans in the statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	45.130.991	89.042.453	(1.459.890)	(151.292)	132.562.262	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	1.025.117.043	(147.779.380) *)	711.614	591.178	878.640.455	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.070.248.034	(58.736.927)	(748.276)	439.886	1.011.202.717	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan avaiement and payment of loans in the statements of cash flows

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada tanggal 23 Februari 2021, susunan Direksi perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 90 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0117113 tanggal 23 Februari 2021, sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Kim Kang Soo
Direktur : Ester Gunawan
Direktur : Kim Kyung Woo
Direktur : Ina Dashinta Hamid

44. Events After the Reporting Period

a. On February 23, 2021, the composition of the Board of Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 90 from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0117113 dated February 23, 2021, as follows:

Board of Directors

President Director : President Director
Director : Director
Director : Director
Director : Director

- b. Pada tanggal 15 Maret 2021, susunan Komisaris Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 98 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169785 tanggal 17 Maret 2021, sehingga susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris : Hwang Kilseog
 Komisaris : Sim Jae Poong
 Komisaris Independen : Choi Jung Sik

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioner
 : Independent Commissioner

- c. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas Kredit Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 120.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan *Letter of Comfort* atas nama KDB International Dept. HQ.
- d. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- b. On March 15, 2021, the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 98 from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0169785 dated March 17, 2021, as follows:

- c. In January 2021, the Company has withdrawn a Corporate Credit Facility (Working Capital) from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 120,000,000. This credit facility is secured by Letter of Comfort on behalf KDB International Dept. HQ.
- d. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	251.508.643
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Piutang sewa pembiayaan:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(20.627.244)
Piutang pembiayaan multiguna	
Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai	166.752
	<u>(20.460.492)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>231.048.151</u>

45. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Company has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Company has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:	
Financial Lease Receivables:	
Increase in provision - for impairment	
Multipurpose financing receivables	
Decrease in provision - for impairment	
Balance as at 1 January 2020 after adjustment for PSAK No. 71	

**PT KDB Tifa Finance Tbk
(Dahulu PT Tifa Finance Tbk)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KDB Tifa Finance Tbk
(Formerly PT Tifa Finance Tbk)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Piutang sewa pembiayaan	942.844.995	(20.627.244)	-	922.217.751	Financial lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	9.642.291	166.752	-	9.809.043	Multipurpose financial receivables
Biaya dibayar dimuka	536.896	-	(342.067)	194.829	Prepayments
Aset tetap	9.230.424	-	2.119.782	11.350.206	Property and equipment
	<u>962.254.606</u>	<u>(20.460.492)</u>	<u>1.777.715</u>	<u>943.571.829</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa	-	-	2.119.782	2.119.782	Lease liabilities
Ekuitas					Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	251.508.643	(20.460.492)	-	231.048.151	Unappropriated retained earnings

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.e, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

As describe in Note 2.e, the Company adopted PSAK No. 71 as of January 1, 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

The initial classification category is in accordance with PSAK No. 55 and new classification categories based on PSAK No. 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020. There was no change in the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 related to the adoption of a new classification under PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Since PSAK No. 71 maintains almost all the requirements for the classification of financial liabilities in PSAK No. 55, there was no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 20.460.492 didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Allowance for impairment losses on financial instruments is recalculated in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp 20,460,492 was debited to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,45% per tahun. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.119.782 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 342.067 dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 1.777.715. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.119.782 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	2.375.057	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	2.238.399	Discounted using the Company incremental borrowing rate
Dikurangi:		Less:
Sewa jangka pendek	<u>(118.617)</u>	Short-term leases
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>2.119.782</u></u>	Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 9.45% per annum. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's property, plant, and equipment increased by Rp 2,119,782 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 342,067 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 1,777,715. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 2,119,782 which comprised recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">- liabilitias sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.- menggunakan tinjauan ke belakang (<i>hindsight</i>) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah. | <ul style="list-style-type: none">- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.- apply the exemption on leases of low-value assets. |
|---|---|

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower Lantai 39
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Phone: +62-21-50941140
www.kdbtifa.co.id

